

Build A Strong Brand Through Quality, Experience, Communication, and Operational Excellence





Build A Strong Brand Through Quality, Experience, Communication, and Operational Excellence

Tema ***“Build A Strong Brand Through Quality, Experience, Communication, and Operational Excellence”*** mencerminkan komitmen PT Mega Perintis Tbk dalam memperkuat posisi merek secara berkelanjutan melalui empat pilar utama yang saling terintegrasi. Perseroan meyakini bahwa kekuatan merek tidak hanya dibangun melalui identitas visual atau pemasaran semata, tetapi melalui konsistensi kualitas produk, pengalaman pelanggan yang unggul, komunikasi yang efektif, serta keunggulan operasional di seluruh lini bisnis.

Pilar kualitas (*quality*) diwujudkan melalui pengendalian mutu yang ketat dan inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pilar pengalaman (*experience*) difokuskan pada penciptaan pengalaman belanja yang nyaman dan bernilai tambah, baik melalui jaringan toko fisik maupun kanal digital. Pilar komunikasi (*communication*) menekankan pentingnya strategi pemasaran yang adaptif dan terintegrasi untuk memperkuat keterikatan dengan pelanggan. Sementara itu, keunggulan operasional (*operational excellence*) menjadi fondasi dalam memastikan efisiensi, konsistensi layanan, serta kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika pasar secara cepat dan tepat.

Melalui penerapan keempat pilar tersebut secara konsisten, Perseroan berupaya membangun *brand* yang kuat, relevan, dan kompetitif, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The theme “Build A Strong Brand Through Quality, Experience, Communication, and Operational Excellence” reflects the commitment of PT Mega Perintis Tbk to strengthening its brand position sustainably through four integrated pillars. The Company believes that a strong brand is not solely built through visual identity or marketing efforts, but through consistent product quality, superior customer experience, effective communication, and operational excellence across all business lines.

The quality pillar is implemented through stringent quality control and product innovation aligned with market needs. The experience pillar focuses on delivering a seamless and value-added shopping experience across both physical stores and digital channels. The communication pillar emphasizes adaptive and integrated marketing strategies to strengthen customer engagement. Meanwhile, operational excellence serves as the foundation for ensuring efficiency, service consistency, and the Company’s ability to respond swiftly to market dynamics.

Through the consistent implementation of these four pillars, the Company aims to build a strong, relevant, and competitive brand, while creating long-term value for all stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



ACHIEVING OPERATIONAL EXCELLENCE THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION

Tema ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional melalui penerapan teknologi digital. Langkah ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan industri bidang produksi dan ritel busana yang cepat dan meningkatkan daya saing. Transformasi digital menjadi kunci dalam mengoptimalkan setiap aspek bisnis, mulai dari rantai pasokan, manajemen inventaris, hingga interaksi dengan pelanggan. Dengan mengintegrasikan solusi digital, Perseroan berupaya untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada pemangku kepentingan.

This theme reflects the Company's commitment to continuously improve operational efficiency and effectiveness through the implementation of digital technology. This step is in line with the Company's efforts to adapt to the rapid changes in the fashion production and retail industry and enhance competitiveness. Digital transformation is key to optimizing every aspect of the business, from the supply chain and inventory management to customer interaction. By integrating digital solutions, the Company strives to increase productivity, reduce operational costs, and provide greater added value to stakeholders.



ONE TEAM ONE GOAL

Manajemen dalam tahun ini mengambil tema **"One Team One Goal"** yang menekankan pada pentingnya persatuan dan tujuan bersama dalam sebuah tim atau organisasi. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan berupaya untuk menyelaraskan strategi dengan visi & Misi agar tujuan bersama dapat tercapai. Selain itu, pentingnya kolaborasi, kejelasan peran, serta tanggung jawab dan akuntabilitas bersama menjadi nilai yang harus dipegang oleh setiap individu Perseroan sehingga kepercayaan dan rasa hormat serta komunikasi yang efektif dapat terbangun, yang pada akhirnya Perseroan mendapatkan pengakuan dan celebration atas kinerja yang dicapai hari ini. Diharapkan dengan semangat **"One Team One Goal"**, Perseroan dapat mempertahankan serta melanjutkan kinerja unggul yang berkelanjutan untuk tahun-tahun mendatang.

This year's management adopted the theme **"One Team One Goal"** which emphasizes the importance of unity and common goals in a team or organization. To realize this, the Company strives to align its strategy with its vision & mission so that common goals can be achieved. Apart from that, the importance of collaboration, clarity of roles, as well as shared responsibility and accountability are values that must be upheld by every individual in the Company so that trust, respect and effective communication can be built, which ultimately results in the Company receiving recognition and celebration for the performance achieved today. It is hoped that with the spirit of **"One Team One Goal"**, the Company can maintain and continue its sustainable superior performance for years to come.



BUILDING UP OUR RESOURCE

Kokohnya segmen usaha PT Mega Perintis Tbk (ZONE) menjadi pondasi yang kuat bagi Perseroan untuk terus membangun serta melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya. ZONE terus melaju meningkatkan kinerja Perseroan dengan membangun sumber-sumber pertumbuhan sambil memperkuat fondasi bisnis. Dalam era persaingan yang cukup ketat, Perusahaan terus meningkatkan performa sumber daya yang dimiliki untuk menjadi yang terbaik. Perseroan pun siap menyongsong tahun ke depan dengan spirit yang tinggi, melalui karakter yang tangguh, dan strategi yang tepat. Semangat yang tertanam di lingkungan Perseroan membuat ZONE percaya diri untuk berekspansi dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The robust business segment of PT Mega Perintis Tbk (ZONE) is a strong foundation for the Company to continue building up and developing the business that has been designed from previous years. ZONE continues its efforts to improve the Company's performance by strengthening its business foundation. In an era of intense competition, the Company continues to improve the performance of resources owned to be the best. The Company is ready to face the next year with high spirits, through strong characters and accurate strategies. The spirit that is embedded in the Company's environment, boosting the confidence of MIC to expand in achieving sustainable growth.



YEAR OF QUANTUM LEAP WINNING CUSTOMER'S HEART & MIND

Situasi dan kondisi makro ekonomi tahun 2021 yang masih dihadapkan pada ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 mendorong PT Mega Perintis Tbk untuk senantiasa beradaptasi dengan cepat dan tanggap terhadap perubahan yang terjadi sehingga kehadiran produk-produk Perseroan tetap mampu bersaing dan menjadi pilihan utama pelanggan. Di samping penerapan kebiasaan baru dan protokol kesehatan yang ketat di era New Normal, Perseroan senantiasa mengerahkan langkah strategis yang matang dan cermat dengan diiringi mitigasi yang kuat demi mempertahankan stabilitas dan memelihara keunggulan.

The macro economic situation and conditions in 2021, still full of uncertainty due to the COVID-19 pandemic, have encouraged PT Mega Perintis Tbk to always adapt quickly and be responsive to changes that occur for the Company's products to remain competitive and be the customer's first choice. Besides implementing new habits and strict health protocols in New Normal era, the Company continues to conduct mature and careful strategic steps accompanied by strong mitigation to maintain stability and excellence.

Tentang Laporan Tahunan Integrated About Integrated Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2025 PT Mega Perintis Tbk dengan tema ***“Build A Strong Brand Through Quality, Experience, Communication, and Operational Excellence”***. Tema ini ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja, analisis strategis, serta perkembangan industri yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat daya saing melalui penguatan merek dan keunggulan operasional secara berkelanjutan.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini memuat informasi komprehensif mengenai profil Perseroan, kinerja operasional dan keuangan yang telah diaudit, penerapan tata kelola perusahaan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan berbagai pencapaian, inisiatif strategis, serta inovasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun pelaporan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat kepercayaan melalui penyajian informasi yang akurat, seimbang, dan relevan.

Sebagai dokumen yang komprehensif, Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja dan prospek Perseroan, sekaligus mencerminkan komitmen dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Untuk informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat mengakses situs resmi Perseroan di www.megaperintis.co.id.

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Mega Perintis Tbk, titled “Build A Strong Brand Through Quality, Experience, Communication, and Operational Excellence.” This theme is established based on performance evaluation, strategic analysis, and industry developments faced by the Company throughout 2025, reflecting the Company’s commitment to strengthening competitiveness through brand development and operational excellence.

This Annual Report serves as the accountability report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their management and supervisory functions for the financial year ended December 31, 2025. The report is prepared in accordance with applicable regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), and is presented to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). It provides comprehensive information on the Company’s profile, audited operational and financial performance, corporate governance practices, as well as social and environmental responsibilities.

In addition, this report highlights the Company’s achievements, strategic initiatives, and innovations implemented throughout the reporting year. The preparation of this report aims to enhance transparency and disclosure to all stakeholders, while strengthening trust through the provision of accurate, balanced, and relevant information.

As a comprehensive document, this Annual Report is expected to provide a holistic view of the Company’s performance and prospects, while reflecting its commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles. For further information, stakeholders may visit the Company’s official website at www.megaperintis.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan 2025 ini disusun oleh PT Mega Perintis Tbk ("Perseroan") berdasarkan data dan informasi yang tersedia pada saat penyusunan laporan. Perseroan telah melakukan upaya yang wajar untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini akurat dan dapat dipercaya. Namun demikian, Perseroan tidak memberikan pernyataan maupun jaminan, baik tersurat maupun tersirat, atas kelengkapan, keakuratan, keandalan, atau kecukupan informasi yang terkandung di dalamnya, dan tidak bertanggung jawab atas konsekuensi yang timbul dari penggunaan informasi tersebut oleh pihak manapun.

Laporan ini dapat memuat pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking statements*), termasuk namun tidak terbatas pada proyeksi, rencana, strategi, serta ekspektasi Perseroan terkait kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha di masa mendatang. Pernyataan tersebut bukan merupakan fakta historis dan didasarkan pada asumsi, estimasi, serta informasi yang tersedia pada saat laporan ini disusun. Oleh karena itu, pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang dinyatakan atau tersirat dalam pernyataan tersebut.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut antara lain mencakup, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika industri, perubahan regulasi, fluktuasi nilai tukar, tingkat suku bunga, serta faktor operasional lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, pembaca diingatkan untuk tidak semata-mata mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan yang terdapat dalam laporan ini.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan berwawasan ke depan, baik sebagai akibat dari informasi baru, kejadian di masa mendatang, maupun sebab lainnya, kecuali apabila diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pernyataan berwawasan ke depan dalam laporan ini berlaku hanya pada tanggal laporan ini disusun.

Dalam laporan ini, penggunaan istilah "Perseroan" mengacu pada PT Mega Perintis Tbk., kecuali secara tegas dinyatakan lain. Istilah "Perusahaan" dapat digunakan secara bergantian untuk kemudahan penyebutan.

Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terkini mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan disarankan untuk merujuk pada sumber resmi Perseroan, termasuk situs web resmi di www.megaperintis.co.id serta keterbukaan informasi yang disampaikan kepada regulator dan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

This 2025 Annual Report has been prepared by PT Mega Perintis Tbk (the "Company") based on data and information available at the time of its preparation. The Company has exercised reasonable efforts to ensure that the information presented herein is accurate and reliable. However, the Company makes no representation or warranty, whether express or implied, as to the completeness, accuracy, reliability, or adequacy of the information contained in this report, and shall not be held liable for any consequences arising from the use of such information by any party.

This report may contain forward-looking statements, including but not limited to projections, plans, strategies, and expectations regarding the Company's financial condition, results of operations, and future business prospects. These statements are not historical facts and are based on assumptions, estimates, and information available at the time of preparation. Accordingly, such statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those expressed or implied.

Factors that may cause such differences include, but are not limited to, changes in macroeconomic conditions, industry dynamics, regulatory developments, foreign exchange fluctuations, interest rate movements, and other operational factors beyond the Company's control. Therefore, readers are cautioned not to place undue reliance on the forward-looking statements contained in this report.

The Company undertakes no obligation to update or revise any forward-looking statements, whether as a result of new information, future events, or otherwise, except as required by applicable laws and regulations. All forward-looking statements in this report speak only as of the date of this report.

In this report, the terms "the Company" refers to PT Mega Perintis Tbk., unless otherwise expressly stated. The term "Company" may be used interchangeably for ease of reference.

For more comprehensive and up-to-date information regarding the Company, stakeholders are advised to refer to the Company's official sources, including its official website at www.megaperintis.co.id and disclosures submitted to regulators and the public in accordance with applicable regulations.

Daftar Isi

Table of Content

Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights	01
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	8
Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance	11
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	12
Ikhtisar Saham Share Highlights	12
Kilas Peristiwa 2025 2025 Event Highlights	15

Laporan Manajemen Management Report	02
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	26
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Mega Perintis Tbk Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mega Perintis Tbk	37

Profil Perusahaan Company Profile	03
Informasi dan Data Perusahaan Company Information and Data	42
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	44
Jejak Langkah Milestones	46
Visi – Misi Perusahaan Company Vision – Mission	47
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	48
Bidang Usaha Business Activities	50
Wilayah Operasional Operating Areas	55
Struktur Organisasi Organizational Structure	56
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	58
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Change in Board of Commissioners Composition	61
Profil Direksi Board of Directors Profile	62
Perubahan Komposisi Direksi Change in Board of Directors Composition	64
Demografi Karyawan Employee Demographics	65

Informasi Pemegang Saham Information of Shareholders	68
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Major and/or Controlling Shareholders	71
Struktur Grup Group's Structure	72
Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiary and/or Associated Entity	72
Profil Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Profile Of Subsidiary and/or Associated Entity	73
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	74
Kronologi Obligasi dan Efek Lainnya Chronology of Bond Listing and Other Securities	74
Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information of Public Accountant and Public Accounting Firm	75
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions	76
Informasi Website Perseroan Information On The Company Website	77

Analisis & Pembahasan Manajemen Management & Discussion Analysis	04
Tinjauan Ekonomi Makro, Mikro dan Industri Overview on Macroeconomic, Microeconomic and Industry	80
Strategi Usaha Business Strategy	83
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	84
Prospek Usaha Business Outlook	86
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	88
Kinerja Keuangan Financial Performances	93
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	104
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure	105
Realisasi Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Realization Of Capital Expenditure In The Financial Year	106
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date	106
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026 Comparison Between 2025 Target and Realization and 2026 Projection	107
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Policy and Dividend Payments	108
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds from Public Offering	109

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	109
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties	110
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perseroan Changes in Legislation Affecting The Company	112
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	112

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	05
Komitmen Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	116
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	119
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	119
Dewan Komisaris Board of Commissioners	127
Direksi Board of Directors	135
Independensi dan Keberagaman Dewan Board Diversity and Independence	143
Nominasi dan Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors	144
Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	148
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors	148
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors	149
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners	150
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors	163
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	172
Manajemen Risiko Risk Management	174
Perkara Hukum Legal Matters	177
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	178

Kode Etik Code of Conduct	178
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and/or Employees	180
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	180
Kepatuhan Pajak Tax Compliance	182
Anti-Gratifikasi dan Anti Korupsi Anti-Gratification and Anti-Corruption	183
Kebijakan Perlakuan Adil kepada Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	184
Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Disclosure of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	185

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	06
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment	190
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlight	193
Komitmen Net Zero Net Zero Commitment	195
Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture	195
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	196
Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues of Sustainable Finance Implementation	197
Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi Sustainability Performance – Economic Aspects	198
Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan Sustainability Performance – Environmental Aspects	200
Kinerja Keberlanjutan – Aspek Sosial Kepegawaian Sustainability Performance – Social Aspects of Employment	213
Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat Sustainability Performance – Social Aspects of Community	225
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Sustainability Report	231
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen External Assurance	231
Lembar Umpan Balik Feedback Form	232
Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021	234
Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics	237





Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	726.560	708.360	735.452
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(352.598)	(347.376)	(326.936)
Laba Bruto Gross Profit	373.962	360.985	408.516
Beban Penjualan Selling Expenses	(296.482)	(285.467)	(263.239)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(38.420)	(41.753)	(64.810)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(334.901)	(327.220)	(328.048)
Laba Usaha Operating Income	39.061	33.765	80.468
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expense)			
Beban Keuangan Financial Expenses	(21.230)	(23.184)	(23.366)
Pendapatan Bunga Interest Income	18	12	13
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih Foreign Exchange Gain (Loss) – Net	(1.043)	(1.617)	927
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets	67	30	(68)
Lain-Lain – Bersih Miscellaneous – Net	1.849	1.331	2.589
Beban Lain-Lain – Bersih Other Expense – Net	(20.337)	(23.427)	(19.905)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)	18.724	10.338	60.563
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)			
Pajak Kini Current Tax	(5.123)	(2.022)	(15.129)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	313	(1.271)	1.539
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(4.810)	(3.293)	(13.590)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	13.914	7.044	46.973
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item That Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss			
Laba (Rugi) Aktuarial atas Program Imbal Hasil Actuarial Gain (Loss) of Benefit Plan	(247)	1.402	115
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi Share in Other Comprehensive Income of Associate	-	-	-



Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pajak Terkait atas Penghasilan Komprehensif Lain Related Tax on Other Comprehensive Income	54	(308)	(25)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(193)	1.093	90
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	13.721	8.138	47.063
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	13.962	7.135	46.972
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(48)	(91)	1
Jumlah Total	13.914	7.044	46.973
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	13.769	8.228	47.062
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(48)	(91)	1
Jumlah Total	13.721	8.138	47.063
Laba (Rugi) Per Saham Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earning (Loss) Per Share Attributable To Equity Holders Of The Parent Company	16	8	54

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets	474.612	408.803	425.744
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	286.604	339.941	327.213
Jumlah Aset Total Assets	761.216	748.744	752.957
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	288.220	223.603	238.300
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	88.601	144.446	138.566
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	376.821	378.070	376.867
Jumlah Ekuitas Total Equity	384.395	370.674	376.090
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	761.216	748.744	752.957



Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	89.214	92.620	101.276
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(23.504)	(42.068)	(39.766)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(68.696)	(47.429)	(61.803)
Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(2.986)	3.123	293
Penurunan kas dan bank akibat pelepasan Entitas anak Decrease in Cash on Hand and in Banks Due to Divestment of Subsidiary	-	-	-
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at Beginning of Year	7.741	4.618	4.910
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at End of Year	4.754	7.741	4.618

Rasio-Rasio Keuangan Penting Significant Financial Ratios

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	51,47%	50,96%	55,55%
Margin Laba (rugi) Usaha Operating Profit (loss) Margin	2,58%	1,46%	8,23%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	1,92%	0,99%	6,39%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas Operating Profit (Loss) to Equity	4,87%	2,79%	16,10%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas (ROE) Return to Equity (ROE)	3,62%	1,90%	12,49%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets	2,46%	1,38%	8,04%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Retrun to Assets (ROA)	1,83%	0,94%	6,24%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan Return on Sales (ROS)	1,92%	0,99%	6,39%
Rasio Lancar Current Ratio	1,65x	1,75x	1,79x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	0,98x	1,02x	1,00x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	0,50x	0,50x	0,50x



Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance

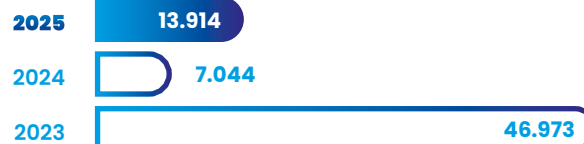
Penjualan Bersih Net Sales

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)



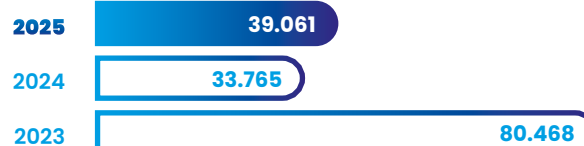
Laba Bruto Gross Profit

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)



Laba Usaha Operating Income

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)



Jumlah Aset Total Assets

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)



Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)



Rasio Lancar Current Ratio

(x)



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio

(x)



Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt To Asset Ratio

(x)





Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Pakaian Clothes	694.679	96	662.921	94	681.030	93
Aksesoris Accessories	31.881	4	45.439	6	54.421	7
Total Pendapatan Total Revenue	726.560	100	708.360	100	735.451	100

Ikhtisar Saham Share Highlights

Kode Saham
Ticker Code

ZONE

Jumlah Saham
Number of Shares

870.171.478

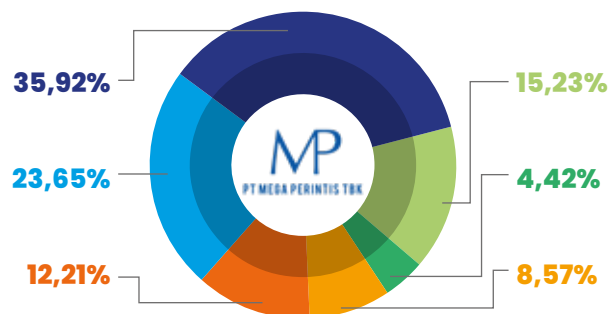
Lembar Saham | Shares

Tempat Pencatatan Saham
Listing Place

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange (IDX)

Pemegang Saham
Shareholders



● Verosito Gunawan
 ● PT Tancorp Investama Mulia
 ● Vanda Gunawan
 ● Ganesh Subash
 ● Franxiscus Afat Adinata Nursalim
 ● Masyarakat (dibawah 5%)
 Public (under 5%)

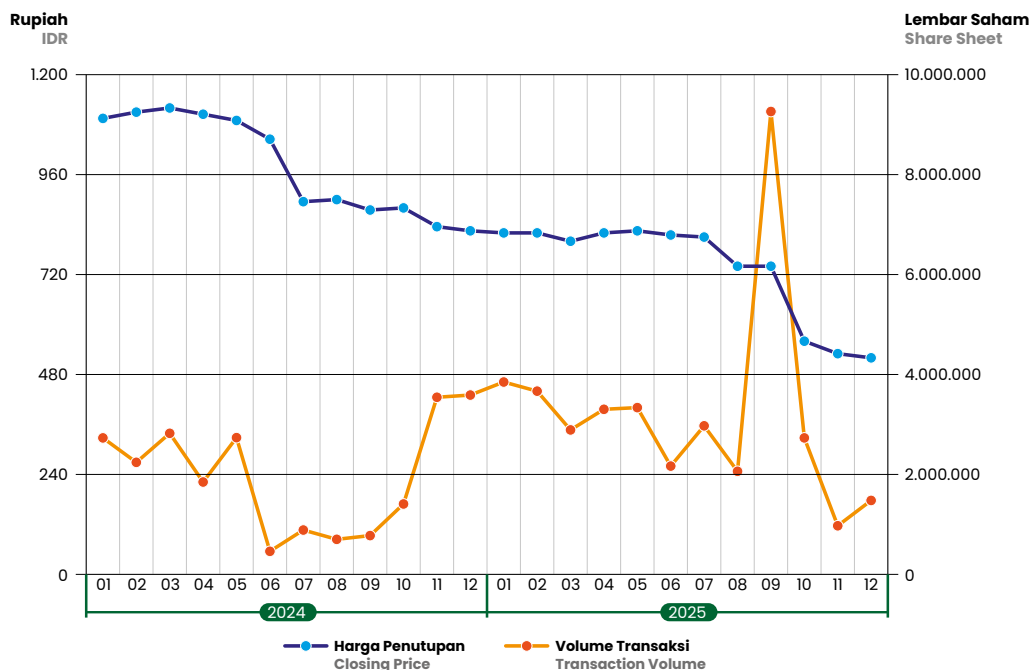




Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Saham) Number of Shares Outstanding (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga Saham (Rp) Shares Price (Rp)					Volume Transaksi (Saham) Transaction Volume (Share)	Nilai (Rp) Value (Rp)
			Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Perubahan Change		
2025									
Triwulan I Quarter I	870.171.478	696.137.182.400	820	840	760	800	-20	10.406.600	8.465.301.500
Triwulan II Quarter II	870.171.478	709.189.754.570	800	835	775	815	15	9.117.400	7.386.953.500
Triwulan III Quarter III	870.171.478	643.926.893.720	815	940	705	740	-75	14.297.400	11.387.417.500
Triwulan IV Quarter IV	870.171.478	452.489.168.560	750	775	500	520	-230	5.182.900	3.262.573.500
2024									
Triwulan I Quarter I	870.171.478	974.592.055.360	1.100	1.130	1.055	1.120	20	7.795.500	8.664.457.500
Triwulan II Quarter II	870.171.478	909.329.194.510	1.115	1.115	1.045	1.045	-70	5.046.100	5.541.302.000
Triwulan III Quarter III	870.171.478	761.400.043.250	1.045	1.255	865	875	-170	2.364.600	2.219.841.000
Triwulan IV Quarter IV	870.171.478	717.891.469.350	875	900	790	825	-50	8.541.300	7.267.266.000

Grafik Pergerakan Saham 2024–2025 Graph of Share Movement in 2024–2025





Aksi Korporasi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2024–2025).

Corporate Action

By the end of 2025, the Company did not perform any corporate action that would have caused changes in shares in the form of stock split, reverse stock, bonus stock, or change in par value of shares in the 2 (two) last year (2024–2025).

Pembagian Dividen Saham

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2025, Perseroan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham untuk tahun buku yang sama. Informasi lengkap mengenai pembagian dividen dapat dilihat pada bab Analisa Pembahasan dan Manajemen.

Dividend Distribution

Based on the AGMS resolution on June 4, 2025, the Company approved to not distribute dividends to Shareholders for the same financial year. Complete information regarding the dividend distribution can be found in the Management's Discussion and Analysis chapter.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Perseroan juga tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

Information on Share Suspension and/or Delisting

The Company did not receive suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting from the relevant regulator.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal terkait pada laporan tahunan ini.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

As of December 31, 2025, the Company did not issue any outstanding bonds/sukuk/convertible bonds. Thus, there is no information regarding the matter in this annual report.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Perseroan tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Information on Other Funding Sources

The Company did not obtain other funding sources from any parties. Thus, there is no information regarding the amount and other funding sources will present in this annual report.



Kilas Peristiwa 2025 2025 Event Highlights

4 Juni 2025
June 4, 2025



Penyelenggaraan RUPS Tahunan

PT Mega Perintis Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 4 Juni 2025. RUPS Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham.

Holding the Annual General Meeting of Shareholders

PT Mega Perintis Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 4, 2025. The Annual GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders.

4 Juni 2025
June 4, 2025



Penyelenggaraan Paparan Publik

PT Mega Perintis Tbk melaksanakan paparan publik secara virtual pada hari Selasa, tanggal 04 Juni 2025, dengan agenda:
- Hasil keputusan RUPST, Kinerja Perseroan untuk kuartal I 2025 dan Rencana Bisnis Perseroan tahun 2025, serta tanya jawab. Paparan Publik tersebut dihadiri oleh Direksi PT Mega Perintis dan tim, Media massa dan Umum.

Public Expose

PT Mega Perintis Tbk held a virtual public expose on Tuesday, June 4, 2025, with the following agenda:
- Results of the AGMS resolutions, the Company's performance for the first quarter of 2025, the Company's 2025 Business Plan, and a question and answer session.
The public expose was attended by the Directors of PT Mega Perintis and their team, the media, and the general public.

7 November 2025
November 7, 2025



Penyelenggaraan Rapat Kerja

PT. Mega Perintis Tbk Menyelenggarakan Rapat Kerja pada Tanggal 7 November 2025 yang dihadiri oleh All Chief dan Division Head serta dilaksanakan secara offline di Ruang Rapat Perseroan

Work Meeting Implementation

PT Mega Perintis Tbk held a Work Meeting on November 7, 2025, attended by all Chiefs and Division Heads, and conducted offline at the Company's meeting room.

8 November 2025
November 8, 2025



Ulang Tahun PT. Mega Perintis Tbk

PT. Mega Perintis Tbk Menyelenggarakan acara Ulang Tahun yang ke 20th dan di hadiri oleh seluruh karyawan PT. Mega Perintis Tbk

Anniversary Celebration of PT Mega Perintis Tbk

PT Mega Perintis Tbk held its 20th anniversary celebration on November 8, 2025, attended by all employees of the Company.





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Verosito Gunawan

Presiden Komisaris
President Commissioners

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang ditandai oleh dinamika ekonomi dan persaingan industri yang semakin kompleks. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa ketepatan arah strategis, konsistensi pelaksanaan, serta penguatan tata kelola menjadi faktor krusial dalam menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif dan independen memastikan bahwa Direksi mengelola Perseroan secara prudent, selaras dengan arah strategis, serta berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga secara berkelanjutan melakukan penelaahan atas kinerja, memberikan arahan strategis yang konstruktif, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Dear Our Esteemed Stakeholders,

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners observed that the Company operated within a business environment characterized by evolving economic conditions and increasingly complex industry competition. In this context, the Board considers that strategic clarity, consistency in execution, and strengthened governance are critical factors in maintaining performance stability and ensuring business sustainability.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners actively and independently ensures that the Board of Directors manages the Company prudently, in alignment with its strategic direction and grounded in good corporate governance principles. The Board continuously reviews performance, provides constructive strategic guidance, and ensures that all decisions reflect a balance between business growth, risk management, and long-term value creation.



Laporan ini disampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan selama tahun buku 2025, sekaligus sebagai refleksi atas peran Dewan Komisaris dalam menjaga arah dan kualitas pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian global tumbuh sekitar 3,2%, relatif stabil namun masih dibayangi oleh tekanan inflasi, volatilitas suku bunga, serta ketidakpastian geopolitik yang memengaruhi stabilitas perdagangan dan rantai pasok global. Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sekitar 5,0%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05%, yang mencerminkan proses normalisasi ekonomi serta penyesuaian daya beli masyarakat. Kondisi ini berdampak langsung terhadap industri ritel, di mana pola konsumsi menjadi lebih selektif dan sensitif terhadap harga, sehingga menuntut pelaku usaha untuk semakin adaptif dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas.

This report is presented as the Board of Commissioners' accountability in carrying out its supervisory function throughout the 2025 financial year, as well as a reflection of its role in safeguarding the direction and quality of the Company's management on a sustained basis.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the global economy grew by approximately 3.2%, remaining relatively stable but still affected by inflationary pressures, interest rate volatility, and geopolitical uncertainties that influenced global trade and supply chain stability. Domestically, Indonesia's economy grew by around 5.0%, slightly lower than the previous year's 5.05%, reflecting economic normalization and adjustments in consumer purchasing power. This condition has directly impacted the retail industry, where consumption patterns have become more selective and price-sensitive, requiring businesses to be more adaptive in maintaining a balance between growth and profitability.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif, khususnya dalam menjaga stabilitas operasional serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Direksi dinilai berhasil mengintegrasikan unit manufaktur dan ritel secara lebih efisien, sehingga Perseroan mampu mempertahankan daya saing di pasar *fashion* pria yang semakin kompetitif. Peningkatan kinerja, terutama dari sisi laba dan efisiensi biaya, mencerminkan disiplin eksekusi yang semakin baik dalam menghadapi tekanan eksternal.

Evaluasi Dewan Komisaris difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu pencapaian target keuangan, khususnya laba bersih dan efisiensi biaya, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, efektivitas implementasi sistem ERP (D365), serta komitmen terhadap penguatan praktik keberlanjutan (ESG). Secara umum, Direksi dinilai telah mampu menjalankan mandat tersebut dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menekankan perlunya peningkatan kualitas pertumbuhan pendapatan agar lebih selaras dengan potensi pasar yang tersedia.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan penelaahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta memberikan arahan strategis untuk memastikan bahwa strategi yang disusun Direksi tetap relevan dengan dinamika ekonomi makro dan kondisi industri. Pengawasan juga dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, antara lain melalui penelaahan laporan kinerja bulanan, pemanfaatan temuan dari Komite Audit, serta pemantauan langsung terhadap perkembangan ekspansi gerai dan kinerja unit produksi garmen.

Melalui forum rapat gabungan dan dialog berkelanjutan, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, termasuk dalam menjaga transparansi struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat deviasi terhadap target yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris secara aktif meminta penjelasan yang komprehensif dari Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan secara segera untuk memastikan kinerja kembali berada pada jalur yang diharapkan.

Ke depan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya percepatan transformasi digital, khususnya dalam rantai pasok, penguatan manajemen risiko terhadap fluktuasi bahan baku, serta peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan agar selaras dengan praktik terbaik industri. Selain itu, peningkatan kecepatan eksekusi strategi dan penguatan integrasi antara perencanaan dan implementasi operasional menjadi area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

In this context, the Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in 2025 has been positive, particularly in maintaining operational stability while driving sustainable growth. The Board of Directors is viewed as having successfully integrated manufacturing and retail operations more efficiently, enabling the Company to remain competitive in the increasingly competitive men's fashion market. Improved performance, especially in terms of profitability and cost efficiency, reflects stronger execution discipline in navigating external pressures.

The Board of Commissioners' evaluation focuses on several key aspects, including the achievement of financial targets—particularly net profit and cost efficiency—compliance with capital market regulations, the effectiveness of ERP system (D365) implementation, and commitment to strengthening sustainability (ESG) practices. Overall, the Board of Directors has demonstrated satisfactory performance in fulfilling these responsibilities. Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the need to further enhance the quality of revenue growth to better align with market potential.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners actively reviews the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and provides strategic direction to ensure that the strategies formulated by the Board of Directors remain relevant to macroeconomic dynamics and industry conditions. Oversight is conducted through structured mechanisms, including the review of monthly performance reports, the utilization of findings from the Audit Committee, and direct monitoring of retail expansion and garment production unit performance.

Through joint meetings and continuous dialogue, the Board of Commissioners ensures that all decisions made by the Board of Directors are oriented toward long-term value creation for shareholders, including maintaining transparency in ownership structure and strengthening good corporate governance practices. In cases of deviations from established targets, the Board of Commissioners actively requests comprehensive explanations from the Board of Directors and provides prompt corrective recommendations to ensure performance returns to the expected trajectory.

Looking ahead, the Board of Commissioners emphasizes the importance of accelerating digital transformation, particularly in the supply chain, strengthening risk management related to raw material price fluctuations, and enhancing the quality of sustainability reporting in line with industry best practices. In addition, improving execution speed and strengthening the integration between strategic planning and operational implementation remain key areas for further improvement.



Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan. Dengan pengawasan yang berkelanjutan serta sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan diharapkan mampu terus memperkuat daya saing dan menciptakan pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk menunjukkan kinerja yang relatif solid di tengah dinamika industri yang menantang dan kondisi pasar yang cenderung moderat. Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan volume penjualan serta mempertahankan keseimbangan antara kinerja kanal *offline* dan *online*. Kinerja kanal *offline* yang tetap stabil mencerminkan kekuatan fundamental bisnis Perseroan, sementara pertumbuhan kanal *online* yang lebih tinggi menunjukkan respons yang tepat terhadap perubahan perilaku konsumen menuju ekosistem digital.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan yang moderat, namun diikuti dengan peningkatan profitabilitas yang signifikan. Pertumbuhan laba usaha dan laba bersih yang jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas kinerja melalui penguatan efisiensi operasional dan *leverage* usaha yang lebih baik. Pencapaian laba bersih sebesar Rp13,91 miliar yang tumbuh 97,5% (yoy) merupakan indikator positif atas efektivitas strategi yang dijalankan oleh Direksi dalam mengelola biaya dan meningkatkan produktivitas.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris berpandangan bahwa pertumbuhan pendapatan yang masih terbatas perlu menjadi perhatian, mengingat kondisi industri yang semakin kompetitif menuntut Perseroan untuk memperkuat akselerasi pertumbuhan secara lebih konsisten. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya optimalisasi kanal digital sebagai pendorong pertumbuhan yang lebih signifikan, serta penguatan strategi pemasaran berbasis data untuk meningkatkan efektivitas penetrasi pasar dan memperluas basis pelanggan.

Dari sisi posisi keuangan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berhasil menjaga struktur keuangan yang sehat, dengan peningkatan total aset dan ekuitas serta pengelolaan liabilitas yang tetap terkendali. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan kehati-hatian dalam pengelolaan permodalan. Struktur permodalan yang stabil memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated solid performance in maintaining stability and improving the Company's operational quality. With continuous oversight and strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company is expected to further strengthen its competitiveness and achieve higher-quality and sustainable growth.

Board of Commissioners' View on the Company's Performance

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, PT Mega Perintis Tbk delivered relatively solid performance amid a challenging industry landscape and moderate market conditions. The Company was able to maintain sales volume growth momentum while balancing the performance of both offline and online channels. The stable performance of offline channels reflects the strength of the Company's business fundamentals, while stronger growth in online channels demonstrates an appropriate response to shifting consumer behavior toward digital ecosystems.

From a financial perspective, the Board observes that the Company recorded moderate revenue growth, accompanied by a significant improvement in profitability. The much higher growth in operating income and net profit compared to revenue growth indicates improved performance quality through enhanced operational efficiency and stronger operating leverage. The achievement of net profit of Rp13.91 billion, representing a 97.5% (yoy) increase, is a positive indicator of the effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors in managing costs and improving productivity.

Nevertheless, the Board of Commissioners notes that the relatively limited revenue growth remains an area of concern, as increasing industry competition requires the Company to strengthen growth acceleration more consistently. The Board also emphasizes the importance of optimizing digital channels as a more significant growth driver, as well as strengthening data-driven marketing strategies to improve market penetration effectiveness and expand the customer base.

From a financial position perspective, the Board of Commissioners assesses that the Company has maintained a healthy financial structure, as reflected in the increase in total assets and equity, along with well-controlled liabilities. This demonstrates the Company's ability to balance business expansion with prudent capital management. A stable capital structure provides flexibility for the Company to support sustainable business growth.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, dengan menunjukkan disiplin dalam eksekusi strategi serta kemampuan adaptasi yang baik terhadap dinamika pasar. Namun, Dewan Komisaris menekankan perlunya peningkatan fokus pada akselerasi pertumbuhan pendapatan, penguatan integrasi antara strategi dan eksekusi, serta peningkatan kapabilitas digital untuk memastikan keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi bersifat optimis namun tetap terukur, dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri, serta perubahan perilaku konsumen. Arah strategis yang menitikberatkan pada penguatan ekosistem ritel pria, peningkatan efisiensi pada lini manufaktur garmen dan alas kaki, serta optimalisasi kanal distribusi dinilai telah berada pada jalur yang tepat dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas.

Dewan Komisaris juga melihat adanya peluang pertumbuhan yang signifikan, khususnya pada pengembangan pasar di luar Pulau Jawa yang masih memiliki potensi yang belum tergarap secara optimal. Namun demikian, risiko eksternal, terutama potensi kenaikan harga bahan baku tekstil global, tetap menjadi perhatian utama yang perlu dikelola secara disiplin guna menjaga struktur biaya dan margin Perseroan.

Dalam melakukan evaluasi atas prospek usaha tersebut, Dewan Komisaris melalui komite-komite di bawahnya telah melakukan pengujian terhadap asumsi pertumbuhan yang digunakan oleh Direksi, termasuk dengan membandingkannya terhadap data historis Perseroan serta laporan riset pasar industri ritel terkini. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa proyeksi yang disusun memiliki dasar yang kuat dan realistis.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya peningkatan kualitas eksekusi strategi, khususnya dalam mendorong akselerasi pertumbuhan melalui pengembangan platform omnichannel serta penguatan program loyalitas pelanggan. Langkah ini dinilai krusial dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, terutama pada kanal digital yang terus berkembang.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively carried out its management function, demonstrating disciplined strategy execution and strong adaptability to market dynamics. However, the Board emphasizes the need to enhance focus on revenue growth acceleration, strengthen alignment between strategy and execution, and improve digital capabilities to ensure sustainable performance in the future.

Board of Commissioners' View on Business Prospects

The Board of Commissioners views that the business prospects prepared by the Board of Directors are optimistic yet well-measured, taking into account macroeconomic conditions, industry dynamics, and evolving consumer behavior. The strategic direction, which focuses on strengthening the men's retail ecosystem, improving efficiency in garment and footwear manufacturing, and optimizing distribution channels, is considered appropriate in maintaining a balance between growth and profitability.

The Board of Commissioners also identifies significant growth opportunities, particularly in expanding into markets outside Java, which remain underpenetrated. Nevertheless, external risks, especially the potential increase in global textile raw material prices, remain a key concern that must be carefully managed to maintain the Company's cost structure and margins.

In evaluating these business prospects, the Board of Commissioners, through its committees, has conducted thorough testing of the growth assumptions used by the Board of Directors, including benchmarking them against the Company's historical data and current retail industry market research. This approach ensures that the projections are grounded in robust and realistic assumptions.

In this regard, the Board of Commissioners emphasizes the importance of enhancing execution quality, particularly in accelerating growth through the development of omnichannel platforms and strengthening customer loyalty programs. These initiatives are considered critical in addressing increasingly intense competition, especially within the rapidly evolving digital landscape.



Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan tetap positif. Namun, keberhasilan pencapaiannya sangat bergantung pada kemampuan Direksi dalam mengeksekusi strategi secara cepat, terukur, dan konsisten, serta dalam merespons dinamika pasar secara adaptif. Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan secara intensif untuk memastikan bahwa setiap inisiatif strategis dapat direalisasikan secara efektif dan memberikan nilai optimal bagi Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk telah menunjukkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten. Hal ini tercermin dari upaya Direksi dalam memastikan transparansi informasi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi korporasi, serta penguatan fungsi pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Praktik tata kelola telah menjadi bagian integral dalam proses operasional dan pengambilan keputusan, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan usaha yang transparan dan akuntabel.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh peran aktif Komite Audit serta penerapan sistem pelaporan internal, termasuk whistleblowing system, untuk memantau tingkat kepatuhan seluruh jajaran terhadap kode etik dan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Mekanisme ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga integritas operasional serta mengidentifikasi potensi risiko secara lebih dini.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan perannya secara efektif dalam memastikan penerapan tata kelola. Namun demikian, terdapat area yang masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam mengintegrasikan pengawasan risiko keberlanjutan ke dalam sistem manajemen risiko perusahaan secara lebih komprehensif, sehingga selaras dengan perkembangan standar ESG dan praktik terbaik industri. Selain itu, penguatan pendekatan berbasis data dalam pelaporan dan pengambilan keputusan, serta konsistensi implementasi di seluruh lini organisasi, juga menjadi perhatian utama.

Dengan pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa praktik tata kelola Perseroan dapat terus ditingkatkan, tidak hanya dalam memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga dalam mendukung peningkatan kualitas kinerja dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain positive. However, the successful realization of these prospects will depend on the Board of Directors' ability to execute strategies in a timely, disciplined, and consistent manner, as well as to respond effectively to market dynamics. The Board of Commissioners will continue to exercise intensive oversight to ensure that all strategic initiatives are effectively implemented and deliver optimal value for the Company.

Board of Commissioners' View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that throughout 2025, PT Mega Perintis Tbk has demonstrated consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). This is reflected in the Board of Directors' efforts to ensure transparency and accountability in all corporate transactions, as well as the strengthening of internal control functions and compliance with applicable regulations. Governance practices have been integrated into operational processes and decision-making, thereby supporting transparent and accountable business management.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is supported by the active role of the Audit Committee and the implementation of internal reporting systems, including a whistleblowing system, to monitor compliance with the Company's code of conduct and standard operating procedures (SOPs). These mechanisms enable the Company to maintain operational integrity and identify potential risks at an early stage.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed its role effectively in ensuring the implementation of governance practices. Nevertheless, there are areas that require further improvement, particularly in integrating sustainability risk oversight into the Company's overall risk management system in a more comprehensive manner, in line with evolving ESG standards and industry best practices. In addition, strengthening data-driven approaches in reporting and decision-making, as well as ensuring consistency of implementation across all organizational levels, remains a key focus.

With continuous oversight, the Board of Commissioners is confident that the Company's governance practices will continue to improve, not only in ensuring compliance but also in enhancing performance quality and supporting long-term business sustainability.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam menjaga stabilitas usaha serta meningkatkan kualitas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Capaian yang diraih mencerminkan disiplin dalam pelaksanaan strategi serta kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika industri secara tepat.

Dewan Komisaris menegaskan komitmennya untuk terus menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan konstruktif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik serta kepentingan jangka panjang Perseroan. Dengan fondasi yang telah dibangun, Perseroan tidak hanya dituntut untuk menjaga kinerja, tetapi juga untuk terus meningkatkan kualitas pertumbuhan dan memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

Pada akhirnya, Dewan Komisaris meyakini bahwa konsistensi dalam strategi, disiplin dalam eksekusi, serta integritas dalam tata kelola akan menjadi penentu utama dalam menjaga kepercayaan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and management for maintaining business stability and improving the Company's performance quality throughout 2025. These achievements reflect disciplined strategy execution and the Company's ability to respond effectively to industry dynamics.

The Board of Commissioners reaffirms its commitment to carrying out its supervisory role in an objective and constructive manner, ensuring that all policies and strategies are aligned with good governance principles and the Company's long-term interests. With the established foundation, the Company is not only expected to maintain performance, but also to continuously improve the quality of its growth and strengthen its competitiveness sustainably.

Ultimately, the Board of Commissioners believes that consistency in strategy, discipline in execution, and integrity in governance will be the key drivers in sustaining trust and creating long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



VEROSITO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi [D.1]

Board of Directors Report

Franxiscus Afat Adinata Nursalim

Direktur Utama
President Director

Kepada Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Direksi PT Mega Perintis Tbk memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menutup tahun buku 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks dan penuh tantangan.

Tahun 2025 menjadi periode yang menguji ketangguhan sekaligus membuka peluang strategis bagi Perseroan. Di tengah dinamika makroekonomi dan perubahan lanskap industri yang berlangsung cepat, Perseroan mampu menunjukkan resiliensi melalui strategi yang adaptif, eksekusi yang disiplin, serta kemampuan untuk merespons perubahan secara tepat. Berbekal fondasi bisnis yang kuat, Perseroan terus memperkuat arah pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Our Valued Stakeholders,

The Board of Directors of PT Mega Perintis Tbk expresses its deepest gratitude to Almighty God for His blessings and grace, enabling the Company to close the 2025 financial year with sustained performance amidst an increasingly complex and challenging business environment.

The year 2025 marked a period that tested the Company's resilience while simultaneously presenting strategic opportunities. Amid evolving macroeconomic conditions and rapid shifts in the industry landscape, the Company demonstrated resilience through adaptive strategies, disciplined execution, and the ability to respond effectively to change. Supported by a strong business foundation, the Company continues to strengthen its sustainable growth trajectory, with a clear focus on creating long-term value for all stakeholders.



Strategi Kami

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika bagi perekonomian global maupun domestik. Di tengah pertumbuhan global yang relatif stabil sekitar 3,2%, tekanan inflasi, volatilitas suku bunga, serta ketidakpastian geopolitik masih membayangi arah pemulihan ekonomi. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tetap terjaga di kisaran 5,0%, meskipun menunjukkan moderasi seiring dengan normalisasi harga komoditas dan penyesuaian daya beli masyarakat.

Dalam lanskap tersebut, kami menyadari bahwa perubahan paling nyata terjadi pada perilaku konsumen. Pola konsumsi menjadi semakin selektif, dengan preferensi yang lebih menekankan pada nilai, relevansi, dan efisiensi. Perubahan ini tidak hanya menantang model bisnis konvensional, tetapi juga mendorong kami untuk beradaptasi secara lebih cepat dan terarah.

Our Strategy

The year 2025 presented a dynamic landscape for both the global and domestic economies. Amid relatively stable global growth of approximately 3.2%, inflationary pressures, interest rate volatility, and geopolitical uncertainties continued to shape the trajectory of economic recovery. In Indonesia, economic growth remained resilient at around 5.0%, although it showed signs of moderation in line with commodity price normalization and adjustments in consumer purchasing power.

Within this environment, we observed a fundamental shift in consumer behavior. Purchasing patterns became increasingly selective, with greater emphasis on value, relevance, and efficiency. This shift not only challenged traditional business models but also encouraged us to respond with greater agility and focus.

Kami menyikapi kondisi ini dengan optimisme yang terukur. Fokus utama kami adalah memperkuat fondasi operasional melalui efisiensi yang berkelanjutan dan integrasi rantai pasok yang lebih solid. Sinergi antara lini manufaktur dan ritel yang kami bangun selama ini kembali menunjukkan perannya sebagai keunggulan strategis, memungkinkan kami menjaga stabilitas margin melalui pengendalian biaya produksi yang lebih baik di tengah tekanan eksternal.

Tahun ini, kami juga mengambil langkah progresif melalui strategi *Operational Excellence & Market Expansion*. Kami memperluas jangkauan pasar dengan menambah titik distribusi di wilayah-wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan, khususnya di luar Pulau Jawa. Pada saat yang sama, kami terus memperkuat efisiensi di seluruh lini operasional, mulai dari pengelolaan persediaan hingga peningkatan produktivitas jaringan distribusi dan ritel.

Transformasi digital menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan kami. Melalui pendekatan *omnichannel*, kami mengintegrasikan kanal *online* dan *offline* untuk menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih relevan dan terhubung. Pemanfaatan *platform marketplace* tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga membuka peluang untuk memahami pelanggan secara lebih mendalam melalui pendekatan berbasis data.

Di sisi operasional, kami terus meningkatkan ketangkasan melalui optimalisasi unit manufaktur internal, termasuk memperpendek waktu produksi agar lebih responsif terhadap permintaan pasar. Integrasi vertikal yang kami jalankan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi fluktuasi biaya logistik dan bahan baku global.

Kami juga menyadari bahwa keberlanjutan bukan lagi pilihan, melainkan bagian dari tanggung jawab dan arah masa depan Perseroan. Oleh karena itu, kami mulai mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam operasional, antara lain melalui efisiensi energi, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta pengelolaan limbah produksi. Ke depan, kami terus mengembangkan inisiatif yang lebih progresif, termasuk pengembangan produk ramah lingkungan dan penerapan prinsip ekonomi sirkular.

Di tengah berbagai tantangan yang ada, kami percaya bahwa ketahanan Perseroan tidak hanya dibangun dari kemampuan bertahan, tetapi juga dari keberanian untuk bertransformasi. Dengan strategi yang adaptif, pendekatan berbasis data, serta komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, kami terus melangkah untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih berkualitas dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

We approached these conditions with measured optimism. Our primary focus was on strengthening operational foundations through sustained efficiency and a more integrated supply chain. The synergy between our manufacturing and retail segments once again proved to be a key strategic advantage, enabling us to maintain margin stability through better cost control amid external pressures.

During the year, we also took progressive steps through our “Operational Excellence & Market Expansion” strategy. We expanded our market reach by increasing distribution points in high-growth regions, particularly outside Java. At the same time, we continued to enhance efficiency across operations, from inventory management to improving productivity within our distribution and retail networks.

Digital transformation has become an integral part of our journey. Through an omnichannel approach, we integrated online and offline channels to deliver a more seamless and relevant customer experience. Leveraging marketplace platforms not only expanded our reach but also allowed us to gain deeper insights into customer behavior through data-driven strategies.

Operationally, we continued to enhance agility by optimizing our internal manufacturing units, including shortening production lead times to better respond to market demand. Our vertical integration strategy provides greater flexibility in managing fluctuations in logistics and raw material costs.

We also recognize that sustainability is no longer an option, but a responsibility and a forward-looking imperative. Accordingly, we have begun integrating sustainability practices into our operations, including energy efficiency initiatives, reducing single-use plastic, and managing production waste. Moving forward, we are committed to developing more progressive initiatives, including eco-friendly product lines and the adoption of circular economy principles.

Amid these challenges, we believe that resilience is not merely about endurance, but about the ability to transform. With an adaptive strategy, data-driven approach, and a strong commitment to efficiency and sustainability, we continue to move forward in creating higher-quality growth and delivering long-term value to all stakeholders.



Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi kami untuk mempertegas arah transformasi Perseroan. Di tengah dinamika ekonomi dan perubahan perilaku pasar yang semakin cepat, kami tidak hanya berfokus pada bagaimana bertahan, tetapi bagaimana beradaptasi, berkembang, dan menciptakan keunggulan yang berkelanjutan.

Kami percaya bahwa strategi yang kuat harus berakar pada pemahaman yang mendalam terhadap bisnis dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, setiap keputusan strategis kami lahir dari proses yang disiplin—melalui dialog intensif dalam Rapat Direksi, evaluasi kinerja yang berkelanjutan, serta analisis menyeluruh terhadap kondisi ekonomi, industri, dan kebutuhan pasar. Kami tidak hanya membaca angka, tetapi juga memahami cerita di baliknya—bagaimana pelanggan berubah, bagaimana pasar bergerak, dan bagaimana kami harus meresponsnya.

Salah satu fondasi utama yang terus kami perkuat adalah integrasi antara lini manufaktur dan ritel. Kami melihat integrasi ini bukan sekadar efisiensi operasional, tetapi sebagai sumber keunggulan kompetitif. Dengan mengendalikan proses dari hulu hingga hilir, kami memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk mengelola biaya, menjaga kualitas, dan merespons permintaan pasar dengan lebih cepat dan tepat.

Di saat yang sama, kami menyadari bahwa pertumbuhan tidak lagi hanya ditentukan oleh ekspansi fisik, tetapi juga oleh kemampuan untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas dan relevan. Oleh karena itu, kami mempercepat transformasi menuju pendekatan *omnichannel*—menghubungkan pengalaman belanja *online* dan *offline* secara lebih terintegrasi. Bagi kami, digitalisasi bukan sekadar kanal tambahan, melainkan bagian dari cara kami membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan.

Dalam menjalankan strategi ini, kami memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat diukur dan dipertanggungjawabkan. Melalui sistem yang terintegrasi, kami memantau kinerja secara *real-time*, menetapkan indikator kinerja hingga ke level operasional, serta mengambil keputusan secara cepat ketika diperlukan. Disiplin dalam eksekusi menjadi kunci agar strategi tidak berhenti pada perencanaan, tetapi benar-benar menghasilkan dampak.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Execution

The year 2025 marked an important milestone for us to reaffirm the Company's transformation journey. Amid economic dynamics and rapidly evolving market behavior, our focus has not merely been on resilience, but on adapting, evolving, and building sustainable competitive advantages.

We believe that a strong strategy must be grounded in a deep understanding of both our business and the environment in which we operate. Every strategic decision we make is driven by a disciplined process—through intensive discussions in Board meetings, continuous performance evaluations, and comprehensive analysis of economic conditions, industry trends, and market needs. We do not simply read numbers; we seek to understand the story behind them—how customers are changing, how markets are shifting, and how we must respond.

One of the key foundations we continue to strengthen is the integration between our manufacturing and retail operations. We view this integration not merely as an operational efficiency measure, but as a source of competitive advantage. By controlling processes from upstream to downstream, we gain greater flexibility to manage costs, maintain quality, and respond to market demand more effectively.

At the same time, we recognize that growth is no longer driven solely by physical expansion, but by our ability to reach customers in more relevant and meaningful ways. Accordingly, we are accelerating our transformation toward an omnichannel approach—seamlessly connecting online and offline customer experiences. For us, digitalization is not just an additional channel, but an integral part of how we build closer relationships with our customers.

In executing this strategy, we ensure that every initiative is measurable and accountable. Through integrated systems, we monitor performance in real time, cascade key performance indicators down to operational levels, and take swift action when necessary. Execution discipline is essential to ensure that strategies translate into tangible results.

Kami juga semakin menyadari bahwa masa depan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh bagaimana kami menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, kami mulai mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional—mulai dari efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah produksi, hingga pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan. Ini adalah langkah awal dari perjalanan panjang menuju bisnis yang lebih berkelanjutan.

Ke depan, kami tidak melihat tantangan sebagai hambatan, melainkan sebagai katalis untuk menjadi lebih baik. Dengan strategi yang adaptif, pendekatan berbasis data, serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, kami terus bergerak untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih berkualitas.

Kami meyakini bahwa nilai jangka panjang tidak dibangun dari keputusan sesaat, melainkan dari konsistensi dalam arah, keberanian untuk berubah, dan disiplin dalam eksekusi. Dengan semangat tersebut, kami melangkah maju untuk memperkuat posisi Perseroan dan menciptakan dampak yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat total volume penjualan sebesar 4.314.414 pcs, menurun 6,04% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan menjadi Rp726,56 miliar, meningkat 2,57% (yoy) dan selaras dengan target yang telah ditetapkan. Kinerja ini didorong oleh kuatnya permintaan pada segmen pakaian pria dan wanita, termasuk koleksi sarimbit, yang menunjukkan ketahanan di tengah dinamika pasar.

Kami secara sadar mengarahkan strategi menuju *value-driven growth*, dengan fokus pada optimalisasi portofolio produk, penguatan strategi *pricing*, serta peningkatan kontribusi produk dengan margin yang lebih sehat. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kualitas pendapatan meskipun volume mengalami penyesuaian.

Dari sisi profitabilitas, strategi tersebut memberikan hasil yang nyata. Laba kotor meningkat menjadi Rp373,96 miliar atau tumbuh 3,6% (yoy), sementara laba usaha mencapai Rp39,06 miliar atau tumbuh 15,7% (yoy). Pada akhirnya, laba bersih Perseroan mencapai Rp13,91 miliar, melonjak signifikan sebesar 97,5% (yoy). Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperkuat leverage operasional serta menjaga disiplin biaya secara konsisten.

We also recognize that the Company's future is not defined solely by financial performance, but by how responsibly we conduct our business. As such, we have begun integrating sustainability principles into our operations—from energy efficiency and waste management to the development of more environmentally responsible products. This marks the beginning of a longer journey toward a more sustainable business.

Looking ahead, we do not view challenges as obstacles, but as catalysts for improvement. With an adaptive strategy, data-driven approach, and strong commitment to innovation and sustainability, we continue to move forward in creating higher-quality growth.

We believe that long-term value is not built on short-term decisions, but on consistency in direction, the courage to transform, and discipline in execution. With this conviction, we move forward to strengthen the Company's position and create broader impact for all stakeholders.

2025 Performances

Throughout 2025, the Company recorded total sales volume of 4,314,414 pieces, representing a 6.04% year-on-year decline compared to the previous year. Despite this adjustment in volume, the Company successfully delivered revenue growth, reaching Rp726.56 billion, an increase of 2.57% year-on-year, in line with the targets set at the beginning of the year. This performance was supported by sustained demand in key segments, particularly men's and women's apparel, including coordinated family wear (sarimbit), which continued to demonstrate resilience amid shifting market dynamics.

This outcome reflects a deliberate transition toward value-driven growth. The Company enhanced its product portfolio, refined pricing strategies, and increased the contribution of higher-margin categories. As a result, each unit sold delivered greater value, strengthening overall revenue quality despite the moderation in volume.

The impact of this strategy is clearly reflected in the Company's profitability. Gross profit increased to Rp373.96 billion, up 3.6% year-on-year, while operating profit rose significantly to Rp39.06 billion, growing 15.7% year-on-year. Ultimately, net profit reached Rp13.91 billion, surging 97.5% year-on-year. These results underscore the effectiveness of operational leverage and the Company's consistent discipline in cost management.



Kinerja tersebut tidak terlepas dari kekuatan fundamental Perseroan, khususnya melalui integrasi vertikal antara lini manufaktur dan ritel yang memungkinkan pengendalian biaya dan fleksibilitas operasional yang lebih baik. Hal ini diperkuat dengan keberhasilan ekspansi gerai baru yang memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan penetrasi di wilayah-wilayah potensial.

Di sisi lain, Perseroan juga mempercepat transformasi digital melalui pendekatan *omnichannel* yang mengintegrasikan kanal *online* dan *offline* secara lebih efektif. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas sekaligus meningkatkan efektivitas pemasaran berbasis data di tengah persaingan yang semakin intensif di *platform e-commerce*.

Dalam menghadapi dinamika eksternal, Perseroan menerapkan pendekatan yang adaptif melalui mekanisme *rolling forecast* dan evaluasi kinerja secara triwulanan. Perseroan secara disiplin melakukan kalibrasi ulang terhadap anggaran operasional dan target penjualan apabila terjadi perubahan signifikan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mitigasi risiko yang terukur.

Perseroan juga memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tetap sejalan dengan komitmen keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, kinerja keberlanjutan Perseroan berada pada jalur yang tepat (*on track*), didukung oleh peningkatan produktivitas melalui pemanfaatan mesin otomatisasi, efisiensi proses produksi, serta peningkatan kesejahteraan karyawan di unit manufaktur.

Kami meyakini bahwa keberhasilan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi oleh kemampuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi yang semakin terarah, sistem yang terintegrasi, serta disiplin dalam eksekusi, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Ke depan, kami tidak hanya berfokus untuk tumbuh, tetapi untuk tumbuh lebih cepat, lebih berkualitas, dan lebih berkelanjutan. Dengan semangat transformasi yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk terus menciptakan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

This performance is underpinned by the Company's strong fundamentals, particularly its vertically integrated business model linking manufacturing and retail operations. This integration provides greater flexibility in managing costs, maintaining product quality, and responding more effectively to market demand. At the same time, the successful expansion of new retail outlets has strengthened market presence and enhanced penetration in high-potential areas.

In parallel, the Company accelerated its digital transformation through an omnichannel strategy, seamlessly integrating online and offline channels. This approach has expanded customer reach while improving the effectiveness of data-driven marketing in an increasingly competitive e-commerce environment.

To navigate external uncertainties, the Company adopted an adaptive approach through rolling forecasts and quarterly performance evaluations. Strategic recalibrations were carried out when necessary, including adjustments to operational budgets and sales targets, while maintaining a disciplined focus on risk management and financial prudence.

Beyond financial performance, the Company remains committed to ensuring that its growth is aligned with sustainability principles. In 2025, sustainability performance remained on track, supported by improved productivity through automation in garment production, enhanced operational efficiency, and continued efforts to improve employee welfare within manufacturing units.

We firmly believe that long-term success is not defined solely by short-term results, but by the strength of the foundation we build. With a more focused strategy, integrated systems, and disciplined execution, the Company is well-positioned to sustain its growth trajectory.

Looking ahead, our ambition is not simply to grow—but to grow faster, stronger, and more sustainably. With a clear strategic direction and an ongoing commitment to transformation, we are confident in our ability to create long-term value for all stakeholders.

Tantangan dan Peluang Usaha

Tahun 2025 menghadirkan lanskap usaha yang tidak sederhana. Di satu sisi, perekonomian tetap bergerak stabil, namun di sisi lain kami merasakan perubahan yang semakin nyata pada perilaku konsumen. Pelanggan menjadi lebih selektif, lebih berhati-hati dalam membelanjakan uangnya, dan semakin menuntut keseimbangan antara harga, kualitas, serta relevansi produk. Di saat yang sama, intensitas persaingan di industri ritel terus meningkat, terutama dengan kehadiran pelaku *digital-native* yang bergerak cepat dan agresif.

Kami juga menghadapi tekanan eksternal yang tidak dapat diabaikan. Fluktuasi nilai tukar rupiah berdampak pada biaya bahan baku impor, sementara kenaikan biaya logistik dan distribusi—khususnya di wilayah luar Pulau Jawa—menambah kompleksitas operasional. Di sisi lain, transisi menuju praktik yang lebih berkelanjutan juga membawa tantangan tersendiri, baik dari sisi kebutuhan investasi awal untuk teknologi ramah lingkungan maupun keterbatasan ketersediaan bahan baku tekstil bersertifikat keberlanjutan di dalam negeri.

Namun, di tengah berbagai tekanan tersebut, kami memilih untuk tidak bersikap reaktif—melainkan adaptif dan terarah. Kami memperkuat fondasi operasional melalui efisiensi yang lebih disiplin, mulai dari pengelolaan rantai pasok, optimalisasi persediaan, hingga pengendalian biaya secara menyeluruh. Kami juga melakukan langkah-langkah strategis seperti renegotiasi dengan pemasok, penguatan strategi lindung nilai terhadap risiko nilai tukar, serta diversifikasi basis pemasok untuk menjaga ketahanan rantai pasok.

Di sisi produksi, kami mempercepat pemanfaatan teknologi otomasi dan melakukan pembaruan mesin di fasilitas garmen untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menekan biaya. Sementara itu, dari sisi keuangan, kami menjaga fleksibilitas melalui penguatan cadangan kas agar tetap memiliki ruang gerak dalam menghadapi ketidakpastian.

Seiring dengan perubahan perilaku pelanggan, kami juga mempercepat transformasi digital. Kami mengembangkan pendekatan *omnichannel* yang tidak hanya menghubungkan kanal *online* dan *offline*, tetapi juga menghadirkan pengalaman belanja yang lebih personal melalui pemanfaatan data analitik. Kami percaya bahwa memahami pelanggan secara lebih dalam adalah kunci untuk tetap relevan di tengah perubahan yang cepat.

Lebih jauh, kami menerapkan pendekatan "*Agile Retail & Manufacturing*", di mana keputusan bisnis tidak lagi bersifat statis, melainkan terus disesuaikan secara dinamis berdasarkan data dan kondisi pasar. Melalui mekanisme *rolling forecast* dan evaluasi triwulanan, kami memastikan bahwa setiap strategi yang dijalankan tetap relevan, terukur, dan responsif terhadap perubahan.

Challenges and Opportunities

The year 2025 presented a business landscape that was far from straightforward. On one hand, the economy remained relatively stable; on the other, we witnessed a fundamental shift in consumer behavior. Customers became more selective, more cautious in their spending, and increasingly focused on achieving the right balance between price, quality, and product relevance. At the same time, competition within the retail industry intensified, particularly with the growing presence of agile and aggressive digital-native players.

We also faced external pressures that could not be overlooked. Fluctuations in the rupiah exchange rate impacted the cost of imported raw materials, while rising logistics and distribution costs—especially in regions outside Java—added complexity to our operations. In parallel, the transition toward more sustainable practices introduced its own challenges, including the need for upfront investment in environmentally friendly technologies and the limited availability of certified sustainable textile materials from local suppliers.

Amid these pressures, we chose not to react defensively, but to respond with focus and adaptability. We strengthened our operational foundation through disciplined efficiency measures, ranging from supply chain optimization and inventory management to comprehensive cost control. Strategic initiatives were also undertaken, including supplier renegotiations, enhanced foreign exchange hedging strategies, and diversification of the supplier base to reinforce supply chain resilience.

On the production side, we accelerated the adoption of automation technologies and upgraded machinery within our garment facilities to improve productivity while reducing costs. From a financial standpoint, we maintained flexibility by strengthening cash reserves, ensuring that we remain well-positioned to navigate uncertainty.

As customer behavior continued to evolve, we also accelerated our digital transformation. We developed an omnichannel approach that not only integrates online and offline channels, but also delivers a more personalized shopping experience through the use of data analytics. We believe that a deeper understanding of our customers is key to remaining relevant in a rapidly changing environment.

Furthermore, we adopted an "*Agile Retail & Manufacturing*" approach, where business decisions are no longer static but continuously refined based on data insights and market conditions. Through rolling forecasts and quarterly evaluations, we ensure that our strategies remain relevant, measurable, and responsive to change.



Di balik tantangan, kami melihat peluang yang tetap terbuka lebar. Dalam jangka pendek, fokus kami adalah memperkuat efisiensi dan optimalisasi operasional. Dalam jangka menengah, kami memperluas jaringan ritel ke kota-kota lapis kedua dan ketiga untuk menangkap potensi pertumbuhan baru. Dan dalam jangka panjang, kami memiliki ambisi yang jelas—menjadi pemimpin pasar ritel fashion pria melalui ekosistem bisnis yang terintegrasi, adaptif, dan berkelanjutan secara digital.

Kami juga melihat meningkatnya kesadaran terhadap produk ramah lingkungan sebagai peluang strategis. Langkah awal telah kami ambil melalui eksplorasi penggunaan bahan baku daur ulang serta penguatan nilai keberlanjutan dalam komunikasi merek kami. Bagi kami, keberlanjutan bukan hanya kewajiban, tetapi juga sumber diferensiasi dan nilai jangka panjang.

Pada akhirnya, kami percaya bahwa tantangan bukanlah penghambat, melainkan katalis untuk menjadi lebih baik. Dengan strategi yang adaptif, disiplin dalam eksekusi, dan keberanian untuk terus bertransformasi, kami melangkah maju dengan keyakinan bahwa Perseroan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tumbuh lebih kuat dan lebih relevan di masa depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang. Kami menjunjung tinggi lima prinsip GCG—Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (TARIF)—yang terintegrasi dalam setiap lini pengambilan keputusan dan operasional bisnis.

Sepanjang tahun 2025, penerapan GCG di Perseroan terus berjalan secara konsisten dan transparan. Direksi memastikan bahwa tata kelola tidak hanya menjadi kerangka kebijakan, tetapi juga terimplementasi secara nyata melalui mekanisme pengawasan berlapis. Hal ini mencakup pelaksanaan audit internal secara rutin, penerapan kode etik karyawan, serta pemanfaatan sistem ERP terintegrasi yang mendukung akurasi dan keandalan data operasional di seluruh level organisasi.

Perseroan juga terus memperkuat sistem manajemen risiko melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko korporasi yang mencakup proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara proaktif. Dalam konteks ini, risiko tidak hanya dikelola sebagai potensi ancaman, tetapi juga sebagai bagian dari pengambilan keputusan strategis untuk menangkap peluang bisnis, yang didukung oleh riset pasar yang mendalam serta fleksibilitas rantai pasok dalam merespons perubahan tren konsumsi.

Behind these challenges, we see meaningful opportunities. In the short term, our focus is on strengthening efficiency and operational optimization. In the medium term, we aim to expand our retail network into second- and third-tier cities to capture new growth potential. Over the long term, we have a clear ambition—to become a leading player in the men's fashion retail market through a digitally integrated, adaptive, and sustainable business ecosystem.

We also recognize the growing demand for environmentally responsible products as a strategic opportunity. Initial steps have been taken through the exploration of recycled materials and the strengthening of sustainability values in our brand communication. For us, sustainability is not merely an obligation, but a source of differentiation and long-term value.

Ultimately, we believe that challenges are not barriers, but catalysts for improvement. With an adaptive strategy, disciplined execution, and the courage to continuously transform, we move forward with confidence that the Company will not only endure, but emerge stronger and more relevant in the future.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company places strong emphasis on Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for conducting business and ensuring sustainable long-term growth. We uphold the five core principles of GCG—Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness—which are embedded across all levels of decision-making and operational activities.

Throughout 2025, the implementation of GCG has been carried out consistently and transparently. The Board of Directors ensures that governance is not merely a framework of policies, but is effectively embedded in day-to-day operations through a layered oversight mechanism. This includes regular internal audits, enforcement of the employee code of conduct, and the use of an integrated ERP system to ensure the accuracy and reliability of operational data across the organization.

The Company continues to strengthen its risk management practices by adopting a corporate risk management framework that encompasses proactive identification, evaluation, and mitigation of risks. In this context, risks are not only viewed as potential threats, but also as part of strategic decision-making to capture business opportunities, supported by in-depth market research and a flexible supply chain capable of responding to evolving consumer trends.

Seiring dengan perkembangan standar global, Perseroan saat ini berfokus pada penguatan digitalisasi sistem kepatuhan (*compliance*) serta pengembangan kerangka kerja manajemen risiko keberlanjutan agar selaras dengan standar pelaporan ESG internasional. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa tata kelola yang diterapkan tidak hanya relevan secara regulasi, tetapi juga adaptif terhadap ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang.

Dalam mendukung pengelolaan keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola yang melibatkan komite atau penanggung jawab khusus yang mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan lingkungan dan sosial. Struktur ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sehingga memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi dalam operasional harian dan pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, Direksi juga menegaskan komitmen terhadap transparansi melalui kebijakan pengungkapan informasi yang akuntabel, termasuk melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan secara tahunan. Setiap inisiatif keberlanjutan dilengkapi dengan indikator kinerja (KPI) yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta dievaluasi melalui mekanisme audit internal.

Direksi memandang bahwa penguatan praktik tata kelola pada tahun 2025 tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada penciptaan nilai melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan, transparansi yang lebih baik, serta pengelolaan risiko yang lebih terintegrasi. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan adaptif, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola sebagai fondasi utama dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Penerapan Keberlanjutan Perseroan

Perseroan memandang keberlanjutan bukan sebagai inisiatif terpisah, melainkan sebagai bagian integral dari strategi bisnis untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab dan berdaya saing. Dalam pendekatan ini, aspek lingkungan dan sosial secara aktif diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko korporasi serta proses pengambilan keputusan strategis, sehingga keberlanjutan menjadi bagian dari cara Perseroan menjalankan bisnis sehari-hari.

Kami memulai dengan mengidentifikasi risiko utama keberlanjutan, termasuk ketersediaan bahan baku ramah lingkungan dan potensi dampak operasional terhadap lingkungan. Risiko tersebut kami respons melalui langkah-langkah mitigasi yang terukur, antara lain peningkatan standar efisiensi energi di fasilitas produksi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta penerapan praktik operasional yang selaras dengan regulasi lingkungan yang berlaku.

In line with global developments, the Company is currently focused on enhancing the digitalization of its compliance systems and strengthening its sustainability risk management framework to align with evolving international ESG reporting standards. These efforts reflect the Company's commitment to ensuring that its governance practices remain both regulatory-compliant and responsive to stakeholder expectations.

To support sustainability governance, the Company has established dedicated oversight structures, including committees or designated officers responsible for monitoring compliance with environmental and social policies. These functions report directly to the Board of Directors, ensuring that sustainability considerations are integrated into both daily operations and strategic decisions.

In addition, the Board of Directors reinforces its commitment to transparency through accountable disclosure practices, including the annual publication of the Sustainability Report. Each sustainability initiative is supported by clear, measurable, and auditable Key Performance Indicators (KPIs), which are subject to internal review processes.

The Board of Directors believes that strengthening governance practices in 2025 is not solely about compliance, but about value creation—through better decision-making, enhanced transparency, and more integrated risk management. With a continuous and adaptive approach, the Company remains committed to strengthening governance as a key foundation for building stakeholder trust and supporting long-term growth.

Implementation of Sustainability Practices

The Company views sustainability not as a separate initiative, but as an integral part of its business strategy to ensure responsible and competitive long-term growth. Environmental and social aspects are actively embedded into the corporate risk management framework and strategic decision-making processes, making sustainability a core element of how the Company operates.

We begin by identifying key sustainability risks, including the availability of environmentally friendly raw materials and the environmental impact of our operations. These risks are addressed through measured mitigation efforts, including improved energy efficiency standards in production facilities, responsible waste management, and operational practices aligned with applicable environmental regulations.



Seiring dengan itu, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan pada penguatan efisiensi dan transformasi operasional. Modernisasi mesin produksi di unit manufaktur dilakukan untuk menekan konsumsi energi, sementara pengelolaan limbah kain mulai diarahkan pada pendekatan sirkular. Kami juga memperkuat komitmen sosial melalui program peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional, sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai yang lebih luas.

Dalam menghadapi risiko perubahan iklim, Perseroan mengambil langkah konkret melalui efisiensi penggunaan energi dan air di pabrik maupun gerai ritel. Strategi ini tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dalam perencanaan bisnis, termasuk melalui alokasi investasi pada teknologi hemat energi serta pemilihan mitra logistik yang memiliki komitmen terhadap pengurangan emisi karbon.

Kami menyadari bahwa tantangan keberlanjutan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti perubahan regulasi lingkungan dan ketersediaan teknologi ramah lingkungan yang kompetitif secara biaya. Untuk itu, Perseroan mengadopsi pendekatan yang adaptif melalui penyesuaian anggaran secara bertahap serta partisipasi aktif dalam mengikuti perkembangan standar dan sertifikasi industri hijau.

Dalam memastikan efektivitas implementasi, Direksi melakukan evaluasi secara berkala melalui indikator kinerja utama (KPI) yang terukur, antara lain pengurangan limbah produksi, efisiensi penggunaan energi per unit produk, serta hasil penilaian kepatuhan dari pihak eksternal. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan tidak hanya berjalan, tetapi juga memberikan dampak yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sepanjang tahun 2025, implementasi keberlanjutan Perseroan menunjukkan kemajuan yang positif dan berada pada jalur yang tepat (*on track*). Hal ini tercermin dari peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengelolaan sumber daya, serta integrasi yang semakin kuat antara prinsip keberlanjutan dan strategi bisnis.

Ke depan, kami melihat bahwa keberlanjutan akan menjadi salah satu faktor pembeda utama dalam persaingan industri. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen serta berkembangnya ekosistem bisnis yang lebih transparan dan berbasis digital, Perseroan akan terus memperkuat integrasi aspek ESG secara lebih komprehensif. Dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, kami optimis dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di masa depan.

At the same time, the Company's sustainability strategy is focused on strengthening operational efficiency and transformation. The modernization of manufacturing machinery is aimed at reducing energy consumption, while textile waste management is gradually transitioning toward a circular approach. We also reinforce our social commitment through programs that enhance the well-being of communities surrounding our operations, creating broader shared value.

In addressing climate-related risks, the Company has taken concrete steps to improve energy and water efficiency across both factories and retail outlets. These initiatives are fully integrated into business planning, including the allocation of capital for energy-efficient technologies and the selection of logistics partners committed to reducing carbon emissions.

We recognize that sustainability challenges are also influenced by external factors, such as evolving environmental regulations and the availability of cost-effective green technologies. To address this, the Company adopts an adaptive approach through gradual budget adjustments and proactive alignment with emerging industry standards and green certifications.

To ensure effective implementation, the Board of Directors conducts periodic evaluations using measurable Key Performance Indicators (KPIs), including reductions in production waste, energy efficiency per unit of output, and compliance assessment results from external parties. This ensures that sustainability initiatives deliver measurable and accountable outcomes.

Throughout 2025, the Company's sustainability performance remained on track, as reflected in improved operational efficiency, stronger resource management, and deeper integration of sustainability principles into business strategy.

Looking ahead, we believe sustainability will become a key differentiator in the industry. With growing consumer awareness and the advancement of a more transparent, digitally enabled business ecosystem, the Company will continue to strengthen ESG integration more comprehensively. Through an adaptive and long-term approach, we are confident in our ability to create sustainable value while enhancing the Company's competitiveness.

Penutup

Menutup perjalanan tahun 2025, Direksi menyadari bahwa setiap capaian yang diraih Perseroan merupakan hasil dari proses yang penuh tantangan, pembelajaran, dan transformasi. Di tengah dinamika industri yang terus berubah, Perseroan tidak hanya dituntut untuk bertahan, tetapi juga untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas kinerja. Dengan semangat kolaborasi, ketangguhan, dan komitmen yang kuat, seluruh insan Perseroan telah bersama-sama menjaga arah dan momentum, sehingga Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang semakin solid dan terarah.

Direksi meyakini bahwa kekuatan utama Perseroan terletak pada fondasi bisnis yang terus diperkuat, kedisiplinan dalam eksekusi strategi, serta kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan. Setiap tantangan yang dihadapi menjadi bagian dari proses pembentukan organisasi yang lebih tangguh dan bernilai. Dengan komitmen untuk menjaga integritas, meningkatkan kualitas kinerja, dan menciptakan nilai yang berkelanjutan, Perseroan menegaskan perannya sebagai entitas yang tidak hanya bertumbuh, tetapi juga terus memperkuat kepercayaan dan memberikan dampak yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

As we conclude the journey of 2025, the Board of Directors recognizes that every achievement attained by the Company is the result of a journey shaped by challenges, learning, and transformation. Amid an ever-evolving industry landscape, the Company has been challenged not only to endure but also to continuously adapt and enhance performance quality. Through strong collaboration, resilience, and commitment, all members of the Company have worked together to maintain direction and momentum, enabling the Company to deliver increasingly solid and focused performance.

The Board of Directors believes that the Company's core strength lies in its continuously strengthened business foundation, disciplined strategy execution, and ability to adapt to change. Every challenge encountered has become part of shaping a more resilient and value-driven organization. With a commitment to uphold integrity, enhance performance quality, and create sustainable value, the Company reaffirms its role not only as a growing business entity, but as one that continuously strengthens trust and delivers meaningful impact to all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



FRANXISCUS AFAT ADINATA NURSALIM

Direktur Utama

President Director



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Mega Perintis Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mega Perintis Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mega Perintis Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual Report of PT Mega Perintis Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

VEROSITO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

VANDA GUNAWAN
Komisaris
Commissioner

ANTHONY SOEHARTONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

FRANXISCUS AFAT ADINATA NURSALIM
Direktur Utama
President Director

LUKI RUSLI
Direktur
Director





LUKI RUSLI

Direktur
Director

VANDA GUNAWAN

Komisaris
Commissioner

FRANXISCUS AFAT ADINATA NURSALIM

Direktur Utama
President Director

VEROSITO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

ANTHONY SOEHARTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Perusahaan

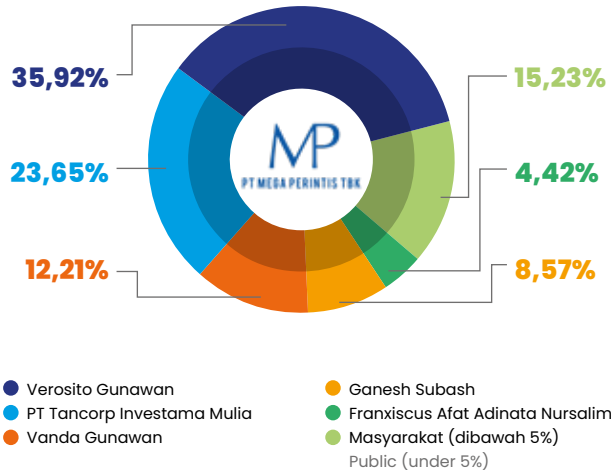
Company Profile

Informasi dan Data Perusahaan Company Information and Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Mega Perintis Tbk	Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 Oktober 2005 October 21, 2005	Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	12 Desember 2018 December 12, 2018
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 3 Notaris Ruli Iskandar, S.H., dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Notarial Deed No. 3 of Ruli Iskandar, S.H., and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated February 10, 2006.			Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbuka Public Company
Keanggotaan Asosiasi Association Membership [C.5]	Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO)			Bidang Usaha Business Field [C.4]	Perdagangan Umum dan Eceran General and Retail Trade
Kode Saham Ticker Code	ZONE	Nama Bursa Listed on	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jaringan Usaha Business Network	4 Entitas anak Subsidiaries 1 Pabrik Factory 225 Counter 268 Showroom 26 Online
Modal Dasar Authorized Capital	Rp240.000.000.000	Jumlah Karyawan Number of Employees [C.3]	2.896 Karyawan Employees 1.018 Pria Male 1.878 Wanita Female	Wilayah Operasional Operating Area [C.3]	Indonesia
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp87.017.147.800	Alamat Address [C.2]	Jl. Karet Pedurenan No. 240 Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12940 Indonesia T. +62 21 5733 888 F. +62 21 5290 437 E. corpsec@megaperintis.co.id		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Luki Rusli	Instagram	megaperintisofficial	Website	www.megaperintis.co.id
Informasi Perubahan Nama Name Changes Information	Sejak berdiri, ZONE belum pernah melakukan perubahan nama Since its establishment, ZONE has never changed its name				
Perubahan Signifikan pada Organisasi Significant Changes in Organization [C.6]	Pada tahun 2025, Perseroan menonaktifkan kegiatan usaha Anak Perusahaan, PT Mitrelindo Global, yang mengakibatkan terdapat perubahan signifikan pada Perseroan dimana operasional PT Mitrelindo Global dilanjutkan dan dikelola langsung oleh Perseroan. Langkah ini merupakan bagian dari strategi efisiensi struktur grup usaha, dan tidak berdampak material terhadap operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan secara konsolidasian. In 2025, the Company deactivated the subsidiary's business activities, PT Mitrelindo Global, resulting in significant changes in organization which is the operational of PT Mitrelindo Global is continued and managed by the Company. This measure forms part of the Group's structural efficiency strategy and does not have a material impact on the Company's consolidated operations, financial condition, or business continuity.				



Kepemilikan Saham
Share Ownership
[C.3]



Skala Usaha
Business Scale
[C.3]



Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company



PT Mega Perintis Tbk (“ZONE” atau “Perseroan”) didirikan di Indonesia pada 21 Oktober 2005 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 3 yang dibuat di hadapan Notaris Ruli Iskandar, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006.

Perseroan merupakan perusahaan ritel fesyen terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam pengembangan, produksi, dan pemasaran pakaian jadi serta aksesoris melalui jaringan gerai ritel yang tersebar di berbagai kota besar. Perseroan memulai usaha pada tahun 1999 sebagai usaha garmen skala rumahan dan membuka outlet pertamanya di ITC Kuningan, Jakarta. Pada tahun 2005, Perseroan resmi berdiri dan meluncurkan pakaian pria dengan merek Manzone, MOC, dan Olo. Pada tahun 2010, Perseroan kembali meluncurkan pakaian dengan brand Men’s Top dan Fakelondon.

Sejalan dengan perkembangan usaha, Perseroan terus memperkuat struktur bisnis melalui pembentukan entitas anak. Pada tahun 2013, Perseroan mendirikan PT Mitrelindo Global yang bergerak di bidang ritel merek internasional, diikuti dengan pendirian PT Mega Putra Garment pada tahun 2014 yang berfokus pada kegiatan manufaktur dengan fasilitas produksi di Pemalang, Jawa Tengah. Selanjutnya, pada tahun 2019 Perseroan mendirikan PT Maxindo Global Internusa yang juga bergerak di bidang industri garmen.

PT Mega Perintis Tbk (“ZONE” or the “Company”) was established in Indonesia on 21 October 2005 based on Deed of Establishment No. 3 drawn up before Notary Ruli Iskandar, S.H., and was subsequently approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated 10 February 2006.

The Company is a leading fashion retail company in Indonesia, engaged in the development, production, and marketing of ready-to-wear apparel and accessories through an extensive retail network across major cities. The business originated in 1999 as a home-based garment operation, with its first retail outlet established at ITC Kuningan, Jakarta. Following its formal establishment in 2005, the Company launched its menswear brands, including Manzone, MOC, and Olo, and further expanded its portfolio in 2010 with the introduction of Men’s Top and Fakelondon.

As the business expanded, the Company strengthened its operational structure through the establishment of subsidiaries. In 2013, PT Mitrelindo Global was established to manage international retail brands, followed by PT Mega Putra Garment in 2014, which focuses on manufacturing operations supported by its production facility in Pemalang, Central Java. In 2019, the Company further expanded its manufacturing footprint through the establishment of PT Maxindo Global Internusa.



Perseroan secara resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada 12 Desember 2018 dengan kode emiten “ZONE” sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Pada tahun yang sama, Perseroan juga memperluas portofolio bisnis dengan mengakuisisi merek fashion wanita Minimal sebagai langkah ekspansi ke segmen pasar yang lebih luas.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi struktur grup usaha dan fokus pada penguatan bisnis inti, pada tahun 2025 Perseroan melakukan penutupan salah satu entitas anak usaha. Langkah ini merupakan bagian dari strategi optimalisasi portofolio bisnis dan tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan secara konsolidasian.

Selama lebih dari 20 tahun berkarya, Perseroan telah mengembangkan berbagai merek fesyen yang mengedepankan kualitas, desain modern, dan kenyamanan, khususnya untuk segmen profesional dan urban. Dalam operasionalnya, Perseroan terus berinovasi dan mengoptimalkan kanal distribusi, baik secara luring maupun daring, untuk menjawab perubahan preferensi konsumen serta dinamika industri fesyen yang terus berkembang.

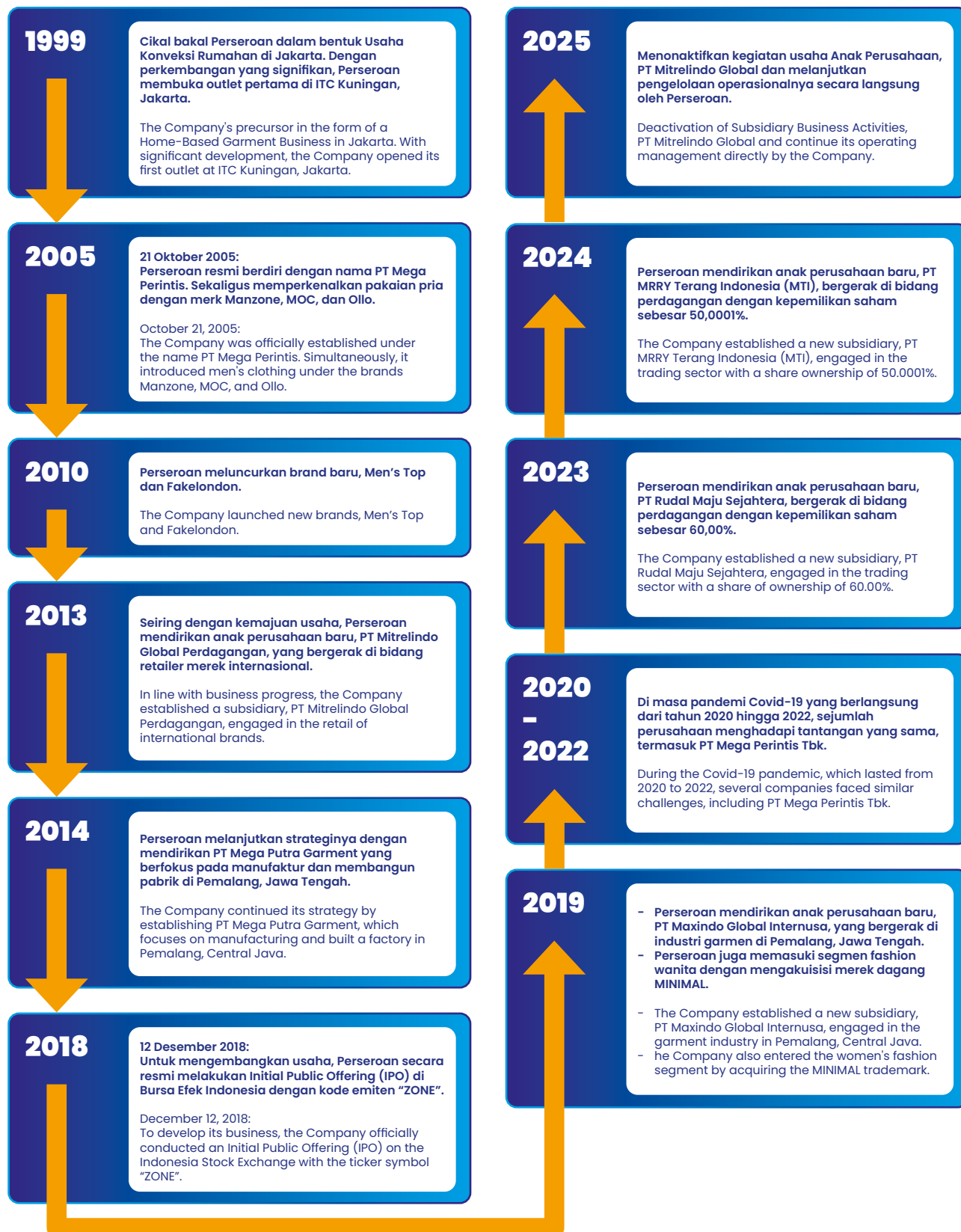
The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 December 2018 under the ticker symbol “ZONE”, marking a significant milestone in its growth trajectory. In the same period, the Company also expanded into the women’s fashion segment through the acquisition of the Minimal brand, broadening its market reach and product offerings.

In 2025, as part of its ongoing efforts to streamline its business structure and enhance operational focus, the Company undertook the closure of one of its subsidiaries. This initiative reflects the Company’s commitment to optimizing its business portfolio and strengthening its core operations, and did not have a material impact on the Company’s consolidated operations, financial condition, or business continuity.

With more than two decades of experience, the Company has developed a strong portfolio of fashion brands known for quality, modern design, and comfort, particularly targeting professional and urban consumers. The Company continues to innovate and optimize its distribution channels—both offline and online—to respond to evolving consumer preferences and the dynamic nature of the fashion industry.



Jejak Langkah Milestones





Visi – Misi Perusahaan [c.1] Company Vision – Mission

Visi Misi Perseroan telah dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan dinilai masih relevan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini. Adapun Visi Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and are considered to be still relevant to the current conditions and development of the Company's business. The Company's Vision and Mission are as follows:

Visi | Vision

Menjadi Merek Fesyen Lokal Nomor 1

To Be the Number 1 Local Fashion Brand

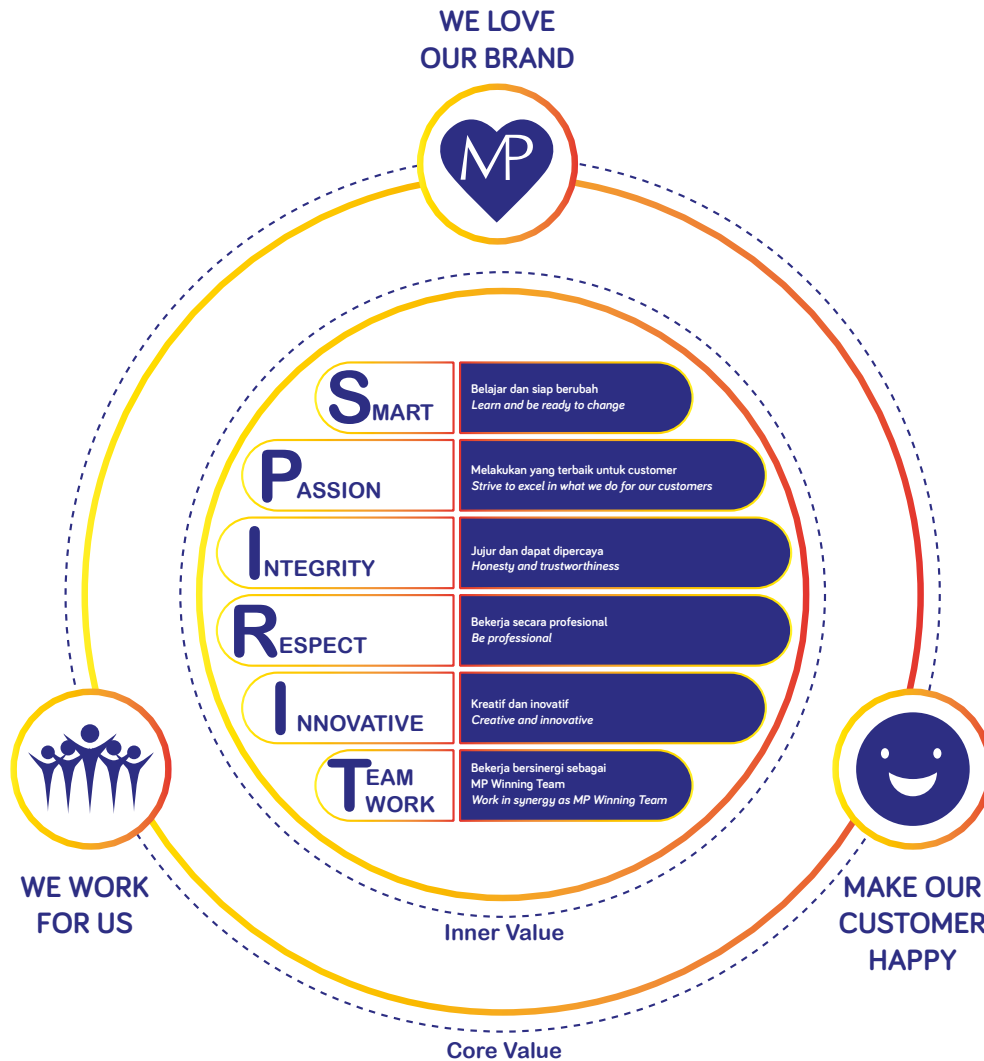
Misi | Mission

Memberi penampilan terbaik dengan pakaian yang berkualitas, nyaman, dan terjangkau

To dress people up with quality,
comfortable, and affordable clothes



Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



WE WORK FOR US

Memiliki Niat, Tujuan dan Pengharapan Sukses yang sama

- Bekerja dengan **Jujur dan Rasa Hormat**
- Pengakuan akan **Kinerja** untuk membangun **kepercayaan diri** dan selalu melakukan **perbaikan**
- Bekerja dengan **Penuh Motivasi** untuk kepuasan pelanggan untuk meningkatkan **kesejahteraan Karyawan**

We Have the same Intentions, Goals and Hopes for Success

- Work with **Honesty** and **Respect**
- Recognition of **Performance** to build **confidence** and always make **improvements**
- Work with **Motivation** for customer satisfaction to improve **employee welfare**

WE LOVE OUR BRAND

Kita adalah Solusi untuk Kebutuhan Pelanggan

- Bekerja** dengan **Penuh Kreativitas** dan **Inovasi**
- Selalu Menjaga **Reputasi**
- We Are **Special**

We are the Solution to Customer Needs

- Working** with **Creativity** and **Innovation**
- Always Maintain a **Reputation**
- We Are **Special**

MAKE CUSTOMERS HAPPY

Kepuasan Pelanggan di Atas Segalanya

- Menjual **Barang Berkualitas** dengan **Harga Terjangkau**
- Memberikan **Pengalaman Berbelanja** yang **Tak Terlupakan**
- Customer is the **BOSS**

Customer Satisfaction above All Else

- Selling **Quality Goods** at **Affordable Prices**
- Provides an **Unforgettable Shopping Experience**
- Customer is the **BOSS**



Penjabaran Nilai Perusahaan Enterprise Value Translation

Belajar dan siap berubah

Suatu proses yang harus dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan sehingga mampu meningkatkan produktivitas.



SMART

Learn and be ready to change

A process that must be carried out by individuals to obtain a whole new behavior change to increase productivity.

Melakukan yang terbaik untuk pelanggan

Melakukan yang terbaik untuk pelanggan, Perseroan akan bertahan lama di pasaran, salah satu caranya adalah apabila tiap-tiap karyawan mengetahui cara melayani dan memenuhi kebutuhan Pelanggan.



PASSION

Strive to excel in what we do for our customers

Strive to excel in what we do for our customers, to survive in the market, namely where the employees always understand how to serve and fulfill customers' needs

Jujur dan terpercaya

Suatu sikap konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma-norma moral, hukum dan etika, serta berkomitmen untuk senantiasa memelihara dan menjaga.



INTEGRITY

Honesty and trustworthiness

A consistent attitude in acting based on moral, law and ethical values, and commitment to always maintain and preserve

Bekerja dengan sifat profesional

Perilaku, sikap dan tindakan yang menunjukkan kompetensi, keterampilan, pengetahuan yang tinggi yang dikembangkan secara terus-menerus dalam menghadapi tantangan dan mensukseskan visi dan misi Perseroan.



RESPECT

Be professional to the Company, customers, employees, suppliers, business partners

Attitude and action that show high competency, skill, the knowledge that are continuously developed to deal with challenges and achieve the Company's vision and mission.

Inovatif dan kreatif

Inovatif sebagai salah satu usaha dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan suatu karya baru sedangkan kreatif adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara cerdas, berbeda (*out of the box*), tidak umum, orisinal serta membawa hasil yang tepat dan bermanfaat.



INNOVATIVE

Innovative and creative

Innovative as an attempt to utilize capability and skill to deliver new works, creativity is the capability to solve the problem intelligently, out of the box, unique, original and bringing correct and beneficiary results.

Bekerja Bersinergi sebagai MP Winning Team

Komitmen pada tujuan bersama, berorientasi sinergi dan tidak menyalahkan orang lain. *Teamwork* adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimum. *Teamwork* menjadi salah satu konsep yang ampuh agar bisa menyatukan semua elemen untuk bahu-membahu membangkitkan kepercayaan antar orang dalam organisasi untuk mewujudkan visi Perseroan.



TEAMWORK

Work in Synergy as MP Winning

Team Commitment to common goals, synergy oriented, don't blame others. *Teamwork* is manifestation of a process or interaction resulting in a harmonious balance and optimum result. *Teamwork* becomes a perfect concept to unite all elements to work together and ignite the trust of the people within the organization to achieve the Company's vision.

Bidang Usaha [c.4] Business Activities



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Business Activity Based on Articles of Association

Following Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are running and conducting business in general and retail trading. To achieve the purpose and objectives above, the Company can carry out business activities as follows:

- Conducting a trading business which include trading related to apparel (*garment*), shoes, bags, sports equipment both general and retail trading.
- Act as a agent, supplier, franchisee and distributor of - other agencies and companies, both local and foreign country.

To achieve the purpose and objectives above and to support the main business activities of the Company, the Company may carry out supporting business activities, including the following:

- Carry out import and export activities, island or regional as well as local.
- Engaged in providing services for various businesses related to the Company's main business, especially in the field of wholesale and retail trade (except travel services and consultancy in legal and taxation)
- Conducting a business in the manufacture industry from all materials that can be produced domestically, including apparel, footwear and handicraft products.
- Conducting business in the field of transportation by using motorized vehicles, both for the transportation of people (*passengers*) and transportation of goods.



Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku Business Activities in the Financial Year

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based On The Articles Of Association	Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pada Tahun 2025 The Implementation Of Business Activities In 2025	
	Sudah Conducted	Belum Not Conducted
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (<i>garment</i>), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran. Conducting a trading business which include trading related to apparel (<i>garment</i>), shoes, bags, sports equipment both general and retail trading.	✓	
Bertindak sebagai agen, supplier, waralaba dan distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri. Act as an agent, supplier, franchisee and distributor of - other agencies and companies, both local and foreign country.	✓	
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal. Carry out import and export activities, island or regional as well as local.	✓	
Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan). Engaged in providing services for various businesses related to the Company's main business, especially in the field of wholesale and retail trade (except travel services and consultancy in legal and taxation).		✓
Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan. Conducting a business in the manufacture industry from all materials that can be produced domestically, including apparel, footwear and handicraft products.		✓
Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang. Conducting business in the field of transportation by using motorized vehicles, both for the transportation of people (passengers) and transportation of goods.		✓

Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Retail

Perseroan menjalankan dua lini Produk Fashion, yaitu Pakaian (kaos, kemeja, dll) dan Aksesoris (sepatu, ikat pinggang, dll), dimana Perseroan menjual produknya melalui *Specialty Store* (toko atau gerai milik sendiri) dan *Department Store* (konter pada toko milik *retailer* lain), serta menggunakan *platform e-commerce* melalui situs web sendiri, situs web portal belanja *online* pihak ketiga, maupun aplikasi *smartphone*. Selain menjual produk-nya sendiri, Perseroan juga menjadi *retailer* untuk produk-produk ternama seperti Levi's, dan Puma.

Business Activities

The Company conducts its business activities in the following areas:

Retail

The Company operates two fashion product lines, namely Apparel (such as t-shirts, shirts, and others) and Accessories (such as shoes, belts, and others). The Company markets and sells its products through Specialty Stores (Company-owned stores or outlets) and Department Stores (counters located within third-party retailers' stores). In addition, the Company utilizes e-commerce platforms, including its own website, third-party online shopping portals, and smartphone applications. In addition to marketing its own products, the Company also acts as a retailer for several well-known brands, such as Levi's, and Puma.

Perseroan memiliki konsep *multi brand shop* untuk *Specialty store*-nya, dengan visi *Saleszone Store* sebagai *one stop shopping for men's apparel*, dimana Perseroan menyediakan pakaian dan aksesoris pria untuk kebutuhan dasar sampai dengan *fashion*, mulai dari remaja sampai dengan dewasa. Jaringan Distribusi kelompok usaha Perseroan telah tersebar di kota-kota besar Indonesia melalui 225 *Counter* dan 268 *Showroom* yang berada pada mal-mal besar, *trade center*, serta *department store*.

Berikut merk-merk dan tipe produk yang saat ini dijual Perseroan:

The Company adopts a multi-brand shop concept for its Specialty Stores, with the vision of positioning Saleszone Store as a one-stop shopping destination for men's apparel. Through this concept, the Company provides a comprehensive range of men's clothing and accessories, to meet both essential and fashion needs, from teenagers to adults. The distribution network of the Company's group has expanded across major cities in Indonesia through 225 Counter and 268 Showroom, located in prominent shopping malls, trade centers, and department stores.

The following are the brands and types of products currently marketed by the Company:

Merek Brand	Pakaian Clothes				Aksesoris Accessories
	Shirts	Knittings	Bottom	Outer Wear	Sepatu, Ikat Pinggang, Tas, Topi, Sandal Shoes, Belts, Bags, Hats, Sandals
	Kaos, kemeja, kaftan, polo T-shirts, shirts, kaftans, polo	Sweater	Celana Trousers	Jaket Jacket	
Manzone	✓	✓	✓	✓	✓
MOC	✓	✓	✓	✓	
Minimal	✓	✓	✓	✓	✓
SaleZone	✓	✓	✓	✓	✓
Edwin	✓	✓	✓	✓	
Levi's*	✓	✓	✓	✓	
Puma*	✓	✓	✓	✓	✓

Garmen

Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang garmen melalui Perusahaan Anak yaitu MPG, dimana MPG memiliki pabrik konveksi yang berlokasi di Pemalang Jawa Tengah. Pabrik konveksi tersebut memiliki luas sekitar 6.200 m², terdiri atas 20 *line* produksi, dengan kapasitas produksi 2.400.000 potong pakaian per tahun, dan jumlah mesin sebanyak 823 set. Berikut keterangan mengenai lini produksi dan kapasitas produksi MPG:

Garment

The Company operates its garment manufacturing business through its subsidiary, MPG, which operates a garment manufacturing facility located in Pemalang, Central Java. The manufacturing facility covers an area of approximately 6,200 square meters, consisting of 20 production lines, with an annual production capacity of 2,400,000 pieces of clothing. The facility is supported by a total of 823 sets of production machinery. The following table details of MPG's production lines and production capacity:

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Mesin (Unit) Number of MACHines (Units)	1.383	1.374	1.334
Line Produksi Production Lines	20	20	22
Kapasitas Produksi (Pakaian per Tahun) Production Capacity (Clothes per Year)	3.900.000	3.750.000	3.600.000

Perseroan menggunakan fasilitas produksi MPG untuk merek-merek yang ditawarkan di gerai ataupun pesanan dari pihak ketiga. Perseroan menggunakan pemasok melalui MPG untuk dapat dapat meningkatkan efisiensi biaya, fleksibilitas waktu, dan pengendalian atas kualitas produknya.

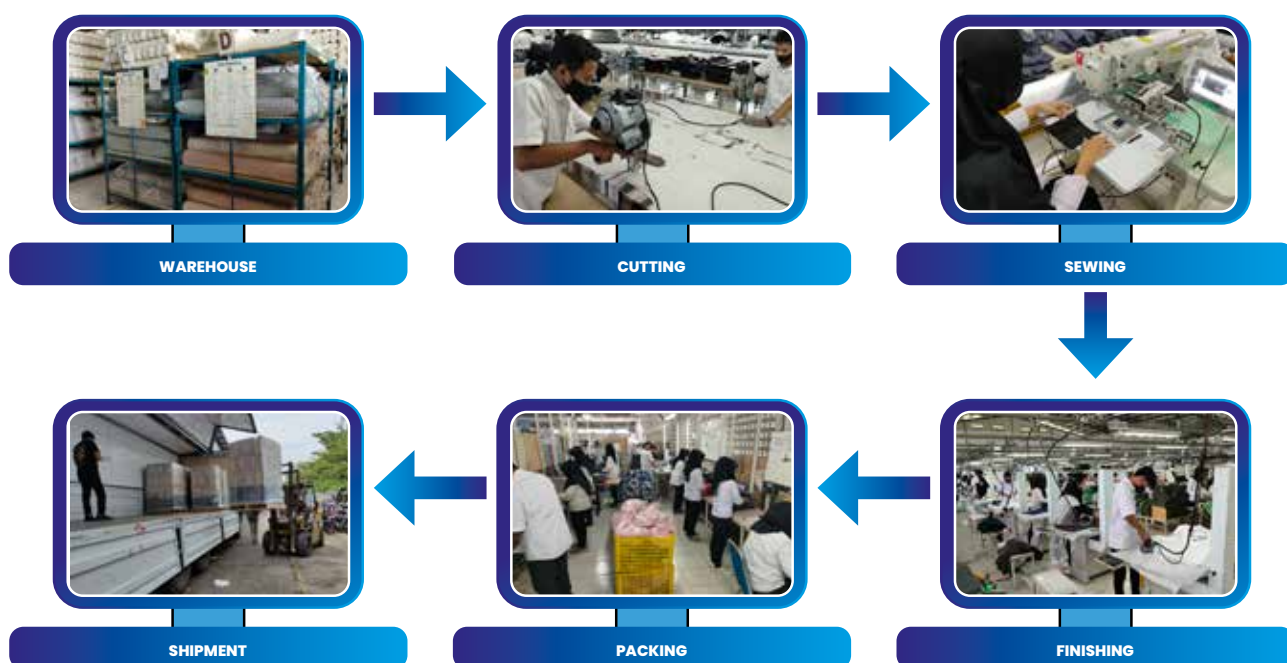
The Company utilizes MPG's production facilities to produce its own brands sold through its retail outlets as well as to fulfill orders from third parties. By engaging suppliers through MPG, the Company is able to enhance cost efficiency, time flexibility, and control over product quality.



Proses produksi MPG dimulai dengan pemesanan bahan dasar (*warehousing*) dilanjutkan dengan memotong bahan sesuai pola (*cutting*), untuk kemudian dijahit (*sewing*), dan proses terakhir adalah melakukan finishing dari pakaian yang telah dijahit. Setelah selesai proses produksi, selanjutnya akan dilakukan packing dan pengiriman (*shipment*). Perseroan menerapkan pengecekan kualitas pada setiap proses produksinya, untuk memastikan bahwa setiap bahan diproses sesuai dengan spesifikasi dan desain yang telah ditentukan.

MPG's production process begins with the procurement and storage of raw materials (*warehousing*), followed by fabric cutting in accordance with approved patterns (*cutting*). The materials are then assembled through the sewing process, after which the final stage involves finishing the sewn garments. Upon completion of the production process, the products are packaged and shipped. The Company implements quality control inspections at every stage of the production process to ensure that all materials and products are processed in accordance with the predetermined specifications and designs.

Proses Produksi MPG MPG Production Process



Trading

Perseroan melalui MPG melakukan kegiatan usaha B2B dengan menjadi pemasok, design, dan produksi pakaian untuk pihak ketiga. Dalam hal ini Perseroan akan menggunakan fasilitas produksi dari MPG dan CMT (*Cutting, Making, Trimming*) untuk mengerjakan purchase order dari pelanggan. Pelanggan-pelanggan Perseroan antara lain adalah Perusahaan-perusahaan besar terkemuka.

Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan membagi segmen usaha ke dalam 2 (dua) segmen yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan, yaitu segmen pakaian dan segmen aksesoris.

Pakaian

Produk pakaian terdiri dari beberapa merek dagang, di antaranya:

Trading

Through MPG, the Company engages in B2B activities by acting as a supplier, designer, and manufacturer of apparel for third parties. In executing these activities, the Company utilizes MPG's production facilities as well as the CMT (*Cutting, Making, Trimming*) scheme to fulfill customer purchase orders. The Company's clients include a number of well-established and leading corporations.

Products and Services Offered

The Company divides its business into 2 (two) segments that contribute to the Company's operating revenues, namely the clothing segment and the accessories segment.

Clothes

Clothing products consist of several brands, namely:

1. MANZONE

Manzone dirancang untuk pria umur 25–45 tahun, yang menghargai kenyamanan, kualitas, dan kepraktisan dalam berpakaian. Dengan visi menghadirkan gaya yang mudah namun berkarakter, Manzone berkomitmen untuk membuat setiap individu *Effortless Style for Everyday Comfort*. Manzone percaya bahwa *fashion* bukan tentang mengikuti tren, tapi menemukan gaya yang merefleksikan siapa kamu, setiap hari.

2. MOC

MOC mengusung visi “*Comfortable Feel, Confident Look,*” menghadirkan gaya yang nyaman, tegas, dan berkarakter. Setiap produk dirancang untuk membuat pria tampil rapi dan percaya diri, karena kenyamanan adalah dasar dari kerapian, dan kepercayaan diri lahir dari rasa nyaman yang konsisten. Koleksi MOC tersedia dalam lini *Essential, Print*, dan *Batik*, yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan gaya pria modern.

3. MINIMAL

Minimal adalah *brand fashion* wanita untuk usia 25–45 tahun, menghadirkan koleksi yang relevan bagi gaya hidup wanita *urban modern. Everyday Effortless Style for Every Body* menjadi dasar dalam setiap desain, merayakan setiap bentuk tubuh melalui gaya yang praktis, *versatile*, dan tetap *stylish*, sehingga perempuan dapat tampil percaya diri tanpa usaha berlebihan

4. EDWIN

Edwin merupakan *brand fashion* yang menasar generasi muda dengan gaya dinamis yang relevan untuk berbagai aktivitas sehari-hari. Mengusung semangat “*moves with you*”, Edwin menghadirkan produk yang nyaman, fleksibel, dan tetap *stylish* untuk menemani setiap langkah, dari aktivitas kasual hingga momen yang lebih aktif. Terinspirasi dari gaya hidup modern anak muda, setiap koleksi dirancang dengan desain yang *clean*, fungsional, dan *up to date*, mencakup denim, *chinos*, *t-shirt*, dan berbagai *apparel* lainnya dengan fokus pada kualitas, kenyamanan, dan harga yang terjangkau.

5. SALEZONE

SALEZONE adalah *off-price multi-brand retail concept* yang menghadirkan kurasi *brand in-house* dan *brand* terkemuka dengan harga yang menarik. Sebagai destinasi belanja yang praktis dan relevan, SALEZONE memberikan akses bagi konsumen untuk mendapatkan produk *fashion* dan *lifestyle* berkualitas dengan *value* optimal.

Aksesoris

Sepatu, sandal, tas, *perfume*, dan sebagainya.

1. MANZONE

Manzone is designed for men aged 25–45 years old, who value comfort, quality, and practicality in dressing. With a vision of delivering an easy yet characterful style, Manzone is committed to making every individual an *Effortless Style for Everyday Comfort*. Manzone believes that fashion is not about following trends, but finding styles that reflect who you are, every day.

2. MOC

MOC carries the vision of “*Comfortable Feel, Confident Look,*” presenting a style that is comfortable, assertive, and characterful. Each product is designed to make men look neat and confident, because comfort is the foundation of neatness, and confidence is born from a consistent sense of comfort. The MOC collection is available in the *Essential, Print*, and *Batik* lines, designed to meet the diverse needs of modern men’s style.

3. MINIMAL

Minimal is a women’s fashion brand for the ages of 25–45 years, presenting collections that are relevant to the lifestyle of modern urban women. *Everyday Effortless Style for Every Body* is the foundation of every design, celebrating every body shape through a style that is practical, versatile, and still stylish, so that women can look confident without overexertion.

3. EDWIN

Edwin is a fashion brand that targets the younger generation with a dynamic style suited for everyday activities. Embracing the “*moves with you*” spirit, Edwin offers products that are comfortable, flexible, and stylish to support every movement, from casual moments to more active routines. Inspired by the modern lifestyle of young individuals, each collection features clean, functional, and up-to-date designs, including denim, *chinos*, *t-shirts*, and other apparel, with a strong focus on quality, comfort, and affordability.

5. SALEZONE

SALEZONE is an off-price multi-brand retail concept that presents in-house brand curation and leading brands at attractive prices. As a practical and relevant shopping destination, SALEZONE provides access for consumers to get quality fashion and lifestyle products with optimal value.

Accessories

Shoes, sandals, bags, perfume, etc.



Wilayah Operasional [c.3] Operating Areas

Hingga akhir tahun 2025, jaringan distribusi kelompok usaha Perseroan telah tersebar di kota-kota besar Indonesia melalui 225 *Counter* dan 268 *Showroom* yang berada pada mal-mal besar, *trade center*, serta *department store*.

Berikut adalah peta persebaran gerai milik Perseroan:

By the end of 2025, the Company's distribution network spread across major cities in Indonesia through 225 Counter and 268 Showroom located in major malls, trade centers, and department stores.

The following map shows how the Company's stores are distributed:



Majority of the stores (>50%) are located in Java Island As of December 2025



5 year plan of expanding our channel showroom

REGION	2023	5 YEARS PLAN	GROWTH
	SHOWROOM	SHOWROOM	
Greater Jakarta	36	77	114%
Java, Excl Jakarta	113	167	47,49%
Outside Java	114	206	80,7%
Total	263	450	71,1%

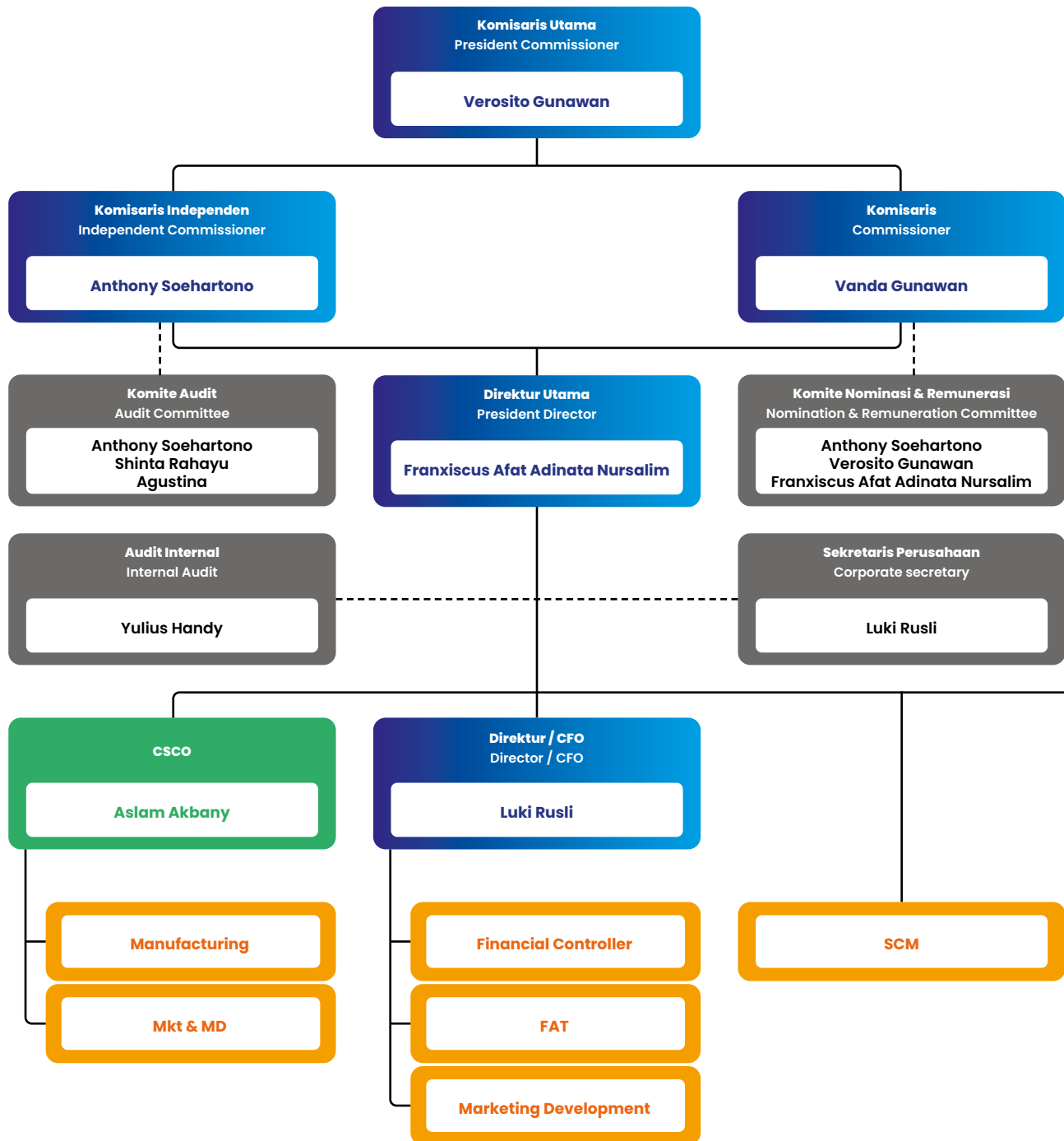
Struktur Organisasi Organizational Structure

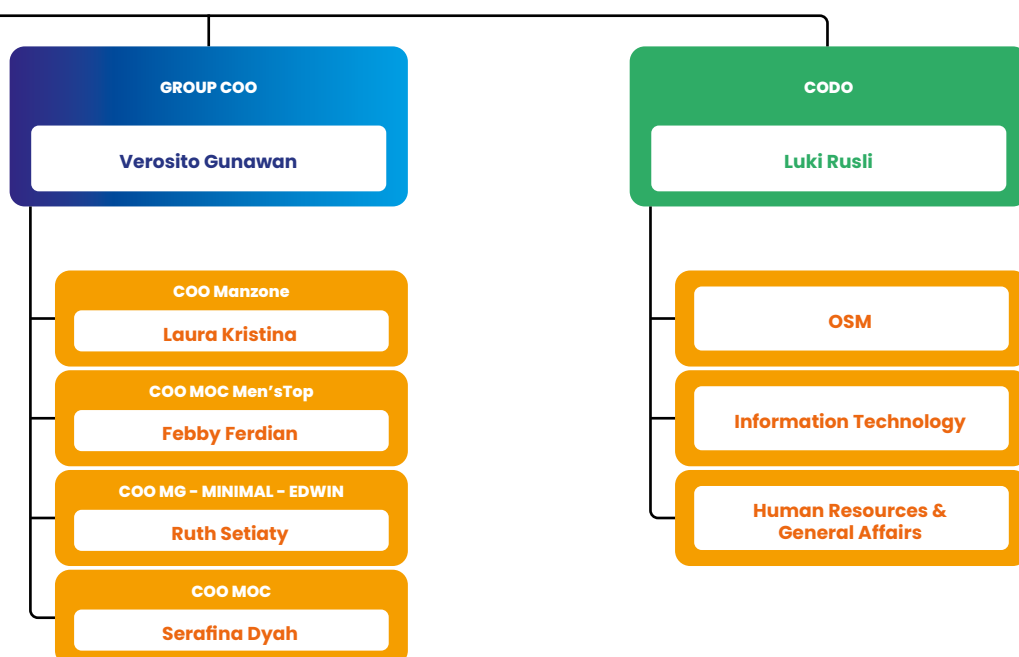
Struktur Organisasi Perseroan telah dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan organisasi ke depan.

The Company's Organizational Structure has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the future development of the Company's business and organization.

Struktur Organisasi PT Mega Perintis Tbk per 31 Desember 2025

Organizational Structure of PT Mega Perintis Tbk as of December 31, 2025





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

VEROSITO GUNAWAN



Jabatan Position

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office

2025–2030, Periode ke-1
2025–2030, 1st Period

Keahlian Expertise

Manajemen
Management

Warga Negara Nationality

Indonesia

Usia Age

46
Tahun | Years old

Domisili Domicile

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S. H, Notaris di Jakarta.

Pendidikan

SMA Negeri 2 (1997)

Pengalaman Kerja

- Founder PT Mega Perintis Tbk, Jakarta (2005 – sekarang)
- Direktur Utama PT Mitrelindo Global, Jakarta (2013 – sekarang)
- Direktur Utama PT Mega Putra Garment, Jakarta (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Mega Rasa Pratama, Jakarta (2018 – sekarang) – perusahaan non aktif
- Direktur Utama PT Rudal Maju Sejahtera (2023 – sekarang)
- Direktur Utama PT MRRY TERANG INDONESIA (2024 – sekarang)

Rangkap Jabatan

- Founder PT Mega Perintis Tbk, Jakarta (Sejak 2005)
- Direktur Utama PT Mitrelindo Global, Jakarta (Sejak 2013)
- Direktur Utama PT Mega Putra Garment, Jakarta (Sejak 2014)
- Komisaris PT Mega Rasa Pratama, Jakarta (Sejak 2018) – perusahaan non aktif
- Direktur Utama PT Rudal Maju Sejahtera (Sejak 2023)
- Direktur Utama PT MRRY TERANG INDONESIA (Sejak 2024)

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris Perseroan, hal ini terjadi karena beliau Adik dari Tuan Vanda Gunawan.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan secara langsung sebesar 35,92%.

Appointment History

Appointed for the first time as President Commissioner of the Company based on the Deed No. 04 dated June 4, 2025, made before Rudy Siswanto, S. H, Notary in Jakarta.

Education

State Senior High School 2 (1997)

Work Experience

- Founder of PT Mega Perintis Tbk, Jakarta (2005 – present)
- President Director of PT Mitrelindo Global, Jakarta (2013 – present)
- President Director of PT Mega Putra Garment, Jakarta (2014 – present)
- Commissioner of PT Mega Rasa Pratama, Jakarta (2018 – present) – inactive Company
- President Director of PT Rudal Maju Sejahtera (2023 – present)
- President Director of PT MRRY TERANG INDONESIA (2024 – present)

Concurrent Position

- Founder of PT Mega Perintis Tbk, Jakarta (Since 2005)
- President Director of PT Mitrelindo Global, Jakarta (Since 2013)
- President Director of PT Mega Putra Garment, Jakarta (Since 2014)
- Commissioner of PT Mega Rasa Pratama, Jakarta (Since 2018) – inactive Company
- President Director of PT Rudal Maju Sejahtera (Since 2023)
- President Director of PT MRRY TERANG INDONESIA (Since 2024)

Affiliation

He is affiliated with member of the Company's Board of Commissioner, as brother from Mr. Vanda Gunawan.

Ownership of the Company's Shares

Has shares in the Company directly of 35.92%.



VANDA GUNAWAN



Jabatan Position

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office

2025-2030, Periode ke-3
2025-2030, 3rd Period

Keahlian Expertise

Science dan Manajemen
Science and Management

Warga Negara Nationality

Indonesia

Usia Age

50
Tahun | Years old

Domisili Domicile

Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat untuk kali ketiga sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S. H, Notaris di Jakarta.

Pendidikan

Bachelor of Science University of Southern California (1999)

Pengalaman Kerja

- Commission Accountant Associated Financial Group (1998 – 1999);
- Direktur PT Catur Daya Manunggal (2007 – sekarang)
- Direktur PT Catur Global Logistik (2012 – sekarang)
- Komisaris PT Mitrelindo Global (2014 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Mega Putra Garment (2014 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Mega Perintis Tbk (2018 – 2022)

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Catur Daya Manunggal (Sejak 2007)
- Direktur PT Catur Global Logistik (Sejak 2012)
- Komisaris PT Mitrelindo Global (Sejak 2014)
- Komisaris Utama PT Mega Putra Garment (Sejak 2014)

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris Perseroan, hal ini terjadi karena beliau Kakak dari Tuan Verosito Gunawan.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan secara langsung sebesar 12,21%.

Appointment History

Appointed for the third times as Commissioner of the Company based on the Deed No. 04 dated June 4, 2025, made before Rudy Siswanto, S. H, Notary in Jakarta.

Education

Bachelor of Science University of Southern California (1999)

Work Experience

- Commission Accountant Associated Financial Group (1998 – 1999);
- Director of PT Catur Daya Manunggal (2007 – present)
- Director of PT Catur Global Logistik (2012 – present)
- Commissioner of PT Mitrelindo Global (2014 – present)
- President Commissioner of PT Mega Putra Garment (2014 – present)
- President Commissioner of PT Mega Perintis Tbk (2018 – 2022)

Concurrent Position

- Director of PT Catur Daya Manunggal (Since 2007)
- Director of PT Catur Global Logistik (Since 2012)
- Commissioner of PT Mitrelindo Global (Since 2014)
- President Commissioner of PT Mega Putra Garment (Since 2014)

Affiliation

He is affiliated with member of the Company's Board of Commissioner, as brother from Mr. Verosito Gunawan.

Ownership of the Company's Shares

Has shares in the Company directly of 12.21%.

ANTHONY SOEHARTONO



Jabatan Position

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office

2025–2030, Periode ke-1
2025–2030, 1st Period

Keahlian Expertise

Manajemen Bisnis dan
Teknologi
Business Management
and Technology

Warga Negara Nationality

Indonesia

Usia Age

32
Tahun | Years old

Domisili Domicile

Surabaya, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S. H, Notaris di Jakarta.

Pendidikan

Institute of Business Management and Technology (2015)

Pengalaman Kerja

- Brand Director & Founder, Digimaru (2018 – Sekarang)
- Direktur PT. Brandpartner Prima Perkasa (2020 – Sekarang)
- Komisaris PT. Momentum Super Indonesia (2024 – Sekarang)
- Komisaris Independen PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2025 – Sekarang)
- Komisaris Independen PT. Mega Perintis Tbk (2025 – Sekarang)

Rangkap Jabatan

- Brand Director & Founder, Digimaru (2018 – Sekarang)
- Direktur PT. Brandpartner Prima Perkasa (2020 – Sekarang)
- Komisaris PT. Momentum Super Indonesia (2024 – Sekarang)
- Komisaris Independen PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2025 – Sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Appointment History

Appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company based on the Deed No. 04 dated June 4, 2025, made before Rudy Siswanto, S. H, Notary in Jakarta.

Education

Institute of Business Management and Technology (2015)

Work Experience

- Brand Director & Founder, Digimaru (2018 – Present)
- Director of PT Brandpartner Prima Perkasa (2020 – Present)
- Commissioner of PT Momentum Super Indonesia (2024 – Present)
- Independent Commissioner of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2025 – Present)
- Independent Commissioner of PT Mega Perintis Tbk (2025 – Present)

Concurrent Position

- Brand Director & Founder, Digimaru (2018 – Present)
- Director of PT Brandpartner Prima Perkasa (2020 – Present)
- Commissioner of PT Momentum Super Indonesia (2024 – Present)
- Independent Commissioner of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2025 – Present)

Affiliation

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.

Ownership of the Company's Shares

Has no shares in the Company, both directly and indirectly.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Change in Board of Commissioners Composition

Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan No. 04 tanggal 04 Juni 2025. RUPS menyetujui pengunduran diri Tuan Fraxiscus Afat Adinata Nursalim dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Tuan Ida Bagus Oka Nila dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, dan menggantikannya dengan mengangkat Tuan Verosito Gunawan sebagai Komisaris Utama dan Tuan Anthony Soehartono sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Verosito Gunawan
Komisaris : Vanda Gunawan
Komisaris Independen : Anthony Soehartono

In 2025, there were change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 04 dated 04 June 2025. The AGMS approved the resignation of Mr. Fraxiscus Afat Adinata Nursalim from his position as President Commissioner and Mr. Ida Bagus Oka Nila from his position as Independent Commissioner and replaced them by appointing Mr. Verosito Gunawan as President Commissioner and Mr. Anthony Soehartono as Independent Commissioner. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Verosito Gunawan
Commissioner : Vanda Gunawan
Independent Commissioner : Anthony Soehartono



VANDA GUNAWAN

Komisaris
Commissioner

VEROSITO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

ANTHONY SOEHARTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi Board of Directors Profile

FRANXISCUS AFAT ADINATA NURSALIM



Jabatan Position

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of Office

2025–2030, Periode ke-1
2025–2030, 1st Period

Warga Negara Nationality

Indonesia

Usia Age

55
Tahun | Years old

Domisili Domicile

Jakarta, Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab

Memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan, mengatur strategi, rencana, dan arah Perseroan serta bertanggung jawab penuh atas masa depan Perseroan.

Riwayat Penunjukan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S. H, Notaris di Jakarta.

Pendidikan

S2 Ekonomi STIE Nusantara (1997)

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Sinar Niaga Sejahtera (1998 – 2015)
- Direktur Utama PT Mega Perintis Tbk (2005 – 2022)
- Direktur PT Mitrelindo Global (2015 – sekarang)
- Direktur PT Mega Putra Garment (2015 – sekarang)
- Komisaris PT Mitra Perintis Merdeka (2017 – 2019)
- Direktur PT Penta Valent Tbk (2022– sekarang)
- Komisaris PT Rudal Maju Sejahtera (RMS) (2023 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Mega Perintis Tbk (2023 – 2025)

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Mitrelindo Global (Sejak 2015)
- Direktur PT Mega Putra Garment (Sejak 2015)
- Direktur PT Penta Valent Tbk (Sejak 2022)
- Komisaris PT Rudal Maju Sejahtera (RMS) (Sejak 2023)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan secara langsung sebesar 4,42%.

Duties and Responsibilities

To lead and oversee the Company's operations, formulate strategies, plans, and directions, and has full responsibility for the Company's future.

Appointment History

Appointed for the first time as President Director of the Company based on the Deed No. 04 dated June 4, 2025, made before Rudy Siswanto, S. H, Notary in Jakarta.

Education

Master in economic, STIE Nusantara (1997)

Work Experience

- President Director of PT Sinar Niaga Sejahtera (1998 – 2015)
- President Director of PT Mega Perintis Tbk (2005 – 2022)
- Director of PT Mitrelindo Global (2015 – present)
- Director of PT Mega Putra Garment (2015 – present)
- Commissioner of PT Mitra Perintis Merdeka (2017 – 2019)
- Director of PT Penta Valent Tbk (2022– present)
- Commissioner of PT Rudal Maju Sejahtera (RMS) (2023 – present)
- President Commissioner of PT Mega Perintis Tbk (2023 – 2025)

Concurrent Position

- Director of PT Mitrelindo Global (Since 2015)
- Director of PT Mega Putra Garment (Since 2015)
- Director of PT Penta Valent Tbk (Since 2022)
- Commissioner of PT Rudal Maju Sejahtera (RMS) (Since 2023)

Affiliation

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.

Ownership of the Company's Shares

Has shares in the Company directly of 4.42%.



LUKI RUSLI



Jabatan Position

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of Office

2025–2030, Periode ke-2
2025–2030, 2nd Period

Warga Negara Nationality

Indonesia

Usia Age

45

Tahun | Years old

Domisili Domicile

Jakarta, Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab

Menangani dan mengawasi pelaksanaan inventaris, teknologi informasi, serta Akuntansi Keuangan dan pajak.

Riwayat Penunjukan

Diangkat untuk kali kedua sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S. H, Notaris di Jakarta.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya (2002)

Pengalaman Kerja

- Finance, Accounting and Tax Division Head Perseroan (2014 – 2018);
- Corporate Accounting Manager PT Sumber Graha Sejahtera (2011 – 2014);
- Finance and Accounting Manager PT Xerindo Teknologi (2009 – 2011);
- FAD Head PT Indojakarta Motor Gemilang (2001 – 2009).
- Direktur PT Rudal Maju Sejahtera (RMS) (2023 – sekarang)
- Direktur PT MRRY TERANG INDONESIA (2024 – sekarang)

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Rudal Maju Sejahtera (RMS) (Sejak 2023)
- Direktur PT MRRY TERANG INDONESIA (Sejak 2024)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Duties and Responsibilities

Handling and supervising the implementation of inventories, information technology, and financial accounting and taxes.

Appointment History

Appointed for the second times as Director of the Company based on the Deed No. 04 dated June 4, 2025, made before Rudy Siswanto, S. H, Notary in Jakarta.

Education

Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University (2002)

Work Experience

- Finance, Accounting and Tax Division Head of the Company (2014 – 2018);
- Corporate Accounting Manager of PT Sumber Graha Sejahtera (2011 – 2014);
- Finance and Accounting Manager of PT Xerindo Teknologi (2009 – 2011);
- FAD Head of PT Indojakarta Motor Gemilang (2001 – 2009)
- Director of PT Rudal Maju Sejahtera (RMS) (2023 – present)
- Director of PT MRRY TERANG INDONESIA (2024 – present)

Concurrent Position

- Director of PT Rudal Maju Sejahtera (RMS) (Since 2023)
- Director of PT MRRY TERANG INDONESIA (Since 2024)

Affiliation

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders of the Company.

Ownership of the Company's Shares

Has no shares in the Company, both directly and indirectly.

Perubahan Komposisi Direksi Change in Board of Directors Composition

Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan No.04 tanggal 04 Juni 2025. RUPS menyetujui pengunduran diri Tuan Verosito Gunawan dari jabatannya sebagai Direktur Utama, dan menggantikannya dengan mengangkat Tuan Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur : Luki Rusli

In 2025, there were change in the composition of the Company's Board of Directors based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 04 dated 04 June 2025. The AGMS approved the resignation of Mr. Verosito Gunawan from his position as President Director and replaced him by appointing Mr. Franxiscus Afat Adinata Nursalim as President Director. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Board of Directors

President Director : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Director : Luki Rusli



LUKI RUSLI

Direktur
Director

FRANXISCUS AFAT ADINATA NURSALIM

Direktur Utama
President Director



Demografi Karyawan [c.3] Employee Demographics

Sampai dengan akhir tahun 2025, pekerja Perseroan berjumlah 2.896 orang, naik 251 orang dari tahun 2024 sebanyak 2.645 orang, dengan komposisi 40,06% bekerja di PT Mega Perintis Tbk dan 59,94% bekerja di Anak Perusahaan. Perubahan ini terjadi dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi Perseroan sesuai dengan dinamika usaha yang kian berkembang.

As of the end of 2025, the Company employs 2,896 people, an increase of 251 employees from 2,645 employees in 2024, with a composition of 40.06% working at PT Mega Perintis Tbk and 59.94% working at Subsidiaries. These changes occurred by taking into account the Company's organizational needs as well as increasingly developing business dynamics.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis dan Jenis Kelamin Employee Composition by Business Unit and Gender

Unit Bisnis Business Unit	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Perseroan Company	406	754	1.160	366	690	1.056	649	797	1.446
Entitas Anak Subsidiaries	612	1.124	1.736	552	1.037	1.589	772	1.020	1.792
Jumlah Total	1.018	1.878	2.896	918	1.727	2.645	1.421	1.817	3.238

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin Employee Based on Operating Area and Gender

Wilayah Kerja Operating Area	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Jakarta	99	177	276	102	182	284	133	201	334
Pemalang, Jawa Tengah Pemalang, Central Java	453	849	1.302	498	812	1.310	589	844	1.433
Luar Pemalang, Jawa Tengah Outside of Pemalang, Central Java	466	852	1.318	318	733	1.051	699	772	1.471
Jumlah Total	1.018	1.878	2.896	918	1.727	2.645	1.421	1.817	3.238

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Employee Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 Master's Degree	2	3	5	4	4	8	3	2	5
S1 Bachelor's Degree	91	122	213	66	98	164	91	151	242
Diploma Diploma	13	21	34	10	17	27	112	177	289
SMA/Sederajat Senior High School/Equivalent	911	1732	2643	836	1.608	2.444	1.212	1.486	2.698
Lainnya Others	1	0	1	2	0	2	3	1	4
Jumlah Total	1018	1878	2896	918	1.727	2.645	1.421	1.817	3.238

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin Employee Based on Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
>55 tahun >55 years old	2	1	3	4	1	5	4	1	5
45-54 tahun 45-54 years old	57	55	112	66	69	135	69	72	141
35-44 tahun 35-44 years old	199	325	524	178	231	409	177	244	421
25-34 tahun 25-34 years old	351	590	941	311	554	865	299	523	822
18-24 tahun 18-24 years old	409	907	1.316	0	0	0	872	977	1.849
Jumlah Total	1.018	1.878	2.896	559	855	1.414	1.421	1.817	3.238

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Employee Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Executive Level	4	0	4	5	0	5	5	0	5
Senior Level	26	29	55	24	25	49	61	46	107
Mid-Level	186	209	395	88	85	173	219	189	408
Entry Level	802	1.640	2.442	801	1.617	2.418	1.136	1.582	2.718
Jumlah Total	1.018	1.878	2.896	918	1.727	2.645	1.421	1.817	3.238

Keterangan:

Executive Level : Komisaris dan Direktur
Senior Level : Manajer
Mid-Level : Pengawas
Entry Level : Staf dan Non Staf

Remarks:

Executive Level : Commissioners and Directors
Senior Level : Manager
Mid-Level : Supervisor
Entry Level : Staff and Non Staff

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin Employee Based on Status and Gender

Status Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	117	144	261	110	100	210	310	266	576
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	901	1.734	2.635	808	1.627	2.435	1.111	1.551	2.662
Jumlah Total	1.018	1.878	2.896	918	1.727	2.645	1.421	1.817	3.238



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	1.018	35,20	918	34,71	1.421	43,89
Wanita Female	1.878	64,80	1.727	65,29	1.817	56,11
Jumlah Total	2.896	100,00	2.645	100,00	3.238	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur [S-02] Employee Composition Based on Gender and Group Age

Rentang Usia Group Age	Entry Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
>55 tahun >55 years old	0	1	0	0	2	0	0	0
45-54 tahun 45-54 years old	14	18	29	30	11	7	3	0
35-44 tahun 35-44 years old	108	204	80	105	10	16	1	0
25-34 tahun 25-34 years old	294	542	54	42	3	6	0	0
18-24 tahun 18-24 years old	386	875	23	32	0	0	0	0
Jumlah Total	802	1.640	186	209	26	29	4	0

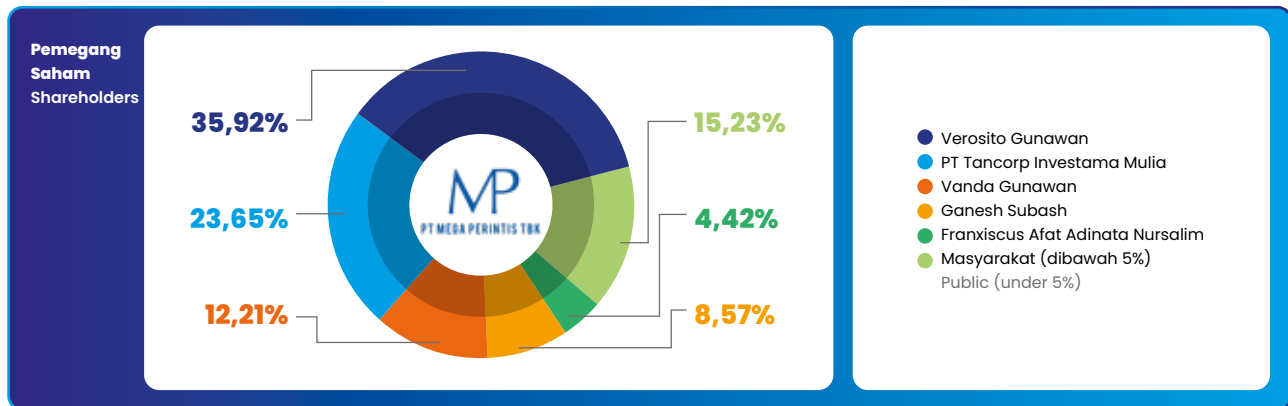
Karyawan Sementara [S-04]

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki karyawan sementara sebesar 1,80% dari total tenaga kerja, yang terdiri dari 52 orang tenaga kerja *outsourcing* yang digunakan secara terbatas untuk mendukung peningkatan aktivitas operasional selama periode Hari Raya Idul Fitri. Penggunaan tenaga kerja sementara ini bersifat situasional dan jangka pendek, sehingga tidak mengubah komitmen Perseroan dalam mengedepankan hubungan kerja yang berkelanjutan melalui penyerapan tenaga kerja tetap guna menjaga stabilitas operasional, peningkatan kompetensi, serta produktivitas karyawan dalam jangka panjang.

Temporary Employee [S-04]

In 2025, temporary workers accounted for 1.80% of the Company's total workforce, consisting of 52 outsourced personnel engaged on a limited basis to support increased operational activities during the Eid al-Fitr period. The use of temporary workers was situational and short-term in nature, and does not alter the Company's commitment to fostering sustainable employment relationships through a stable permanent workforce, ensuring operational stability, continuous competency development, and long-term employee productivity.

Informasi Pemegang Saham [c.3] Information of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025 Composition of Shareholders as of December 31, 2025

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Nilai Saham (Rp) Share Value (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Nilai Saham (Rp) Share Value (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of IDR 100 per share						
Modal Dasar Authorized Capital	2.400.000.000	2.400.000.000.000		2.400.000.000	2.400.000.000.000	
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% Composition of Shareholders above 5%						
Verosito Gunawan	312.530.000	31.253.000.000	35,92	312.530.000	31.253.000.000	35,92
PT Tancorp Investama	205.797.000	20.579.700.000	23,65	205.797.000	20.579.700.000	23,65
Vanda Gunawan	106.225.000	10.622.500.000	12,21	106.225.000	10.622.500.000	12,21
Ganesh Subash	74.595.900	7.459.590.000	8,57	74.595.900	7.459.590.000	8,57
Franxiscus Afat Adinata	38.492.500	3.849.250.000	4,42	38.492.500	3.849.250.000	4,42
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Composition of Shareholders below 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	132.531.078	13.253.107.800	15,23	132.531.078	13.253.107.800	15,23
Jumlah Total	870.171.478	87.017.147.800	100,00	870.171.478	87.017.147.800	100,00



Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan terkait kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham mereka dalam waktu 3 hari kerja setelah transaksi. Laporan ini kemudian akan disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 5 hari kerja. Perseroan secara rutin mengirimkan laporan bulanan terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Berikut informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Composition of Shareholders by Board of Commissioners and Board of Directors

Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report to the Company regarding their share ownership or any changes in such ownership within 3 working days after the transaction. The Company will then submit this report to the Financial Services Authority within 5 working days. The Company routinely submits monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The following is the information on share ownership by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025				Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
	Kepemilikan Langsung} Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung} Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung} Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung} Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Verosito Gunawan	312.530.000	35,92%	Nihil Nil	Nihil Nil	312.530.000	35,92%	Nihil Nil	Nihil Nil
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	Nihil Nil	Nihil Nil	106.225.000	12,21%	Nihil Nil	Nihil Nil
Anthony Soehartono	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi Board of Directors								
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	Nihil Nil	Nihil Nil	38.492.500	4,42%	Nihil Nil	Nihil Nil
Luki Rusli	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Total	457.247.500	52,55%	Nihil Nil	Nihil Nil	457.247.500	52,55%	Nihil Nil	Nihil Nil

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-in Capital (Rp)
Kepemilikan Lokal Local Ownership					
Individual Individual	794	98,27	542.252.900	62,32	54.225.290.000
Institusi Institution					
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	9	1,11	327.862.178	37,68	32.786.217.800
Bank	-	-	-	0,00	-
Asuransi Insurance	-	-	-	0,00	-
Lembaga Pemerintah Government Institution	-	-	-	0,00	-
Reksadana Mutual Fund	-	-	-	0,00	-
Sub Total Sub-Total	803	99,38	870.115.078	99,99	87.011.507.800
Kepemilikan Asing Foreign Ownership					
Individu Individual	3	0,37	3.500	0,00	350.000
Institusi Institution	2	0,25	52.900	0,01	5.290.000
Sub Total Sub-Total	5	0,62	56.400	0,01	5.640.000
Total Total	808	100,00	870.171.478	100,00	87.017.147.800

20 Pemegang Saham Terbesar 20 Largest Shareholders Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status
1	Verosito Gunawan	312.530.000	35,92	Pengendali Controlling
2	PT Tancorp Investama Mulia	205.797.000	23,65	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
3	Vanda Gunawan	106.225.000	12,21	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
4	Ganesh Subash	74.595.900	8,57	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
5	Citra Sejati Sentosa,Pt	42.066.200	4,83	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
6	Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder



20 Pemegang Saham Terbesar 20 Largest Shareholders Composition

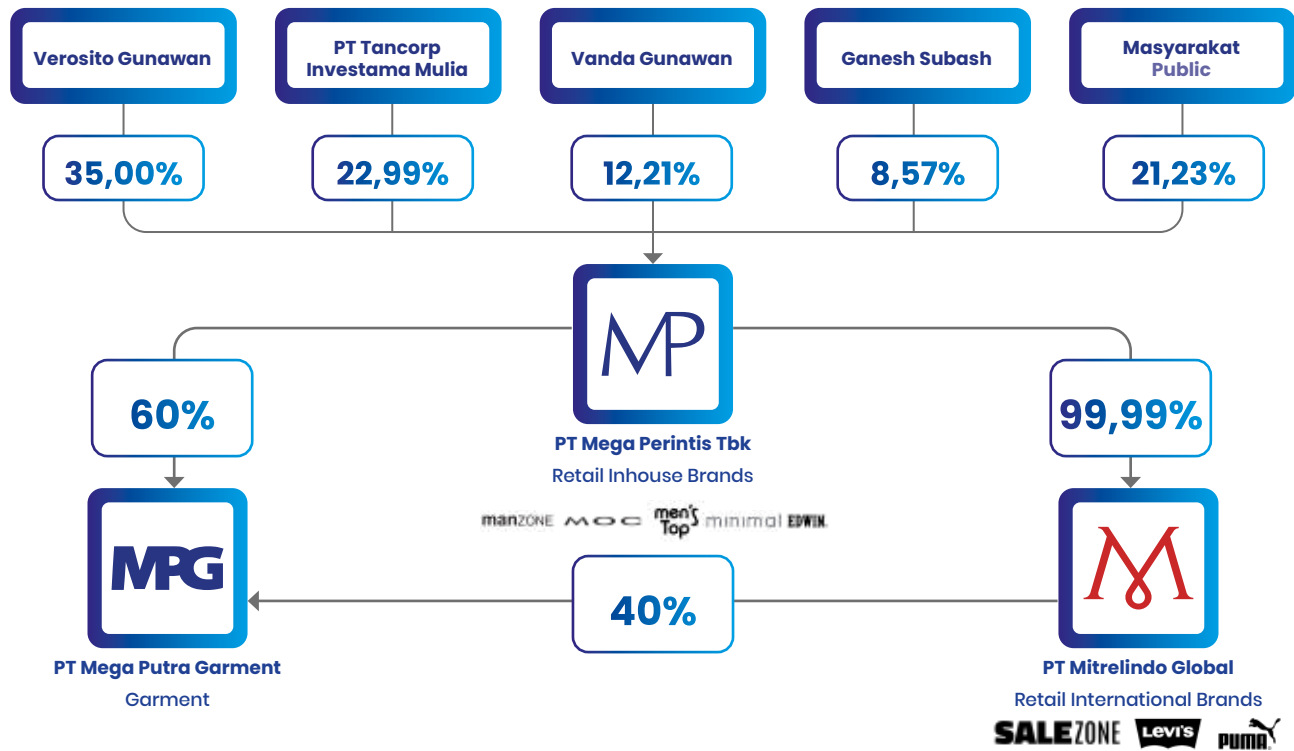
No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status
7	PT Jabaya Adi Kriya	38.271.478	4,40	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
8	PT Jabaya Adi Investama	36.900.000	4,24	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
9	PT Suryani Samudra Sejati	4.822.500	0,55	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
10	Hie, Binawati Junaedi	3.700.000	0,43	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
11	Yuniwaty	1.010.000	0,12	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
12	Hendro Sutrisno	908.500	0,10	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
13	Budi Kurniawan	715.800	0,08	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
14	Hartanto Rahardja	588.800	0,07	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
15	Herman	206.400	0,02	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
16	Lydia Simbara	152.300	0,02	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
17	Sujoko Bambang Indriarto	138.800	0,02	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
18	Sicilia Goretha	102.200	0,01	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
19	Bayu Pristiana Sari	101.900	0,01	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder
20	Gunawan Susanto	100.000	0,01	Pemegang Saham Non Pengendali Non-Controlling Shareholder

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Major and/or Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama adalah pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berdasarkan bagan di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Tuan Verosito Gunawan dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 35,92%.

Major Shareholder is a shareholder who owns 20% or more of the total shares issued by the Company. Based on the chart, the Major and Controlling Shareholders of the Company is Mr. Verosito Gunawan with a shareholding of 35.92%.

Struktur Grup Group's Structure



Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiary and/or Associated Entity

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung yaitu:

As of December 31, 2025, the Company has 4 (four) Direct Subsidiaries, namely:

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operation Status
					2025	2024	2025	2024	
Entitas Anak Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries									
PT Mega Putra Garment (MPG)*	Produsen Pakaian Jadi Apparel Manufacturer	Jakarta	2014	2014	99,99%	99,99%	266.310	212.426	Beroperasi Operating
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan Trading	Jakarta	2013	2014	99,99%	99,99%	66.064	126.568	Beroperasi Operating
PT Rudal Maju Sejahtera (RMS)	Perdagangan Trading	Jakarta	2023	2024	60,00%	60,00%	1.694	1.626	Beroperasi Operating
PT Mrry Terang Indonesia (MTI)	Perdagangan Trading	Jakarta	2024	-	50,0001%	50,0001%	1.463	993	Belum Beroperasi Not Operating yet

*) Termasuk kepemilikan efektif tidak langsung melalui MG sebesar 39,99% | Including indirect effective ownership through MG of 39.99%



Profil Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Profile Of Subsidiary and/or Associated Entity

PT Mega Putra Garment ("MPG")

Alamat | Address:

Jl. Karet Pedurenan No. 240,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
T. (021) 5290 4379

Berdiri pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan Akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Perseroan menguasai saham MPG sebesar 99,99%. MPG mulai beroperasi secara komersial tahun 2014 dan menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen pakaian jadi dengan kapasitas produksi 3.900.000 per tahun. Pada tahun 2025, Entitas Anak ini mengelola aset sebesar Rp266,3 miliar.

Established on February 26, 2014, based on Notarial Deed Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. The Company has MPG shares of 99.99%. MPG commenced commercial operations since 2014 and engaged in apparel manufacture with a production capacity of 3,900,000 per year. In 2025, MPG managed total assets of IDR266.3 billion.

PT Mitrelindo Global ("MG")

Alamat | Address:

Jl. Karet Pedurenan No. 240,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
T. (021) 5733 888, 5290 4379

Berdiri pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Perseroan menguasai sebesar 99,99% saham MG. MG mulai beroperasi secara komersial tahun 2014 dengan kegiatan usaha pada bidang perdagangan. Pada tahun 2025, MG mengelola aset senilai Rp66 miliar.

Established on July 30, 2013, based on Notarial Deed Heri Martono, S.H., No. 06. The Company has MG shares of 99.99%. MG commencement of commercial operations since 2014, with its business activities in trading. In 2025, MG managed total assets of IDR66 billion.

PT Rudal Maju Sejahtera ("RMS")

Alamat | Address:

Jl. Karet Pedurenan No. 240,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
T. (021) 5290 4379

Berdiri pada tanggal 11 September 2023, berdasarkan Akta Notaris Ferry Sabela, S.E., S.H., M.Kn., No. 03. Perseroan menguasai sebesar 60,00% saham RMS. RMS mulai beroperasi secara komersial tahun 2024 dengan kegiatan usaha pada bidang perdagangan. Pada tahun 2025, RMS mengelola aset senilai Rp1,6 miliar.

Established on September 11, 2023, based on Notarial Deed Ferry Sabela, S.E., S.H., M.Kn., No. 03. The Company has RMS shares of 60.00%. RMS commencement of commercial operations since 2024, with its business activities in trading. In 2025, RMS managed total assets of IDR1,6 billion.

PT Mrry Terang Indonesia ("MTI")

Alamat | Address:

Jl. Karet Pedurenan No. 240,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
T. (021) 5290 4379

Berdiri pada tanggal 31 Mei 2024, berdasarkan Akta Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., No. 02. Perseroan menguasai sebesar 5,0001% saham MTI. Hingga akhir tahun 2025, MTI belum mulai beroperasi secara komersial dengan kegiatan usaha pada bidang perdagangan. Pada tahun 2025, MTI mengelola aset senilai Rp1,4 miliar.

Established on May 31, 2024, based on Notarial Deed Caroline Syah, S.H., M.Kn., No. 02. The Company has MTI shares of 5.0001%. By the end of 2025, MTI has not yet commenced commercial operations, with its business activities in trading. In 2025, MTI managed total assets of IDR1,4 billion.

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Deskripsi Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Effective Statement from the Financial Services Authority	5 Desember 2018 December 5, 2018
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	6-7 Desember 2018 December 6-7, 2018
Pencatatan Saham Perdana Initial Share Listing	12 Desember 2018 December 12, 2018
Jumlah Saham Beredar Sebelum Aksi Korporasi Number of Shares Outstanding Before Corporate Action	600.000.000
Jumlah Saham Beredar Setelah Aksi Korporasi Number of Shares Outstanding After Corporate Action	797.000.000
Nilai Nominal Saham Beredar Sebelum Aksi Korporasi Nominal Value of Shares Outstanding Before Corporate Action	Rp100,-/saham Rp100,-/share
Nilai Nominal Saham Beredar Sesudah Aksi Korporasi Nominal Value of Shares Outstanding After Corporate Action	Rp100,-/saham Rp100,-/share

Kronologi Obligasi dan Efek Lainnya Chronology of Bond Listing and Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Until the end of 2025, the Company did not issue Securities in any form other than those outlined in the Chronology of Share Issuance and Listing above. Therefore, there was no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate/return of other securities, the maturity date of other securities, the offering price of other securities, the name of the exchange where other securities were listed, and the rating of other securities



Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information of Public Accountant and Public Accounting Firm

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 4 Juni 2025 serta rekomendasi Dewan Komisaris, Perseroan menunjuk KAP berikut untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025.

Based on the Company's Annual GMS, which was held on June 4, 2025, and Board of Commissioners' recommendation, the Company has appointed the following Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.

Kriteria dan Batasan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dalam menunjuk jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), Perseroan menetapkan kriteria dan batasan sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi internasional, termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut;
2. Terdaftar sebagai auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) pada Otoritas Jasa Keuangan;
3. Profesional serta memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pada perusahaan terbuka; dan
4. Memenuhi persyaratan dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

Berikut informasi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan:

Criteria and Requirements for the Appointment of Public Accounting Firm (KAP)

In appointing a Public Accounting Firm (KAP), the Company establishes the following criteria and requirements:

1. Having an international reputation, including Registered Public Accountants affiliated with the respective Public Accounting Firm;
2. Registered as a Non-Bank Financial Industry (IKNB) auditor with the Financial Services Authority (OJK);
3. Demonstrating professionalism and having experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for public listed companies; and
4. Fulfilling other requirements as determined by the Board of Commissioners, taking into account the input and recommendations from the Company's Audit Committee.

The following is the information of the Public Accounting Firm appointed by the Company:

Nama KAP Name of Public Accounting Firm (KAP)	Teramihardja, Pradhono, & Candra
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Andri Rinaldi, S.E., CPA
Alamat Address	AXA Tower Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi - Jakarta 12940 Telp. / Phone : 021-30056267/268
Ruang Lingkup Jasa Scope of Services	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun buku 2025. Auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year.
Jasa Lain yang Diberikan KAP Other Services Provided by the Public Accounting Firm	Tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain jasa audit laporan keuangan tahunan. The Public Accounting Firm did not provide any services other than the annual financial statement audit.

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dalam 4 (empat) tahun terakhir:

The following are KAP's which was providing audit for the Company's Consolidated Financial Statements in the last 4 (four) years:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Akuntan Publik Public Accountant		Opini Opinion	Biaya (Rp) Fee (IDR)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	No. Izin License Number	Auditor Auditor	No. Izin License Number		
2025	Teramihardja, Pradhono & Chandra	487/KM.1/2011	Andri Rinaldi. S.E., CPA	AP.1221	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	278.500.000
2024	Teramihardja, Pradhono & Chandra	487/KM.1/2011	Andri Rinaldi. S.E., CPA	AP.1221	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	301.000.000
2023	Teramihardja, Pradhono & Chandra	487/KM.1/2011	Andri Rinaldi. S.E., CPA	AP.1221	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	301.000.000
2022	Teramihardja, Pradhono & Chandra	487/KM.1/2011	Andri Rinaldi. S.E., CPA	AP.1221	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	289.810.000

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions

Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau

Nama Perusahaan Company Name	PT Bima Registra
Alamat Address	Satrio Tower, 9th Floor, Jl. Prof. DR. Satrio, RT 7/RW 2, Kuningan, East Kuningan, South Jakarta City, Jakarta 12950 Telephone : +62 21- 2598 4818
Jasa yang Diberikan Services Provided	Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPSP) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek. Receiving share subscriptions in the form of Share Subscription List (DPSP) and Share Subscription Form (FPPS) which have been completed with documents as required in the share subscription and administering share subscriptions in accordance with the application available at the Securities Administration Bureau.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Notaris Notary

Nama Perusahaan Company Name	Notaris Rudy Siswanto, S. H
Alamat Address	Jl. Parang Tritis I Nomor 18. Ancol Jakarta Utara 14430 Telepon : 021-6909350
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta terkait dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. Preparing and drafting deeds related to the Public Offering, including amendments to the Company's Articles of Association, Underwriting Agreement and Securities Administration Management Agreement.
Periode Penugasan Assignment Period	2025



Informasi Website Perseroan Information On The Company Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat <https://megaperintis.co.id> yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, meliputi diantaranya:

1. Home

Section ini menampilkan beragam informasi produk Perseroan dan featured news.

2. Profil Perusahaan

Section ini menampilkan beragam informasi mengenai Profil Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Nilai-Nilai Perusahaan dan Direksi.

3. Investor Relation

Section ini menampilkan berbagai informasi mengenai Prospektus, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan Perusahaan, RUPS, dan Laporan Keterbukaan Perusahaan.

4. Katalog

Section ini menampilkan beragam informasi mengenai katalog produk Perseroan.

5. Berita & Kegiatan

Section ini menampilkan Berita Kegiatan dan Artikel Terkait.

6. Kontak Perusahaan

Section ini menampilkan informasi kontak Perseroan secara lengkap.

Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies encourages transparency of information on the website of issuers or public companies in Indonesia. The Company has an official website with the address <https://megaperintis.co.id>, which contains various information about the Company, including:

1. Home

This section displays a wide variety of Company Product information and featured news.

2. Company Profile

This section displays various information about the Company's Profile, Vision and Mission, Corporate Values and Board of Directors.

3. Investor Relation

This section displays a variety of information regarding Prospectus, Financial Statements, Company Annual Reports, GMS, and Company Disclosure Reports.

4. Catalog

This section displays various information about the Company's product catalog.

5. News & Events

This section displays news, events, and related articles.

6. Company Contact

This section displays the Company's contact information.

The Company's website is the Company's official digital portal, open to the public, with the goal of providing comprehensive information about the Company to a wide audience.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management & Discussion Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro, Mikro dan Industri Overview on Macroeconomic, Microeconomic and Industry

Pada tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian pasca periode ketidakpastian yang berkepanjangan dalam beberapa tahun terakhir. Tekanan geopolitik, volatilitas harga energi, serta fragmentasi perdagangan global tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Meskipun demikian, aktivitas ekonomi global menunjukkan ketahanan yang relatif baik dengan pertumbuhan sekitar 3,4%, mencerminkan kemampuan berbagai negara dalam menjaga momentum pemulihan di tengah tantangan eksternal.

Di tengah dinamika tersebut, kebijakan moneter yang cenderung ketat di sejumlah negara maju masih berlanjut sebagai respons terhadap tekanan inflasi, yang berdampak pada tingginya biaya pendanaan global serta meningkatnya volatilitas arus modal. Kondisi ini turut memengaruhi negara berkembang, termasuk Indonesia, terutama dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan daya tarik investasi.

Namun demikian, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dan resilien. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan kuatnya fundamental domestik yang didukung oleh konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh sekitar 4,9%, didorong oleh stabilnya daya beli masyarakat serta meningkatnya aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Investasi juga menunjukkan tren positif seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan ekspansi sektor swasta, sementara ekspor tetap tumbuh meskipun menghadapi tekanan dari perlambatan permintaan global.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga tercermin dari inflasi yang tetap terkendali dalam kisaran target serta sistem keuangan yang relatif kuat. Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Memasuki tingkat mikro, dinamika ekonomi pada tahun 2025 menunjukkan perubahan perilaku konsumen yang semakin adaptif terhadap kondisi ekonomi. Konsumen cenderung lebih selektif dalam melakukan pembelian, dengan mempertimbangkan aspek harga, kualitas, serta manfaat produk secara lebih rasional. Preferensi terhadap produk dengan konsep *value-for-money* menjadi semakin dominan, khususnya di segmen menengah yang merupakan motor utama konsumsi domestik.

In 2025, the global economy remained in a phase of adjustment following prolonged uncertainty in recent years. Geopolitical tensions, energy price volatility, and trade fragmentation continued to influence global stability. Nevertheless, global economic activity demonstrated resilience, with growth reaching approximately 3.4%, reflecting the ability of economies to sustain recovery momentum despite external pressures.

Amid these conditions, tighter monetary policies in several advanced economies persisted in response to inflationary pressures, resulting in higher global financing costs and increased capital flow volatility. This environment also affected emerging markets, including Indonesia, particularly in maintaining exchange rate stability and investment attractiveness.

Despite these challenges, Indonesia's economy recorded solid and resilient performance in 2025, with growth of 5.11% (yoy). This performance reflects strong domestic fundamentals, supported primarily by household consumption as the main contributor to GDP.

From the expenditure side, household consumption grew by approximately 4.9%, driven by stable purchasing power and increasing economic activity across sectors. Investment also maintained a positive trend, supported by ongoing infrastructure development and private sector expansion, while exports continued to grow despite global demand pressures.

Macroeconomic stability was further supported by controlled inflation and a resilient financial system. Effective coordination between fiscal and monetary policies played a key role in maintaining investor confidence and overall economic stability.

At the micro level, economic dynamics in 2025 were characterized by evolving consumer behavior. Consumers became more selective, prioritizing price, quality, and product value more rationally. The preference for *value-for-money* products became increasingly dominant, particularly among the middle-income segment.



Selain itu, percepatan digitalisasi terus mengubah lanskap perilaku konsumen. Pertumbuhan *e-commerce*, *social commerce*, serta adopsi pembayaran digital mendorong perubahan pola belanja dari konvensional menuju pengalaman omnichannel yang terintegrasi. Konsumen kini tidak hanya berbelanja melalui satu kanal, tetapi mengombinasikan pengalaman *online* dan *offline* secara simultan.

Perubahan ini turut meningkatkan ekspektasi konsumen terhadap kecepatan layanan, ketersediaan produk, serta pengalaman berbelanja yang lebih personal. Oleh karena itu, pelaku usaha dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam operasional bisnis, termasuk dalam pengelolaan inventori, distribusi, serta interaksi dengan pelanggan.

Di sisi lain, tekanan terhadap biaya operasional masih menjadi tantangan, terutama akibat fluktuasi nilai tukar dan biaya logistik yang memengaruhi harga bahan baku, khususnya untuk produk yang memiliki ketergantungan terhadap impor. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat strategi pengadaan dan rantai pasok.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri *fashion retail* di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Industri ini tetap menjadi salah satu sektor strategis dalam ekonomi kreatif nasional, didukung oleh meningkatnya populasi usia produktif, urbanisasi, serta perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin memperhatikan aspek penampilan dan tren.

Pertumbuhan industri *fashion retail* juga didorong oleh ekspansi jaringan ritel modern serta penetrasi kanal digital yang semakin luas. Kehadiran pusat perbelanjaan, *lifestyle mall*, serta *platform e-commerce* memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam.

Dari sisi tren, permintaan terhadap produk *affordable fashion* terus meningkat, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap nilai dan efisiensi pengeluaran. Konsumen menginginkan produk yang tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga memiliki harga yang kompetitif dan kualitas yang memadai.

Selain itu, tren *fast fashion* masih menjadi pendorong utama dinamika industri, di mana siklus produk menjadi semakin cepat dan menuntut perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan tren pasar. Namun demikian, kesadaran terhadap keberlanjutan juga mulai berkembang, terutama di kalangan konsumen urban yang mulai mempertimbangkan aspek lingkungan dan etika dalam konsumsi produk *fashion*.

At the same time, rapid digitalization continued to reshape consumer behavior. The growth of *e-commerce*, *social commerce*, and digital payments transformed shopping patterns into an integrated omnichannel experience, combining online and offline channels.

This shift also raised consumer expectations regarding service speed, product availability, and personalized shopping experiences. As a result, businesses are required to integrate technology into their operations, including inventory management, distribution, and customer engagement.

Meanwhile, operational cost pressures remained a challenge, particularly due to exchange rate fluctuations and logistics costs affecting imported raw materials. This encouraged companies to enhance operational efficiency and strengthen procurement and supply chain strategies.

In line with these developments, Indonesia's fashion retail industry demonstrated sustained growth in 2025. The sector remains a key component of the national creative economy, supported by a growing productive population, urbanization, and lifestyle changes emphasizing fashion and personal appearance.

Industry growth was further supported by the expansion of modern retail networks and digital channels, enabling businesses to reach broader and more diverse markets.

In terms of trends, demand for affordable fashion continued to increase, reflecting growing consumer awareness of value and spending efficiency. Consumers are seeking products that are both trendy and competitively priced with acceptable quality.

Additionally, fast fashion continues to drive industry dynamics, with shorter product cycles requiring companies to be more responsive to market trends. At the same time, sustainability awareness is gradually emerging, particularly among urban consumers.

Perkembangan *omnichannel retailing* menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan daya saing industri. Integrasi antara toko fisik dan *platform* digital memungkinkan perusahaan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih fleksibel dan seamless bagi konsumen.

Di sisi lain, pertumbuhan social commerce yang didorong oleh peran influencer dan platform media sosial turut mengubah strategi pemasaran dan penjualan di industri fashion. Pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis komunitas menjadi semakin relevan dalam menjangkau konsumen, khususnya generasi muda.

Meskipun demikian, industri *fashion retail* juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat, baik dari pemain global maupun brand lokal yang semakin agresif dalam melakukan ekspansi. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk terus berinovasi, memperkuat diferensiasi produk, serta meningkatkan efisiensi operasional guna menjaga daya saing.

Selain itu, tantangan seperti fluktuasi nilai tukar, tekanan margin akibat promosi yang intensif, serta risiko pengelolaan inventori akibat perubahan tren yang cepat menjadi faktor yang perlu dikelola secara hati-hati oleh perusahaan.

Secara keseluruhan, kombinasi antara kondisi makroekonomi yang relatif stabil, dinamika mikro yang terus berkembang, serta transformasi industri fashion retail menciptakan lanskap bisnis yang dinamis. Dalam konteks ini, Perseroan perlu terus mengoptimalkan strategi bisnis yang adaptif, inovatif, dan berbasis efisiensi untuk dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus mengelola berbagai risiko yang ada.

Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri yang terus berkembang, PT Mega Perintis Tbk memandang bahwa perubahan perilaku konsumen, akselerasi digitalisasi, serta meningkatnya intensitas persaingan menjadi faktor kunci yang membentuk arah bisnis Perseroan. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk terus memperkuat posisi di segmen pasar yang relevan, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan profitabilitas.

Dengan didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang relatif stabil serta prospek industri fashion retail yang tetap positif, Perseroan menilai bahwa peluang pertumbuhan masih terbuka. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan langkah-langkah strategis yang terarah untuk mengoptimalkan potensi pasar, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan kinerja usaha dalam jangka panjang.

The development of omnichannel retailing has become a key competitive factor, allowing companies to deliver a seamless and flexible shopping experience.

Furthermore, the rapid growth of social commerce, driven by influencers and social media platforms, has transformed marketing and sales strategies in the fashion industry.

However, the industry also faces increasing competition from both global players and expanding local brands. This requires companies to continuously innovate, strengthen product differentiation, and improve operational efficiency.

Other challenges include exchange rate volatility, margin pressure from intensive promotions, and inventory risks due to rapidly changing trends.

Overall, the combination of stable macroeconomic conditions, evolving microeconomic dynamics, and the transformation of the fashion retail industry creates a dynamic business landscape. In this context, the Company must continue to implement adaptive, innovative, and efficient strategies to capture growth opportunities while managing associated risks.

In navigating evolving economic and industry dynamics, PT Mega Perintis Tbk recognizes that shifting consumer behavior, accelerating digitalization, and intensifying competition are key factors shaping its business direction. These conditions encourage the Company to strengthen its position in relevant market segments while maintaining a balance between growth and profitability.

Supported by relatively stable domestic economic fundamentals and positive prospects in the fashion retail industry, the Company believes that growth opportunities remain. Accordingly, the Company has established targeted strategic initiatives to optimize market potential, enhance competitiveness, and ensure sustainable business performance.

Strategi Usaha Business Strategy



Dalam merespons dinamika ekonomi dan industri fashion retail yang semakin kompetitif, PT Mega Perintis Tbk menetapkan strategi usaha yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis serta optimalisasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi ini dirancang untuk menjaga daya saing Perseroan di tengah perubahan perilaku konsumen, akselerasi digitalisasi, serta tekanan terhadap margin usaha.

In response to evolving economic conditions and the increasingly competitive fashion retail industry, PT Mega Perintis Tbk has established a business strategy focused on strengthening its fundamentals and optimizing sustainable growth. This strategy is designed to maintain competitiveness amid shifting consumer behavior, accelerating digitalization, and margin pressures.

1. Penguatan Portofolio Brand dan Produk

Perseroan terus mengembangkan portofolio *brand* yang relevan dengan preferensi pasar, khususnya pada segmen *affordable fashion* yang menunjukkan pertumbuhan signifikan. Strategi ini dilakukan melalui pengembangan desain yang adaptif terhadap tren, peningkatan kualitas produk, serta penyesuaian harga yang kompetitif guna menjangkau segmen konsumen yang lebih luas.

1. Strengthening Brand and Product Portfolio

The Company continues to develop a brand portfolio aligned with market preferences, particularly in the affordable fashion segment. This is achieved through adaptive design development, improved product quality, and competitive pricing strategies to reach a broader customer base.

2. Optimalisasi Jaringan Ritel dan Lokasi Strategis

Perseroan secara selektif melakukan evaluasi terhadap kinerja gerai dengan fokus pada optimalisasi lokasi yang memiliki potensi trafik tinggi. Ekspansi dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan aspek profitabilitas, demografi konsumen, serta *positioning brand* di pusat perbelanjaan premium dan *lifestyle mall*.

2. Optimization of Retail Network and Strategic Locations

The Company conducts selective evaluations of store performance, focusing on optimizing locations with high traffic potential. Expansion is carried out prudently, considering profitability, consumer demographics, and brand positioning in premium shopping centers and lifestyle malls.

3. Penguatan Strategi Omnichannel

Dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen, Perseroan memperkuat integrasi antara kanal penjualan *offline* dan *online* melalui strategi *omnichannel*. Pengembangan *platform e-commerce* dan pemanfaatan *social commerce* menjadi bagian penting dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan *engagement* dengan pelanggan.

3. Strengthening Omnichannel Strategy

To address evolving consumer behavior, the Company enhances the integration of offline and online sales channels through an omnichannel strategy. The development of e-commerce platforms and utilization of social commerce are key to expanding market reach and improving customer engagement.

4. Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Inventori

Perseroan menerapkan disiplin dalam pengelolaan operasional guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas. Fokus utama meliputi optimalisasi rantai pasok, pengendalian biaya operasional, serta pengelolaan inventori yang lebih responsif terhadap perubahan tren guna meminimalkan risiko *overstock*.

5. Penguatan Strategi Pemasaran dan Customer Engagement

Perseroan meningkatkan efektivitas strategi pemasaran melalui pendekatan berbasis digital, termasuk pemanfaatan media sosial, kolaborasi dengan *influencer*, serta kampanye pemasaran yang lebih terarah. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat *brand awareness* serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

Secara keseluruhan, implementasi strategi tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan dalam industri *fashion retail*, sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

4. Operational Efficiency and Inventory Management

The Company applies disciplined operational management to maintain a balance between growth and profitability. Key focus areas include supply chain optimization, cost control, and responsive inventory management to minimize *overstock* risks.

5. Strengthening Marketing and Customer Engagement

The Company enhances marketing effectiveness through digital-driven approaches, including social media utilization, influencer collaborations, and targeted campaigns to strengthen brand awareness and customer loyalty.

Overall, the implementation of these strategies is expected to strengthen the Company's position in the fashion retail industry while supporting sustainable performance growth amid dynamic market conditions.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi dinamika industri *fashion retail* yang semakin kompetitif serta perubahan perilaku konsumen yang semakin digital dan selektif, PT Mega Perintis Tbk menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi dan adaptif untuk memperkuat posisi *brand* serta mendorong pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan.

Perseroan mengedepankan pendekatan pemasaran berbasis *consumer-centric*, dengan memahami preferensi konsumen yang semakin mengutamakan aspek *value-for-money*, tren yang relevan, serta pengalaman berbelanja yang nyaman dan personal. Strategi ini menjadi dasar dalam merancang kampanye pemasaran, pengembangan produk, serta komunikasi *brand* kepada pelanggan.

Sejalan dengan perkembangan digital, Perseroan memperkuat pemasaran melalui kanal *digital marketing*, termasuk pemanfaatan media sosial, *platform e-commerce*, serta aktivitas *social commerce*. Kolaborasi dengan *influencer* dan *content creator* dilakukan secara selektif untuk meningkatkan *brand awareness* serta menjangkau segmen pasar yang lebih luas, khususnya generasi muda yang menjadi target utama industri *fashion*.

Marketing Strategy

In response to the increasingly competitive fashion retail industry and evolving consumer behavior that is becoming more digital and selective, PT Mega Perintis Tbk implements an integrated and adaptive marketing strategy to strengthen brand positioning and drive sustainable sales growth.

The Company adopts a consumer-centric approach, recognizing that customers increasingly prioritize value-for-money, relevant trends, and a convenient, personalized shopping experience. This approach serves as the foundation for designing marketing campaigns, product development, and brand communication.

In line with digital advancements, the Company strengthens its presence through digital marketing channels, including social media, e-commerce platforms, and social commerce activities. Collaborations with influencers and content creators are carried out selectively to enhance brand awareness and reach broader market segments, particularly younger consumers.



Selain itu, Perseroan mengoptimalkan strategi *omnichannel marketing*, dengan mengintegrasikan pengalaman belanja *offline* dan *online* secara *seamless*. Gerai fisik tetap berperan sebagai sarana untuk memperkuat pengalaman *brand* dan interaksi langsung dengan pelanggan, sementara kanal digital dimanfaatkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan transaksi.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pemasaran, Perseroan juga menerapkan strategi promosi yang lebih terarah dan berbasis data, termasuk program diskon, *bundling* produk, serta kampanye musiman yang disesuaikan dengan tren pasar. Pendekatan ini dilakukan dengan tetap menjaga keseimbangan antara peningkatan volume penjualan dan pengelolaan margin usaha.

Perseroan juga terus memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan serta pengembangan program loyalitas yang bertujuan untuk meningkatkan retensi pelanggan dan frekuensi pembelian. Upaya ini menjadi bagian penting dalam membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan *brand*, peningkatan engagement pelanggan, serta optimalisasi kanal penjualan, guna mendukung pertumbuhan kinerja usaha yang berkelanjutan di tengah persaingan industri yang semakin dinamis.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk terus memperkuat posisinya di industri *fashion retail* nasional, khususnya pada segmen *affordable fashion* yang menasar konsumen kelas menengah. Perseroan memanfaatkan jaringan ritel yang tersebar di berbagai kota serta portofolio *brand* yang relevan dengan tren pasar untuk menjaga daya saing di tengah meningkatnya intensitas persaingan, baik dari *brand* global maupun pemain lokal. Meskipun industri *fashion retail* di Indonesia bersifat *fragmented* dan tidak didominasi oleh satu pemain utama, Perseroan mampu mempertahankan pangsa pasar melalui pendekatan yang adaptif terhadap preferensi konsumen serta respons yang cepat terhadap perubahan tren.

Selain itu, Perseroan juga terus memperluas jangkauan pasar melalui penguatan kanal distribusi, baik melalui gerai fisik maupun *platform* digital, guna menjangkau segmen konsumen yang lebih luas. Strategi *omnichannel* yang diterapkan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan visibilitas *brand* serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Dengan kombinasi antara penguatan *brand*, optimalisasi jaringan ritel, serta strategi pemasaran yang terarah, Perseroan memandang bahwa posisinya di pasar tetap kompetitif dan memiliki peluang untuk terus berkembang seiring dengan pertumbuhan industri *fashion retail* di Indonesia.

Furthermore, the Company optimizes its omnichannel marketing strategy by integrating offline and online shopping experiences seamlessly. Physical stores remain essential for enhancing brand experience and direct customer interaction, while digital channels improve accessibility and transaction convenience.

To enhance marketing effectiveness, the Company also implements targeted and data-driven promotional strategies, including discount programs, product bundling, and seasonal campaigns aligned with market trends. These initiatives are carried out while maintaining a balance between sales growth and margin management.

The Company also continues to strengthen customer relationships by improving service quality and developing loyalty programs aimed at increasing customer retention and purchase frequency. This effort plays a key role in building long-term relationships with customers.

Overall, the Company's marketing strategy in 2025 focuses on strengthening brand positioning, enhancing customer engagement, and optimizing sales channels to support sustainable business growth amid dynamic industry competition.

Market Share

In 2025, PT Mega Perintis Tbk continued to strengthen its position in Indonesia's fashion retail industry, particularly in the affordable fashion segment targeting middle-income consumers. The Company leverages its retail network across various cities and a brand portfolio aligned with market trends to maintain competitiveness amid intensifying competition from both global and local players. Given the fragmented nature of Indonesia's fashion retail industry, where no single player dominates, the Company has been able to sustain its market presence through adaptive strategies and responsiveness to evolving consumer preferences and trends.

Furthermore, the Company continues to expand its market reach by strengthening its distribution channels, both through physical stores and digital platforms, to access a broader customer base. The implementation of an omnichannel strategy enables the Company to enhance brand visibility and strengthen customer relationships. Through a combination of brand strengthening, retail network optimization, and targeted marketing strategies, the Company believes that its market position remains competitive with continued growth opportunities in line with the development of Indonesia's fashion retail industry.

Prospek Usaha Business Outlook

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih diwarnai oleh ketidakpastian, seiring dengan berlanjutnya tensi geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta arah kebijakan moneter global yang cenderung berhati-hati. Lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,1%–3,3%, mencerminkan moderasi pertumbuhan di tengah tekanan inflasi yang mulai mereda namun masih memerlukan pengelolaan yang cermat. Di sisi lain, potensi penurunan suku bunga secara bertahap di beberapa negara maju diharapkan dapat memberikan sentimen positif terhadap aktivitas investasi dan konsumsi global.

Dalam konteks domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan pada kisaran 5,0%–5,2%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi motor utama pertumbuhan. Stabilitas inflasi yang terjaga, daya beli masyarakat yang relatif kuat, serta kelanjutan pembangunan infrastruktur dan investasi diperkirakan akan menjadi faktor pendorong utama. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam mendorong hilirisasi industri dan penguatan ekonomi domestik juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tingkat industri, sektor *fashion retail* Indonesia diperkirakan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang positif pada tahun 2026, sejalan dengan meningkatnya konsumsi domestik, pertumbuhan kelas menengah, serta perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis. Tren *affordable fashion* diperkirakan masih akan mendominasi, dengan konsumen yang semakin mengutamakan keseimbangan antara harga dan kualitas. Di sisi lain, akselerasi digitalisasi, termasuk pertumbuhan *e-commerce* dan *social commerce*, akan terus mendorong transformasi industri menuju model bisnis yang lebih terintegrasi secara omnichannel.

Namun demikian, industri juga diperkirakan masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain intensitas persaingan yang semakin tinggi, perubahan tren yang cepat, serta tekanan terhadap margin akibat strategi promosi yang agresif. Selain itu, faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan biaya logistik juga berpotensi memengaruhi struktur biaya pelaku usaha. Oleh karena itu, kemampuan dalam menjaga efisiensi operasional, kecepatan respons terhadap tren, serta kekuatan brand akan menjadi faktor kunci dalam memenangkan persaingan.

Entering 2026, the global economy is expected to remain characterized by uncertainty, driven by ongoing geopolitical tensions, trade fragmentation, and cautious global monetary policy. International institutions project global economic growth in the range of 3.1%–3.3%, reflecting moderated growth as inflationary pressures gradually ease but still require careful management. At the same time, the potential gradual decline in interest rates in several advanced economies is expected to provide a positive sentiment for global investment and consumption.

Domestically, Indonesia's economy in 2026 is projected to remain solid, with growth expected in the range of 5.0%–5.2%, supported by household consumption as the main growth driver. Stable inflation, relatively strong purchasing power, and continued infrastructure development and investment are expected to be key supporting factors. In addition, government policies aimed at promoting industrial downstreaming and strengthening the domestic economy are anticipated to contribute positively to national economic growth.

At the industry level, Indonesia's fashion retail sector is expected to maintain positive growth prospects in 2026, in line with rising domestic consumption, the expansion of the middle class, and increasingly dynamic lifestyle trends. The affordable fashion segment is expected to remain dominant, as consumers continue to prioritize a balance between price and quality. Meanwhile, ongoing digitalization, including the growth of e-commerce and social commerce, will continue to drive the industry toward a more integrated omnichannel business model.

However, the industry is also expected to face challenges, including intensifying competition, rapidly changing trends, and margin pressures due to aggressive promotional strategies. External factors such as exchange rate fluctuations and logistics costs may also impact cost structures. Therefore, operational efficiency, responsiveness to trends, and strong brand positioning will be critical success factors.



Sejalan dengan kondisi tersebut, PT Mega Perintis Tbk memandang bahwa prospek usaha pada tahun 2026 tetap terbuka dengan peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Perseroan akan terus mengoptimalkan strategi yang telah dijalankan, termasuk penguatan portofolio *brand*, ekspansi jaringan ritel secara selektif, serta peningkatan kapabilitas digital melalui strategi *omnichannel*.

Perseroan juga akan terus fokus pada pengembangan produk yang relevan dengan tren pasar, khususnya dalam segmen *affordable fashion*, serta memperkuat strategi pemasaran yang adaptif dan berbasis digital untuk meningkatkan *engagement* dengan pelanggan. Di sisi operasional, Perseroan akan menjaga disiplin dalam pengelolaan biaya dan inventori guna mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas.

Dengan didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang kuat, prospek industri yang positif, serta strategi bisnis yang adaptif, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang berkelanjutan serta meningkatkan kontribusinya di industri fashion retail nasional pada tahun 2026.

In this context, PT Mega Perintis Tbk believes that its business prospects in 2026 remain promising with significant growth opportunities. The Company will continue to optimize its existing strategies, including strengthening its brand portfolio, selectively expanding its retail network, and enhancing digital capabilities through an omnichannel approach.

The Company will also focus on developing products aligned with market trends, particularly within the affordable fashion segment, while strengthening adaptive, digitally driven marketing strategies to enhance customer engagement. Operationally, the Company will maintain discipline in cost and inventory management to ensure a balance between growth and profitability.

Supported by strong domestic economic fundamentals, positive industry prospects, and adaptive business strategies, the Company remains optimistic about sustaining its performance and enhancing its contribution to Indonesia's fashion retail industry in 2026.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Pembahasan kinerja Perseroan berdasarkan segmen usaha disajikan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kontribusi masing-masing lini bisnis terhadap kinerja keseluruhan PT Mega Perintis Tbk, dengan mengacu pada pengelompokan segmen sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan PSAK 5 Segmen Operasi. Penyajian ini mencerminkan struktur yang digunakan manajemen dalam memantau kinerja dan menetapkan strategi, yang mencakup pengelompokan berdasarkan jenis produk yang dipasarkan serta wilayah operasional. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat memahami dinamika pertumbuhan, tingkat profitabilitas, serta peluang dan tantangan pada setiap segmen, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya dan menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Segmen Berdasarkan Produk yang Dijual

Mengacu pada PSAK 5 Segmen Operasi sebagaimana diungkapkan dalam Informasi Segmen pada Catatan 36 Laporan Keuangan Audit, Perseroan mengelompokkan segmen usaha berdasarkan jenis produk yang dipasarkan, yaitu pakaian dan aksesoris. Pendekatan ini mencerminkan struktur bisnis yang digunakan manajemen dalam memantau kinerja dan mengevaluasi kontribusi masing-masing lini usaha terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kontribusi penjualan dari masing-masing segmen usaha terhadap kinerja keuangan Perseroan disajikan pada tabel berikut.

The discussion of the Company's performance by business segment is presented to provide deeper insight into the contribution of each business line to the overall performance of PT Mega Perintis Tbk, with reference to the segment classification disclosed in the Consolidated Financial Statements in accordance with PSAK 5 Operating Segments. This presentation reflects the structure used by management in monitoring performance and formulating strategies, covering classifications based on product categories and operational regions. Through this approach, the Company is able to assess growth dynamics, profitability levels, as well as opportunities and challenges within each segment, thereby supporting more effective decision-making in optimizing resource allocation and sustaining business growth.

Segments Based on Products Sold

In accordance with PSAK 5 Operating Segments as disclosed in the Segment Information under Note 36 of the Company's Audited Financial Statements, the Company classifies its business segments based on product categories, namely apparel and accessories. This approach reflects the business structure used by management to monitor performance and evaluate the contribution of each business line to the Company's overall results.

The contribution of each business segment to the Company's financial performance is presented in the table below.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual terhadap Total Pendapatan
The Number and Contribution of Business Segments Based on Products Sold to Total Revenue

Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dijual Business Segments Based on Products Sold	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pakaian Clothing	694.679	95,61	662.921	93,59	31.758	4,79
Aksesoris Accessories	31.881	4,39	45.439	6,41	(13.558)	(29,84)
Total Pendapatan Total Revenues	726.560	100,00	708.360	100,00	18.200	2,57

Pada tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 2,57% menjadi Rp726.560 juta dibandingkan Rp708.360 juta pada tahun 2024, yang terutama didorong oleh kinerja segmen pakaian sebagai kontributor utama dengan porsi

In 2025, PT Mega Perintis Tbk recorded revenue growth of 2.57% to Rp726,560 million compared to Rp708,360 million in 2024, primarily driven by the performance of the clothing segment as the main contributor, accounting for 95.61% of total revenue. The clothing segment



sebesar 95,61% terhadap total pendapatan. Segmen pakaian tumbuh sebesar 4,79% menjadi Rp694.679 juta, menunjukkan ketahanan permintaan pada produk utama Perseroan serta keberhasilan strategi yang berfokus pada segmen *affordable fashion*. Sebaliknya, segmen aksesoris mengalami penurunan signifikan sebesar 29,84% menjadi Rp31.881 juta, yang berdampak pada penurunan kontribusi dari 6,41% menjadi 4,39%. Secara keseluruhan, komposisi ini mencerminkan fokus bisnis yang semakin kuat pada lini produk utama serta perlunya optimalisasi strategi pada segmen aksesoris untuk mendukung diversifikasi pendapatan ke depan.

Segmen Usaha Pakaian

Proses Bisnis dan Volume Produk Pakaian

Perseroan menjalankan model bisnis terintegrasi yang mengombinasikan kekuatan pada pengembangan merek sendiri, kemitraan dengan merek global, serta kapabilitas produksi internal. Perseroan memasarkan produk pakaian dan aksesoris dengan merek sendiri yang diproduksi melalui entitas anak PT Mega Putra Garment ("MPG"), sekaligus bertindak sebagai retailer untuk merek internasional seperti Levi's dan Puma yang pengelolaannya telah diintegrasikan langsung ke dalam operasional Perseroan sebagai bagian dari strategi efisiensi dan penguatan kontrol bisnis.

Di sisi lain, Perseroan juga mengembangkan lini usaha *business-to-business* (B2B) melalui penyediaan jasa desain, pemasok, dan produksi pakaian bagi pihak ketiga dengan memanfaatkan fasilitas produksi MPG dan sistem *Cutting, Making, Trimming* (CMT), sehingga menciptakan sinergi antara lini ritel dan manufaktur. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan fleksibilitas operasional, menjaga kualitas produk, serta memperluas sumber pendapatan secara berkelanjutan.

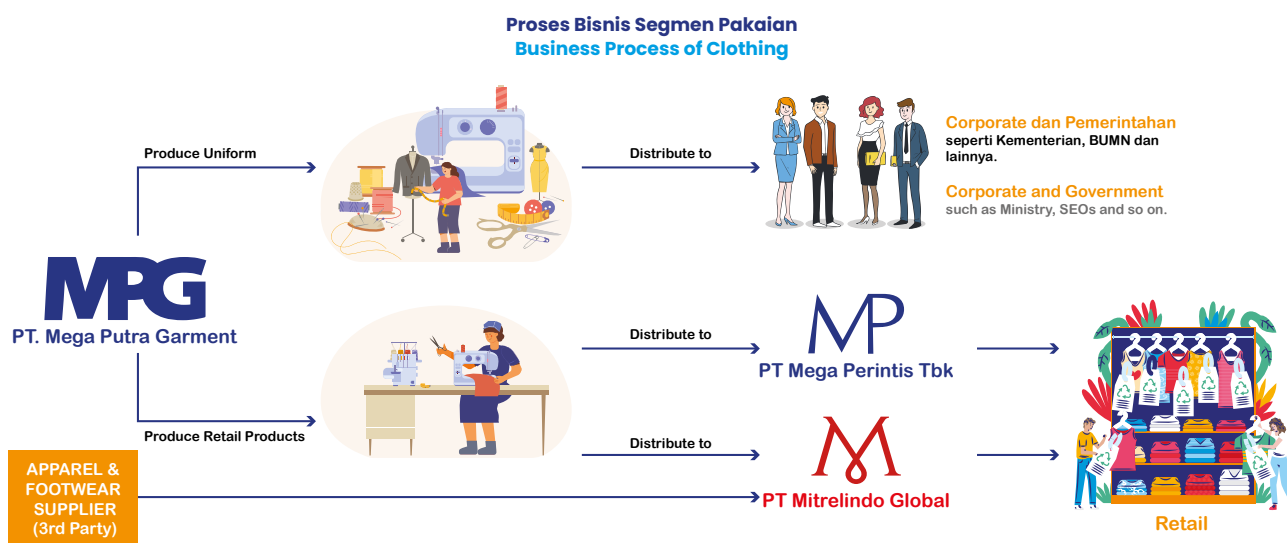
grew by 4.79% to Rp694,679 million, reflecting resilient demand for the Company's core products as well as the effectiveness of its affordable fashion strategy. In contrast, the accessories segment declined significantly by 29.84% to Rp31,881 million, resulting in a decrease in its contribution from 6.41% to 4.39%. Overall, this composition reflects a stronger business focus on the core product line, while also indicating the need to optimize strategies within the accessories segment to support future revenue diversification.

Clothing Business Segment

Business Process and Product Volume of Clothing

PT Mega Perintis Tbk operates an integrated business model that combines strengths in proprietary brand development, partnerships with global brands, and internal production capabilities. The Company markets apparel and accessories under its own brands, produced through its subsidiary PT Mega Putra Garment ("MPG"), while also acting as a retailer for international brands such as Levi's and Puma, whose operations have been directly integrated into the Company as part of its efficiency and business control enhancement strategy.

In addition, the Company develops its business-to-business (B2B) segment by providing design, sourcing, and garment production services for third parties, leveraging MPG's production facilities and the Cutting, Making, Trimming (CMT) system to create synergies between its retail and manufacturing lines. This approach enables the Company to enhance operational flexibility, maintain product quality, and expand its revenue streams sustainably.



Perseroan memasarkan produk *fashion* melalui berbagai kanal distribusi yang terintegrasi, meliputi *specialty store* (gerai milik sendiri), *department store* (counter pada gerai milik *retailer* lain), serta *platform* digital melalui situs web Perseroan, portal belanja *online* pihak ketiga, dan aplikasi berbasis *smartphone*. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau konsumen secara lebih luas sekaligus menghadirkan pengalaman berbelanja yang fleksibel dan terintegrasi.

Dalam pengembangan jaringan ritel, Perseroan mengusung konsep *multi-brand shop* pada *specialty store*, dengan Manzone Store sebagai *one stop shopping for men's apparel*. Melalui konsep ini, Perseroan menyediakan berbagai pilihan pakaian pria, mulai dari kebutuhan dasar hingga *fashion*, yang ditujukan bagi segmen konsumen remaja hingga dewasa.

The Company markets its fashion products through integrated distribution channels, including specialty stores (company-owned outlets), department stores (counters within third-party retail stores), and digital platforms such as the Company's website, third-party e-commerce portals, and smartphone-based applications. This approach enables the Company to reach a broader customer base while providing a seamless and flexible shopping experience.

In developing its retail network, the Company adopts a multi-brand shop concept within its specialty stores, with Manzone Store positioned as a one stop shopping for men's apparel. Through this concept, the Company offers a wide range of men's apparel, from basic essentials to fashion items, targeting consumers from teenagers to adults.

Merek dan tipe produk yang dijual Perseroan Brands and types of products sold by the Company

Merek Brand	Pakaian Clothes				Aksesoris Accessories
	Shirts	Knittings	Bottom	Outer Wear	Sepatu, Ikat Pinggang, Tas, Topi, Sandal Shoes, Belts, Bags, Hats, Sandals
	Kaos, kemeja, kaftan, polo T-shirts, shirts, kaftans, polo	Sweater	Celana Trousers	Jaket Jacket	
Manzone	✓	✓	✓	✓	✓
MOC	✓	✓	✓	✓	
Minimal	✓	✓	✓	✓	✓
SaleZone	✓	✓	✓	✓	✓
Edwin	✓	✓	✓	✓	
Levi's*	✓	✓	✓	✓	
Puma*	✓	✓	✓	✓	✓

Profitabilitas Produk Pakaian

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk pakaian yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

Profitability of Clothing Products

Here is the profitability of the clothing product segment reflected in the Profit and Loss performance.

Kinerja Laba (Rugi) Segmen Produk Pakaian Profit and (Loss) Performance of the Clothing Product Segment	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Bersih Net Sales	694.679	662.921	31.758	4,57
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	338.985	323.070	15.915	4,69
Hasil Segmen (Laba Kotor) Segment Result (Gross Profit)	355.693	339.851	15.842	4,45
Aset Segmen Segment Assets				
Persediaan – Bersih Inventories – Net	415.860	337.790	78.070	18,77



Segmen Usaha Aksesoris

Proses Bisnis dan Volume Produk Aksesoris

Perseroan menjalankan penjualan produk aksesoris melalui dua lini usaha yang saling melengkapi. Produk aksesoris seperti tas, sabuk, parfum, dan produk sejenis lainnya dikelola secara langsung oleh Perseroan sebagai bagian dari penguatan portofolio produk internal. Sementara itu, Perseroan juga bertindak sebagai retailer untuk produk aksesoris dari berbagai merek internasional, seperti Levi's dan Puma, guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing melalui variasi produk yang lebih beragam.

Profitabilitas Produk Aksesoris

Berikut disampaikan profitabilitas segmen produk aksesoris yang tercermin dari kinerja Laba Rugi.

Accessories Business Segment

Business Process and Product Volume of Accessories

The Company conducts its accessories sales through two complementary business lines. Accessories such as bags, belts, perfumes, and other related products are managed directly by the Company as part of strengthening its internal product portfolio. In addition, the Company also acts as a retailer for accessories from various international brands, such as Levi's and Puma, to expand market reach and enhance competitiveness through a more diverse product offering.

Profitability of Accessories Products

Here is the profitability of the accessories product segment reflected in the Profit and Loss performance.

Kinerja Laba (Rugi) Segmen Produk Aksesoris Profit and (Loss) Performance of the Accessories Product Segment	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Bersih Net Sales	31.881	45.439	(17.611)	(47,84)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	13.613	24.305	(14.583)	(90,00)
Hasil Segmen (Laba kotor) Segment Result (Gross Profit)	18.269	21.134	(3.028)	(14,69)
Aset Segmen Segment Assets				
Persediaan – Bersih Inventories – Net	6.206	7.613	(2.798)	(18,62)



Segmen Geografis

Selain pengelompokan berdasarkan segmen usaha, PT Mega Perintis Tbk juga menyajikan informasi kinerja berdasarkan segmen geografis untuk memberikan gambaran mengenai persebaran aktivitas usaha dan sumber pendapatan Perseroan. Segmen geografis Perseroan dibagi ke dalam dua wilayah utama, yaitu Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, yang mencerminkan konsentrasi pasar serta strategi ekspansi Perseroan di Indonesia.

Pembagian ini memungkinkan Perseroan untuk mengevaluasi kinerja penjualan dan potensi pertumbuhan di masing-masing wilayah, mengingat karakteristik pasar, tingkat daya beli, serta dinamika ritel yang berbeda antar wilayah. Dengan jaringan distribusi yang tersebar di kota-kota besar, Perseroan terus mengoptimalkan penetrasi pasar baik di wilayah Jawa sebagai kontributor utama maupun di luar Jawa sebagai area dengan potensi pertumbuhan yang masih terbuka, guna mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan.

Berikut disampaikan kinerja segmen geografis yang menggambarkan komposisi pendapatan per wilayah.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Geografis terhadap Total Pendapatan Number and Contribution of Geographic Segments to Total Revenue

Pendapatan Segmen Geografis Geographical Segment Revenue	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pulau Jawa Java Island	441.063	60,71	445.261	62,86	(4.198)	(0,94)
Luar Pulau Jawa Outside of Java Island	285.497	39,29	263.099	37,14	22.398	8,51
Total Pendapatan Total Revenues	726.560	100,00	708.360	100,00	18.200	2,57

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 2,57% menjadi Rp726.560 juta. Komposisi pendapatan masih didominasi oleh wilayah Pulau Jawa, namun kontribusinya mengalami penurunan, sementara wilayah luar Pulau Jawa menunjukkan peningkatan kontribusi. Hal ini mencerminkan mulai bergesernya sumber pertumbuhan ke luar Pulau Jawa serta menunjukkan potensi ekspansi pasar yang semakin berkembang di wilayah tersebut.

Geographic Segments

In addition to business segment classification, PT Mega Perintis Tbk also presents performance information based on geographical segments to provide an overview of the distribution of its business activities and revenue sources. The Company's geographical segments are divided into two main regions, namely Java Island and outside Java Island, reflecting market concentration and the Company's expansion strategy across Indonesia.

This classification enables the Company to evaluate sales performance and growth potential in each region, considering differences in market characteristics, purchasing power, and retail dynamics. With a distribution network spread across major cities, the Company continues to optimize market penetration both in Java as the main contributor and outside Java as a region with significant growth potential, to support sustainable business expansion.

Below is the performance of the geographical segments that illustrate the revenue composition per region.

In 2025, the Company recorded revenue growth of 2.57% to Rp726,560 million. While revenue composition remains dominated by Java Island, its contribution declined, whereas regions outside Java showed increased contribution. This reflects a shifting growth dynamic toward non-Java regions, highlighting expanding market potential in these areas.

Kinerja Keuangan Financial Performances



Penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mega Perintis Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00198/2.0851/AU.1/05/1221-5/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026, dengan opini bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report is based on the Consolidated Financial Statements of PT Mega Perintis Tbk for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra in accordance with Independent Auditor's Report No. 00198/2.0851/AU.1/05/1221-5/1/III/2026 dated March 31, 2026, expressing an opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

ASET ASSETS

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	474.612	408.803	65.809	16,10
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	286.604	339.941	(53.337)	(15,69)
Total Aset Total Assets	761.216	748.744	12.472	1,67

Total Aset

Nilai aset PT Mega Perintis Tbk per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp761,22 miliar, meningkat sebesar 1,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp748,74 miliar. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas operasional Perseroan yang tetap terjaga, meskipun secara moderat, di tengah dinamika industri ritel. Komposisi aset menunjukkan proporsi aset lancar sebesar 62,34% dan aset tidak lancar sebesar 37,66%, yang mencerminkan struktur aset yang relatif likuid dan mendukung kebutuhan operasional jangka pendek sekaligus pertumbuhan jangka panjang.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar 16,10% menjadi Rp474,61 miliar dari Rp408,80 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada persediaan yang mencapai Rp422,07 miliar, sejalan dengan strategi Perseroan dalam menjaga ketersediaan produk untuk mendukung pertumbuhan penjualan. Selain itu, piutang usaha juga mengalami peningkatan, yang mencerminkan peningkatan aktivitas penjualan. Hal ini menunjukkan adanya penguatan pada siklus operasional Perseroan dalam mendukung pertumbuhan bisnis ritel.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 15,69% menjadi Rp286,60 miliar dari Rp339,94 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset hak guna, sejalan dengan penyesuaian kontrak sewa dan amortisasi aset terkait. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan investasi pada aset tetap dan infrastruktur operasional untuk mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, perubahan struktur ini mencerminkan pergeseran komposisi aset yang lebih efisien dan adaptif terhadap kebutuhan operasional Perseroan.

Total Assets

The total assets of PT Mega Perintis Tbk as of December 31, 2025 amounted to Rp761.22 billion, representing an increase of 1.67% compared to Rp748.74 billion in 2024. This growth reflects the Company's sustained operational activities, albeit at a moderate pace, amid the dynamics of the retail industry. The asset composition consists of 62.34% current assets and 37.66% non-current assets, indicating a relatively liquid structure that supports both short-term operational needs and long-term growth.

Current Asset

The Company's current assets increased by 16.10% to Rp474.61 billion from Rp408.80 billion in 2024. This increase was primarily driven by a significant rise in inventories, reaching Rp422.07 billion, in line with the Company's strategy to maintain product availability to support sales growth. Trade receivables also increased, reflecting higher sales activities. This indicates a strengthening operational cycle supporting the Company's retail business growth.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 15.69% to Rp286.60 billion from Rp339.94 billion in 2024. This decline was mainly due to a reduction in right-of-use assets, in line with lease adjustments and asset amortization. Nevertheless, the Company continues to invest in fixed assets and operational infrastructure to support sustainable business expansion. Overall, this shift reflects a more efficient and adaptive asset structure aligned with the Company's operational needs.

LIABILITAS LIABILITIES

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	288.220	233.603	54.617	23,38
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	88.601	144.466	(55.865)	(36,67)
Total Liabilitas Total Liabilities	376.821	378.070	(1.249)	(0,33)



Liabilitas

Nilai liabilitas PT Mega Perintis Tbk per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp376,82 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp378,07 miliar atau mengalami penurunan tipis sebesar 0,33%. Stabilitas ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga struktur pendanaan yang lebih sehat di tengah peningkatan aktivitas operasional.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat signifikan sebesar 23,38% menjadi Rp288,22 miliar dari Rp233,60 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan utang bank jangka pendek serta utang usaha pihak ketiga, seiring dengan meningkatnya kebutuhan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan operasional dan pengadaan persediaan. Kenaikan pada liabilitas jangka pendek menunjukkan adanya peningkatan aktivitas usaha, khususnya dalam mendukung siklus operasional ritel yang lebih aktif.

Liabilitas Jangka Panjang

Sebaliknya, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan signifikan sebesar 36,67% menjadi Rp88,60 miliar dari Rp144,47 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas sewa serta penurunan utang jangka panjang, yang mencerminkan strategi Perseroan dalam mengelola kewajiban jangka panjang secara lebih konservatif. Secara keseluruhan, perubahan struktur liabilitas ini menunjukkan pergeseran komposisi menuju liabilitas jangka pendek, yang sejalan dengan kebutuhan pendanaan operasional yang lebih dinamis.

EKUITAS EQUITY

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	87.017	87.017	0	0,00
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-In Capital – Net	67.295	67.295	0	0,00
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	875	1.067	(192)	(17,99)
Saldo Laba Retain Earning				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated Retained Earnings	900	850	50	5,58
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated Retained Earnings	227.539	213.627	13.912	6,51
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	768	816	(48)	(5,88)
Jumlah Ekuitas Total Equity	384.395	370.674	13.721	3,70
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	761.216	748.744	12.472	1,67

Liabilities

The total liabilities of PT Mega Perintis Tbk as of December 31, 2025 amounted to Rp376.82 billion, relatively stable compared to Rp378.07 billion in 2024, representing a slight decrease of 0.33%. This stability reflects the Company's efforts to maintain a healthy funding structure amid increased operational activities.

Current Liabilities

Current liabilities increased significantly by 23.38% to Rp288.22 billion from Rp233.60 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher short-term bank loans and trade payables, in line with increased working capital requirements to support operational growth and inventory procurement. The rise in current liabilities indicates stronger business activity, particularly in supporting a more active retail operating cycle.

Non-Current Liabilities

In contrast, non-current liabilities decreased significantly by 36.67% to Rp88.60 billion from Rp144.47 billion in 2024. This decline was primarily due to a reduction in lease liabilities and long-term debt, reflecting the Company's more conservative approach in managing long-term obligations. Overall, this shift indicates a change in liability structure toward short-term liabilities, aligned with more dynamic operational funding needs.

Ekuitas

Jumlah ekuitas PT Mega Perintis Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp384,40 miliar, meningkat sebesar 3,70% atau Rp13,72 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp370,67 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan laba tahun berjalan yang mencapai Rp13,91 miliar, sehingga memperkuat saldo laba Perseroan. Meskipun terdapat penurunan pada penghasilan komprehensif lain, secara keseluruhan kinerja profitabilitas Perseroan tetap menjadi faktor utama yang menopang peningkatan ekuitas.

Struktur ekuitas Perseroan masih didominasi oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan serta menjaga fleksibilitas dalam mendukung ekspansi usaha ke depan. Sementara itu, kepentingan non-pengendali relatif stabil dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan ekuitas secara keseluruhan. Dengan demikian, penguatan ekuitas pada tahun 2025 mencerminkan fundamental keuangan yang semakin solid serta kapasitas internal Perseroan dalam mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Equity

The total equity of PT Mega Perintis Tbk as of December 31, 2025 amounted to Rp384.40 billion, representing an increase of 3.70% or Rp13.72 billion compared to Rp370.67 billion in 2024. This growth was primarily driven by the increase in profit for the year, which reached Rp13.91 billion, strengthening the Company's retained earnings. Although there was a decrease in other comprehensive income, overall profitability remained the key driver of equity growth.

The Company's equity structure continues to be dominated by unappropriated retained earnings, reflecting its ability to generate sustainable profits while maintaining flexibility to support future business expansion. Meanwhile, non-controlling interests remained relatively stable and did not significantly impact overall equity changes. Overall, the strengthening of equity in 2025 reflects a more solid financial foundation and the Company's internal capacity to support sustainable growth.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Bersih Net Sales	726.560	708.360	18.200	2,57
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(352.598)	(347.376)	(5.222)	1,50
Laba Bruto Gross Profit	373.962	360.985	12.977	3,59
Beban Penjualan Selling Expenses	(296.482)	(285.467)	(11.015)	3,86
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(38.420)	(41.753)	3.333	(7,98)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(334.901)	(327.220)	(7.681)	2,35
Laba Usaha Operating Income	39.061	33.765	5.296	15,68
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expense)				
Beban Keuangan Financing Expenses	(21.230)	(23.184)	1.954	(8,43)
Pendapatan Bunga Interest Income	18	12	6	50,00
Rugi Selisih Kurs - Bersih Foreign Exchange Loss - Net	(1.043)	(1.617)	574	(35,50)



Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	69	30	39	130,00
Lain-Lain – Bersih Miscellaneous – Net	1.849	1.331	518	38,92
Beban Lain-Lain – Bersih Other Expense – Net	(20.337)	(23.427)	3.090	(13,19)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	18.724	10.338	8.386	81,12
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(4.810)	(3.293)	(1.517)	46,07
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	13.914	7.044	6.870	97,53
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefits Liabilities	(248)	1.402	(1.650)	(117,69)
Beban Pajak Penghasilan Terkait Atas Related Income Tax Expense	55	(308)	363	(117,86)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(193)	1.093	(1.286)	(117,66)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	13.721	8.138	5.583	68,60
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	13.962	7.135	6.827	95,68
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(48)	(91)	43	(47,25)
Jumlah Total	13.914	7.044	6.870	97,53
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	13.769	8.228	5.541	67,34
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(48)	(91)	43	(47,25)
Jumlah Total	13.721	8.138	5.583	68,60
Laba (Rugi) Per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh) Earning (Loss) Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (In Full Rupiah)	16	8	8	100,00

Penjualan Bersih

PT Mega Perintis Tbk mencatat penjualan bersih sebesar Rp726,56 miliar pada tahun 2025, meningkat 2,57% atau Rp18,20 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp708,36 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan kinerja penjualan yang tetap positif di tengah dinamika industri ritel, yang didukung oleh strategi Perseroan dalam menjaga daya saing produk serta optimalisasi jaringan distribusi.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan PT Mega Perintis Tbk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp352,60 miliar, meningkat sebesar 1,50% dibandingkan Rp347,38 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini relatif sejalan dengan pertumbuhan penjualan Perseroan, serta mencerminkan pengelolaan biaya produksi dan pengadaan yang tetap terkendali di tengah peningkatan volume penjualan.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp373,96 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 3,59% dibandingkan Rp360,98 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan penjualan serta mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga efisiensi beban pokok penjualan dan mempertahankan margin usaha di tengah dinamika biaya dan persaingan industri.

Beban Usaha

Beban usaha PT Mega Perintis Tbk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp334,90 miliar, meningkat sebesar 2,35% dibandingkan Rp327,22 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan aktivitas operasional, khususnya pada beban penjualan serta beban umum dan administrasi, yang mendukung penguatan jaringan distribusi dan operasional Perseroan.

Laba Usaha

Sejalan dengan peningkatan efisiensi operasional, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp39,06 miliar pada tahun 2025, meningkat signifikan sebesar 15,68% dibandingkan Rp33,76 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola pertumbuhan beban secara optimal serta menjaga profitabilitas di tengah dinamika industri ritel.

Net Sales

PT Mega Perintis Tbk recorded net sales of Rp726.56 billion in 2025, an increase of 2.57% or Rp18.20 billion compared to Rp708.36 billion in 2024. This growth reflects positive sales performance amid retail industry dynamics, supported by the Company's strategy in maintaining product competitiveness and optimizing its distribution network.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold of PT Mega Perintis Tbk in 2025 amounted to Rp352.60 billion, representing an increase of 1.50% compared to Rp347.38 billion in 2024. This increase was relatively in line with the Company's sales growth and reflects effective cost management in production and procurement amid higher sales volumes.

Gross Profit

The Company recorded gross profit of Rp373.96 billion in 2025, representing an increase of 3.59% compared to Rp360.98 billion in 2024. This growth is in line with the increase in sales and reflects the Company's ability to maintain cost efficiency and preserve its operating margins amid cost pressures and industry competition.

Operating Expenses

The operating expenses of PT Mega Perintis Tbk in 2025 amounted to Rp334.90 billion, representing an increase of 2.35% compared to Rp327.22 billion in 2024. This increase is in line with the growth in operational activities, particularly in selling expenses and general and administrative expenses, which support the strengthening of the Company's distribution network and operations.

Operating Profit

In line with improved operational efficiency, the Company recorded operating income of Rp39.06 billion in 2025, a significant increase of 15.68% compared to Rp33.76 billion in 2024. This improvement reflects the Company's ability to manage cost growth effectively while maintaining profitability amid the dynamics of the retail industry.



Penghasilan (Beban) Lain-lain

Beban lain-lain bersih PT Mega Perintis Tbk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp20,34 miliar, menurun dibandingkan Rp23,43 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya beban keuangan, yang mencerminkan pengelolaan struktur pendanaan yang lebih efisien.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Sejalan dengan peningkatan kinerja operasional dan penurunan beban non-operasional, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp18,72 miliar pada tahun 2025, meningkat signifikan sebesar 81,12% dibandingkan Rp10,33 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan profitabilitas secara menyeluruh.

Laba Bersih

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp13,91 miliar pada tahun 2025, meningkat signifikan sebesar 97,53% dibandingkan Rp7,04 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan laba usaha serta efisiensi pada beban lain-lain.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp193,31 juta pada tahun 2025, dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,09 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Jumlah laba komprehensif Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp13,72 miliar, meningkat dibandingkan Rp8,14 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan laba bersih Perseroan di tahun berjalan.

Laba Per Saham

Laba per saham dasar Perseroan meningkat menjadi Rp16 per saham pada tahun 2025, dibandingkan Rp8 per saham pada tahun 2024, mencerminkan peningkatan kinerja profitabilitas yang signifikan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Other Income (Expense)

The net other expenses of PT Mega Perintis Tbk in 2025 amounted to Rp20.34 billion, lower than Rp23.43 billion in 2024. This decrease was mainly driven by reduced financing expenses, reflecting more efficient management of the Company's funding structure.

Income before income tax expense

In line with improved operational performance and lower non-operating expenses, the Company recorded profit before income tax of Rp18.72 billion in 2025, significantly increasing by 81.12% compared to Rp10.33 billion in 2024. This reflects a substantial improvement in overall profitability.

Net Profit

The Company recorded net profit of Rp13.91 billion in 2025, significantly increasing by 97.53% compared to Rp7.04 billion in 2024. This growth was driven by higher operating income and improved efficiency in other expenses.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive loss of Rp193.31 million in 2025, compared to other comprehensive income of Rp1.09 billion in 2024. This change was mainly influenced by actuarial adjustments on employee benefit liabilities.

Total comprehensive income (loss)

Total comprehensive income of the Company in 2025 amounted to Rp13.72 billion, higher than Rp8.14 billion in 2024. This increase is in line with the growth in the Company's net profit during the year.

Earnings Per Share

Basic earnings per share increased to Rp16 per share in 2025 from Rp8 per share in 2024, reflecting significant improvement in profitability and enhanced value for shareholders.

Arus Kas

Cash Flow

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi Cash Flow for Operating Activities	89.214	92.620	(3.406)	(3,68)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flow for Investing Activities	(23.504)	(42.068)	18.564	(44,13)
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow for Financing Activities	(68.697)	(47.429)	(21.268)	44,84
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(2.986)	3.123	(6.109)	(195,61)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	7.741	4.618	3.123	67,63
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of the Year	4.754	7.741	(2.987)	(38,59)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi PT Mega Perintis Tbk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp89,21 miliar, menurun 3,68% dibandingkan Rp92,62 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok seiring dengan kenaikan persediaan serta tingginya aktivitas operasional, meskipun sebagian diimbangi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan. Secara keseluruhan, arus kas operasi tetap menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas yang kuat untuk mendukung kegiatan usaha.

Cash Flows from Operating Activities

Throughout 2023, the net cash obtained from the Net cash generated from operating activities of PT Mega Perintis Tbk in 2025 amounted to Rp89.21 billion, representing a decrease of 3.68% compared to Rp92.62 billion in 2024. This decline was mainly driven by higher payments to suppliers in line with increased inventories and operational activities, although partially offset by higher cash receipts from customers. Overall, operating cash flow continues to reflect the Company's strong ability to generate cash to support its operations.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,50 miliar, menurun signifikan dibandingkan Rp42,07 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan lebih rendahnya belanja modal, khususnya untuk perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud, yang menunjukkan pendekatan investasi yang lebih selektif dan efisien pada tahun berjalan.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp23.50 billion, significantly lower than Rp42.07 billion in 2024. This decrease reflects lower capital expenditures, particularly for the acquisition of property, plant, and equipment and intangible assets, indicating a more selective and efficient investment approach during the year.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat menjadi Rp68,70 miliar dibandingkan Rp47,43 miliar pada tahun 2024, atau naik sebesar 44,84%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh besarnya pembayaran liabilitas sewa serta pelunasan utang bank, meskipun Perseroan juga memperoleh tambahan pendanaan dari pinjaman bank selama tahun berjalan. Secara keseluruhan, arus kas pendanaan mencerminkan upaya Perseroan dalam mengelola struktur pendanaan dan mengurangi kewajiban jangka panjang.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used in financing activities increased to Rp68.70 billion from Rp47.43 billion in 2024, or up by 44.84%. This increase was mainly due to higher payments of lease liabilities and bank loan repayments, although the Company also received additional funding from bank borrowings during the year. Overall, financing cash flow reflects the Company's efforts to manage its funding structure and reduce long-term obligations.



Kemampuan Membayar Utang

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban keuangannya, didukung oleh kondisi likuiditas dan struktur permodalan yang terjaga. Hal ini tercermin dari posisi aset lancar yang memadai dibandingkan liabilitas jangka pendek, serta stabilnya tingkat liabilitas secara keseluruhan, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek tercermin pada rasio likuiditas, khususnya rasio lancar, yang menunjukkan tingkat kecukupan aset lancar dalam menutup liabilitas jangka pendek. Sementara itu, dari sisi solvabilitas, Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat melalui pengelolaan liabilitas yang *prudent*, termasuk pengendalian kewajiban jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajibannya secara tepat waktu serta mendukung keberlanjutan operasional dan ekspansi usaha.

Solvency

Throughout 2025, the Company maintained a strong ability to meet its financial obligations, supported by sound liquidity and a well-managed capital structure. This is reflected in the adequate level of current assets relative to current liabilities, as well as the overall stability of total liabilities, indicating that the Company has sufficient capacity to fulfill both its short-term and long-term obligations.

The Company's ability to settle its short-term liabilities is reflected in its liquidity ratios, particularly the current ratio, which indicates the adequacy of current assets in covering current liabilities. Meanwhile, from a solvency perspective, the Company continues to maintain a healthy capital structure through prudent liability management, including effective control over long-term obligations. Accordingly, the Company is well-positioned to meet its obligations in a timely manner while supporting sustainable operations and business expansion.

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	474.612	408.803	65.809	16,10
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	288.220	233.603	54.617	23,38
Rasio Lancar (Kali) Current Ratio (Times)	1,65	1,75	(0,10)	(5,90)

Pada tahun 2025, tingkat likuiditas Perseroan tercermin dari rasio lancar sebesar 1,65 kali, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Meskipun mengalami penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya, rasio ini tetap berada pada tingkat yang sehat dan mencerminkan pengelolaan modal kerja yang cukup baik di tengah peningkatan aktivitas operasional.

Selain itu, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek juga tercermin dari rasio solvabilitas.

In 2025, the liquidity level of the Company is reflected in its current ratio of 1.65 times, indicating that the Company has an adequate ability to meet its short-term obligations as they fall due. Although slightly adjusted compared to the previous year, the ratio remains at a healthy level, reflecting sound working capital management amid increased operational activities.

Furthermore, the Company's ability to meet both long-term and short-term obligations is also reflected in its solvency ratios.

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Total Aset Total Assets	761.216	748.744	12.472	1,67
Total Liabilitas Total Liabilities	376.821	378.070	(1.249)	(0,33)
Total Ekuitas Total Equity	384.395	370.674	13.721	3,70
Debt to Equity Ratio (DER) (Kali) Debt to Equity Ratio (DER) (Times)	0,98	1,02	(0,04)	(3,92)
Debt to Asset Ratio (DAR) (Kali) Debt to Asset Ratio (DAR) (Times)	0,50	0,50	(0,01)	(2,00)

Pada tahun 2025, rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) tercatat sebesar 0,98 kali, sementara rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*) sebesar 0,50 kali. Kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan berada pada tingkat yang sehat dan terkendali, sehingga Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajibannya serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan PT Mega Perintis Tbk dalam mengelola risiko kredit serta meminimalisir potensi piutang tidak tertagih. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan piutang usaha, termasuk melalui evaluasi kelayakan kredit pelanggan serta pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang untuk mengantisipasi risiko gagal bayar. Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perseroan tercatat meningkat sejalan dengan pertumbuhan aktivitas penjualan, yang mencerminkan ekspansi bisnis yang tetap terkendali.

Dalam mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan indikator rata-rata periode penagihan (*Average Collection Period*) yang dihitung berdasarkan perbandingan antara 365 hari dengan rasio perputaran piutang. Rasio perputaran piutang sendiri merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata piutang usaha. Berdasarkan pengelolaan yang disiplin serta profil pelanggan yang terjaga, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tetap berada pada tingkat yang sehat, sehingga mendukung kelancaran arus kas operasional dan menjaga kualitas aset keuangan Perseroan.

Berikut perhitungan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

In 2025, the Debt to Equity Ratio (DER) stood at 0.98 times, while the Debt to Asset Ratio (DAR) was recorded at 0.50 times. These ratios indicate that the Company maintains a sound and controlled capital structure, providing sufficient capacity to meet its obligations while supporting sustainable business growth.

Receivables Collection Ratio

Receivables collectibility reflects the ability of PT Mega Perintis Tbk to manage credit risk and minimize the occurrence of uncollectible receivables. The Company consistently applies a prudent approach in managing trade receivables, including creditworthiness assessment of customers and the establishment of allowance for impairment losses to anticipate default risks. As of December 31, 2025, the Company's trade receivables balance increased in line with the growth in sales activities, reflecting controlled business expansion.

To measure receivables collectibility, the Company uses the Average Collection Period, calculated by dividing 365 days by the receivables turnover ratio. The receivables turnover ratio is derived from the comparison between sales and average trade receivables. Supported by disciplined receivables management and a sound customer profile, the Company's receivables collectibility remains at a healthy level, contributing to stable operating cash flows and maintaining the quality of its financial assets.

Here is the calculation of the Company's receivables collectibility rate.



Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang Usaha Trade Receivables	34.390	33.323	1.067	3,20
Penjualan bersih Net sales	726.560	708.360	18.200	2,57
Rasio Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover Ratio (times)	21,46	19,71	1,75	8,88
Rasio Lama Penagihan Rata-rata (hari) Average Collection Time Ratio (days)	17	19	(2)	(10,53)

Rasio Lama Penagihan Rata-rata pada tahun 2025 tercatat sekitar 17 hari, membaik dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 19 hari. Percepatan periode penagihan ini menunjukkan peningkatan efektivitas pengelolaan piutang usaha, sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga kualitas kredit pelanggan dan disiplin penagihan. Dengan periode penagihan yang semakin singkat, Perseroan mampu memperkuat arus kas operasional serta meminimalisir risiko piutang tidak tertagih.

Selain itu, Perseroan juga menganalisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Average Collection Period in 2025 was approximately 17 days, improving from 19 days in 2024. This faster collection period reflects improved effectiveness in receivables management, in line with the Company's efforts to maintain customer credit quality and enforce disciplined collection practices. With a shorter collection cycle, the Company is able to strengthen its operating cash flow and minimize the risk of uncollectible receivables.

In the other hand, the Company also analyze the aging of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	22.844	28.117
Lewat Jatuh Tempo Past Due:		
1-30 Hari 1-30 Days	902	5.145
31-60 Hari 31-60 Days	10.640	36
61-90 Hari 61-90 Days	4	6
>90 Hari >90 Days	644	688
Jumlah Total	35.034	33.992

Berdasarkan komposisi umur piutang usaha, PT Mega Perintis Tbk menunjukkan kualitas piutang yang tetap terjaga dengan baik pada tahun 2025. Porsi piutang yang belum jatuh tempo tercatat sebesar Rp22.844 juta, meskipun menurun dibandingkan Rp28.117 juta pada tahun 2024, namun masih mendominasi struktur piutang secara keseluruhan. Di sisi lain, terdapat pergeseran pada piutang lewat jatuh tempo, khususnya pada kelompok 31-60 hari yang meningkat menjadi Rp10.640 juta dibandingkan Rp36 juta pada tahun sebelumnya.

Based on the aging profile of trade receivables, PT Mega Perintis Tbk maintained a generally sound receivables quality in 2025. The portion of receivables not yet due amounted to Rp22,844 million, slightly lower than Rp28,117 million in 2024, but still represents the majority of total receivables. Meanwhile, there was a shift in past due receivables, particularly in the 31-60 days category, which increased to Rp10,640 million from Rp36 million in the previous year.

Meskipun demikian, piutang dengan umur lebih dari 90 hari tetap berada pada tingkat yang relatif rendah dan stabil, yaitu sebesar Rp644 juta dibandingkan Rp688 juta pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa risiko kredit jangka panjang tetap terkendali. Secara keseluruhan, profil umur piutang ini mencerminkan bahwa sebagian besar piutang masih berada dalam kategori yang dapat ditagih, serta didukung oleh keyakinan manajemen bahwa seluruh piutang usaha dapat direalisasikan, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Nevertheless, receivables aged over 90 days remained relatively low and stable at Rp644 million compared to Rp688 million in 2024, indicating that long-term credit risk remains well controlled. Overall, the aging profile suggests that most receivables remain collectible, supported by management's assessment that all trade receivables are recoverable, and therefore no allowance for impairment has been recognized.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan merupakan perimbangan antara liabilitas dan ekuitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. Perseroan meyakini bahwa struktur modal yang optimal akan memberikan fleksibilitas keuangan serta memaksimalkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengelola struktur permodalan dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri pada tingkat yang sehat dan terkendali.

Dalam pengelolaannya, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kinerja laba saat ini dan proyeksinya, arus kas operasional, kebutuhan belanja modal, serta peluang ekspansi usaha yang strategis. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap rasio-rasio keuangan utama, seperti rasio solvabilitas dan likuiditas, guna memastikan kapasitas pendanaan tetap memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan.

Hingga akhir tahun 2025 struktur modal Perseroan didominasi oleh ekuitas sebesar 50,50% dan liabilitas sebesar 49,50%. Komposisi ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki struktur permodalan yang sehat dengan dukungan yang kuat dari modal sendiri, sekaligus tetap memanfaatkan pendanaan berbasis utang secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional.

Capital Structure

The Company's capital structure represents the balance between liabilities and equity used to support the Company's operations. The Company believes that an optimal capital structure provides financial flexibility and maximizes long-term shareholder value. Accordingly, the Company consistently manages its capital structure by maintaining a healthy and balanced proportion between debt and equity.

In managing its capital structure, the Company considers various factors, including current and projected profitability, operating cash flows, capital expenditure requirements, and strategic investment opportunities. The Company also regularly evaluates key financial ratios, such as solvency and liquidity ratios, to ensure that its funding capacity remains adequate to support sustainable business growth without exposing the Company to excessive financial risk.

Until the end of 2025, the Company's capital structure was dominated by equity of 50.50% and liabilities of 49.50%. This composition reflects a sound capital structure, supported by strong internal funding while still utilizing debt financing efficiently to support operational activities.

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Total Liabilitas Total Liabilities	376.821	49,50	378.070	50,50
Total Ekuitas Total Equity	384.395	50,50	370.674	49,50
Modal Perseroan Company's Capital	761.216	100,00	651.781	100,00



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk menjaga keseimbangan yang optimal antara liabilitas dan ekuitas guna mendukung keberlangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Dalam pengelolaannya, Perseroan secara aktif memantau posisi keuangan konsolidasian, termasuk total liabilitas dan ekuitas, guna memastikan struktur permodalan tetap sehat, fleksibel, dan mampu mendukung kebutuhan operasional maupun ekspansi usaha.

Perseroan mengelola struktur modal dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kinerja keuangan, kemampuan menghasilkan arus kas, kebutuhan belanja modal, serta kondisi pasar dan akses terhadap sumber pendanaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap rasio keuangan utama, seperti rasio likuiditas dan solvabilitas, untuk memastikan kapasitas dalam memenuhi kewajiban keuangan tetap terjaga. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga tingkat risiko yang terkelola dengan baik sekaligus mempertahankan fleksibilitas dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Management Policy on the Company's Capital Structure

The capital structure management policy of the Company aims to maintain an optimal balance between liabilities and equity to support business sustainability and maximize shareholder value. In managing its capital structure, the Company actively monitors its consolidated financial position, including total liabilities and equity, to ensure that its capital structure remains healthy, flexible, and capable of supporting both operational needs and business expansion.

The Company manages its capital structure by considering various factors, including financial performance, cash flow generation, capital expenditure requirements, as well as market conditions and access to funding sources. In addition, the Company regularly evaluates key financial ratios, such as liquidity and solvency ratios, to ensure its ability to meet financial obligations remains well maintained. Through this approach, the Company seeks to manage financial risks prudently while maintaining flexibility to capitalize on sustainable growth opportunities.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material terkait dengan investasi barang modal. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat komitmen kontraktual yang signifikan yang mengharuskan Perseroan untuk melakukan pengeluaran investasi di masa mendatang.

Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan pengelolaan belanja modal secara selektif dan terukur sesuai dengan kebutuhan operasional dan strategi pengembangan usaha, dengan mempertimbangkan kondisi arus kas serta prioritas investasi yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan..

The Company did not have any material commitments related to capital expenditures. As of the end of the reporting period, there were no significant contractual commitments requiring the Company to undertake future capital investments.

Nevertheless, the Company continues to manage its capital expenditures in a selective and prudent manner, in line with operational needs and business development strategies, while considering cash flow conditions and investment priorities that generate value for the Company.

Realisasi Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Realization Of Capital Expenditure In The Financial Year

Nilai Investasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar Rp21,70 miliar yang digunakan untuk mendukung pengembangan operasional dan ekspansi usaha Perseroan. Investasi tersebut meliputi tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin, serta perlengkapan toko, kantor, dan pabrik, termasuk aset dalam pembangunan yang mencakup pengembangan fasilitas operasional.

Sumber Dana

Sumber pendanaan belanja modal tersebut terutama berasal dari kas internal Perseroan yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mendanai kebutuhan belanja modal secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kapasitas arus kas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha tanpa ketergantungan yang signifikan terhadap pendanaan eksternal.

Investment Value

Throughout 2025, the Company realized capital expenditures amounting to Rp21.70 billion, which was used to support the Company's operational development and business expansion. The investments included land, buildings and infrastructure, vehicles, machinery, as well as store, office, and factory equipment, including construction in progress related to operational facilities development

Source of funds

The funding for these expenditures was primarily sourced from the Company's internal cash which is reflecting its ability to finance capital expenditures independently. This demonstrates that the Company has sufficient cash flow capacity to support business growth without significant reliance on external financing.

Uraian Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	21.702	38.517	1.659	4,76

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date

Terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan sebagaimana disajikan pada Catatan Laporan Keuangan Audit Perseroan No. 40. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peristiwa tersebut dan menyimpulkan bahwa kejadian tersebut tidak memberikan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja usaha, maupun arus kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, sehingga tidak memerlukan penyesuaian dalam laporan keuangan, namun telah diungkapkan sebagai informasi tambahan.

Subsequent events have been disclosed in Note 40 to the Consolidated Financial Statements of the Company. Management has evaluated the impact of these events and concluded that they do not have a material effect on the Company's financial position, operating performance, or cash flows as of December 31, 2025. Accordingly, no adjustment to the financial statements is required, and the events are disclosed as additional information.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026

Comparison Between 2025 Target and Realization and 2026 Projection

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja yang mencakup aspek operasional dan keuangan sebagai bagian dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. Target tersebut disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan proyeksi kondisi makroekonomi, tren industri, serta kinerja historis Perseroan, dan selanjutnya dibahas bersama Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dinamika kondisi internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha. Secara umum, realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang sejalan dengan arah strategis yang telah ditetapkan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko secara *prudent*.

Ikhtisar realisasi dan pencapaian target kinerja Perseroan pada tahun buku 2025 disajikan sebagai berikut:

At the beginning of 2025, the Company established performance targets covering both operational and financial aspects as part of its annual business plan and budget. These targets were prepared by the Board of Directors by considering macroeconomic projections, industry trends, and the Company's historical performance, and were subsequently reviewed together with the Board of Commissioners as part of their oversight and strategic advisory functions.

In its implementation, the Company regularly evaluates and adjusts its targets by taking into account internal and external developments. This approach ensures that the Company's strategies remain relevant and adaptive to changing business conditions. Overall, the Company's performance realization in 2025 reflects achievements that are aligned with its strategic direction, while maintaining a balance between business growth and prudent risk management.

The summary of the Company's performance realization and target achievement for the 2025 financial year is presented as follows:

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection
Penjualan Sales	831.972	726.560	849.343
Laba Kotor Gross Profit	429.714	373.962	428.426
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	52.125	13.914	40.638
Struktur Modal Capital Structure			
Jumlah Aset Total Assets	731.837	761.216	659.396
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	327.073	376.821	234.356
Jumlah Ekuitas Total Equity	404.764	384.395	425.040
Dividen Dividend	-	-	(121.693)

Kebijakan dan Pembayaran Dividen Policy and Dividend Payments

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pembagian dividen secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan, kebutuhan pendanaan internal, serta strategi pertumbuhan jangka panjang.

Dalam menentukan besaran dividen, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat laba yang dihasilkan, posisi arus kas, kebutuhan belanja modal, serta peluang investasi yang tersedia. Dengan pendekatan yang seimbang, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan pembagian dividen sekaligus memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

Kronologis Pembayaran Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2025, Perseroan menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2024 untuk memperkuat struktur permodalan, antara lain melalui pembentukan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

The dividend policy of the Company refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, under which dividend distribution is determined through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company is committed to delivering value to shareholders through sustainable dividend distribution, while taking into account its financial condition, internal funding requirements, and long-term growth strategy.

In determining the dividend amount, the Company considers various factors, including profitability, cash flow position, capital expenditure needs, and available investment opportunities. Through this balanced approach, the Company aims to maintain dividend sustainability while ensuring sufficient funds to support future business development.

Chronology of Dividend Distribution

In 2025, the Company did not distribute cash dividends to shareholders. Through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 4, 2025, the Company resolved to allocate its net profit for the 2024 financial year to strengthen its capital structure, including the establishment of a general reserve in accordance with applicable regulations.

The chronology of dividend distribution and payment of cash dividends in the last 3 (three) years is as follows:

Tahun Pembagian Payment Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/Share)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payment Ratio (%)
2025	2024	4 Juni 2025 June 4, 2025	Tidak ada pembagian dividen There is no dividend distribution	Tidak ada pembagian dividen There is no dividend distribution	Tidak ada pembagian dividen There is no dividend distribution
2024	2023	20 Juni 2024 June 20, 2024	9 Juli 2024 July 9, 2024	16,15	30
2023	2022	13 Juni 2023 June 13, 2023	13 Juli 2023 July 13, 2023	20,84	25



Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan kegiatan penawaran umum.

Perseroan sebelumnya telah melaksanakan penawaran umum perdana saham pada tahun 2018, di mana seluruh dana hasil penawaran umum tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan dan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2025, PT Mega Perintis Tbk did not have the obligation to submit a report on the realization of proceeds from public offerings in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds. This is because the Company did not conduct any public offering activities during the year.

The Company previously conducted its initial public offering in 2018, and all proceeds from the offering have been fully utilized in accordance with the planned use of funds and have been reported to the regulator in compliance with applicable regulations.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk tidak memiliki informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal. Kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan merupakan bagian dari aktivitas operasional normal dan tidak termasuk dalam kategori aksi korporasi yang bersifat material.

Namun demikian, Perseroan melakukan penyesuaian struktur usaha sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas dan optimalisasi pengelolaan bisnis secara terintegrasi. Langkah ini dilakukan dengan menyelaraskan pengelolaan kegiatan usaha pada entitas yang memiliki kesamaan lini bisnis, sehingga operasional dapat dikelola secara lebih efisien dan terpusat. Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas operasional yang sebelumnya dijalankan oleh salah satu entitas anak tetap dilanjutkan dan dikelola secara langsung oleh Perseroan tanpa mengganggu kelangsungan kegiatan usaha. Penyesuaian ini tidak memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perseroan secara konsolidasi, serta diharapkan dapat mendukung peningkatan efisiensi dan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Throughout 2025, PT Mega Perintis Tbk did not have any material information related to investments, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and/or capital restructuring. The Company's investment activities during the year were part of its normal operations and did not constitute material corporate actions.

Nevertheless, the Company implemented a business structure adjustment as part of its efforts to enhance operational effectiveness and optimize integrated business management. This initiative was carried out by aligning the management of business activities across entities with similar business lines, enabling more efficient and centralized operations. In line with this, the operational activities previously managed by one of the subsidiaries continue to be carried out and are now directly managed by the Company without any disruption to business continuity. This adjustment does not have a material impact on the Company's consolidated financial performance or operations and is expected to support improved efficiency and sustainable business performance going forward.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta dilakukan secara wajar dan independen.

Transaction Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not have any material transactions involving conflicts of interest as defined under applicable Financial Services Authority regulations. All transactions conducted by the Company were carried out in accordance with good corporate governance principles and on an independent and fair basis.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan. Transaksi tersebut mencakup hubungan usaha dengan entitas dalam satu kelompok usaha maupun dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan kepemilikan atau pengendalian dengan Perseroan.

Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2025, the Company engaged in transactions with affiliated parties in the normal course of business. These transactions include business relationships with entities within the same group as well as parties having ownership or control relationships with the Company.

Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan dengan mengacu pada prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*) serta telah diungkapkan secara memadai dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat transaksi afiliasi yang bersifat material sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

All transactions with affiliated parties were conducted based on the arm's length principle and have been adequately disclosed in the Consolidated Financial Statements in accordance with applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. During the reporting year, there were no affiliated transactions classified as material as defined under applicable Financial Services Authority regulations.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka mendukung kegiatan usaha. Transaksi tersebut dilaksanakan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), serta telah diungkapkan secara memadai dalam Catatan No. 32 Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Information on Transaction with Related Parties

The Company engaged in transactions with related parties in the normal course of business. Such transactions were conducted based on the arm's length principle and have been adequately disclosed on Notes No. 32 in the Consolidated Financial Statements in accordance with applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Transactions with Related Parties Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

Throughout 2025, PT Mega Perintis Tbk engaged in transactions with related parties in the normal course of business. These transactions were conducted on an arm's length basis and have been disclosed in the Consolidated Financial Statements in accordance with applicable regulations.



Namun demikian, transaksi dengan pihak berelasi tersebut tidak merupakan sumber utama pendapatan usaha Perseroan dan tidak dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dalam menghasilkan pendapatan usaha. Seluruh pendapatan usaha Perseroan pada umumnya berasal dari transaksi dengan pihak ketiga.

Kewajaran Transaksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Mega Perintis Tbk senantiasa memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan, baik dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi/afiliasi, dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*). Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur internal untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan secara independen, transparan, serta tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun pemegang saham.

Seluruh transaksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap transaksi yang dilakukan untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang sehat serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas, akuntabilitas, serta kepercayaan para pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas usahanya.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi PT Mega Perintis Tbk menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan selama tahun buku 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), serta tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses penelaahan dan persetujuan sesuai dengan kebijakan internal Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh transaksi tersebut telah diungkapkan secara memadai dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, sehingga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

However, such related party transactions do not constitute a primary source of the Company's operating revenue and are not carried out on a routine, recurring, and/or continuous basis in generating revenue. The Company's operating revenue is primarily derived from transactions with third parties.

Fairness of Transaction

In conducting its business activities, PT Mega Perintis Tbk ensures that all transactions, whether with third parties or related/affiliated parties, are carried out based on the arm's length principle. The Company has established internal policies and procedures to ensure that every transaction is conducted independently, transparently, and without any conflict of interest that could be detrimental to the Company or its shareholders.

All the Company's transaction has complied with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Furthermore, the Company periodically evaluates its transactions to ensure compliance with sound business practices as well as applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority. Through the implementation of these principles, the Company is committed to maintaining integrity, accountability, and stakeholder trust in all of its business activities.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Mega Perintis Tbk declare that all related party transactions conducted during the 2025 financial year have been carried out in accordance with the arm's length principle and do not involve any conflict of interest that could be detrimental to the Company or its shareholders.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also ensure that all related party transactions have undergone proper review and approval processes in accordance with the Company's internal policies and applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority. All such transactions have been adequately disclosed in the Consolidated Financial Statements, reflecting transparency and accountability in the Company's business operations.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Sepanjang tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk tidak memiliki transaksi pihak berelasi yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan merupakan bagian dari kegiatan usaha normal, dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*), serta tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan maupun pemegang saham.

Transactions with Related Parties Requiring Approval from Independent Shareholders

Throughout 2025, PT Mega Perintis Tbk did not engage in any related party transactions that required approval from Independent Shareholders as stipulated under applicable Financial Services Authority regulations. All related party transactions conducted by the Company were part of its normal business activities, carried out based on the arm's length principle, and did not involve any conflict of interest that could be detrimental to the Company or its shareholders.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perseroan

Changes in Legislation Affecting The Company

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak material terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, maupun posisi keuangan PT Mega Perintis Tbk.

Perseroan senantiasa memantau perkembangan regulasi serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang relevan, termasuk penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Based on management's assessment, there were no changes in laws and regulations that had a material impact on the business activities, financial performance, or financial position of PT Mega Perintis Tbk.

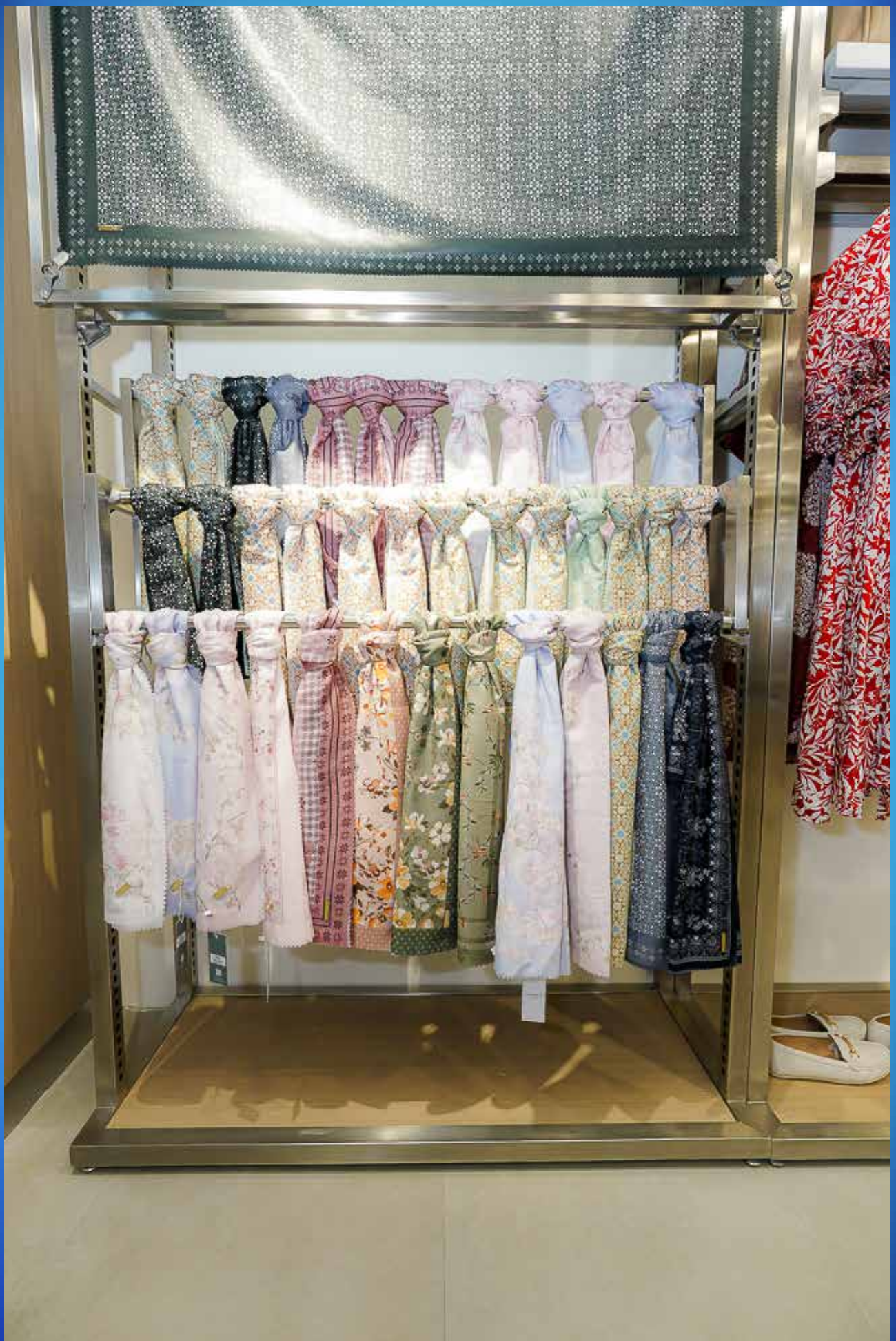
The Company continuously monitors regulatory developments and ensures compliance with all applicable laws and regulations, including the implementation of financial accounting standards in Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Company has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG menjadi bagian integral dalam memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dilakukan secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan tetap menjunjung tinggi nilai integritas serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip GCG yang diterapkan Perseroan mengacu pada lima pilar utama, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran, yang menjadi pedoman dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya menciptakan sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Perseroan juga secara berkala melakukan penyesuaian terhadap praktik tata kelola sejalan dengan perkembangan regulasi guna memastikan kepatuhan serta peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan.

Dasar Hukum

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. UU RI No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No.21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
7. POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
8. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation in conducting its business activities. The implementation of GCG is an integral part of ensuring that all decision-making processes are carried out effectively, efficiently, and accountably, while upholding integrity and compliance with applicable laws and regulations.

The Company's GCG practices are based on five key principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which serve as guidelines in fostering harmonious relationships with all stakeholders. Through the application of these principles, the Company strives to establish a management system that is transparent, accountable, and sustainability-oriented.

The Company also periodically updates its governance practices in line with regulatory developments to ensure compliance and continuously enhance the quality of corporate management.

Legal Basis

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company refers to applicable laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No. 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
7. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter;
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies;



10. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
11. SEOJK No. 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan dan Maksud Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan memiliki tujuan dan maksud sebagai berikut:

- a. Menjadi kesepakatan dan komitmen bersama serta menjadi pegangan dan landasan seluruh organ dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan;
- b. Mendorong agar pengelolaan perusahaan senantiasa berlandaskan kepada prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*.
- c. Menegaskan dan memberdayakan seluruh organ perusahaan sesuai fungsinya;
- d. Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dari seluruh organ perusahaan;
- e. Memaksimalkan nilai perusahaan dan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Mendorong akurasi dan efektivitas kerja dalam pencapaian visi misi perusahaan;
- g. Meningkatkan keberhasilan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan;
- h. Menciptakan sistem pengambilan keputusan yang didasarkan kepada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan kepada regulasi perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dalam seluruh aspek pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG tidak hanya mengacu pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku, tetapi juga memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang ditekankan dalam Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Integrasi kedua pendekatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa praktik tata kelola Perseroan tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga pada pembentukan budaya perusahaan yang berintegritas, pengelolaan yang bertanggung jawab, serta penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut merupakan penerapan prinsip GCG di Perseroan:

10. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
11. SEOJK No. 16/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Objectives and Purpose of GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company aims to achieve the following objectives:

- a. To serve as a shared commitment and foundation for all corporate organs in governing and controlling the Company;
- b. To encourage the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance;
- c. To affirm and empower all corporate organs in accordance with their respective roles and functions;
- d. To enhance the professionalism and independence of all corporate organs;
- e. To maximize corporate value and protect stakeholders' interests in compliance with applicable laws and regulations;
- f. To promote accuracy and effectiveness in achieving the Company's vision and mission;
- g. To enhance business performance and create added value for all stakeholders;
- h. To establish a decision-making system based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.

Implementation of GCG Principles

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its operations. In addition to adhering to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as stipulated in prevailing regulations, the Company also adopts governance principles outlined in the Indonesian Code of Good Corporate Governance (PUGKI), namely Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

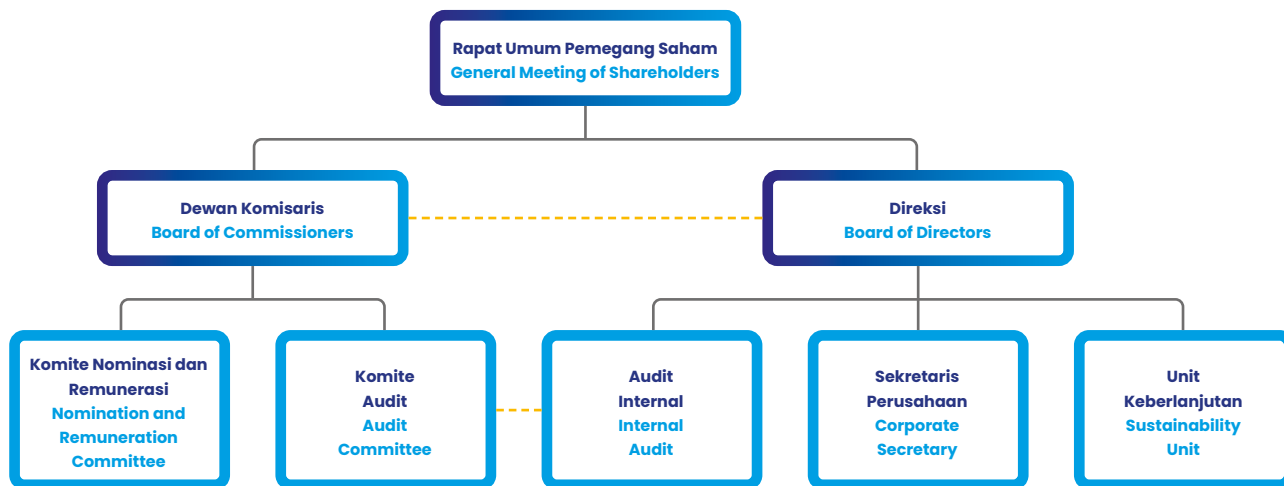
The integration of these approaches aims to ensure that the Company's governance practices are not only compliance-driven but also foster a culture of integrity, responsible management, and the creation of long-term sustainable value for all stakeholders.

The following table presents the implementation of GCG principles:

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, meet commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan menerapkan standar etika dan integritas melalui Kode Etik Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan prinsip ini mencakup pencegahan benturan kepentingan, kepatuhan terhadap peraturan, serta pembentukan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai moral dan profesionalisme. The Company implements ethical standards and integrity through its Code of Conduct, which serves as a guideline for all employees and management in conducting business activities. This includes the prevention of conflicts of interest, regulatory compliance, and the development of a culture that upholds moral values and professionalism.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Corporations can be accountable for their performance transparently and fairly. Therefore, corporations must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan memastikan kejelasan fungsi, peran, dan tanggung jawab setiap organ perusahaan serta menerapkan sistem pengendalian internal dan evaluasi kinerja secara berkala. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas usaha dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan terukur. The Company ensures clear roles, responsibilities, and functions for each corporate organ, supported by internal control systems and periodic performance evaluations. This aims to ensure that all decisions and business activities are accountable, transparent, and measurable.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, corporations provide material and relevant information which is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.	Perseroan menyampaikan informasi yang material dan relevan secara tepat waktu, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan melalui laporan berkala, keterbukaan informasi kepada regulator, serta media komunikasi resmi Perseroan. The Company provides material and relevant information in a timely, accurate, and accessible manner to stakeholders through periodic reports, regulatory disclosures, and official communication channels.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation complies with statutory regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives which is consistent with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengelolaan usaha guna memastikan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan operasional yang bertanggung jawab, pelaksanaan program tanggung jawab sosial, serta upaya peningkatan efisiensi dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. The Company integrates economic, social, and environmental aspects into its business management to ensure long-term sustainability. This is reflected in responsible operations, the implementation of social responsibility programs, and efforts to enhance efficiency and stakeholder value.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi.

Setiap organ memiliki pedoman yang mengatur tugas dan wewenangnya masing-masing secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments ("Company Law"), the corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the highest governance body.

Each corporate organ has its own guidelines that regulate its respective duties and authorities independently, in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Melalui RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai kinerja Perseroan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Perseroan yang mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest decision-making body with authority over matters not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Through the GMS, the Company provides shareholders with access to relevant information regarding its performance and facilitates their participation in strategic decision-making, while upholding the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations.

Legal Basis

The legal basis for the implementation of the Corporation's GMS refers to several regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang saham memiliki hak dan wewenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai kinerja Perseroan, menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis. Perseroan senantiasa memastikan bahwa hak-hak tersebut dihormati dan dilaksanakan secara adil, transparan, dan setara bagi seluruh pemegang saham.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan Keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris serta laporan keuangan tahunan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan/atau
- Rencana Perseroan untuk melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Hak pemegang saham dalam RUPS antara lain:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS;
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.

2. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.
4. The Corporation's Articles of Association.

Rights and Authorities of Shareholders in the GMS

Shareholders have rights and authority in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, including the right to obtain relevant and timely information regarding the Company's performance, to attend and vote at the General Meeting of Shareholders (GMS), and to participate in strategic decision-making. The Company ensures that these rights are respected and exercised in a fair, transparent, and equitable manner for all shareholders.

These authorities include decision-making for the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's annual financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Mergers, consolidations and spin off of the Company;
- Amendments to the Company's Articles of Association; and/or
- The Company's plan to carry out transactions exceeding certain threshold and/or conflict of interests' transactions.

Shareholders' rights in the GMS include:

1. The right to attend and vote at the GMS;
2. At the time of the GMS, shareholders have the right to obtain information on the meeting agenda and materials related to the meeting agenda as long as it does not conflict with the interests of the Corporation;
3. Receive a portion of the Corporation's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit distributions in accordance with applicable laws and regulations.



Perlakukan Adil kepada Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing, tanpa membedakan kepemilikan saham mayoritas maupun minoritas. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian akses yang setara terhadap informasi yang material dan relevan, serta perlindungan atas hak-hak pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memastikan bahwa setiap pemegang saham memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas, serta memberikan informasi yang memadai secara tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan yang objektif.

Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan yang melarang praktik benturan kepentingan, insider trading, serta penyalahgunaan informasi oleh pihak internal. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pemegang saham serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara profesional dan berintegritas.

Jenis RUPS

RUPS dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPS diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua Keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Fair Treatment to Shareholder

The Company is committed to treating all shareholders fairly and equitably in accordance with their respective rights and obligations, without discrimination between majority and minority shareholders. This commitment is demonstrated through equal access to material and relevant information, as well as the protection of shareholders' rights in compliance with applicable laws and regulations.

The Company ensures that all shareholders have equal opportunities to participate in key decision-making processes through the General Meeting of Shareholders (GMS). In conducting the GMS, the Company upholds the principles of transparency, accountability, and fairness, and provides adequate and timely information to support objective decision-making.

Furthermore, the Company enforces policies prohibiting conflicts of interest, insider trading, and misuse of information by internal parties. Through these measures, the Company aims to maintain shareholder trust and ensure that all business activities are conducted with professionalism and integrity.

Types of GMS

GMS is divided into 2 (two) categories, namely Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS"). GMS is held in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at decisions based on consensus. In the event that a decision cannot be reached through consensus, decisions will be taken based on an affirmative vote from more than 50% of the shares with voting rights present at the GMS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025 IMPLEMENTATION OF THE GMS IN 2025

Rups Tahunan Tahun Buku 2024

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan secara rutin tiap tahun untuk mendapatkan:

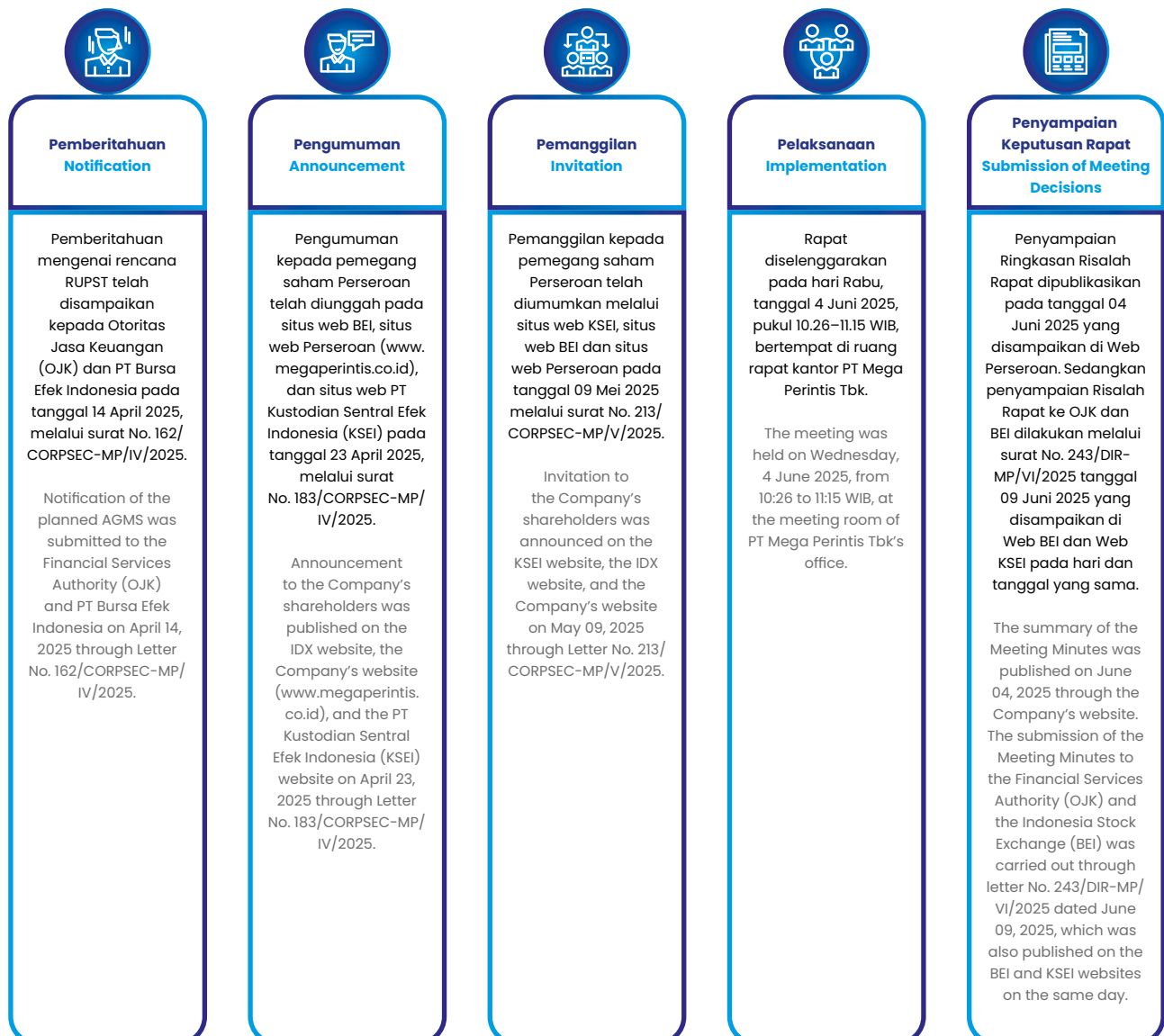
- Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan ("RKAP"). RUPST ini diselenggarakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun RKAP yang bersangkutan berjalan.
- Persetujuan laporan tahunan dan perhitungan tahunan, pengesahan laporan keuangan, penetapan penggunaan laba, penunjukan kantor akuntan publik, serta mata acara lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar. RUPST ini diselenggarakan selambat-lambatnya bulan keenam setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir.

Annual GMS for the 2024 Financial Year

The Annual GMS (AGMS) is held routinely every year to obtain:

- Approval of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP"). This GMS is held no later than 30 (thirty) days after the relevant RKAP year has started.
- Approval of the annual report and annual calculations, ratification of financial statements, determination of the use of profits, appointment of a public accounting firm, and other agenda items in accordance with the provisions of the Articles of Association. This GMS is held no later than the sixth month after the relevant financial year ends.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Procedures of the Annual GMS





Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun buku 2024 pada tanggal 4 Juni 2025, di ruang rapat kantor PT Mega Perintis Tbk dengan tingkat kehadiran 93,51%. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS sebagai perwakilan Perseroan.

Perhitungan suara pada RUPST Tahun Buku 2024 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Rudy Siswanto S.H., dan PT Bima Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

Berikut Keputusan RUPST Tahun Buku 2024:

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year on June 4, 2025 at the meeting room of PT Mega Perintis Tbk's office, with 93.51% of shareholders in attendance. The entire Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Meeting as the Company's representatives.

The counting of votes at the 2024 Financial Year AGMS was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Sutra Oktaviani S.H., M.Kn., and PT Bima Registra, as the Company's share registrar.

The following are the resolutions of the AGMS for the 2024 Financial Year:

Mata Acara Pertama 1st Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Andri Rinaldi S.E., CPA, No.AP 1221 dari Kantor Akuntan Publik TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00149/2.0851/AU.1/05/1221-4/1/III/2025 tanggal 28 Maret 2025 dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. - Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	- Approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report. - Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 which have been audited by Public Accountant Andri Rinaldi S.E., CPA, No. AP 1221 from the Public Accounting Firm TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA as stated in its report number: 00149/2.0851/AU.1/05/1221-4/1/III/2025 dated March 28, 2025 with the opinion that the attached consolidated financial statements present fairly in all material respects. - Granting release & discharge to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervision actions carried out by the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2024.
Mata Acara Kedua 2nd Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
Perseroan telah memperoleh laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 sebesar Rp.7.134.915.495,- (tujuh miliar seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus lima belas ribu empat ratus sembilan puluh lima rupiah), sehubungan dengan hal tersebut: Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut: - Menyetujui tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024. - Sebesar Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan umum. Dan sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Dan atas hal tersebut maka diberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2024.	The Company has obtained net profit for the current year attributable to the owners of the parent entity in 2024 amounting to Rp.7,134,915,495,- (seven billion one hundred thirty four million nine hundred fifteen thousand four hundred ninety five rupiah), in connection with the following: Granting approval for the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2024 as follows: - Approving not to distribute cash dividends for the financial year 2024. - An amount of Rp.50,000,000 (fifty million rupiah) is allocated and recorded as a general reserve fund. And the rest will be recorded as retained earnings whose use has not been determined. And for this matter, the power and authority are given to the Company's Board of Directors to take the necessary actions in order to realize the plan for the use of the Company's Profit for the financial year 2024.

Mata Acara Ketiga 3rd Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint an independent public accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.
Mata Acara Keempat 4th Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
a. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.	a. Granting power to the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee in the context of providing honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and granting authority to the Company's President Commissioner to determine the distribution of the amount of honorarium and/or allowances among the members of the Company's Board of Commissioners b. Granting authority to the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and/or allowances of members of the Company's Board of Directors.
Mata Acara Kelima 5th Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
Menyetujui Pengunduran diri Tuan Franxiscus Afat Adinata Nursalim dari jabatannya sebagai Komisaris Utama, Tuan Ida Bagus Oka Nila dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan Tuan Verosito Gunawan dari jabatannya sebagai Direktur Utama, dengan memberikan pembebasan dan pemberesan (<i>aquit et de charge</i>) atas tugas pengurusan/pengawasannya selama menjabat, yang ketiganya berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat; Pengangkatan : a. Tuan Verosito Gunawan sebagai Komisaris Utama Perseroan; b. Tuan Anthony Soehartono sebagai Komisaris Independen Perseroan; c. Tuan Vanda Gunawan sebagai Komisaris; d. Tuan Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Direktur Utama Perseroan; dan e. Tuan Luki Rusli sebagai Direktur. Kelimitya berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Sehingga terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : Direksi: Direktur Utama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim Direktur : Luki Rusli Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Verosito Gunawan Komisaris : Vanda Gunawan Komisaris Independen : Anthony Soehartono Dan oleh karena hal tersebut diatas, maka diusulkan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan/ atau menyatakan Kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris untuk dilaporkan dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta untuk maksud tersebut, melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Approving the resignation of Mr. Franxiscus Afat Adinata Nursalim from his position as President Commissioner, Mr. Ida Bagus Oka Nila from his position as Independent Commissioner and Mr. Verosito Gunawan from his position as President Director, by granting release and discharge (<i>aquit et de charge</i>) of their management/supervisory duties during their tenure, all three of which are effective since the closing of the Meeting; Appointment: a. Mr. Verosito Gunawan as President Commissioner of the Company; b. Mr. Anthony Soehartono as Independent Commissioner of the Company; c. Mr. Vanda Gunawan as Commissioner; d. Mr. Franxiscus Afat Adinata Nursalim as President Director of the Company; and e. Mr. Luki Rusli as Director. All five are effective since the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for a term of 5 (five) years. So that effective since the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Board of Directors: President Director : Franxiscus Afat Adinata Nursalim Director : Luki Rusli Board of Commissioners: President Commissioner : Verosito Gunawan Commissioner : Vanda Gunawan Independent Commissioner : Anthony Soehartono And because of the above, it is proposed to grant power and authority to the Company's Board of Directors to state/or restate the decisions that have been taken in the agenda of this Meeting in a Notarial deed to be reported and/or notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for that purpose, to take all actions necessary and required based on the provisions of applicable laws and regulations.



Realisasi Hasil RUPST Tahun Buku 2024

Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2024 telah dilaksanakan oleh manajemen, termasuk Dewan Komisaris Perseroan telah menentukan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dan Dewan Komisaris juga telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Andri Rinaldi berdasarkan Surat Keputusan nomor 300/DIR-MP/X/25, Oktober 2025.

Realization of the 2024 Financial Year AGMS Resolutions

By the end of 2025, all resolutions of the AGMS for the 2024 Fiscal Year have been implemented by management. The Board of Commissioners has determined the honorarium and other benefits for members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2025. In addition, the Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Public Accountant Andri Rinaldi pursuant to Decree number 300/DIR-MP/X/25, October 2025.

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023 ANNUAL GMS FOR THE 2023 FINANCIAL YEAR

Di tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 6 Juni 2024 dengan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut:

In 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 financial year on June 6, 2024, with the resolutions of the AGMS as follows:

Mata Acara Pertama 1st Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Andri Rinaldi S.E., CPA, No.AP 1221 dari Kantor Akuntan Publik TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00288/2.0851/AU.1/05/1221-3/1/IV/2024 tanggal 26 April 2024 dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material - Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	- Approving and accepting the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners. - Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which have been audited by Public Accountant Andri Rinaldi S.E., CPA, No. AP 1221 from the Public Accounting Firm TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA as stated in his report number: 00288/2.0851/AU.1/05/1221-3/1/IV/2024 dated April 26, 2024, with the opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects - Granting full release and discharge to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervision actions carried out by the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023.
Mata Acara Kedua 2nd Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
- Perseroan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp16,15 (enam belas koma lima belas Rupiah) /lembar saham, atau sejumlah Rp14.053.269.370,00 (empat belas milyar lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) kepada pemegang/pemilik 870.171.478 (delapan ratus tujuh puluh juta seratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku; - Sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan umum; - Dan sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.	- The Company distributes cash dividends for the fiscal year 2023 amounting to Rp16.15 (sixteen point fifteen Rupiah) per share, or a total of Rp14,053,269,370.00 (fourteen billion fifty-three million two hundred sixty-nine thousand three hundred seventy Rupiah) to the holders/owners of 870,171,478 (eight hundred seventy million one hundred seventy-one thousand four hundred seventy-eight) shares, with due regard to the applicable laws and regulations, including applicable tax regulations; - An amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) is allocated and recorded as general reserve funds; - And the remainder will be recorded as retained earnings not yet allocated.

Mata Acara Ketiga 3rd Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan publik independent untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.

Mata Acara Keempat 4th Agenda	
Keputusan RUPS	GMS Resolutions
Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Realisasi Hasil RUPST Tahun Buku 2023

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2023 telah dilaksanakan oleh manajemen, termasuk pembagian dividen yang telah dibayarkan pada tanggal 09 Juli 2024, dan Dewan Komisaris Perseroan telah menentukan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dan Dewan Komisaris juga telah menunjuk Akuntan Publik Andri Rinaldi S.E., CPA, No.AP 1221 dari Kantor Akuntan Publik TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA berdasarkan Surat Keputusan nomor 150/DIR-MP/X/24, Oktober 2024.

Realization of the 2023 Financial Year AGMS Resolutions

By the end of 2024, all resolutions of the AGMS for the 2023 Fiscal Year have been implemented by management. Dividen distribution has been paid on July 09, 2024 and the Board of Commissioners has determined the honorarium and other benefits for members of the Company Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2024. In addition, the Board of Commissioners has appointed Public Accountant Andri Rinaldi S.E., CPA, No. AP 1221 from the Public Accounting Firm TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA pursuant to Decree number 150/DIR-MP/X/24, October 2024.





Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peran strategis dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen dan objektif. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris secara aktif memantau arah kebijakan dan kinerja Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara prudent, transparan, dan selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris [G-03]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman kerja (*Board Manual*) yang merupakan salah satu *soft structure* GCG, yang bertujuan untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien, dengan menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.

Dalam penyusunannya, Pedoman Kerja tersebut mengacu pada kerangka regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, guna memastikan bahwa praktik pengawasan berjalan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berstandar tinggi.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi mengatur berbagai aspek mengenai Dewan Komisaris, antara lain:

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Dewan Komisaris;
2. Kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi;
3. Organisasi Dewan Komisaris;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris;
6. Rapat dan Pelaporan Dewan Komisaris;
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan
8. Kode Etik Dewan Komisaris;
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

The Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring the implementation of good corporate governance through the independent and objective execution of its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors. In carrying out its role, the Board actively oversees the Company's strategic direction and performance, while ensuring that all business activities are conducted in a prudent, transparent manner and aligned with stakeholders' interests.

Legal basis

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Company Articles of Association.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners' Charter [G-03]

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual which is one of the GCG soft structures, which aims to explain the standard working relationship pattern between the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to create professional, transparent, effective, and efficient management of the Company, by upholding integrity and honesty.

In its development, the Charter refers to the applicable regulatory framework, including POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association, to ensure that supervisory practices are aligned with high standards of good corporate governance.

The Board of Directors' Code of Conduct regulates various aspects regarding the Board of Commissioners, including:

1. Appointment, dismissal, resignation and temporary dismissal of the Board of Commissioners;
2. Position of the Board of Commissioners in the organization;
3. Organization of the Board of Commissioners;
4. Duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners;
5. Remuneration Policy for the Board of Commissioners;
6. Board of Commissioners Meetings and Reporting;
7. Long-term plans, work plans and Company budget
8. Code of Ethics for the Board of Commissioners;
9. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
10. Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas.
6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.
7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, dan informasi perubahan komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Dalam menentukan anggota Dewan Komisaris, Perseroan memiliki persyaratan sebagai berikut: **[G-06]**

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual of Commissioners and the Company's Article of Association, duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, among others:

1. The Board of Commissioners supervises the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners is required to perform their duties in good faith and with full responsibility in the best interest of the Company, in compliance with applicable laws and regulations.
3. The Board of Commissioners ensures the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) across all business activities and organizational levels through committees established by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.
5. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on findings and recommendations from Internal Audit, External Auditors, and/or regulatory authorities.
6. Members of the Board of Commissioners, jointly or individually, at any time during the Company's working hours, have the right to access the Company's premises and other workplaces, and to examine all books, documents, and other supporting evidence.
7. The Board of Commissioners may request any member of the Board of Directors to provide explanations on all matters concerning the Company as necessary for the Board of Commissioners to perform its duties.
8. In performing its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners shall adhere to the Company's Articles of Association.

Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners experienced changes, and details of these changes can be found in the Company Profile Chapter.

In appointing members of the Board of Commissioners, the Company has specific requirements as follows: **[G-06]**

1. Have good character, good morals and integrity and are capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years before appointment and during office:
 - a. never declared bankruptcy;



- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No 33").

Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Period to
Verosito Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	2025 - 2030	1
Anthony Soehartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025 - 2030	1
Vanda Gunawan	Komisaris Commissioner	2025 - 2030	1

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

- b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- c. never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; And
- d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners while serving:
 - i. never held an annual GMS;
 - ii. his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; And
 - iii. has ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the financial services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/ or financial report to the financial services Authority.
3. Have a commitment to comply with statutory regulations; And
4. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

The composition of the Company's Board of Commissioners complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33").

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Segregation of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners determines the division of duties among its members independently. However, the supervisory focus of each member is aligned with their respective roles as Chair and Vice Chair of the Board of Commissioners' supporting committees, taking into account their competencies and experience.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai sejak tanggal pengangkatan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun buku kelima sejak tanggal pengangkatan tersebut, untuk satu periode jabatan.

Perseroan memberikan kewenangan kepada RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diusulkan kembali untuk diangkat pada periode berikutnya melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan kinerja dan kebutuhan Perseroan.

Dalam rangka menjaga integritas serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menetapkan kebijakan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri apabila yang bersangkutan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana, baik yang berkaitan dengan kejahatan umum maupun kejahatan di sektor keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada tindak pidana korupsi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dengan mengedepankan independensi. Penunjukan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33.

Adapun pejabat Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Anthony Soehartono yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mega Perintis Tbk No. 4 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S. H, Notaris di Jakarta.

Term of Office of Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Commissioners commences from the date of appointment by the General Meeting of Shareholders (GMS) and continues until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following the date of appointment, constituting one term of office.

The GMS retains the authority to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time prior to the expiration of their term, in accordance with applicable regulations. Members of the Board of Commissioners whose term has expired may be re-nominated for reappointment through the GMS mechanism, subject to performance evaluation and the Company's needs.

In order to uphold integrity and the implementation of good corporate governance, the Company has established a policy requiring members of the Board of Commissioners to resign if they are legally proven to have committed a criminal offense, whether related to general crimes or financial crimes, including but not limited to corruption, in accordance with applicable laws and regulations.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the controlling shareholders, or the Company, which may hinder or interfere with their ability to act independently in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Independent Commissioners are responsible for carrying out their supervisory role with a strong emphasis on independence. The appointment of Independent Commissioners complies with the provisions set forth in OJK Regulation No. 33.

Currently, the position of Independent Commissioner is held by Mr. Anthony Soehartono, who was appointed based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Mega Perintis Tbk No. 4 dated June 4, 2025, made before Rudy Siswanto, S. H, Notary in Jakarta.



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sedangkan rapat bersama Direksi, dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS adalah sebagai berikut: **[G-02]**

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to convene internal meetings on a regular basis at least once every two (2) months. Meanwhile, joint meetings with the Board of Directors are held periodically at least once every four (4) months.

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and participation in the GMS are as follows: **[G-02]**

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS			
	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Persentase Persentase	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Persentase Persentase	Kehadiran RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran RUPSLB Attendance in EGMS	Jumlah Kehadiran Total Total Attendance	Persentase Persentase
Verosito Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	12	12	100%	1	0	1	100%
Anthony Soehartono* Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%	12	6	50%	1	0	1	100%
Vanda Gunawan Komisaris Commissioner	6	6	100%	12	10	83%	1	0	1	100%

*) Anthony Soehartono efektif menjabat sebagai Komisaris Independen pada 4 Juni 2025, menggantikan Ida Bagus Oka Nila.
Anthony Soehartono has been effectively serving as Independent Commissioner since June 4, 2025, replacing Ida Bagus Oka Nila.



Pelatihan Bagi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan [G-05]

Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi yang berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti perkembangan terkini terkait industri, regulasi, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta aspek keberlanjutan. Pelaksanaan pelatihan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu dan dilaksanakan secara berkesinambungan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif, peningkatan kinerja Perseroan, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap memastikan kecukupan pemahaman dan kompetensi melalui pengalaman profesional, pemantauan terhadap perkembangan industri, serta pembahasan isu-isu strategis dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif terhadap pengelolaan Perseroan, termasuk memastikan keselarasan antara strategi, kinerja operasional, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh lini usaha. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja secara berkala, pemantauan pengelolaan risiko, serta pemberian arahan strategis kepada Direksi guna mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris turut melakukan pengawasan dan memberikan persetujuan atas langkah-langkah strategis Perseroan, termasuk inisiatif restrukturisasi internal sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan optimalisasi kinerja. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penonaktifan kegiatan operasional salah satu entitas anak, yaitu PT Mitrelindo Global, dengan pengalihan seluruh kegiatan operasional kepada entitas induk. Langkah ini diambil berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap struktur grup usaha guna meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, serta dipastikan tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan konsolidasian Perseroan.

Training for Members of the Board of Commissioners

Training Policy [G-05]

The Company establishes a training policy for the Board of Commissioners as part of its commitment to continuous competency development in supporting the effective execution of their respective duties and responsibilities. This policy ensures that all members of the Board of Commissioners remain updated on the latest developments in the industry, regulations, corporate governance, risk management, and sustainability aspects. The implementation of such training is tailored to individual needs and conducted on an ongoing basis to support effective decision-making, enhance the Company's performance, and ensure the application of good corporate governance principles in accordance with applicable regulations.

Implementation

In 2025, the Board of Commissioners did not participate in formal training programs. Nevertheless, the Board ensured the adequacy of its knowledge and competencies through professional experience, ongoing monitoring of industry developments, and discussions on strategic matters in Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively carried out its supervisory function over the management of the Company, including ensuring alignment between strategy execution, operational performance, and the implementation of Good Corporate Governance principles across all business lines. Oversight was conducted through periodic performance evaluations, monitoring of risk management, and the provision of strategic guidance to the Board of Directors to support the achievement of performance targets and the Company's long-term sustainability.

In performing its role, the Board of Commissioners also supervised and approved strategic initiatives undertaken by the Company, including internal restructuring measures aimed at enhancing efficiency and optimizing performance. In 2025, the Company deactivated the operations of one of its subsidiaries, PT Mitrelindo Global, with all operational activities transferred to the parent entity. This decision was based on a comprehensive evaluation of the Group's structure to improve operational efficiency and profitability, and it was ensured that such action did not have a material impact on the Company's operations or consolidated financial condition.



Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pengembangan usaha melalui pendirian entitas anak baru, yaitu PT MRRY Terang Indonesia (MTI) yang mulai beroperasi pada tahun 2025, sebagai bagian dari strategi ekspansi dan penguatan portofolio usaha Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04]

Kebijakan

Perseroan menetapkan kebijakan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang dilakukan secara berkala berdasarkan kriteria yang terukur dan relevan dengan tugas serta tanggung jawab masing-masing. Proses penilaian tersebut dilaksanakan melalui mekanisme yang objektif dan transparan, serta hasilnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan kompetensi, pemberian remunerasi, serta rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kriteria Penilaian

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Dewan Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat dengan komite-komite di bawahnya; dan
5. Keterlibatan setiap anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Pelaksanaan

Di tahun 2025, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan hasil Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

In addition, the Board of Commissioners also oversaw business expansion initiatives through the establishment of a new subsidiary, PT MRRY Terang Indonesia (MTI), which commenced operations in 2025 as part of the Company's strategy to strengthen its business portfolio.

Performance Assessment of the Board of Commissioners [G-04]

Policy

The Company establishes a performance evaluation policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the implementation of good corporate governance, which is conducted periodically based on measurable criteria relevant to their respective duties and responsibilities. The evaluation process is carried out through objective and transparent mechanisms, and the results serve as a basis for decisions related to competency development, remuneration, and recommendations to the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

Evaluation Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted based on the following criteria:

1. Execution of the duties and functions of each member of the Board of Commissioners;
2. The Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices by the Board of Commissioners;
4. Attendance level of each member of the Board of Commissioners in Board meetings and meetings with its supporting committees; and
5. The involvement of each member of the Board of Commissioners in carrying out specific assignments.

Evaluation Party

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment mechanism which was assisted by the Nomination and Remuneration Committee, whereby each member evaluates the overall performance of the Board of Commissioners.

Implementation

In 2025, the performance evaluation of the Board of Commissioners was conducted with the results indicating that the Board of Commissioners had carried out its duties and responsibilities as follows

1. Melakukan peninjauan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2024 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan peninjauan dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
4. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.
5. Melakukan peninjauan dan memberikan persetujuan atas laporan kinerja tahunan serta laporan keuangan tahunan yang disusun oleh Direksi sebelum disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan didukung oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap Komite memiliki kriteria penilaian sesuai dengan tugas, tanggung jawab, target, dan realisasi pencapaian.

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun periode penilaian, di mana Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari seluruh komite-komite tersebut.

Penilaian kinerja anggota komite dilaksanakan secara kolektif maupun secara individu dengan menggunakan metode penilaian yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam masing-masing komite serta kebijakan internal Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

1. Reviewed and approved the Company's 2024 work plan as submitted by the Board of Directors.
2. Reviewed and provided guidance to the Audit Committee based on reports submitted by the Committee.
3. Conducted regular reviews and provided recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
4. Granted approval for changes in the composition of the Audit Committee.
5. Reviewed and approved the annual performance report and annual financial statements prepared by the Board of Directors prior to submission to the General Meeting of Shareholders.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees and the Basis of Assessment

The Board of Commissioners carries out its duties supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Each Committee has an assessment criteria in accordance with its duties, responsibilities, targets, and achievement realization.

Assessment Procedures

Performance assessment of the Supporting Committees to the Board of Commissioners is carried out once in 1 (one) year, where the Board performs an annual evaluation and assessment of the implementation of duties by all three committees.

The performance assessment of committee members is carried out collectively or individually using the assessment method stipulated in the decision of the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The assessment criteria applied to the committees refer to the execution of duties and responsibilities during the current year, as stipulated in the committee charter and other internal policies issued by the Company.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the performance of duties by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, throughout the year has been satisfactorily fulfilled in accordance with the established criteria.



Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan bisnis, serta mewujudkan visi dan misi Perseroan sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Direksi [G-03]

Direksi telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman kerja Direksi Perseroan disusun dengan mengacu pada POJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi mengatur berbagai aspek mengenai Direksi, antara lain:

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri dan pemberhentian sementara Direksi;
2. Kedudukan Direksi dalam organisasi;
3. Organisasi Direksi;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
5. Kebijakan Remunerasi Direksi
6. Rapat dan Pelaporan Direksi;
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan;
8. Kode etik Direksi;
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
10. Evaluasi Kinerja Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for carrying out the management of business management, and to realize the Company's vision and mission as mandated by the shareholders and stakeholders. The Board of Directors is also authorized to represent the Company both inside and outside the court, as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS resolutions.

Legal basis

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Company Articles of Association.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors' Charter [G-03]

The Board of Directors has a Board Manual which functions as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Company's Board of Directors Charter is prepared with reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Work Guidelines govern various aspects related to the Board of Directors, including:

1. Appointment, dismissal, resignation, and temporary suspension of members of the Board of Directors;
2. Position of the Board of Directors within the organizational structure;
3. Structure and organization of the Board of Directors;
4. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors;
5. Remuneration policy of the Board of Directors;
6. Meeting and reporting mechanisms of the Board of Directors;
7. The role of the Board of Directors in the preparation of long-term plans, work plans, and the Company's budget;
8. Code of ethics of the Board of Directors;
9. Working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
10. Performance evaluation of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Direksi wajib membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan secara jelas dan terstruktur sesuai dengan fungsi masing-masing anggota, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kebutuhan operasional Perseroan. Pembagian tersebut bertujuan untuk memastikan efektivitas pengelolaan, kejelasan akuntabilitas, serta optimalisasi kinerja Direksi dalam menjalankan strategi dan kegiatan usaha Perseroan. Meskipun terdapat pembagian tugas, Direksi tetap bertanggung jawab secara kolektif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are set forth in the Board Manual of Directors and the Company's Article of Associations, namely:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in the interest and objectives of the Company and represents the Company both in and outside the court of law.
2. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and with full responsibility in the best interest of the Company, in compliance with applicable laws and regulations.
3. Each member of the Board of Directors shall bear full personal responsibility if they are found to be at fault or negligent in performing their duties in accordance with applicable regulations.
4. The Board of Directors is required to prepare and maintain minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Directors' meetings.
5. The Board of Directors is required to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business activities across all levels of the organization.
6. The Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from Internal Audit, External Auditors, and regulatory authorities.
7. The Board of Directors is accountable to shareholders for the performance of its duties through the General Meeting of Shareholders (GMS).
8. The Board of Directors is required to provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
9. In performing its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors shall adhere to the Company's Articles of Association.

Division of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The segregation of duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out in a clear and structured manner in accordance with each member's function, taking into account their competencies, experience, and the Company's operational needs. This division aims to ensure effective management, clear accountability, and the optimization of the Board's performance in executing the Company's strategies and business activities. Notwithstanding such division, the Board of Directors remains collectively responsible for decision-making and the overall management of the Company in accordance with applicable regulations.



Berikut pembagian tugas masing-masing anggota Direksi Perseroan:

The following outlines the division of duties of each member of the Board of Directors of the Company:

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Secara Umum, Direktur Utama Perseroan mempunyai tugas memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan, mengatur strategi, rencana, dan arah Perseroan serta bertanggung jawab penuh atas masa depan Perseroan. In general, the President Director is responsible for leading and overseeing the Company's operations, setting the Company's strategies, plans, and direction, and bearing full responsibility for the Company's sustainability and future.
Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab menangani dan mengawasi pelaksanaan inventaris, teknologi informasi, serta akuntansi keuangan dan pajak. Responsible for overseeing and managing the implementation of inventory, information technology, as well as financial accounting and taxation functions.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, dan informasi perubahan komposisi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Dalam menentukan anggota Direksi, Perseroan memiliki persyaratan seperti yang tertuang dalam Piagam Direksi, yaitu: **[G-06]**

- Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan; dan

Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors experienced changes, and details of these changes can be found in the Company Profile Chapter.

In appointing members of the Board of Directors, the Company has specific requirements that stipulated in the Board Manual of Directors, namely: **[G-06]**

- Possess good character, morals, and integrity, and be legally competent;
- Within the 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
 - have never been declared bankrupt;
 - have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found at fault for causing a company to be declared bankrupt;
 - have never been convicted of a criminal offense that harmed state finances and/or related to the financial sector; and
 - have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
 - failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to submit accountability to the AGMS; and
 - caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit Annual Reports and/or Financial Statements to the OJK.
- Have a commitment to comply with applicable laws and regulations; and

4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No 33").

Adapun komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Period to
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	Direktur Utama President Director	2025 - 2030	1
Luki Rusli	Direktur Director	2025 - 2030	2

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi dimulai sejak tanggal pengangkatan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun buku kelima sejak tanggal pengangkatan tersebut, untuk satu periode jabatan.

Perseroan memberikan kewenangan kepada RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diusulkan kembali untuk diangkat pada periode berikutnya melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan kinerja dan kebutuhan Perseroan.

Dalam rangka menjaga integritas serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menetapkan kebijakan bahwa anggota Direksi wajib mengundurkan diri apabila yang bersangkutan terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana, baik yang berkaitan dengan kejahatan umum maupun kejahatan di sektor keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada tindak pidana korupsi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi diwajibkan mengadakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

4. Possess knowledge and/or expertise in fields required by the Company.

The composition of the Company's Board of Directors complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33").

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Term of Office of Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Directors commences from the date of appointment by the General Meeting of Shareholders (GMS) and continues until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following the date of appointment, constituting one term of office.

The GMS retains the authority to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time prior to the expiration of their term, in accordance with applicable regulations. Members of the Board of Directors whose term has expired may be re-nominated for reappointment through the GMS mechanism, subject to performance evaluation and the Company's needs.

In order to uphold integrity and the implementation of good corporate governance, the Company has established a policy requiring members of the Board of Directors to resign if they are legally proven to have committed a criminal offense, whether related to general crimes or financial crimes, including but not limited to corruption, in accordance with applicable laws and regulations.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is required to convene internal meetings on a regular basis at least once every month.



Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam internal, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, adalah sebagai berikut: **[G-02]**

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Directors at Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and participation in the GMS are as follows: **[G-02]**

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS			
	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran RUPST Attendance in AGMS	Kehadiran RUPSLB Attendance in EGMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Franxiscus Afat Adinata Nursalim Direktur Utama President Director	12	12	100%	12	12	100%	1	0	1	100%
Luki Rusli Direktur Director	12	12	100%	12	12	100%	1	0	1	100%

Pelatihan Bagi Anggota Direksi

Training for Members of the Board of Directors

Kebijakan Pelatihan **[G-05]**

Training Policy **[G-05]**

Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan bagi Direksi sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi yang berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap anggota Direksi mengikuti perkembangan terkini terkait industri, regulasi, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta aspek keberlanjutan. Pelaksanaan pelatihan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu dan dilaksanakan secara berkesinambungan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif, peningkatan kinerja Perseroan, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company establishes a training policy for the Board of Directors as part of its commitment to continuous competency development in supporting the effective execution of their respective duties and responsibilities. This policy ensures that all members of the Board of Directors remain updated on the latest developments in the industry, regulations, corporate governance, risk management, and sustainability aspects. The implementation of such training is tailored to individual needs and conducted on an ongoing basis to support effective decision-making, enhance the Company's performance, and ensure the application of good corporate governance principles in accordance with applicable regulations.

Pelaksanaan

Implementation

Perseroan mengadakan pelatihan bagi Direksi, termasuk program orientasi/pengenalan Perseroan bagi Anggota Direksi baru yang dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi agar dijalankan dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan atau program lainnya.

The Company conducted training programs for the Board of Directors, including an orientation/induction program for newly appointed members. This program is designed to provide a comprehensive understanding of their roles and responsibilities to ensure effective execution of their duties. The orientation is delivered through presentations, meetings, site visits to the Company's facilities, and other relevant programs.

Di tahun 2025 terdapat anggota Direksi baru, namun Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi/pengenalan Perseroan bagi Anggota Direksi baru. Hal ini dikarenakan anggota Direksi baru tersebut merupakan mantan anggota Dewan Komisaris di tahun lalu, yang pastinya telah memahami bisnis Perseroan.

In 2025, there was a new member of the Board of Directors, however the Company did not conduct an orientation/introduction program for the new Director. This is because the newly appointed Director had previously served as a member of the Board of Commissioners in the prior year and therefore she has already a comprehensive understanding of the Company's business."

Berikut pelatihan Direksi di tahun 2025:

The following training programs for the Board of Directors were conducted in 2025:

Pelatihan Direksi Board of Directors' Trainings

Tanggal Date	Nama Kegiatan Event Name	Tempat Place
Luki Rusli Direktur Director		
24 September 2025 September 24, 2025	Intercompany Loans, Intangibles & Intra-Group Services	PB Taxand
25 November 2025 November 25, 2025	Petualangan Baru di Era Coretax! New Adventures in the Coretax Era!	PB Taxand

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif dan profesional melalui penerapan strategi yang adaptif, penguatan operasional, serta pengelolaan sumber daya yang optimal guna mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Direksi secara konsisten memastikan keselarasan antara pelaksanaan strategi bisnis dengan dinamika pasar serta arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Direktur Utama memimpin dan mengoordinasikan keseluruhan kegiatan Perseroan, termasuk mengarahkan dan mengevaluasi implementasi strategi serta kebijakan korporasi pada tingkat induk maupun entitas anak. Dalam menjalankan perannya, Direktur Utama juga memastikan efektivitas operasional, termasuk pengelolaan penjualan, pengendalian persediaan, serta distribusi dan logistik guna menjaga kelancaran rantai pasok dan kualitas layanan kepada pelanggan.

Direktur Keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan secara menyeluruh, termasuk perencanaan dan pengendalian anggaran, pengawasan kebijakan keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta penyusunan laporan keuangan manajemen. Selain itu, fungsi pendukung Perseroan, termasuk pengelolaan sumber daya manusia serta optimalisasi sarana dan prasarana, turut berada dalam pengawasan Direksi guna memastikan efisiensi dan efektivitas operasional.

Dalam menghadapi tantangan usaha, Direksi secara proaktif mengambil langkah strategis melalui restrukturisasi internal guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Salah satu inisiatif utama yang dilakukan pada tahun 2025 adalah penonaktifan operasional entitas anak PT Mitrelindo Global, dengan pengalihan seluruh aktivitas operasional kepada entitas induk. Langkah ini

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Directors effectively carried out the management of the Company through the implementation of adaptive strategies, operational strengthening, and optimal resource management to support sustainable performance. The Board consistently ensured alignment between business strategy execution, market dynamics, and the Company's long-term growth direction.

The President Director led and coordinated the overall activities of the Company, including directing and evaluating the implementation of corporate strategies and policies at both the parent and subsidiary levels. In carrying out this role, the President Director also ensured operational effectiveness, including the management of sales activities, inventory control, and distribution and logistics processes to maintain supply chain efficiency and service quality.

The Finance Director was responsible for the Company's overall financial management, including budgeting and expenditure planning, oversight of financial policies, implementation of internal control systems, and preparation of management financial reports. In addition, supporting functions, including human resources and the optimization of facilities and infrastructure, were also overseen to ensure operational efficiency and effectiveness.

In addressing business challenges, the Board of Directors proactively implemented strategic initiatives through internal restructuring to enhance efficiency and profitability. One of the key initiatives undertaken in 2025 was the deactivation of PT Mitrelindo Global, with all operational activities transferred to the parent entity. This measure was part of a structured effort to streamline the



merupakan bagian dari upaya penyederhanaan struktur usaha dan optimalisasi kinerja yang dilakukan secara terukur tanpa menimbulkan dampak material terhadap operasional maupun kondisi keuangan Perseroan.

Di sisi lain, Direksi juga melanjutkan pengembangan usaha melalui optimalisasi peran entitas anak, termasuk PT MRRY Terang Indonesia (MTI) yang mulai berkontribusi terhadap kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2025. Inisiatif ini mencerminkan keseimbangan antara strategi efisiensi dan ekspansi yang dijalankan secara selektif guna memperkuat portofolio usaha Perseroan.

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris atas restrukturisasi entitas anak, melalui penonaktifan operasional PT Mitrelindo Global dan pengalihan kegiatan usaha kepada entitas induk. Langkah ini merupakan bagian dari inisiatif efisiensi dan optimalisasi struktur usaha Perseroan yang dilakukan secara terukur, dengan tetap memastikan tidak adanya dampak material terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi [G-04]

Kebijakan

Perseroan menetapkan kebijakan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang dilakukan secara berkala berdasarkan kriteria yang terukur dan relevan dengan tugas serta tanggung jawab masing-masing. Proses penilaian tersebut dilaksanakan melalui mekanisme yang objektif dan transparan, serta hasilnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan kompetensi, pemberian remunerasi, serta rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kriteria Penilaian

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada kriteria berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya.

Group's business structure and optimize performance, without causing any material impact on the Company's operations or financial condition.

At the same time, the Board of Directors continued to strengthen business development through the optimization of its subsidiaries, including PT MRRY Terang Indonesia (MTI), which began contributing to the Company's operational activities in 2025. This reflects a balanced approach between efficiency and selective expansion to reinforce the Company's business portfolio.

Actions of the Board of Directors Requiring Written Approval from the Board of Commissioners

During 2025, the Board of Directors obtained written approval from the Board of Commissioners for subsidiary restructuring, through the deactivation of PT Mitrelindo Global and the transfer of its operations to the parent entity. This initiative was undertaken as part of a structured effort to enhance efficiency and optimize the Company's business structure, while ensuring no material impact on operations or financial condition.

Performance Assessment of the Board of Directors [G-04]

Policy

The Company establishes a performance evaluation policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the implementation of good corporate governance, which is conducted periodically based on measurable criteria relevant to their respective duties and responsibilities. The evaluation process is carried out through objective and transparent mechanisms, and the results serve as a basis for decisions related to competency development, remuneration, and recommendations to the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

Evaluation Criteria

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted based on the following criteria:

1. Leading, managing, and controlling the Company in line with its objectives;
2. Undertaking initiatives to enhance the Company's efficiency and effectiveness;
3. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
4. Preparing the annual work plan, including the Company's annual budget, to be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the beginning of the following financial year.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan Perusahaan, di mana masing-masing anggota Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan

Di tahun 2025, penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan hasil Direksi telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik, sebagaimana tercermin pada indikator peningkatan kinerja Perseroan secara umum dan pelaksanaan aksi korporasi yang berjalan baik. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Evaluating Party

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted based on the Company's established criteria, whereby each member of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners which was assisted by the Nomination and Remuneration Committee.

Implementation

In 2025, the performance evaluation of the Board of Directors was conducted with the results indicating that the Board of Directors has carried out its functions, duties, and responsibilities very well, as reflected in the overall improvement of the Company's performance and the successful execution of corporate actions. With such performance, the Company's management functions carried out by the Board of Directors have been effectively implemented.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

The Company does not have any committees that support the Board of Directors' duties, therefore, such information cannot be presented in this report.





Independensi dan Keberagaman Dewan [G-01] Board Diversity and Independence

Independensi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa berupaya menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara profesional dan objektif. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan konflik kepentingan yang dimiliki Perseroan.

Kebijakan Konflik Kepentingan [G-09]

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai konflik kepentingan. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, maka Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menghindari kondisi di mana kepentingan pribadi dapat bertentangan dengan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perseroan.
2. Setiap anggota yang memiliki benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan wajib segera mengungkapkan dan melaporkan secara transparan kepada pimpinan organ masing-masing serta anggota lainnya, dengan menyampaikan seluruh informasi yang relevan.
3. Setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memperoleh persetujuan dari organ yang berwenang.
4. Anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki benturan kepentingan dilarang terlibat dalam proses pembahasan maupun pengambilan keputusan atas transaksi atau kebijakan dimaksud

Independence

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors consistently strive to maintain their independence and avoid any conflicts of interest that may impair their ability to perform their duties in a professional and objective manner. This commitment is reflected in the Company's established conflict of interest policy.

Conflict of Interest Policy [G-09]

The Company has not yet established a specific policy on conflict of interest. Nevertheless, to prevent potential conflicts of interest in the decision-making process, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to uphold the following ethical principles:

1. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to avoid situations where personal interests may conflict with their duties and responsibilities to the Company.
2. Any member who has an actual or potential conflict of interest must promptly disclose and report it transparently to the head of the respective governing body and other members, providing all relevant information.
3. Any transaction involving a conflict of interest must be conducted in accordance with applicable laws and regulations, including obtaining approval from the authorized governing body.
4. Members of the Board of Commissioners or Board of Directors who have a conflict of interest are prohibited from participating in the discussion or decision-making process related to such matters.

Jenis Manajemen Perusahaan Company Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah pihak independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0	1
Direksi Board of Directors	2	0	2

Nominasi dan Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Nominasi

Kebijakan nominasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan lainnya yang berlaku.

Kebijakan tersebut memuat mengenai fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhirnya diputuskan di dalam RUPS.

Nomination Policy

The nomination policy relating to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as other applicable regulations.

This policy establishes the nomination function carried out by the Company's Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, with the final decision made through the GMS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan suksesi Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan kesinambungan kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan. Dalam proses tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menyiapkan calon anggota Direksi yang memiliki profesionalisme, integritas, dedikasi, serta kompetensi yang memadai dalam menjalankan kegiatan operasional dan strategis Perseroan.

Penetapan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sejalan dengan ketentuan tersebut, setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi diajukan kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris atau pihak yang menjalankan fungsi nominasi. Mengingat Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors Succession Policy

The Company implements a Board of Directors succession policy as part of its commitment to ensuring effective and sustainable leadership continuity. Through this process, the Company seeks to prepare prospective Directors who demonstrate professionalism, integrity, dedication, and the necessary competencies to manage both operational and strategic aspects of the business.

The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. In line with these regulations, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of Directors are submitted to the GMS with due consideration of recommendations from the Board of Commissioners or the party performing the nomination function. As the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, the nomination function is currently carried out by the Board of Commissioners.



Prosedur Nominasi

Berikut adalah tahapan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Nomination Procedures

The following are the stages of the nomination process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:



Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan lainnya yang berlaku.

Remuneration Policy

The remuneration policy relating to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as other applicable regulations.

Kebijakan tersebut memuat mengenai fungsi remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhirnya diputuskan di dalam RUPS.

Adapun indikator yang menjadi standar penetapan remunerasi, yaitu:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perseroan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan;
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya, RUPS dapat melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan struktur remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam praktiknya, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2025, Perseroan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan, serta paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menentukan pembagiannya di antara masing-masing anggota sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kontribusinya.

Dengan demikian, penetapan remunerasi di Perseroan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, serta akuntabilitas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Remunerasi

Berikut adalah tahapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

This policy establishes the remuneration function carried out by the Company's Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, with the final decision made through the GMS.

The indicators used as standards for determining remuneration include:

1. Remuneration practices within the industry, taking into account comparable business activities and the Company's scale within the industry;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategic direction; and
5. The balance between fixed and variable components of remuneration.

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, the GMS may delegate authority to the Board of Commissioners to determine the structure and amount of Directors' remuneration in accordance with applicable regulations.

In practice, based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2025, the Company granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium, salaries, benefits, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the allocation among members based on their respective duties, responsibilities, and contributions.

Accordingly, the determination of remuneration within the Company is carried out through a structured mechanism that upholds the principles of good corporate governance, transparency, and accountability, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Remuneration Procedures

The following are the stages of the remuneration process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:



1

Kajian Komite Nominasi dan Remunerasi Review by the Nomination and Remuneration Committee

Komite melakukan evaluasi dan kajian mendalam terhadap kebijakan remunerasi Perseroan dan menyusun usulan remunerasi.

The Committee conducts evaluation and in-depth review of the Company's remuneration policy and prepares the recommendation of remuneration.

2

Pengajuan ke Dewan Komisaris Recommendation to the Board of Commissioners

Komite menyampaikan rekomendasi usulan remunerasi ke Dewan Komisaris untuk ditinjau dan diusulkan ke RUPS.

The Committee submits the recommendations of proposed remuneration to Board of Commissioner for review and subsequent to GMS

3

Persetujuan RUPS GMS Approval

RUPS menetapkan struktur, besaran remunerasi dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS determines the remuneration structure and amounts, and grants authority to the Board of Commissioners to decide the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

4

Penetapan Remunerasi oleh Dewan Komisaris Remuneration determination by the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menetapkan besaran honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan, serta paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menentukan pembagiannya di antara masing-masing anggota.

Board of Commissioners determines the honorarium, salaries, benefits, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the allocation among members.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari:



Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of:

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Nomor 32, yaitu sebesar Rp4,10 miliar pada tahun 2025 (2024: Rp6,20 miliar).

Perseroan tidak dapat menyajikan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dikarenakan hal ini bersifat rahasia.

Remuneration Amounts of the Board of Commissioners and Directors

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been disclosed in Note 32 to the Audited Financial Statements, amounting to Rp4.10 billion in 2025 (2024: IDR6.20 billion).

The Company is unable to present the remuneration amounts of the Board of Commissioners and the Board of Directors in detail, as such information is confidential.

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dipandang sebagai salah satu bentuk penyelarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait keterbukaan informasi dan transaksi efek oleh pihak internal, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

Dalam pelaksanaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menghindari praktik penyalahgunaan informasi material yang belum tersedia untuk publik (*insider trading*) serta memastikan bahwa setiap transaksi saham yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

Perseroan secara berkala mengungkapkan informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada halaman 69 Bab Profil Perusahaan dalam laporan ini sebagai bentuk transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company upholds the principles of transparency and accountability in share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its commitment to Good Corporate Governance. Share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors is viewed as a means of aligning the interests of management with those of shareholders in creating long-term value for the Company.

In accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority (OJK) regulations concerning disclosure of information and securities transactions by insiders, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to disclose their share ownership, whether direct or indirect, including any changes in such ownership.

In practice, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to avoid the misuse of material non-public information (*insider trading*) and to ensure that any share transactions are conducted in compliance with applicable capital market regulations.

The Company periodically discloses information on share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in its Annual Report as part of its commitment to transparency towards shareholders and stakeholders.

Information regarding share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed on page 69 under the Company Profile section of this report as part of the Company's commitment to transparency towards shareholders and stakeholders.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2025, Perseroan telah memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan serta mematuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga memastikan bahwa setiap rangkap jabatan yang dimiliki tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan maupun pengelolaan Perseroan secara optimal. Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Bab Profil Perusahaan pada laporan ini sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan.

In 2025, the Company ensured that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with the provisions on concurrent positions as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The Company also ensures that any concurrent positions held do not give rise to conflicts of interest and do not interfere with the effective execution of their respective supervisory and management duties. Information regarding concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors under the Company Profile section of this report as part of the Company's commitment to transparency.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan mengungkapkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari transparansi informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan afiliasi yang dimaksud mencakup hubungan keluarga sampai dengan derajat tertentu, hubungan kepemilikan saham, serta hubungan lain yang dapat memengaruhi independensi dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan. Pengungkapan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan Perseroan.

The Company discloses affiliation relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its commitment to transparency to shareholders and stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations. Such affiliation relationships include family relationships up to a certain degree, share ownership relationships, and other relationships that may affect independence in performing duties and decision-making. This disclosure also aims to ensure that no conflicts of interest arise that may affect the objectivity of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their supervisory and management functions.

Rincian hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disajikan sebagai berikut:

Details of affiliation relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented as follows:

	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Verosito Gunawan	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
Anthony Soehartono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Vanda Gunawan	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
Direksi Board of Directors												
Fransiscus Afat Dinata Nursalim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Luki Rusli		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite Penunjang Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap Komite diketuai oleh anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing piagam kerja komite.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama dalam kaitannya dengan aspek audit. Komite Audit bekerja secara kolektif, bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit berperan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk masing-masing melalui Surat keputusan Dewan komisaris No. 056/CT/DEKOM/X/013 tanggal 20 Desember 2013 dan telah sesuai dengan:

1. Undang-Undang Nomor: 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan mencakup:

1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite
4. Kedudukan dalam Organisasi

To support its supervisory function, the Board of Commissioners has established two supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each committee is chaired by a member of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of each committee are outlined in their respective committee charters.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee supports the supervisory function of the Board of Commissioners, especially in relation to the audit aspect. The Audit Committee works collectively, is independent in carrying out its duties and reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external and internal auditors.

Legal Basis

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 056/CT/DEKOM/X/013 dated December 20, 2013, and is in compliance with the prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee; and
4. Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Rule No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has established a Charter, which was approved by the Board of Commissioners and including:

1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Committee
3. Composition, Structure, and Membership Requirements of the Committee
4. Position within the Organization



5. Penyelenggaraan Rapat Komite
6. Pelaporan dan Penanganan Pengaduan atau Pelaporan
7. Masa Jabatan
8. Evaluasi Kinerja Komite Audit.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Ketentuan mengenai periode dan masa jabatan anggota Komite Audit tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Audit, di mana masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugas berakhir, peran Ketua akan diganti oleh Komisaris Independen lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Audit. Adapun lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik;
4. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dan Akuntan Publik;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

5. Conduct of Committee Meetings
6. Reporting and Complaint Handling
7. Term of Office
8. Performance Evaluation of the Audit Committee

Term of Office of Audit Committee Members

Provisions regarding the term of office and tenure of Audit Committee members are stipulated in the Audit Committee Charter, where the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term. In the event that the Independent Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee resigns or ceases to serve before the end of their term, the position of Chairman shall be replaced by another Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, as well as carrying out other duties related to the responsibilities of the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are set forth in the Audit Committee Charter. The scope of duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
2. To provide independent opinions in the event of differing views between management and the Public Accountant regarding the services rendered;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of the Public Accounting Firm;
4. To review the effectiveness of the internal audit function and the Public Accountant;
5. To review the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
6. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
7. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Kualifikasi dan Komposisi Komite Audit

Syarat Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, perilaku dan reputasi yang baik serta pengetahuan dan pemahaman yang memadai untuk menunjang pelaksanaan tugasnya selaku anggota Komite Audit, yaitu:
 - a. memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
 - b. memahami laporan keuangan, kegiatan usaha perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
 - c. mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
 - d. bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
2. memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
3. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
5. tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
7. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
8. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Qualification and Composition of the Audit Committee

The membership requirements of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Possess good integrity, conduct, and reputation, as well as adequate knowledge and understanding to support the performance of duties as an Audit Committee member, with the following criteria:
 - a. having high integrity, capability, knowledge, and experience relevant to their field of work, and the ability to communicate effectively;
 - b. having an understanding of financial statements, the Company's business activities, audit processes, risk management, as well as capital market regulations and other related laws and regulations;
 - c. complying with the Audit Committee's code of ethics established by the Company; and
 - d. being willing to continuously improve competencies through education and training;
2. Having at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance;
3. Not being a person affiliated with a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm, or other party providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
4. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;
5. Not owning shares of the Company, either directly or indirectly;
6. In the event that an Audit Committee member acquires shares of the Company, either directly or indirectly due to a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months from the date of acquisition;
7. Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and
8. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.



Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yakni anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan, dan tata kelola perusahaan.

The composition of the Company's Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. In accordance with this regulation, the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members and be chaired by an Independent Commissioner with knowledge and experience in auditing, accounting, finance, and corporate governance.

Di tahun 2025, susunan anggota Komite Audit Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 21 Juli 2025. Komposisi Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's Audit Committee changed based on a Board of Commissioners' resolution in lieu of a Board of Commissioners' meeting dated July 21, 2025. The Composition of the Audit Committee in 2025 is as follows:

Sebelumnya Before	Saat ini Nowadays	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Nama Name	Nama Name			
Ida Bagus Oka Nila	Anthony Soehartono	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. 254/ CORPSEC-MP/VII/25 tanggal 21 Juli 2025	2025 - 2030
Shinta Rahayu	Shinta Rahayu	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Board of Commissioners Decree No. 254/CORPSEC-MP/VII/25 dated July 21, 2025	2025 - 2030
Priscilla Livia.	Agustina	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)		2025 - 2030

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile



ANTHONY SOEHARTONO

Jabatan
Position

Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

2025 -2030, Periode ke-1
2025 -2030, 1st Period

Warga Negara
Nationality

Indonesia

Usia
Age

32
Tahun | Years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris No. 254/
CORPSEC-MP/VII/25
Board of Commissioners
Decree No. 254/CORPSEC-
MP/VII/25

Domisili
Domicile

Surabaya, Indonesia

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



SHINTA RAHAYU

Jabatan
Position

Anggota
(Pihak Independen)
Member
(Independent Party)

**Periode dan
Masa Jabatan**
Period and
Term of Office

2023 –2038, Periode ke-2
2023 –2038, 2nd Period

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

SK Dewan Komisaris No.
254/CORPSEC-MP/VII/25
Board of Commissioners
Decree No. 254/CORPSEC-
MP/VII/25

Warga Negara
Nationality

Indonesia

Usia
Age

40
Tahun | Years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

SI Akuntansi, Bina Nusantara (2009)

Educational History

Bachelor of Accounting, Bina Nusantara (2009)

Pengalaman Kerja

- Account Payable at PT. OPCO Indonesia (Holding Company of Portico, Domain, Yellow fin, etc. (2014–2015);
- Staf Akuntansi di PT. Sentra Usahatama Jaya (2010–2014);
- Staf Akuntansi dan Keuangan Eucharist Organizer (2009–2010);
- Anggota Komite Audit Perseroan (2018 – sekarang).

Work Experience

- Account Payable at PT. OPCO Indonesia (Holding Company of Portico, Domain, Yellow fin, etc. (2014–2015);
- Accounting staff at PT. Sentra Usahatama Jaya (2010–2014);
- Accounting and finance staff at Eucharist Organizer (2009–2010);
- Member of the Company's Audit Committee (2018 – present).

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

AGUSTINA

Jabatan
Position

Anggota
(Pihak Independen)
Member
(Independent Party)

**Periode dan
Masa Jabatan**
Period and
Term of Office

2025 –2030, Periode ke-1
2025 –2030, 1st Period

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment

SK Dewan Komisaris No.
254/CORPSEC-MP/VII/25
Board of Commissioners
Decree No. 254/CORPSEC-
MP/VII/25

Warga Negara
Nationality

Indonesia

Usia
Age

34
Tahun | Years old

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- SI Akuntansi, Bunda Mulia (2014)
- S2 Manajemen, Universitas Bina Nusantara (2026)

Educational History

- Bachelor of Accounting, Bunda Mulia (2014)
- Master of Management, Bina Nusantara University (2026)

Pengalaman Kerja

- Regional Manager di PT ACC Express, (Juni 2024 – saat ini)
- Customer Care Manager di PT Mitra Utama Express, (2023 – 2024)
- Customer Care Supervisor di PT Mitra Utama Express, (2014 – 2023)
- Accounting Intern di PT Mitra Utama Express, (Februari 2014 – September 2014)
- Accounting Administrator di PT Commodities Indonesia Jaya, (2013 – 2014)

Work Experience

- Regional Manager at PT ACC Express, (June 2024 – present)
- Customer Care Manager at PT Mitra Utama Express, (2023 – 2024)
- Customer Care Supervisor at PT Mitra Utama Express, (2014 – 2023)
- Accounting Intern at PT Mitra Utama Express, (February 2014 – September 2014)
- Accounting Administrator at PT. Commodities Indonesia Jaya, (2013 – 2014)

Rangkap Jabatan

Regional Manager di PT ACC Express, (Juni 2024 – saat ini)

Concurrent Position

Regional Manager at PT ACC Express, (June 2024 – present)



Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kualifikasi independensi, sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh OJK dan ketentuan dari peraturan dan perundangan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Komite Audit, sehingga Komite Audit Perseroan dapat melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independent kepada Dewan Komisaris.

Berikut merupakan pernyataan independensi Komite Audit Perseroan yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with laws and regulations.

The Company ensures that all members of its Audit Committee meet the independence qualifications as required by the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations. This is evidenced by the competence, experience, and knowledge of each Audit Committee member, enabling the Audit Committee to effectively perform its oversight functions and provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners.

The following represents the independence statement of the Company's Audit Committee, prepared in accordance with applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance:

Pernyataan Independensi Independence Statement	ANTHONY SOEHARTONO	SHINTA RAHAYU	AGUSTINA
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not being a person affiliated with a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm, or other party providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or consulting services to the Company within the last 6 (six) months;	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan; Not owning shares of the Company, either directly or indirectly;	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan; Family does not own shares of the Company, either directly or indirectly;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon atau anggota legislatif serta tidak menjadi calon atau menjabat sebagai kepala atau wakil kepala pemerintahan daerah. Not serving as an official of a political party and/or a candidate or member of the legislative body, and not being a candidate for or holding the position of regional head or deputy regional head.	✓	✓	✓
Keterangan: ✓ = Ya x = Tidak Remarks: ✓ = Yes x = No			

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Komite Audit tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Audit, di mana Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu.

Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota senior Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir. Rapat dapat dilaksanakan secara fisik maupun nonfisik melalui *teleconference*, *video conference*, atau sarana media elektronik lainnya. Apabila dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk menghadiri rapat Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Anthony Soehartono Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Shinta Rahayu Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Agustina* Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	2	50%

*Agustina efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 21 Juli 2025, menggantikan Priscilla Livia
Agustina has been effectively serving as Independent Commissioner since July 25, 2025, replacing Priscilla Livia.

Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, Komite Audit tetap memastikan kecukupan pemahaman dan kompetensi melalui pengalaman profesional, pemantauan terhadap perkembangan regulasi dan praktik terbaik, serta pembahasan isu-isu strategis dalam rapat Komite Audit bersama manajemen.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee's meeting policy is stipulated in the Audit Committee Charter, where the Audit Committee is required to hold meetings at least once every three (3) months and at any time as deemed necessary.

Audit Committee meetings may be held if attended by more than one-half (1/2) of the total members and chaired by the Chairman of the Audit Committee or, in the Chairman's absence, by the senior member of the Audit Committee. Meetings may be conducted either physically or virtually through teleconference, video conference, or other electronic communication facilities. If deemed necessary, the Audit Committee may invite members of management relevant to the meeting agenda to attend the Audit Committee meetings.

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 4 (four) Audit Committee meetings, with details as follows:

Audit Committee Training

In 2025, the Audit Committee did not participate in formal training programs. Nevertheless, the Audit Committee ensured the adequacy of its knowledge and competencies through professional experience, monitoring of regulatory developments and best practices, and discussions on strategic matters in Audit Committee meetings with management.



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup penelaahan atas laporan keuangan Perseroan, pemantauan efektivitas pengendalian internal, serta evaluasi atas pelaksanaan fungsi audit internal dan audit eksternal.

Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik. Selain itu, Komite Audit turut menelaah pelaksanaan manajemen risiko dan mengidentifikasi potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit secara berkala menyelenggarakan rapat untuk membahas berbagai isu strategis serta berkoordinasi dengan manajemen dan pihak terkait lainnya guna memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan didasari oleh ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris yang mencakup lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2025, the Audit Committee effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' oversight function over the Company's management. These responsibilities were implemented through various activities, including the review of the Company's financial statements, monitoring the effectiveness of internal controls, and evaluating the performance of internal and external audit functions.

The Audit Committee also reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant. In addition, the Audit Committee reviewed the implementation of risk management and identified potential conflicts of interest that may affect the Company's operations.

In carrying out its duties, the Audit Committee held regular meetings to discuss strategic matters and coordinated with management and other relevant parties to ensure the effective implementation of good corporate governance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in the nomination and remuneration processes for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Legal Basis

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee (NRC) is based on the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has established a Charter, which was approved by the Board of Commissioners, which outlines the scope of duties and responsibilities, working procedures, meeting arrangements, and reporting mechanisms to the Board of Commissioners.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan mengenai periode dan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi di mana masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas fungsi nominasi dan remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. Terkait fungsi nominasi

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

b. Terkait fungsi Remunerasi

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

Provisions regarding the term of office and tenure of Nomination and Remuneration Committee members are stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, where the term of office of the Nomination and Remuneration Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners for nomination and remuneration functions.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Related to Nomination Function

- 1) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- 2) Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as part of the evaluation process;
- 3) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- 4) Propose qualified candidates for positions on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission at the Company's General Meeting of Shareholders.

b. Related to Remuneration Function

- 1) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The structure of remuneration;
 - Remuneration policies; and
 - The amount of remuneration.



- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- 2) Assist the Board of Commissioners in assessing performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu seorang ketua yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang nominasi dan remunerasi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members namely a chairman who is an Independent Commissioner and 2 (two) members with knowledge and experience in nomination and remuneration.

The Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Anthony Soehartono	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)		2025 - 2030
Verosito Gunawan	Anggota (Komisaris Utama) Member (President Commissioner)	SK Dekom No.242/CORPSEC-MP/VI/25 Board of Commissioners Decree No.242/CORPSEC-MP/VI/25	2025 - 2030
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	Anggota (Direktur Utama) Member (President Director)		2025 - 2030

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member Profile



ANTHONY SOEHARTONO

Jabatan
Position

Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

2025 - 2030, Periode ke-1
2025 - 2030, 1st Period

Warga Negara
Nationality

Indonesia

Usia
Age

32
Tahun | Years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris No. 242/CORPSEC-MP/VI/25
Board of Commissioners Decree No. 242/CORPSEC-MP/VI/25

Domisili
Domicile

Surabaya, Indonesia

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



VEROSITO GUNAWAN



Jabatan
Position

Anggota
(Komisaris Utama)
Member
(President Commissioner)

Periode dan
Masa Jabatan
Period and
Term of Office

2025 -2030, Periode ke-2
2025 -2030, 2nd Period

Warga Negara
Nationality

Indonesia

Usia
Age

46
Tahun | Years old

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

SK Dewan Komisaris No.
242/CORPSEC-MP/VI/25
Board of Commissioners
Decree No. 242/CORPSEC-
MP/VI/25

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris
di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section
in the Company Profile chapter of this Annual Report.

FRANXISCUS AFAT ADINATA NURSALIM



Jabatan
Position

Anggota
(Direktur Utama)
Member
(President Director)

Periode dan
Masa Jabatan
Period and
Term of Office

2025 -2030, Periode ke-2
2025 -2030, 2nd Period

Warga Negara
Nationality

Indonesia

Usia
Age

55
Tahun | Years old

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

SK Dewan Komisaris No.
242/CORPSEC-MP/VI/25
Board of Commissioners
Decree No. 242/CORPSEC-
MP/VI/25

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris
di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section
in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kualifikasi independensi, sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh OJK dan ketentuan dari peraturan dan perundangan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi secara profesional dan independen.

Berikut merupakan pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with laws and regulations.

The independence statement of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

The Company ensures that all members of its Nomination and Remuneration Committee meet the independence qualifications as required by the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations. This is reflected by the competence, experience, and knowledge of each Nomination and Remuneration Committee member, enabling the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its nomination and remuneration duties and functions professionally and independently.

The following represents the independence statement of the Company's Nomination and Remuneration Committee, prepared in accordance with applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance:

Pernyataan Independensi Independence Statement	ANTHONY SOEHARTONO	VEROSITO GUNAWAN	FRANXISCUS AFAT ADINATA NURSALIM
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non audit kepada Perseroan dalam enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Members of the Nomination and Remuneration Committee shall not be executive officers of a Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to the Company within the last 6 (six) months prior to their appointment as members of the Nomination and Remuneration Committee.	✓	✓	✓
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka. Members of the Nomination and Remuneration Committee do not have any financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, nor any other relationships with the Company that may affect their independence.	✓	✓	✓
Keterangan: ✓ = Ya x = Tidak Remarks: ✓ = Yes x = No			

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee's meeting policy is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every four (4) months and at any time as deemed necessary.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) Nomination and Remuneration Committee meetings, with details as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Anthony Soehartono Ketua Chairman	3	3	100%
Verosito Gunawan Anggota Member	3	3	100%
Franxiscus Afat Adinata Nursalim Anggota Member	3	3	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, Komite tetap memastikan kecukupan pemahaman dan kompetensi melalui pengalaman profesional para anggotanya, pemantauan terhadap perkembangan regulasi serta praktik terbaik di bidang nominasi dan remunerasi, serta pembahasan isu-isu strategis dalam rapat Komite bersama Dewan Komisaris dan manajemen.

Nomination and Remuneration Committee Training

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in formal training programs. Nevertheless, the Committee ensured the adequacy of its knowledge and competencies through the professional experience of its members, monitoring of regulatory developments and best practices in nomination and remuneration, as well as discussions on strategic matters in Committee meetings with the Board of Commissioners and management.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris, khususnya dalam aspek nominasi dan remunerasi yang selaras dengan strategi serta kebutuhan Perseroan.

Brief Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its functions and responsibilities in supporting the Board of Commissioners, particularly in the areas of nomination and remuneration aligned with the Company's strategy and business needs.

Dalam fungsi nominasi, Komite melakukan penelaahan terhadap struktur organisasi serta kebutuhan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi terkait kriteria, proses seleksi, serta evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite juga memastikan bahwa proses nominasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In its nomination function, the Committee reviewed the organizational structure and the composition requirements of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including providing recommendations on criteria, selection processes, and performance evaluation. The Committee also ensured that the nomination process was conducted objectively, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam fungsi remunerasi, Komite melakukan kajian terhadap kebijakan dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, pencapaian individu, serta praktik remunerasi di industri sejenis. Rekomendasi yang diberikan bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang ditetapkan bersifat kompetitif, adil, dan mampu mendukung keberlanjutan kinerja jangka panjang Perseroan.

In its remuneration function, the Committee assessed the remuneration policy and structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the Company's performance, individual achievements, and prevailing industry practices. The recommendations aim to ensure that remuneration is competitive, fair, and supportive of the Company's long-term performance sustainability.

Pelaksanaan tugas Komite dilakukan melalui rapat berkala serta koordinasi dengan Dewan Komisaris dan pihak terkait lainnya guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

The Committee carried out its duties through regular meetings and coordination with the Board of Commissioners and other relevant parties to ensure the consistent implementation of good corporate governance.



Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [E.1]

Perseroan menetapkan fungsi penanggung jawab keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha dan proses pengambilan keputusan. Fungsi ini mencakup perumusan arah kebijakan keberlanjutan, koordinasi pelaksanaan program di seluruh unit kerja, serta pengelolaan data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan.

Penunjukan dan pelaksanaan fungsi penanggung jawab keberlanjutan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum membentuk unit atau struktur organisasi khusus yang secara dedicated menangani aspek keberlanjutan. Namun demikian, tanggung jawab atas pelaksanaan keberlanjutan berada di bawah Direksi, yang memastikan bahwa prinsip keberlanjutan telah diintegrasikan dalam operasional dan strategi bisnis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, unit-unit kerja terkait melaksanakan inisiatif keberlanjutan sesuai dengan fungsi masing-masing dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi sebagai bagian dari mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan.

Pelatihan Keberlanjutan [E.2]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan pelatihan khusus terkait keberlanjutan bagi karyawan. Namun demikian, pemahaman terhadap aspek keberlanjutan tetap dijaga melalui integrasi prinsip ESG dalam operasional serta pemantauan perkembangan regulasi dan praktik terbaik.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, regulator, dan masyarakat, serta memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dan Keputusan

SUSTAINABILITY OFFICER [E.1]

The Company establishes a sustainability responsibility function as part of its commitment to integrating sustainability principles into its business activities and decision-making processes. This function includes the formulation of sustainability policies, coordination of program implementation across business units, and the management of data and information related to the Company's sustainability performance.

The designation and implementation of the sustainability responsibility function refer to applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Public Companies.

As of 2025, the Company has not yet established a dedicated organizational unit specifically responsible for sustainability. Nevertheless, the responsibility for sustainability implementation rests with the Board of Directors, who ensure that sustainability principles are integrated into the Company's operations and business strategy. In practice, relevant business units implement sustainability initiatives in accordance with their respective functions and report periodically to the Board of Directors as part of the monitoring and evaluation of the Company's sustainability performance.

Sustainability Training [E.2]

In 2025, the Company did not conduct specific sustainability training for employees. However, understanding of sustainability aspects was maintained through the integration of ESG principles into operations and monitoring of regulatory developments and best practices.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, regulators, and the public, as well as ensures that the Company's operational activities align with the principles of good corporate governance. This is in line with POJK No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 concerning the Amendment to Rule No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, as well as the Decree of the Board of

Direksi BEJ No.339/BEJ/07- 2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001 concerning the Amendment to provision C.2.e of Listing Rule No. I-A on General Provisions for the Listing of Equity Securities on the Exchange.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



LUKI RUSLI

Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan (Direktur) Corporate Secretary (Director)	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	2025 -2030, Periode ke2 2025 -2030, 2nd Period
Warga Negara Nationality	Indonesia	Usia Age	45 Tahun Years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 076/ CORPSEC-MP/V/22 tanggal 23 Mei 2022 Board of Directors Decree No. 076/ CORPSEC-MP/V/22 dated May 23, 2022		
	Domisili Domicile Jakarta, Indonesia		

Profil lengkap Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

 His full profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, di antaranya adalah:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analisis. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.
1. The Corporate Secretary has 4 (four) primary functions in supporting the duties of the Board of Directors, namely as a liaison officer (corporate communication), compliance officer, administrator of corporate documents, and facilitator of meeting minutes to ensure compliance with good corporate governance principles.
2. The Corporate Secretary also serves as a liaison between the Company and external parties, including investors, capital market participants, regulators, and analysts. In this role, the Corporate Secretary is responsible for ensuring effective communication and the availability of adequate information for stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary is required to stay updated on relevant regulatory developments and assess their impact on the Company's business activities.



Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dengan mengacu pada peraturan yang berlaku serta perkembangan informasi dan praktik terbaik yang relevan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung Direksi serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan terselenggaranya komunikasi yang transparan dan tepat waktu. Sekretaris Perusahaan juga mengoordinasikan penyampaian keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan publik, termasuk laporan berkala dan insidental sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui pengelolaan dokumentasi Perseroan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta penyusunan risalah rapat. Sekretaris Perusahaan juga secara aktif memantau perkembangan peraturan perundang-undangan yang relevan serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait implikasinya terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Corporate Secretary Training

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in formal training programs. Nevertheless, the Company ensures that the Corporate Secretary function continues to perform their duties and responsibilities effectively by referring to applicable regulations and keeping up with relevant developments and best practices.

Brief Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Directors and ensuring the Company's compliance with capital market regulations and other applicable laws.

In performing its role, the Corporate Secretary acted as a liaison between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders, while ensuring transparent and timely communication. The Corporate Secretary also coordinated the submission of disclosures to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and the public, including both periodic and incidental reports in accordance with applicable regulations.

In addition, the Corporate Secretary ensured the implementation of good corporate governance through the management of corporate documentation, the organization of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as the preparation of meeting minutes. The Corporate Secretary also actively monitored regulatory developments and provided recommendations to the Board of Directors regarding their impact on the Company's business activities.



AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertujuan untuk membantu Perseroan mencapai visi dan misinya secara efektif dan efisien. Audit Internal melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perseroan. Selanjutnya, Audit Internal akan memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Penunjukan dan pembentukan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, di mana Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Profil Audit Internal

INTERNAL AUDIT

Internal Audit aims to help the Company achieve its vision and mission effectively and efficiently. Internal Audit evaluates the Company's internal control activities, risk management, and governance. Furthermore, Internal Audit will provide direction, views, and recommendations for improvement based on the evaluation results to improve the Company's effectiveness and efficiency.

The establishment and appointment of the Internal Audit Unit have been carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, whereby the Company has established an Internal Audit Unit as part of the implementation of good corporate governance.

Internal Audit Profile

YULIUS HANDY

Jabatan Position Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office Menjabat Sejak 5 Maret 2025 Appointed since March 5, 2025	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment SK Dewan Komisaris No. 041/CORPSEC-MP/III/25 tanggal 5 Maret 2025 Board of Commissioners Decree No. 041/CORPSEC-MP/III/25 dated March 5, 2025
Warga Negara Nationality Indonesia	Usia Age 33 Tahun Years old	Domisili Domicile Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- S1 Komputer, STMIK LIKMI (2014)
- S2 Akuntansi, Universitas Katolik Atmajaya (2019)

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Keuangan (Deputy CFO) Perseroan;
- Manajer Akuntansi di PT Mitrelindo Global;
- Koordinator Akuntansi di PT Sinarmas Sentra Cipta (2018–2019);
- Staf Akuntansi di PT SMART Tbk (2016–2018);
- Staf Akuntansi di PT Lady Americana Indonesia (2014–2015).

Educational History

- Bachelor of Computer Science, STMIK LIKMI (2014)
- Master of Accounting, Atmajaya Catholic University

Work Experience

- Deputy Chief Financial Officer of the Company;
- Accounting Manager at PT Mitrelindo Global;
- Accounting Coordinator at PT Sinarmas Sentra Cipta (2018–2019);
- Accounting Officer at PT SMART Tbk (2016–2018);
- Accounting Staff at PT Lady Americana Indonesia (2014–2015).



Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal tertuang dalam Piagam Audit Internal, di antaranya adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kewenangan Audit Internal

Audit Internal memiliki beberapa kewenangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

Pedoman Kerja Audit Internal

Audit Internal Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang telah disahkan oleh Direksi. Pedoman ini dikaji secara berkala mengikuti perkembangan peraturan dan industry. Secara umum, Piagam Internal Audit Perseroan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit;
2. Persyaratan Auditor Internal;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit;
4. Wewenang Unit Internal Audit;
5. Kebijakan Rangkap Jabatan;
6. Kode Etik.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit are stipulated in the Internal Audit Charter, includes:

1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting audits and assessments the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommended improvements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Authority of the Internal Audit

The Internal Audit has the following authorities:

1. To access all relevant information of the Company in relation to its duties and functions;
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, including their respective members;
3. To conduct regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. To coordinate its activities with external auditors in the conduct of audit activities.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit has established a Charter, which was approved by the Board of Directors. This guideline is reviewed periodically in line with developments in laws and regulations as well as industry best practices. In general, the Company's Internal Audit Charter governs the following matters:

1. Structure and position of the Internal Audit Unit;
2. Requirements for Internal Auditors;
3. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
4. Authorities of the Internal Audit Unit;
5. Concurrent position policy; and
6. Code of Conducts.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan berkoordinasi secara fungsional dengan Komite Audit.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Ketua Audit Internal.

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Unit Audit Internal

Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, terutama jika Ketua Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Structure and Position of Internal Audit

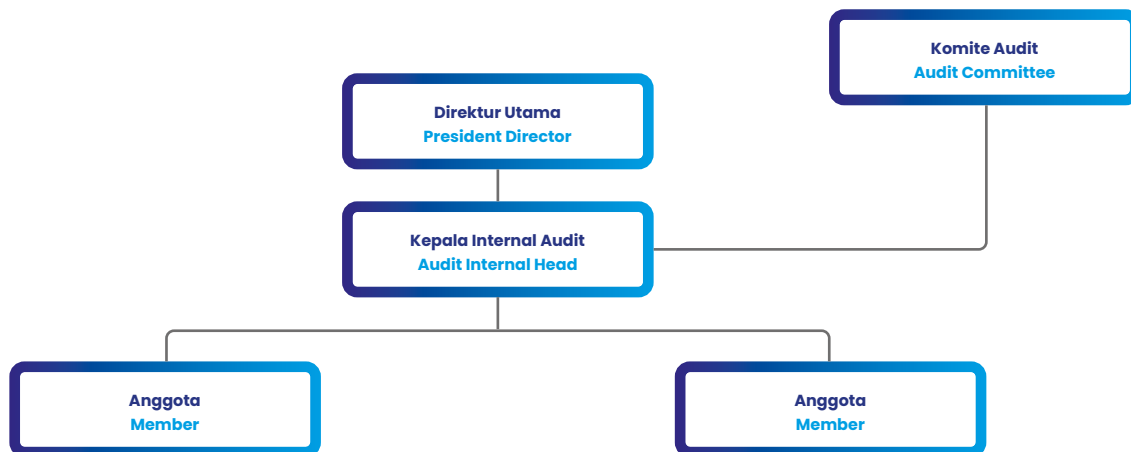
In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is directly under the President Director and coordinates functionally with the Audit Committee.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director. Auditors within the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The dismissal may be carried out if the Head of Internal Audit no longer meets the requirements as an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails to perform their duties and responsibilities effectively.

Struktur Unit Audit Internal
Internal Audit Organizational Structure



Persyaratan/Kualifikasi Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

Requirements/Qualifications of the Internal Audit Unit

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, Internal Auditors must meet the following requirements:

- possess integrity and professional conduct, and be independent, honest, and objective in carrying out their duties;
- have knowledge and experience in audit techniques and other relevant disciplines;
- have an understanding of capital market regulations and other applicable laws and regulations;



d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif; e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal; f. mematuhi kode etik Audit Internal; g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan; h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.	d. have the ability to communicate effectively, both verbally and in writing; e. comply with professional standards issued by the Internal Audit association; f. comply with the Internal Audit code of ethics; g. maintain the confidentiality of Company information and/or data, except as required by laws and regulations or court decisions; h. understand the principles of good corporate governance and risk management; and i. be willing to continuously enhance their knowledge, expertise, and professional competence.

Kode Etik Auditor Internal

Para Internal Auditor harus memegang teguh dan mematuhi Kode Etik Standar Perilaku berikut, yaitu:

1. berperilaku dan bersikap jujur, objektif, cermat, dan sungguh-sungguh serta selalu mempergunakan kemahiran jabatan dalam melaksanakan tugas;
2. memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, perusahaan dan Internal Audit Korporat;
3. dalam semua hal yang berhubungan dengan pengurusan Internal Auditor senantiasa harus mempertahankan sikap independen;
4. menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi Internal Audit atau perusahaan;
5. menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas kewajiban secara objektif;

Code of Conducts of Internal Auditors

Internal Auditors are required to uphold and comply with the following Code of Ethics and Standards of Conduct:

1. To act with honesty, objectivity, diligence, and professionalism, and to apply professional competence in the performance of duties;
2. To maintain high integrity and loyalty to the profession, the Company, and the Internal Audit function;
3. To maintain independence in all aspects of their duties and responsibilities;
4. To avoid any activities or actions that may harm or potentially harm the Internal Audit profession or the Company;
5. To avoid activities that conflict with the Company's interests or may impair objectivity in performing duties;

6. tidak menerima pemberian dalam bentuk apa pun dan siapa pun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari objek penugasan, klien, pelanggan, pemasok, rekanan, dan atau pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang mengganggu atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor;
7. mematuhi sepenuhnya standar profesional Internal Audit, kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
8. memelihara dan mempertahankan moral dan martabat Internal Auditor;
9. tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain dengan alasan apa pun yang dapat menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik dari sisi finansial maupun dari sisi citra perusahaan; dan
10. tidak dibenarkan mengungkapkan informasi apa pun yang diketahuinya karena menjalankan tugas Internal Audit kepada siapa pun, kecuali melalui ketentuan/prosedur yang berlaku.

Rapat Audit Internal

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Audit Internal, Unit Audit Internal secara berkala menyelenggarakan rapat internal untuk membahas rencana audit, hasil pelaksanaan audit, serta tindak lanjut atas temuan audit. Rapat ini juga menjadi forum untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Selain rapat internal, Unit Audit Internal juga menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk menyampaikan hasil audit, memperoleh arahan, serta memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan telah ditindaklanjuti secara efektif. Rapat dapat dilaksanakan secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan dan urgensi.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa fungsi audit internal senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dengan mengacu pada peraturan yang berlaku serta perkembangan informasi dan praktik terbaik yang relevan.

6. Not to accept any form of gifts or benefits, whether directly or indirectly, including from audit engagements, clients, customers, suppliers, business partners, and/or other related parties, which may influence or be perceived to influence professional judgment;
7. To fully comply with Internal Audit professional standards, Company policies, and applicable laws and regulations;
8. To uphold and maintain the dignity and integrity of the Internal Audit profession;
9. Not to misuse information obtained for personal gain or for other purposes that may cause or potentially cause financial or reputational harm to the Company; and
10. To maintain the confidentiality of all information obtained in the course of Internal Audit duties and not disclose such information to any party, except in accordance with applicable policies and procedures.

Internal Audit Meetings

To support the effective implementation of its duties and functions, the Internal Audit Unit conducts regular internal meetings to discuss audit plans, audit results, and follow-up actions on audit findings. These meetings also serve as a forum to evaluate the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with applicable regulations.

In addition to internal meetings, the Internal Audit Unit also conducts coordination meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to present audit results, obtain direction, and ensure that recommendations have been effectively implemented. Meetings may be conducted on a regular or ad hoc basis depending on the needs and urgency.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted 4 (four) internal meetings.

Internal Audit Training

Throughout 2025, the Internal Audit Unit did not participate in formal training programs. Nevertheless, the Company ensures that the Internal Audit function continues to perform their duties and responsibilities effectively by referring to applicable regulations and keeping up with relevant developments and best practices.



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dalam mendukung Direksi serta Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan tugas Audit Internal dilakukan melalui kegiatan audit berbasis risiko (*risk-based audit*) yang mencakup penelaahan atas aspek keuangan, operasional, teknologi informasi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan atas temuan audit kepada manajemen.

Selain itu, Unit Audit Internal secara aktif memantau dan mengevaluasi tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan guna memastikan bahwa perbaikan telah dilaksanakan secara tepat waktu dan efektif. Hasil pelaksanaan audit serta perkembangan tindak lanjut dilaporkan secara berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta dikoordinasikan dengan Komite Audit sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

Brief Report On The Implementation Of Internal Audit Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities independently and objectively in supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal controls, risk management, and good corporate governance.

The implementation of internal audit activities was conducted using a risk-based audit approach, covering reviews of financial, operational, information technology, and compliance aspects with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit also evaluated the adequacy and effectiveness of internal control systems and provided recommendations for improvement based on audit findings.

In addition, the Internal Audit Unit actively monitored and evaluated the follow-up actions on audit recommendations to ensure timely and effective implementation. The results of audit activities and the progress of follow-up actions were reported periodically to the President Director and the Board of Commissioners, and coordinated with the Audit Committee as part of the oversight function.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian internal merupakan bagian integral dari tata kelola Perseroan yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan secara terarah, terkendali, dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Sistem ini mencerminkan komitmen manajemen dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan pengelolaan risiko secara prudent.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terstruktur dan berkesinambungan melalui integrasi kebijakan, prosedur, serta mekanisme kerja di seluruh fungsi organisasi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara efektif, termasuk risiko operasional, keuangan, maupun kepatuhan, serta meminimalkan potensi terjadinya penyimpangan atau kecurangan.

Peran pengawasan dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit dalam memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian yang diterapkan oleh manajemen. Di sisi lain, Direksi bertanggung jawab dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal secara menyeluruh serta memastikan bahwa seluruh unit kerja menjalankan prosedur yang telah ditetapkan secara konsisten.

Unit Audit Internal berfungsi sebagai mekanisme evaluasi independen yang memberikan penilaian objektif atas efektivitas sistem pengendalian internal. Melalui pendekatan audit berbasis risiko, Unit Audit Internal mengidentifikasi area perbaikan serta memberikan rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh manajemen, dengan pemantauan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal Perseroan didukung oleh lingkungan kerja yang menjunjung tinggi integritas dan etika, kejelasan pembagian tugas dan kewenangan, sistem informasi yang andal, serta proses pemantauan yang dilakukan secara berkesinambungan. Perseroan juga secara aktif melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem guna menyesuaikan dengan perkembangan usaha dan dinamika regulasi yang terus berkembang.

Aktivitas Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan secara terkendali, efisien, serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem ini menjadi fondasi dalam menjaga stabilitas operasional sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Internal control forms an integral part of the Company's governance framework, designed to ensure that all business activities are conducted in a structured, controlled, and strategic manner aligned with the Company's objectives. This system reflects management's commitment to balancing performance achievement with prudent risk management.

The Company implements a structured and continuous internal control system through the integration of policies, procedures, and operational mechanisms across all organizational functions. This approach enables the Company to effectively identify, manage, and mitigate risks, including operational, financial, and compliance risks, while minimizing the potential for irregularities or fraud.

The oversight function is carried out by the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls implemented by management. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the overall implementation of the internal control system and ensuring consistent adherence across all business units.

The Internal Audit Unit serves as an independent evaluation mechanism, providing objective assessments of the effectiveness of the internal control system. Through a risk-based audit approach, the Internal Audit Unit identifies improvement areas and provides recommendations, which are monitored continuously to ensure effective implementation.

Overall, the Company's internal control system is supported by a control environment that emphasizes integrity and ethical values, clear segregation of duties and responsibilities, reliable information systems, and continuous monitoring processes. The Company also actively reviews and enhances its internal control system to adapt to business developments and evolving regulatory requirements.

Financial and Operational Control Activities

The Company's financial and operational controls are designed to ensure that all business activities are conducted in a controlled, efficient, and compliant manner in accordance with established policies and procedures. This system serves as a foundation for maintaining operational stability while supporting sustainable performance.



Dalam aspek keuangan, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi dan pengelolaan keuangan yang terstandarisasi, termasuk mekanisme otorisasi, pencatatan, dan pelaporan yang terdokumentasi dengan baik. Proses ini didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi untuk memastikan keandalan data serta ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan dan laporan manajemen.

Sementara itu, pada aspek operasional, Perseroan menerapkan prinsip pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara jelas sesuai dengan struktur organisasi. Setiap aktivitas operasional dilaksanakan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan, dengan pengawasan berjenjang guna memastikan efektivitas pelaksanaan serta meminimalkan potensi risiko yang timbul.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa pengendalian tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian dari budaya kerja yang mendorong disiplin, akuntabilitas, dan profesionalisme di seluruh lini organisasi.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Perseroan memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang mutlak untuk memastikan kelancaran kegiatan usaha Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Dalam hal ini, manajemen Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasional Perseroan telah dikelola sesuai SOP yang berlaku, serta mengedepankan prinsip profesionalisme, transparansi, dan efisiensi. Perseroan juga senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap potensi risiko yang muncul untuk mengelola dampaknya terhadap operasional Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh manajemen Perseroan pada setiap jenjang organisasi. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan.

Evaluasi yang telah dilakukan ini disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

In the financial aspect, the Company implements standardized accounting policies and financial management practices, including authorization, recording, and reporting mechanisms that are well documented. These processes are supported by integrated information systems to ensure data reliability and timely financial and management reporting.

On the operational side, the Company applies clear segregation of duties and responsibilities in line with its organizational structure. All operational activities are carried out based on established procedures, with layered supervision to ensure effective execution and minimize potential risks.

Through this approach, the Company ensures that internal controls are not merely administrative, but are embedded as part of a working culture that promotes discipline, accountability, and professionalism across the organization.

Compliance With Other Laws and Regulations

The Company recognizes that compliance with laws and regulations is essential to ensure the smooth and sustainable operation of its business in the long term. In this regard, the Company's management consistently ensures that its operational activities are managed in accordance with applicable Standard Operating Procedures (SOPs), while upholding the principles of professionalism, transparency, and efficiency. The Company also continuously enhances its oversight of potential risks in order to manage their impact on the Company's operations.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The implementation of the internal control system is evaluated by the Company's management at every level of the organization. Internal Audit conducts a comprehensive evaluation of the adequacy and effectiveness of the Internal Control System and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Company's Internal Control System.

The results of this evaluation are submitted to Management, followed up on, and monitored to ensure that the Internal Control System is sufficiently adequate to support the achievement of the Company's goals and objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, sistem pengendalian internal dinilai memadai. Perseroan telah menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk menjaga keamanan, akuntabilitas, dan ketepatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, Direksi menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025, penerapan sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan, kegiatan operasional maupun kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku telah berjalan dengan baik.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The results of the annual evaluation on the effectiveness of the Company's internal control system show that, overall, the internal control system is considered adequate. The Company has implemented effective measures to maintain security, accountability, and compliance in carrying out its operations. Accordingly, the Board of Directors concludes that throughout 2025, the implementation of the Company's internal control system over financial reporting, operational activities, and compliance with applicable regulations has been carried out properly.

Manajemen Risiko Risk Management

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari kerangka tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan secara terkendali, terukur, dan selaras dengan arah strategis Perseroan. Melalui pendekatan yang terstruktur, Perseroan mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional maupun keberlangsungan usaha secara menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi di seluruh lini organisasi dengan mengacu pada prinsip *Enterprise Risk Management* (ERM), yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko secara berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas risiko dan ekspektasi pemangku kepentingan, Perseroan terus mengembangkan pendekatan manajemen risiko yang lebih komprehensif, termasuk dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kerangka pengelolaan risiko.

Manajemen Risiko Terintegrasi ESG

Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko terintegrasi ESG sebagai bagian dari penguatan kerangka manajemen risiko korporasi dalam merespons dinamika bisnis yang semakin kompleks serta tuntutan keberlanjutan yang terus berkembang. Integrasi ini memastikan bahwa risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi bagian dari pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Overview of the Company's Risk Management System

The Company implements risk management as part of its corporate governance framework to ensure that all business activities are conducted in a controlled, measurable, and strategically aligned manner. Through a structured approach, the Company identifies, assesses, and manages risks that may impact operational performance and overall business continuity.

Risk management is applied across all levels of the organization in accordance with Enterprise Risk Management (ERM) principles, covering continuous processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation. In response to increasing risk complexity and stakeholder expectations, the Company continues to enhance its risk management approach, including integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its overall risk management framework.

ESG-Integrated Risk Management

The Company implements ESG-integrated risk management as part of strengthening its corporate risk management framework to address increasingly complex business dynamics and evolving sustainability expectations. This integration ensures that environmental, social, and governance risks are embedded as key considerations in strategic decision-making.



Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko ESG, termasuk risiko perubahan iklim, risiko sosial, serta risiko tata kelola, yang berpotensi memengaruhi kinerja jangka panjang. Penilaian tersebut dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko korporasi, sehingga memungkinkan pengelolaan risiko secara lebih komprehensif antara aspek keuangan dan non-keuangan.

Penerapan manajemen risiko terintegrasi ESG mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan risiko keberlanjutan kepada pemangku kepentingan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko, tetapi juga mengidentifikasi peluang strategis yang timbul dari penerapan praktik bisnis berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan nilai tambah dan memperkuat ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan [E.3]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko terintegrasi ESG, Perseroan secara sistematis mengidentifikasi dan memetakan risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi kinerja serta keberlanjutan usaha. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta besaran dampak yang ditimbulkan, baik dari sisi operasional, keuangan, maupun reputasi.

Hasil identifikasi dan evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi mitigasi yang terarah dan terukur, sekaligus memastikan bahwa setiap risiko dikelola secara efektif sesuai dengan prioritasnya. Adapun ringkasan risiko ESG utama beserta potensi dampak dan upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko Risk Profile and Mitigation Efforts

Aspek ESG ESG Aspect	Risiko Utama Key Risk	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi yang Dilakukan Mitigation Measures	Horizon Waktu Time Horizon	Tingkat Kemungkinan Likelihood
Lingkungan (E) Environmental (E)	Perubahan iklim Climate change	Gangguan operasional, peningkatan biaya energi Operational disruption, increased energy costs	Implementasi PLTS atap, efisiensi energi, pemantauan konsumsi Implementation of rooftop PLTS, energy efficiency, consumption monitoring	Jangka Menengah-Panjang Medium-Long Term	Tinggi - Sedang High - Medium
Lingkungan (E) Environmental (E)	Peningkatan regulasi lingkungan Stricter environmental regulations	Kenaikan biaya kepatuhan Increased compliance costs	Monitoring regulasi, penyesuaian kebijakan Regulatory monitoring, policy adjustment	Jangka Menengah Medium Term	Sedang Medium

In practice, the Company identifies and evaluates ESG-related risks, including climate-related risks, social risks, and governance risks that may impact long-term performance. These assessments are conducted systematically and integrated into the corporate risk management process, enabling a more comprehensive approach that balances financial and non-financial considerations.

The implementation of ESG-integrated risk management reflects the Company's commitment to enhancing transparency and the quality of sustainability risk disclosures.

Through this approach, the Company not only focuses on mitigating risks but also identifies strategic opportunities arising from sustainable business practices, thereby creating added value and strengthening long-term business resilience.

Types of Risks and Management Approach [E.3]

As part of the implementation of ESG-integrated risk management, the Company systematically identifies and maps key risks that may affect its performance and business sustainability. This process considers both the likelihood of occurrence and the magnitude of potential impacts, including operational, financial, and reputational aspects.

The results of this identification and assessment serve as the basis for developing targeted and measurable mitigation strategies, ensuring that each risk is managed effectively in accordance with its priority. A summary of key ESG risks, along with their potential impacts and mitigation measures, is presented in the following table:

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko Risk Profile and Mitigation Efforts

Aspek ESG ESG Aspect	Risiko Utama Key Risk	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi yang Dilakukan Mitigation Measures	Horizon Waktu Time Horizon	Tingkat Kemungkinan Likelihood
Lingkungan (E) Environmental (E)	Pengelolaan limbah dan emisi Waste and emissions management	Risiko sanksi dan reputasi Regulatory and reputational risks	SOP limbah, kerja sama pihak berizin Waste SOP, licensed third-party handling	Jangka Pendek–Menengah Short–Medium Term	Rendah–Sedang Low–Medium
Sosial (S) Social (S)	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	Kecelakaan kerja, gangguan operasional Workplace accidents, operational disruption	Sistem K3, pelatihan rutin OHS system, regular training	Jangka Pendek–Menengah Short–Medium Term	Sedang Medium
Sosial (S) Social (S)	Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	Penurunan pendapatan Revenue decline	Peningkatan kualitas layanan Service quality improvement	Jangka Pendek Short Term	Sedang Medium
Sosial (S) Social (S)	Hubungan dengan masyarakat Community relations	Risiko konflik sosial Social conflict risk	Program CSR, komunikasi masyarakat CSR programs, stakeholder engagement	Jangka Menengah–Panjang Medium–Long Term	Rendah–Sedang Low–Medium
Tata Kelola (G) Governance (G)	Ketidakpatuhan regulasi Regulatory non-compliance	Sanksi hukum dan reputasi Legal and reputational risks	Fungsi compliance, monitoring regulasi Compliance function, regulatory monitoring	Jangka Pendek–Menengah Short–Medium Term	Rendah Low
Tata Kelola (G) Governance (G)	Fraud penyimpangan Fraud and misconduct	Kerugian finansial Financial loss	Pengendalian internal, WBS Internal controls, whistleblowing system	Jangka Pendek Short Term	Rendah–Sedang Low–Medium
Tata Kelola (G) Governance (G)	Keamanan data Data security	Kebocoran data, gangguan sistem Data breach, system disruption	Penguatan sistem IT, kontrol akses IT security, access control	Jangka Pendek–Menengah Short–Medium Term	Sedang Medium

Berdasarkan pemetaan risiko ESG di atas, Perseroan menunjukkan penguatan pada aspek pengelolaan risiko lingkungan, khususnya terkait eksposur terhadap biaya energi. Implementasi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) menjadi salah satu langkah strategis yang secara langsung berkontribusi dalam menurunkan ketergantungan terhadap sumber energi konvensional serta meningkatkan efisiensi biaya energi.

Kinerja operasional PLTS yang optimal, dengan tingkat performance ratio sebesar 84,56% dan tingkat ketersediaan sistem mencapai 99,80%, menunjukkan bahwa inisiatif ini tidak hanya berfungsi sebagai mitigasi risiko, tetapi juga sebagai sumber nilai tambah bagi Perseroan. Dengan demikian, risiko terkait volatilitas biaya energi yang sebelumnya berada pada kategori tinggi kini dapat dikelola pada tingkat risiko menengah.

Di sisi lain, risiko perubahan iklim tetap menjadi risiko utama dengan dampak tinggi dan kemungkinan yang signifikan, mengingat sifatnya yang sistemik dan berada di luar kendali langsung Perseroan. Selain itu, risiko keamanan data juga menjadi perhatian utama seiring dengan meningkatnya ketergantungan terhadap sistem digital dalam operasional Perseroan.

Based on the ESG risk mapping above, the Company demonstrates strengthened management of environmental risks, particularly in relation to energy cost exposure. The implementation of a solar photovoltaic (PV) system represents a strategic initiative that directly reduces dependence on conventional energy sources while improving energy cost efficiency.

The strong operational performance of the solar system, with a performance ratio of 84.56% and system availability of 99.80%, indicates that this initiative serves not only as a risk mitigation measure but also as a value-creating driver for the Company. As a result, energy-related risks that were previously categorized as high risk have now been effectively managed to a medium risk level.

Meanwhile, climate change remains a key high-impact risk with significant likelihood, given its systemic nature and limited controllability. In addition, data security continues to be a priority risk due to the increasing reliance on digital systems in the Company's operations.



Secara keseluruhan, pembaruan ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mengelola risiko secara defensif, tetapi juga secara proaktif memanfaatkan inisiatif keberlanjutan untuk mengurangi eksposur risiko sekaligus menciptakan peluang efisiensi dan peningkatan kinerja jangka panjang.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko diwujudkan melalui komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip tata kelola dan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko secara komprehensif yang melibatkan unit operasional secara khusus.

Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan cukup efektif dan efisien dengan secara berkelanjutan memitigasi risiko yang kemungkinan timbul. Manajemen Perseroan selalu menjalankan kepatuhan dan bersama seluruh unit melaksanakan standar prosedur operasional serta membangun tingkat kesadaran setiap tamu dan pemangku kepentingan lainnya atas penerapan strategi yang dirancang untuk memitigasi risiko.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2025. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perkara Hukum Legal Matters

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menghadapi perkara hukum. Begitu pula dengan ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak ada yang sedang menghadapi permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Overall, this update reflects the Company's shift from a purely defensive risk management approach toward a more proactive strategy that leverages sustainability initiatives to reduce risk exposure while creating long-term operational and financial benefits.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The effectiveness of risk management implementation is demonstrated through the Company's commitment to fully applying governance principles and an internal control system. The Company applies a comprehensive risk mitigation strategy that specifically involves operational units.

In 2025, the Company's risk management system has been operating effectively and efficiently by continuously mitigating potential risks. The Company's management consistently ensures compliance and, together with all units, implements standard operating procedures while fostering awareness among guests and other stakeholders regarding the risk mitigation strategies in place.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Company has an effective and adequate risk management system in place to manage the risks faced by the Company throughout 2025. The risks remained within acceptable tolerance levels in supporting the achievement of the Company's objectives, as reflected in the effective and efficient operations, the delivery of accurate and reliable financial reports, the safeguarding of Company assets, and compliance with applicable laws and regulations.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries were not involved in any legal proceedings. Likewise, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors are currently facing any legal issues, whether civil or criminal.

Sanksi Administrasi Administrative Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mendapati/ tidak mendapati sanksi administrasi dari regulator.

As of December 31, 2025, the Company did/did not receive any administrative sanctions from the regulator.

Kode Etik [G-07] Code of Conduct

Perseroan menempatkan Pedoman Perilaku sebagai salah satu instrumen utama dalam memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta mendukung keberlanjutan kinerja usaha dalam jangka panjang. Pedoman ini menjadi landasan dalam membangun standar etika yang konsisten di seluruh tingkat organisasi, baik dalam aspek hubungan bisnis maupun perilaku kerja sehari-hari.

Melalui Pedoman Perilaku, Perseroan menetapkan prinsip-prinsip etika yang berfungsi sebagai acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak dan mengambil keputusan, sehingga setiap aktivitas yang dilakukan tetap selaras dengan nilai-nilai perusahaan, budaya kerja, serta arah strategis yang telah ditetapkan.

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan penyempurnaan Pedoman Perilaku agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, dinamika sosial, serta kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Dengan demikian, Pedoman Perilaku tidak hanya berfungsi sebagai panduan normatif, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian yang adaptif dalam menjaga integritas dan reputasi Perseroan.

Ruang Lingkup Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Standar Perilaku Perseroan mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi perusahaan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

The Company positions its Code of Conduct as a key instrument in strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) and supporting long-term sustainable business performance. The Code serves as a foundation for establishing consistent ethical standards across all levels of the organization, covering both business conduct and day-to-day workplace behavior.

Through the Code of Conduct, the Company defines ethical principles that guide all employees in their actions and decision-making processes, ensuring that all activities remain aligned with the Company's values, corporate culture, and strategic direction.

The Company periodically reviews and enhances its Code of Conduct to ensure its continued relevance in light of regulatory developments, evolving social expectations, and business dynamics. As such, the Code of Conduct functions not only as a normative guideline but also as an adaptive control mechanism in safeguarding the Company's integrity and reputation.

Scope of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Code of Conduct Principles

The Company's Behavioral Standards clearly state business ethics with shareholders, employees, consumers, business partners, creditors/investors, and the public, as well as the ethical behavior of the Company's people with fellow employees, the handling of confidential company information, the use of Company assets, conflicts of interest, the acceptance of gifts, souvenirs, and business hospitality (gratification), association in an effort to avoid narcotics and prohibited drugs as well as gambling, and ethical behavior in political activities.



Sosialisasi Kode Etik

Perseroan mengadakan berbagai kegiatan untuk menyosialisasikan kode etik kepada seluruh pekerja di berbagai level manajemen. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kode etik Perseroan telah dipahami oleh seluruh pekerja.

Sosialisasi ini dilakukan oleh Divisi Human Resources melalui media tatap muka dan media elektronik yang lainnya yang dapat diakses oleh setiap karyawan Perseroan dengan mudah.

Selain melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan, Perseroan juga mewajibkan setiap individu untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan atas standar etika dan peraturan yang berlaku.

Penandatanganan Pakta Integritas tersebut mencerminkan pemahaman serta komitmen setiap insan Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara jujur, profesional, dan berintegritas, serta siap mempertanggungjawabkan setiap tindakan yang dilakukan, termasuk konsekuensi atas setiap pelanggaran yang terjadi.

Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *preparatory stage* pengenalan Pedoman Perilaku kepada karyawan
2. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap karyawan agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-nilai Luhur Perusahaan dan Pedoman Perilaku
3. Melahirkan kesadaran dari setiap diri karyawan untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perusahaan.

Penegakan Kode Etik

Sebagai upaya penegakan kode etik, Perseroan memberlakukan sanksi atas tindakan pelanggaran kode etik. Sanksi tersebut akan dikenakan sesuai bobot pelanggarannya, yaitu:

- Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan ditindaklanjuti secara tegas;
- Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya;
- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan tindakan sesuai keputusan Manajemen Perseroan;
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata, maka permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company organized various activities to disseminate the Code of Conduct to employees at all management levels. These efforts were undertaken to ensure that the Company's Code of Conduct is well understood by all employees.

This socialization is carried out by the Human Resources Division through face-to-face and other electronic media that can be easily accessed by every Company employee.

In addition to conducting the dissemination of the Code of Conduct to all employees, the Company also requires each individual to sign an Integrity Pact as a form of commitment to comply with ethical standards and applicable regulations.

The signing of the Integrity Pact reflects each employee's understanding and commitment to carry out their duties with honesty, professionalism, and integrity, as well as their accountability for all actions taken, including the consequences of any violations.

The objectives of the socialization are as follows:

1. As a preparatory stage for introducing the Code of Conduct to employees;
2. To instill the Code of Conduct in every employee so that they can study and internalize the Company's Noble Values and the Code of Conduct;
3. To generate awareness from each employee to implement the Code of Conduct in every action, including when conducting Company business.

Enforcement of the Code of Conduct

As part of the enforcement of Code of Conduct, the Company imposes sanctions for any violations of the Code of Conduct. Such sanctions are applied in accordance with the severity of the violation, namely:

- Violations of the Company's Code of Conduct will be subject to strict enforcement;
- Individuals within the Company who are found to have committed violations will receive disciplinary action in accordance with the level of the violation;
- Business partners who are proven to have committed violations will be subject to actions as determined by the Company's Management;
- If the situation involves criminal or civil violations, the matter may be referred to the relevant authorities.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Seluruh insan Perseroan telah menerapkan Kode Etik dengan baik, sehingga tidak ditemukan adanya pelanggaran kode etik Perseroan sepanjang tahun 2025.

Number of Code of Conduct Violations

All Company personnel have properly complied with and implemented the Code of Conduct, therefore no violations of the Company's Code of Conduct were identified throughout 2025.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and/or Employees

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen maupun karyawan, baik dalam bentuk program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) maupun bentuk insentif jangka panjang lainnya. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa mengevaluasi sistem remunerasi dan insentif secara berkala agar tetap sejalan dengan pencapaian kinerja jangka panjang, keberlanjutan bisnis, serta daya saing industri.

As of the end of 2025, the Company has not yet implemented a performance-based long-term compensation policy for management or employees, whether in the form of an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) or other types of long-term incentives. Nevertheless, the Company continuously evaluates its remuneration and incentive systems on a regular basis to ensure alignment with long-term performance goals, business sustainability, and industry competitiveness.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("WBS") yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan dugaan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan.

The Company as built a Whistleblowing System ("WBS") which functions as a means to prevent, reveal suspected violations or fraudulent acts that occur in the Company.

Prosedur Pelaporan

Prosedur pelaporan melalui *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penyampaian laporan

Pelapor (baik karyawan maupun pihak eksternal) menyampaikan laporan dugaan pelanggaran melalui saluran resmi WBS yang disediakan oleh Perseroan.

2. Penerimaan dan pencatatan laporan

Setiap laporan yang diterima dicatat dan diadministrasikan untuk memastikan adanya dokumentasi dan tindak lanjut yang memadai.

Reporting Procedures

The reporting procedure through the Company's Whistleblowing System (WBS) is carried out through the following stages:

1. Submission of report

The whistleblower (whether employees or external parties) submits a report on alleged violations through the official WBS channels provided by the Company.

2. Receipt and recording of report

Each report received is recorded and properly administered to ensure adequate documentation and follow-up.



3. Verifikasi awal

Laporan ditelaah terlebih dahulu untuk menilai kelengkapan informasi, relevansi substansi, dan indikasi awal atas dugaan pelanggaran yang dilaporkan.

4. Penelaahan dan investigasi

Apabila laporan memenuhi kriteria, Perseroan menindaklanjuti melalui proses penelaahan lebih lanjut dan/atau investigasi oleh pihak yang independen dan berwenang.

5. Pelaporan hasil investigasi

Hasil investigasi disampaikan kepada manajemen dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan tingkat materialitas dan kewenangan penanganannya.

6. Penetapan tindak lanjut

Perseroan menetapkan langkah perbaikan, sanksi, atau tindakan lain yang diperlukan berdasarkan hasil investigasi dan ketentuan yang berlaku.

7. Pemantauan penyelesaian

Perseroan memantau pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara efektif, objektif, dan berkeadilan.

3. Initial verification

The report is reviewed to assess the completeness of information, relevance of the substance, and preliminary indication of the alleged violation.

4. Review and investigation

If the report meets the required criteria, the Company follows up through further review and/or investigation by independent and authorized parties.

5. Reporting of investigation results

The results of the investigation are submitted to management and/or the Board of Commissioners, depending on the materiality and authority for handling the case.

6. Determination of follow-up actions

The Company determines corrective actions, sanctions, or other necessary measures based on the investigation results and applicable provisions.

7. Monitoring of resolution

The Company monitors the implementation of follow-up actions to ensure that each report is handled effectively, objectively, and fairly.

Media Pelaporan

Perseroan menyediakan berbagai saluran *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat digunakan oleh karyawan maupun masyarakat untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran secara aman dan terjaga kerahasiaannya. Laporan dapat disampaikan melalui media berikut:

Reporting Channel

The Company provides various Whistleblowing System (WBS) channels that can be utilized by employees and the public to report alleged violations in a secure and confidential manner. Reports can be submitted through the following channels:



Lingkup Pelaporan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam media WBS adalah:

- Tindak penipuan, kecurangan, atau penggelapan;
- Pelanggaran atas hukum dan peraturan yang berlaku; serta

Scope of Reporting

Types of violations that can be reported through the WBS channels include:

- Fraud, misconduct, or embezzlement;
- Violations of applicable laws and regulations; and

- c. Pelanggaran terhadap ketentuan internal Perseroan, termasuk aturan perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, maupun kebijakan tertulis lainnya.

Pengelola Pengaduan

Tim Audit Internal Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengoperasian sistem pelaporan WBS ini.

Penanganan Laporan Pelanggaran

Semua informasi dari pelapor akan dianggap bersifat rahasia. Perseroan akan memproses setiap laporan melalui WBS. Jika laporan awal dianggap memadai, akan dilanjutkan dengan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran informasi. Untuk laporan anonim, tidak ada kewajiban bagi perusahaan untuk memberikan respons.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi mereka dari potensi pembalasan. Mereka yang menyampaikan laporan berhak memperoleh perlindungan hukum dari Perseroan, meskipun laporan tersebut tidak terbukti atau tidak dapat ditindaklanjuti. Dalam kondisi apa pun, pelapor tidak akan dikenai perlakuan diskriminatif.

Jumlah Pengaduan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

Kepatuhan Pajak Tax Compliance

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kepatuhan tersebut diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat waktu, akurat, dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025 Perseroan mencatat kontribusi pembayaran pajak sebesar Rp2,97 miliar, menurun 75,36% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp12,04 miliar. Nilai tersebut mencerminkan kontribusi Perseroan kepada negara sekaligus konsistensi dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- c. Violations of the Company's internal policies, including company regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies.

Complaint Manager

The Company's Internal Audit Team is responsible for managing and administering this WBS reporting system.

Complaint Handling

All submissions will be treated as confidential. The Company processes all reports through the WBS platform. If initial information is deemed sufficient, further investigation will be conducted to assess validity. For anonymous submissions, the Company holds no obligation to respond.

Protection for Whistleblowers

The Company will preserve the confidentiality of the whistleblower's identity and shield them from retaliation. Individuals involved in reporting are entitled to legal protection, even if the report is ultimately unsubstantiated or unprocessed. Under no circumstances shall whistleblowers face discrimination.

Number of Complaints

In 2025, the Company did not receive any reports regarding violations outlined in the whistleblowing system.

The Company ensures full compliance with all applicable tax regulations in Indonesia as part of its commitment to good corporate governance. The Company's tax obligations include, among others, Corporate Income Tax and Value Added Tax, which are managed and reported in accordance with prevailing laws and regulations.

In 2025, the Company recorded total tax payments amounting to Rp2.97 billion, representing a decrease of 75.36% compared to Rp12.04 billion in 2024. This amount reflects the Company's contribution to the state, as well as its consistency in fulfilling tax obligations in accordance with applicable regulations.



Anti-Gratifikasi dan Anti Korupsi [G-07] Anti-Gratification and Anti-Corruption

Perseroan menerapkan kebijakan anti gratifikasi dan anti korupsi sebagai bagian dari komitmen dalam menjunjung tinggi integritas serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menegaskan prinsip *zero tolerance* terhadap segala bentuk praktik korupsi, penyuapan, gratifikasi, maupun tindakan tidak etis lainnya dalam seluruh aktivitas usaha.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan. Setiap individu dilarang untuk menerima atau memberikan gratifikasi dalam bentuk apa pun yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan atau menimbulkan benturan kepentingan.

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan kebijakan ini ke dalam berbagai mekanisme pengendalian, termasuk sosialisasi Kode Etik, penandatanganan Pakta Integritas, serta penerapan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi dan peningkatan kesadaran untuk memastikan pemahaman yang memadai terhadap risiko dan konsekuensi dari praktik korupsi dan gratifikasi.

Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pemberian sanksi administratif hingga tindakan hukum apabila diperlukan. Perseroan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor yang menyampaikan dugaan pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Pelatihan dan/atau Sosialisasi Anti Gratifikasi Dan Anti Korupsi Kepada Karyawan

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi anti korupsi dan *anti-fraud*, baik melalui berbagai acara, internalisasi Kode Etik Perseroan, serta melalui media internal lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh insan Perseroan.

The Company implements an anti-gratification and anti-corruption policy as part of its commitment to upholding integrity and good corporate governance. The Company enforces a zero tolerance principle toward all forms of corruption, bribery, gratification, and other unethical practices in all business activities.

This policy applies to all Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and third parties engaged with the Company. All individuals are strictly prohibited from offering or accepting any form of gratification that may influence objectivity in decision-making or create conflicts of interest.

In its implementation, the Company integrates this policy into various control mechanisms, including the dissemination of the Code of Conduct, the signing of Integrity Pacts, and the implementation of a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel for alleged violations. The Company also conducts regular awareness programs to ensure adequate understanding of corruption risks and their consequences.

Any violation of this policy will be subject to appropriate actions in accordance with applicable regulations, including administrative sanctions and legal measures where necessary. The Company also ensures protection for whistleblowers reporting violations through established mechanisms.

Through the implementation of this policy, the Company is committed to fostering a transparent, accountable, and corruption-free working environment, while maintaining stakeholder trust over the long term.

Anti-Gratification and Anti-Corruption Training and/or Awareness for Employees

As a form of support for the anti-gratification and anti-corruption movement, the Company continuously conducts awareness initiative programs related to anti-corruption and anti-fraud through various events, internalization of the Company's Code of Conduct, and other internal media that are easily accessible to all Company personnel.

Kebijakan Perlakuan Adil kepada Pemegang Saham [G-08] Fair Treatment of Shareholders Policy

Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, tanpa adanya perlakuan diskriminatif.

Dalam rangka menjamin perlindungan terhadap pemegang saham minoritas, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang material dilakukan secara transparan dan melalui mekanisme yang sesuai, termasuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pemegang saham untuk memperoleh informasi, menyampaikan pendapat, serta menggunakan hak suaranya dalam pengambilan keputusan.

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan informasi secara konsisten dengan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham melalui berbagai saluran komunikasi resmi, termasuk keterbukaan informasi kepada regulator dan publik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memiliki akses informasi yang setara dalam menilai kinerja dan prospek Perseroan.

Informasi terkini mengenai laporan keuangan, aksi korporasi, siaran pers, paparan publik dan informasi lainnya tersedia di situs website resmi kami: www.megaperintis.co.id

The Company is committed to ensuring fair and equitable treatment for all shareholders, including minority shareholders, as part of the implementation of good corporate governance principles. All shareholders are entitled to equal rights in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, without any discriminatory treatment.

To safeguard the interests of minority shareholders, the Company ensures that all material strategic decisions are conducted transparently and through appropriate mechanisms, including the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company also provides equal opportunities for all shareholders to access information, express their views, and exercise their voting rights in decision-making processes.

The Company consistently implements the principle of information transparency by providing accurate, relevant, and timely disclosures to all shareholders through official communication channels, including disclosures to regulators and the public. This ensures that all shareholders have equal access to information in assessing the Company's performance and prospects.

The latest information regarding financial statements, corporate actions, press releases, public exposures and other information is available on our official website: www.megaperintis.co.id

Kantor Pusat Head Office

PT. Mega Perintis Tbk.

Jl. Karet Pedurenan No.240 2, RT.2/RW.6, Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta Selatan 12940 Indonesia
Phone: (021) 52904379/5733 888 | Faksimile: (021) 5290437 | Email: corpsec@megaperintis.co.id
Website: www.megaperintis.co.id | Instagram/IG: [@megaperintisofficial](https://www.instagram.com/megaperintisofficial)

Selain itu, Perseroan menegaskan larangan terhadap praktik insider trading serta penyalahgunaan informasi material yang belum dipublikasikan. Seluruh pihak yang memiliki akses terhadap informasi internal Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan tidak memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi atau pihak tertentu yang dapat merugikan pemegang saham lainnya, khususnya pemegang saham minoritas.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan investor, menciptakan pasar yang adil dan transparan, serta melindungi kepentingan seluruh pemegang saham secara berimbang.

Furthermore, the Company strictly prohibits insider trading and the misuse of material non-public information. All parties with access to internal Company information are required to maintain its confidentiality and are prohibited from using such information for personal gain or for the benefit of certain parties, which may disadvantage other shareholders, particularly minority shareholders.

Through the implementation of this policy, the Company aims to maintain investor confidence, promote a fair and transparent market, and protect the interests of all shareholders in an equitable manner.



Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Disclosure of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perusahaan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices by the Company is carried out through a "comply or explain" approach.

Perusahaan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perusahaan atau memberikan penjelasan jika belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

The Company discloses information regarding the recommendations it has implemented or provides explanations in cases where such recommendations have not yet been or are not implemented.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at the Company
A	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights</i>	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Company with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply
B	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights</i>	
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at the Company
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C	Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors' Functions and Roles	
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.	Terpenuhi Comply
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply



Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

No	Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at the Company
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Tidak Terpenuhi. Perseroan memberikan insentif kepada karyawan dengan mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku. Pemberian insentif ini dirancang untuk menjaga loyalitas serta mendorong Direksi dan karyawan dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Not Comply. The Company provides incentives to employees in accordance with applicable regulations. These incentives are designed to foster loyalty and encourage Directors and employees to enhance their performance and productivity on a sustained, long-term basis.

E. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan
Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Strategy and Commitment

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dalam strategi bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan ketahanan usaha (*business resilience*) serta integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Seiring dengan perkembangan bisnis pasca tahun 2025, Perseroan mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih terstruktur melalui pendekatan empat pilar utama, yaitu Pertumbuhan Berkelanjutan, Transisi Karbon Rendah, Digital & Tata Kelola Cerdas, serta People & Nilai Pemangku Kepentingan. Keempat pilar ini menjadi fondasi dalam mendorong pertumbuhan usaha yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga pada penciptaan nilai yang berimbang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada pilar Pertumbuhan Berkelanjutan, Perseroan mendorong ekspansi usaha yang terintegrasi dengan prinsip ESG, termasuk pengembangan produk inovatif dan pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab. Pilar Transisi Karbon Rendah difokuskan pada peningkatan efisiensi energi serta pengembangan energi terbarukan, termasuk implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi karbon.

Sementara itu, pilar Digital & Tata Kelola Cerdas diarahkan untuk memperkuat transformasi digital yang terintegrasi dengan manajemen risiko dan tata kelola, guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat, transparan, dan berbasis data. Adapun pilar People & Nilai Pemangku Kepentingan menitikberatkan pada penciptaan dampak sosial yang positif melalui peningkatan keterlibatan karyawan, kepuasan pelanggan, serta kontribusi terhadap masyarakat.

Melalui pendekatan berbasis empat pilar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang resilien, adaptif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis di masa depan.

The Company places sustainability as an integral part of its business strategy to create long-term sustainable value. This commitment is realized through strengthening business resilience and integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operational activities and strategic decision-making processes.

In response to evolving business dynamics, in 2025 the Company developed a more structured sustainability strategy based on four key pillars: Sustainable Growth, Low Carbon Transition, Digital & Smart Governance, and People & Stakeholder Value. These pillars serve as the foundation for driving business growth that not only focuses on financial performance but also on balanced value creation for all stakeholders.

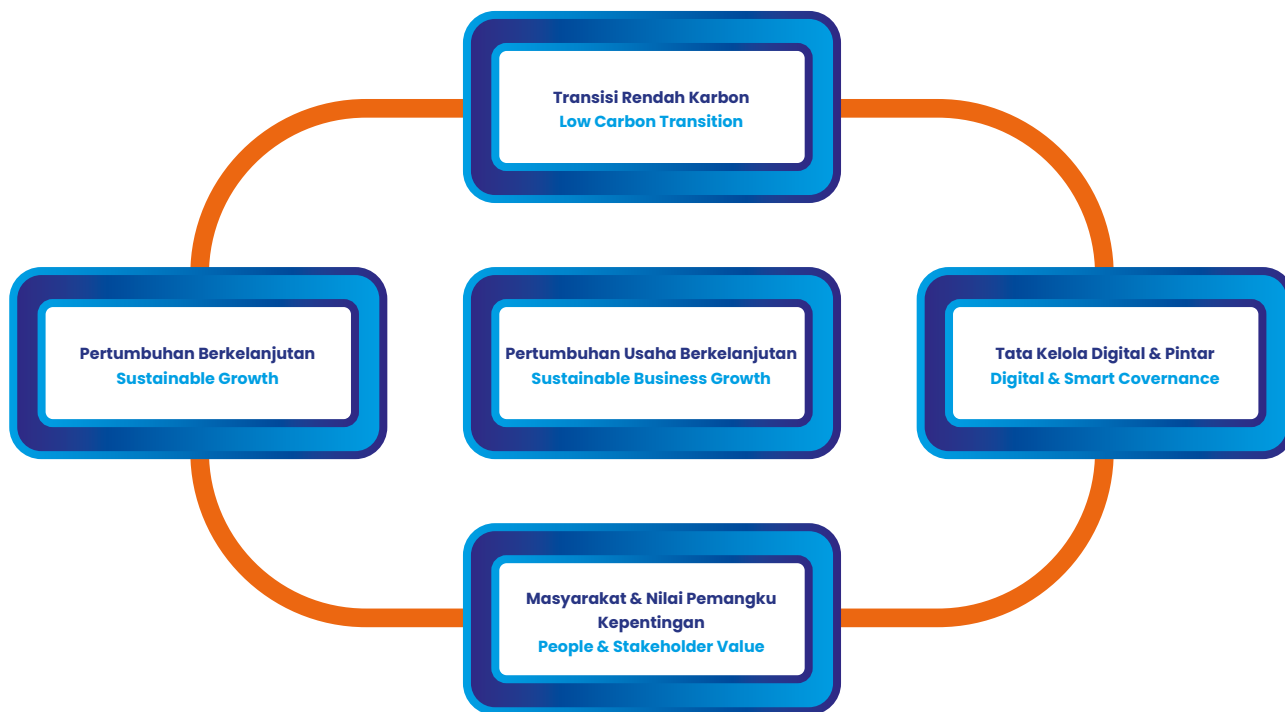
Under the Sustainable Growth pillar, the Company promotes ESG-integrated business expansion, including the development of innovative products and responsible resource utilization. The Low Carbon Transition pillar focuses on improving energy efficiency and expanding renewable energy initiatives, including the implementation of solar photovoltaic (PV) systems as part of the Company's carbon reduction efforts.

Meanwhile, the Digital & Smart Governance pillar aims to strengthen digital transformation integrated with risk management and governance practices, enabling more accurate, transparent, and data-driven decision-making. The People & Stakeholder Value pillar emphasizes the creation of positive social impact through enhanced employee engagement, customer satisfaction, and community contribution.

Through this four-pillar approach, the Company is committed to building a resilient, adaptive, and sustainable business while strengthening its position in navigating future business challenges.



Strategi Keberlanjutan ZONE ZONE Sustainability Strategy



Empat Pilar Kerangka Keberlanjutan Four-Pillar Sustainability Framework

Pertumbuhan Berkelanjutan Sustainable Growth	Transisi Rendah Karbon Low Carbon Transition	Tata Kelola Digital & Pintar Digital & Smart Governance	Masyarakat & Nilai Pemangku Kepentingan People & Stakeholder Value
- Pengembangan Usaha Berbasis ESG - Produk inovatif & berkelanjutan - Sumber daya bertanggung jawab	- Beralih ke Energi Terbarukan - Meningkatkan efisiensi energi - Menuju pengurangan emisi	- Transformasi berbasis data - Pengambilan keputusan berbasis data - Keamanan siber & Tata kelola	- Dampak Sosial & Penciptaan Nilai - Keterlibatan Karyawan - Kepercayaan & Kepuasan Pelanggan
- ESG-based business expansion - Innovative & sustainable product - Responsible sourcing	- Transfer to renewable energy - Improving energy efficiency - Carbon reduction pathway	- Data-driven transformation - Data-driven decision making - Cybersecurity & Governance	- Social Impact & Value Creation - Employee Engagement - Customer Trust & Satisfaction

Komitmen Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Prinsip-prinsip tersebut mencakup antara lain investasi yang bertanggung jawab, penerapan praktik bisnis berkelanjutan, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, tata kelola yang baik, serta penguatan komunikasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Sustainability Commitment

The Company is committed to implementing Sustainable Finance principles as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 as the foundation for conducting responsible business activities. These principles include responsible investment, sustainable business practices, environmental and social risk management, good governance, as well as effective communication and stakeholder collaboration.

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam strategi keberlanjutan berbasis empat pilar, yaitu Pertumbuhan Berkelanjutan, Transisi Karbon Rendah, Digital & Tata Kelola Cerdas, serta People & Nilai Pemangku Kepentingan, sehingga penerapan keberlanjutan tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang menciptakan nilai jangka panjang.

In practice, the Company integrates these principles into its four-pillar sustainability strategy—Sustainable Growth, Low Carbon Transition, Digital & Smart Governance, and People & Stakeholder Value—ensuring that sustainability is not merely a compliance requirement but a core driver of long-term value creation.

Pemetaan Prinsip Keuangan Berkelanjutan terhadap Strategi Keberlanjutan Perseroan Mapping of Sustainable Finance Principles to the Company's Sustainability Strategy

Prinsip POJK 51 Sustainable Finance Principles	Uraian Description	Pilar Strategi Perseroan Company's Strategic Pillar
Investasi Bertanggung Jawab Responsible Investment	Pendekatan investasi yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola. Investment approach that considers economic, social, environmental, and governance aspects	<i>Sustainable Growth</i>
Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Strategies and Practices	Integrasi ESG dalam strategi dan operasional bisnis Integration of ESG into business strategy and operations	<i>Sustainable Growth</i>
Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Risk Management	Integrasi risiko ESG dalam manajemen risiko Integration of ESG risks into risk management	<i>Low Carbon Transition & Operational Excellence Digital & Smart Governance</i>
Tata Kelola Governance	Penerapan prinsip GCG dalam seluruh aktivitas usaha Implementation of good corporate governance principles across operations	<i>Digital & Smart Governance</i>
Komunikasi yang Informatif Informative Communication	Transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan Transparency and disclosure to stakeholders	<i>People & Stakeholder Value</i>
Inklusif Inclusivity	Akses yang adil terhadap produk dan manfaat usaha Fair access to products and business benefits	<i>People & Stakeholder Value</i>
Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas Developing Priority Leading Sector	Fokus pada sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan Focus on sectors supporting sustainable development	<i>Sustainable Growth Low Carbon Transition</i>
Koordinasi dan Kolaborasi Coordination and Collaboration	Sinergi dengan pemangku kepentingan Synergy with stakeholders	<i>People & Stakeholder Value</i>





Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlight

ASPEK EKONOMI [B.1] ECONOMIC ASPECT

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		
		2025	2024	2023
Volume Produksi Production Volume				
Pakaian Clothes	Pcs	4.368.446	3.456.817	4.547.556
Aksesoris Accessories	Pcs	40.353	21.782	357.182
Total Produksi Total Production	Pcs	4.408.779	3.478.799	4.904.738
Pertumbuhan Volume Produksi Growth of Production Growth	%	26,74	(29,08)	28,88
Penjualan Produk Product Sales				
Pakaian Clothes	Pcs	3.479.040	3.597.030	8.512.878
Aksesoris Accessories	Pcs	835.374	994.810	725.626
Total Penjualan Total Sales	Pcs	4.314.414	4.591.840	9.238.504
Pertumbuhan Penjualan Sales Growth	%	(6,04)	(50,30)	9,44
Penjualan Sales				
Pakaian Clothes	Juta rupiah Million Rupiah	694.679	662.921	681.030
Aksesoris Accessories	Juta rupiah Million Rupiah	31.881	45.439	54.422
Total Penjualan Total Sales	Juta rupiah Million Rupiah	726.560	708.360	735.452
Pertumbuhan Penjualan Sales Growth	%	2,57	(3,68)	9,30
Penjualan Bersih Net Sales	Juta rupiah Million Rupiah	726.560	708.360	735.452
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Juta Rupiah Million Rupiah	(352.598)	(347.376)	(326.936)
Laba Bruto Gross Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	373.962	360.985	408.516
Laba Usaha Operating Income	Juta Rupiah Million Rupiah	39.061	33.765	80.468
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	Juta Rupiah Million Rupiah	(4.810)	(3.293)	(13.590)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Juta rupiah Million Rupiah	13.914	7.044	46.973
Penyaluran Dana Program CSR Distribution of CSR Program Funds	Juta rupiah Million Rupiah	104	182	143
Dividen Dividend	Juta rupiah Million Rupiah	N/A	14.053	18.221
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product				
Kain Katun Cotton Cloth	Ton	1.236,83	859,23	827,57
Tenaga Kerja Lokal Local Employees	%	100	100	100
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	237	213	223

ASPEK LINGKUNGAN [B.2] ENVIRONMENTAL ASPECT

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		
		2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Penggunaan Listrik PLN PLN Electricity Usage	Kwh Gigajoule	1.091.919 3.930,90	1.092.519 3.933,07	1.151.084 4.143,90
Volume Penggunaan BBM (Bensin) Fuel Usage Volume (Gasoline)	Liter Gigajoule	18.482,00 609,84	17.623,65 602,73	21.439,67 707,51
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	4.540,74	4.604,57	4.851,41
Intensitas Energi listrik Electricity Energy Intensity	kWh/m2 kWh/m2	116,61	116,67	122,93
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Rp- Juta Gigajoule/Rp-Million	0,006	0,007	0,007
Emisi yang Dihasilkan Generated Emission				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	TonCO2-eq	50,52	48,17	50,75
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	TonCO2-eq	996,78	950,49	1.001,44
Emisi yang Dihasilkan Generated Emission	TonCO2-eq	1.047,31	998,67	1.052,19
Intensitas Emisi Emissione Intensity	TonCO2-eq/Rp- Juta TonCO2-eq/Rp-Million	0,001	0,001	0,001
Limbah yang Dihasilkan Generated Waste				
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	Ton Tonnes	0,108	0,047	0,076
Volume Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste Volume	Ton Tonnes	170,38	198,81	181,90
Volume Limbah Waste Volume	Ton Tonnes	170,49	198,86	181,98
Volume Penggunaan Air Water Usage Volume	Meter Kubik Cubic Meter	11.943	10.950	2.453
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Program	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violations of Environmental Regulations	Kasus Cases	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

ASPEK SOSIAL [B.3] SOCIAL ASPECTS

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		
		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan	Orang	2.896	2.645	3.238
Number of Employees	Persons			
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	Dalam Nilai Penuh	46.156.328	338.877.333	1.434.195.921
Education and Training Costs	In Full Value			
Pengaduan Ketenagakerjaan	Kasus	0	0	0
Employment Complaints	Cases			
Kepuasan Pelanggan	Persen (%)	99	99	99
Customer Satisfaction	Percent (%)			



Komitmen Net Zero [E-06] Net Zero Commitment

ZONE berkomitmen untuk mendukung upaya global dalam mencapai *net zero emission*, yaitu kondisi di mana emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan seimbang dengan emisi yang diserap atau dihilangkan. Komitmen ini sejalan dengan *Paris Agreement* serta target Pemerintah Indonesia untuk mencapai *net zero* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Dalam implementasinya, ZONE secara bertahap mendorong efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi jangka panjang.

Sebagai langkah awal, pada tahun 2025 ZONE telah menginstal Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang mulai beroperasi efektif pada tahun 2026, dengan potensi pengurangan emisi sekitar $\pm 11,8$ ton CO₂ per tahun. Ke depan, ZONE akan terus memperkuat pemanfaatan energi rendah karbon serta optimalisasi efisiensi energi sebagai bagian dari upaya menuju *net zero*.

ZONE is committed to supporting global efforts to achieve net zero emissions, defined as a balance between greenhouse gas (GHG) emissions produced and those removed or absorbed. This commitment aligns with the Paris Agreement and the Government of Indonesia's target to achieve net zero emissions by 2060 or earlier. In its implementation, ZONE gradually promotes energy efficiency and the adoption of renewable energy as part of its long-term decarbonization strategy.

As an initial step, in 2025 ZONE installed a solar power system (PLTS), which is expected to operate effectively in 2026, with an estimated emission reduction of approximately ± 11.8 tons of CO₂ per year. Going forward, ZONE will continue to enhance the use of low-carbon energy and optimize energy efficiency as part of its journey towards net zero.

Budaya Keberlanjutan [F.1] Sustainability Culture

Perseroan membangun budaya keberlanjutan sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Budaya ini tercermin dalam nilai, perilaku, serta cara kerja seluruh insan Perseroan yang senantiasa mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

Penguatan budaya keberlanjutan dilakukan melalui integrasi prinsip ESG ke dalam kebijakan internal, standar operasional, serta praktik bisnis sehari-hari. Perseroan juga secara konsisten melakukan sosialisasi dan peningkatan pemahaman kepada karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan, termasuk melalui internalisasi Kode Etik, penerapan Pakta Integritas, serta komunikasi berkelanjutan terkait praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sejalan dengan strategi keberlanjutan berbasis empat pilar, yaitu Pertumbuhan Berkelanjutan, Transisi Karbon Rendah, Digital & Tata Kelola Cerdas, serta People & Nilai Pemangku Kepentingan, budaya keberlanjutan tidak hanya menjadi nilai yang dianut, tetapi juga menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara menyeluruh.

Melalui penguatan budaya keberlanjutan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, berintegritas, dan berorientasi jangka panjang, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

The Company fosters a sustainability culture as the foundation for conducting responsible and sustainable business activities. This culture is reflected in the values, behaviors, and ways of working of all Company personnel, who consistently consider Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in their daily operations and decision-making processes.

The strengthening of sustainability culture is carried out through the integration of ESG principles into internal policies, standard operating procedures, and business practices. The Company also continuously enhances awareness and understanding among employees regarding sustainability, including through the internalization of the Code of Conduct, implementation of Integrity Pacts, and ongoing communication of responsible business practices.

In line with the Company's four-pillar sustainability strategy—Sustainable Growth, Low Carbon Transition, Digital & Smart Governance, and People & Stakeholder Value—sustainability culture serves not only as a shared value but also as a guiding principle in executing business activities across the organization.

Through strengthening its sustainability culture, the Company aims to create an adaptive, integrity-driven, and forward-looking work environment, while delivering positive contributions to stakeholders and the environment.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [E.4] Stakeholder Engagement

Perseroan meyakini bahwa keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif membangun hubungan yang terbuka, transparan, dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai mekanisme komunikasi yang berkelanjutan.

Pemangku kepentingan Perseroan diidentifikasi berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya terhadap kegiatan usaha, serta potensi dampak yang ditimbulkan oleh operasional Perseroan. Kelompok pemangku kepentingan utama meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah dan regulator, media massa, serta masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan berbagai bentuk keterlibatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan. Interaksi tersebut dilakukan melalui forum formal seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pelaporan kepada regulator, serta pertemuan bisnis dengan pelanggan dan pemasok. Selain itu, Perseroan juga membuka saluran komunikasi yang lebih luas melalui kegiatan operasional, program tanggung jawab sosial, serta mekanisme penyampaian aspirasi dan keluhan.

Masukan yang diperoleh dari pemangku kepentingan menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam penyusunan strategi keberlanjutan dan pengelolaan risiko. Dengan demikian, keterlibatan pemangku kepentingan tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas kinerja dan memperkuat keberlanjutan usaha Perseroan.

Sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyajikan pemetaan pemangku kepentingan yang mencakup karakteristik, metode keterlibatan, serta topik utama yang menjadi perhatian masing-masing kelompok pemangku kepentingan sebagai berikut:

The Company believes that effective stakeholder engagement is a key element in supporting business sustainability and long-term value creation. Therefore, the Company proactively fosters open, transparent, and constructive relationships with all stakeholders through continuous communication mechanisms.

The Company identifies its stakeholders based on their level of influence and interest in its business activities, as well as the potential impacts arising from its operations. Key stakeholder groups include shareholders, employees, customers, suppliers, government and regulators, media, and the broader community.

In practice, the Company implements various engagement approaches tailored to each stakeholder group. These interactions are conducted through formal forums such as General Meetings of Shareholders (GMS), regulatory reporting, and business meetings with customers and suppliers. In addition, the Company provides broader communication channels through operational activities, corporate social responsibility programs, and grievance or feedback mechanisms.

Feedback obtained from stakeholders plays an important role in the Company's strategic decision-making processes, including sustainability strategy development and risk management. As such, stakeholder engagement serves not only as a communication tool but also as a foundation for improving performance and strengthening the Company's long-term sustainability.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company presents a stakeholder mapping that outlines the characteristics, engagement methods, and key topics of interest for each stakeholder group as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Isu Utama Key Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham Shareholders	Peningkatan Kinerja Perusahaan Improvement of Company Performance	RUPS GMS	Minimal 2 kali setahun At least 2 times a year
	Dukungan pada kepentingan Pemegang Saham Support for Shareholders' interests	Rapat Kerja Meetings	2 kali setahun 2 times a year
Karyawan Employees	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Guaranteed welfare of workers and their families	Serikat pekerja Labor union	Minimal Munas Minimum National Conference
	Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman Conducive, healthy and safe working environment	Forum tatap muka Face-to-face forum	Minimal 4 kali setahun At least 4 times a year
Pelanggan Customers	Pelayanan jasa terbaik The best service	Rapat Koordinasi Coordination Meeting	Sesuai Kebutuhan As Required
	Harga jasa yang bersaing dan efisien Competitive and efficient service prices	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication through available media	Sesuai Kebutuhan As Required



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Isu Utama Key Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemasok Supplier	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kontrak dan perjanjian Contracts and agreements	Sesuai Kebutuhan As Required
	Pembayaran tepat waktu Timely payment	Suppliers gathering	1 kali setahun once a year
	Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance assessment	Minimal 1 kali per proyek At least 1 time per project
	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Setiap saat Anytime
	Kesehatan Perusahaan The Company's Health	Kesehatan Perusahaan The Company's Health	Setiap saat Anytime

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5] Issues of Sustainable Finance Implementation

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan penguatan implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) secara lebih terintegrasi dan optimal di seluruh lini usaha. Tantangan ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan dari tahap pengembangan menuju tahap penguatan dan perluasan implementasi.

Salah satu tantangan utama adalah optimalisasi implementasi inisiatif keberlanjutan secara lebih luas dan konsisten di seluruh jaringan operasional Perseroan. Hal ini mencakup kebutuhan untuk memastikan bahwa berbagai program, termasuk efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dapat diimplementasikan secara lebih merata dan memberikan dampak yang lebih signifikan.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara kebutuhan investasi untuk inisiatif keberlanjutan dengan pertimbangan efisiensi biaya dan kinerja keuangan. Implementasi program keberlanjutan, khususnya yang berkaitan dengan transisi energi dan peningkatan efisiensi operasional, memerlukan perencanaan investasi yang matang agar tetap sejalan dengan strategi pertumbuhan usaha.

Di sisi lain, dinamika regulasi yang terus berkembang mendorong Perseroan untuk senantiasa melakukan penyesuaian terhadap kebijakan dan praktik bisnis agar tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik yang terus berkembang.

Meskipun demikian, Perseroan memandang tantangan tersebut sebagai bagian dari proses peningkatan kualitas implementasi keberlanjutan. Perseroan terus berupaya memperkuat integrasi ESG dalam strategi bisnis guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

In implementing Sustainable Finance, the Company faces several challenges related to strengthening the integration and optimization of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects across all business operations. These challenges reflect the Company's transition from the development phase toward a more advanced stage of implementation and expansion.

One of the key challenges lies in optimizing the implementation of sustainability initiatives more broadly and consistently across the Company's operational network. This includes ensuring that programs such as energy efficiency and the utilization of renewable energy, including solar photovoltaic (PV) systems, can be implemented more extensively and deliver greater impact.

In addition, the Company faces the challenge of balancing investment requirements for sustainability initiatives with cost efficiency and financial performance considerations. The implementation of sustainability programs, particularly those related to energy transition and operational efficiency, requires careful investment planning to ensure alignment with business growth strategies.

Furthermore, evolving regulatory developments require the Company to continuously adapt its policies and business practices to remain aligned with applicable regulations and emerging best practices.

Nevertheless, the Company views these challenges as part of its continuous improvement process in enhancing the quality of sustainability implementation. The Company remains committed to strengthening ESG integration within its business strategy to create long-term sustainable value.

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi Sustainability Performance – Economic Aspects



Informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan disajikan secara lebih rinci dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, khususnya pada sub-bab Tinjauan Keuangan. Sementara itu, informasi terkait pencapaian target dan kinerja Perseroan dapat dilihat pada halaman 103 dalam laporan ini. **[F.2]**

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan **[F.3]**

Sebagai bagian dari komitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mulai mengalokasikan investasi pada proyek yang mendukung aspek lingkungan pada tahun 2025, khususnya melalui implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada fasilitas operasional. Inisiatif ini merupakan langkah awal Perseroan dalam mengintegrasikan penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari strategi efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon.

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target investasi pada proyek berwawasan lingkungan sebesar Rp 3,90 miliar. Investasi tersebut difokuskan pada pengembangan dan pemasangan PLTS sebagai bagian dari upaya transisi menuju penggunaan energi yang lebih berkelanjutan.

Realisasi investasi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan secara bertahap, sejalan dengan kebutuhan operasional dan strategi bisnis Perseroan. **[F.3]**

Information regarding the Company's financial performance is presented in greater detail in the Management Discussion and Analysis section, particularly under the Financial Review sub-section. Meanwhile, information related to the achievement of targets and performance can be found on page 103 of this report. **[F.2]**

Comparison of Targets and Realization of Investments in Environmentally Sustainable Projects **[F.3]**

As part of its commitment to implementing Sustainable Finance, the Company began allocating investments in environmentally sustainable projects in 2025, particularly through the implementation of solar photovoltaic (PV) systems within its operational facilities. This initiative represents the Company's initial step in integrating renewable energy usage as part of its energy efficiency and carbon emission reduction strategy.

In 2025, the Company set a target investment in environmentally sustainable projects amounting to Rp3.90 billion. The investment was primarily focused on the development and installation of solar PV systems as part of the transition toward more sustainable energy usage.

The realization of this investment reflects the Company's commitment to gradually implementing sustainability initiatives in line with its operational needs and business strategy. **[F.3]**



Kontribusi Terhadap Ekonomi Lokal

Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkomitmen untuk mendukung penyerapan tenaga kerja lokal sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberdayaan sumber daya manusia dalam negeri dengan memprioritaskan tenaga kerja berkewarganegaraan Indonesia dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Hingga tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan merupakan 100% tenaga kerja lokal yang mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui kebijakan ini, Perseroan tidak hanya berperan dalam membuka kesempatan kerja, tetapi juga dalam mengembangkan kompetensi dan kapasitas tenaga kerja lokal agar mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pemasok Lokal

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui penggunaan dan pemberdayaan pemasok dalam negeri sebagai bagian dari praktik pengadaan yang berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal guna mendorong perputaran ekonomi di wilayah operasional serta memperkuat rantai pasok domestik. Kebijakan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan usaha lokal serta penciptaan nilai ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pemasok yang bekerja sama memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku, termasuk dalam aspek kualitas, kepatuhan terhadap regulasi, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional, tetapi juga pada keberlanjutan rantai pasok secara keseluruhan.

Contribution to Local Economy

Local Employee

The Company is committed to supporting local workforce employment as part of its contribution to national economic development. This commitment is reflected through the empowerment of domestic human resources by prioritizing Indonesian citizens in all operational activities.

As of 2025, 100% of the Company's employees are local workers or Indonesian citizens, demonstrating the Company's tangible contribution to job creation and community welfare.

Through this approach, the Company not only creates employment opportunities but also contributes to enhancing the competencies and capabilities of the local workforce to support sustainable business growth.

Local Suppliers

The Company is committed to supporting local economic growth through the utilization and empowerment of domestic suppliers as part of its sustainable procurement practices. In carrying out its operations, the Company prioritizes partnerships with local suppliers to promote economic circulation within its operational areas and strengthen the domestic supply chain. This approach reflects the Company's commitment to contributing to local business development and creating broader economic value for the community.

In addition, the Company ensures that all suppliers comply with applicable standards and requirements, including quality standards, regulatory compliance, and responsible business practices. Through this approach, the Company not only focuses on operational efficiency but also on the sustainability of its overall supply chain.

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok Total Suppliers	265	247	251
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	237	213	223
Nilai Kontrak Pemasok (Rp-juta) Contract Value of Supplier (Rp-million)	429.261	513.476	745.672
Nilai Kontrak Pemasok Lokal (Rp-juta) Contract Value of Local Supplier (Rp-million)	317.697	416.225	562.702

Kinerja Keberlanjutan – Aspek Lingkungan Sustainability Performance – Environmental Aspects

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pengelolaan aspek lingkungan menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan, dengan fokus pada pengendalian dampak, peningkatan efisiensi sumber daya, serta penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab.

Seiring dengan pertumbuhan jaringan operasional, Perseroan terus berupaya mengidentifikasi dan mengelola berbagai potensi dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas usaha, termasuk penggunaan energi, emisi, serta pengelolaan limbah. Upaya tersebut dilakukan secara terintegrasi dengan pendekatan manajemen risiko dan keberlanjutan, guna memastikan bahwa setiap dampak dapat diminimalkan serta dikelola secara efektif.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan melakukan analisis terhadap potensi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Analisis ini mencakup identifikasi jenis dampak, potensi risiko, serta langkah mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Ringkasan analisis dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan disajikan pada tabel berikut:

The Company recognizes that its operational activities have the potential to generate environmental impacts, both directly and indirectly. Therefore, environmental management is an integral part of the Company's sustainability strategy, focusing on impact control, resource efficiency, and the implementation of responsible operational practices.

In line with the expansion of its operational network, the Company continuously identifies and manages potential environmental impacts arising from its business activities, including energy consumption, emissions, and waste management. These efforts are carried out in an integrated manner through a sustainability and risk management approach to ensure that impacts are effectively minimized and managed.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company conducts an assessment of environmental impacts resulting from its operations. This assessment includes the identification of impact types, potential risks, and mitigation measures implemented by the Company.

A summary of the environmental impact analysis from the Company's operational activities is presented in the following table:

Aspek Dampak Impact Aspect	Potensi Dampak Potential Impact	Upaya Pengelolaan/Mitigasi Management/Mitigation Measures	Dampak Positif Positive Impact	Keterkaitan Linkage
Energi Energy	Konsumsi listrik dari aktivitas operasional Electricity consumption from operations	Implementasi efisiensi energi dan penggunaan PLTS Energy efficiency initiatives and solar PV implementation	Pengurangan konsumsi energi dan emisi Reduced energy consumption and emissions	ESG – Lingkungan ESG – Environment
Emisi Emissions	Emisi GRK dari penggunaan listrik PLN GHG emissions from grid electricity	Pemanfaatan energi terbarukan (PLTS) dan efisiensi operasional Use of renewable energy and operational efficiency	Penurunan intensitas emisi Reduced emission intensity	Perubahan Iklim Climate Change
Limbah Waste	Limbah operasional dari kegiatan toko dan kantor Operational waste from stores and offices	Pengelolaan limbah sesuai prosedur dan kerja sama dengan pihak ketiga Waste management and third-party handling	Pengurangan dampak pencemaran lingkungan Reduced environmental pollution	Pengelolaan Limbah Waste Management
Air Water	Penggunaan air untuk kebutuhan operasional Water consumption in operations	Pengendalian penggunaan air dan efisiensi Water efficiency measures	Efisiensi penggunaan sumber daya air Improved water efficiency	Penggunaan Air Water Use
Rantai Pasok Supply Chain	Dampak lingkungan dari aktivitas pemasok Environmental impact from suppliers	Pemilihan pemasok yang memenuhi standar dan praktik bertanggung jawab Responsible supplier selection	Peningkatan keberlanjutan rantai pasok Improved sustainable supply chain	ESG – Rantai Pasok ESG – Supply Chain



Inisiatif Energi Terbarukan melalui PLTS Atap

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, Perseroan telah memulai implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap pada fasilitas operasional sejak November 2025. Inisiatif ini merupakan langkah awal dalam strategi dekarbonisasi Perseroan yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil serta menurunkan intensitas emisi dari kegiatan operasional.

Hingga akhir tahun 2025, proses instalasi dan penyelesaian sistem PLTS masih berlangsung dan dilakukan secara bertahap, dengan pemanfaatan energi direncanakan mulai berjalan efektif pada awal tahun 2026. Ke depan, implementasi energi terbarukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi energi, pengurangan jejak karbon, serta memperkuat ketahanan operasional Perseroan dalam menghadapi risiko perubahan iklim.

Dampak yang Dihasilkan

Implementasi PLTS tidak hanya memberikan manfaat operasional, tetapi juga menghasilkan dampak positif terhadap aspek ESG, antara lain:

- **Lingkungan**
Mengurangi emisi karbon sebesar ±11,8 ton CO₂ serta menekan penggunaan energi berbasis fosil.
- **Sosial**
Mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik ramah lingkungan.
- **Tata Kelola**
Mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan pengelolaan risiko.

Nilai Strategis bagi Perseroan

Inisiatif ini berkontribusi dalam menurunkan eksposur terhadap risiko biaya energi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi transisi energi global.

Renewable Energy Initiative through Rooftop Solar PV

As part of its commitment to supporting the transition towards a low-carbon economy, the Company has initiated the implementation of rooftop Solar Power Systems (PLTS) at its operational facilities since November 2025. This initiative represents an initial step in the Company's decarbonization strategy, aimed at reducing reliance on fossil-based energy and lowering the emissions intensity of its operations.

As of the end of 2025, the installation and system completion are still in progress and are being carried out in phases, with energy utilization expected to commence effectively in early 2026. Going forward, the adoption of renewable energy is expected to contribute to improved energy efficiency, reduced carbon footprint, and enhanced operational resilience in addressing climate-related risks.

Impact Generated

The implementation of solar PV not only provides operational benefits but also delivers positive ESG impacts, including:

- **Environmental**
Reduction of carbon emissions by approximately 11.8 tons of CO₂, contributing to lower reliance on fossil-based energy.
- **Social**
Supporting a more sustainable working environment and enhancing employee awareness of environmentally responsible practices.
- **Governance**
Reflecting the Company's commitment to integrating sustainability principles into its business strategy and risk management framework.

Strategic Value for the Company

This initiative contributes to reducing exposure to energy cost risks, improving operational efficiency, and strengthening business resilience in the transition toward a low-carbon economy.

Perseroan secara berkala melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi guna mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Adapun kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

MATERIAL [F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri ritel fashion, Perseroan menggunakan berbagai material dalam mendukung kegiatan operasional, baik yang terkait langsung dengan produk maupun aktivitas pendukung lainnya. Material utama yang digunakan meliputi kain, benang, serta perlengkapan produksi lainnya yang digunakan dalam proses penyediaan produk kepada pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan material pendukung seperti kertas untuk kegiatan administrasi, serta perangkat elektronik dan perlengkapan kantor lainnya dalam menunjang operasional sehari-hari.

Dalam pengelolaannya, Perseroan berupaya memastikan bahwa penggunaan material dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab, termasuk melalui pemilihan material yang memenuhi standar kualitas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan juga mendorong penggunaan material yang tidak mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta memperhatikan aspek keberlanjutan dalam rantai pasok.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan terus mengupayakan peningkatan efisiensi penggunaan material serta mengeksplorasi peluang penggunaan material yang lebih ramah lingkungan guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

The Company regularly conducts monitoring and evaluation activities to measure the effectiveness of environmental management. Therefore, the Company can minimize adverse impacts and maximize positive impacts on the environment. The environmental management and monitoring activities carried out by the Company are as follows:

MATERIALS [F.5]

As a company operating in the fashion retail industry, the Company utilizes various materials to support its operations, both directly related to its products and supporting business activities. The primary materials include fabrics, threads, and other production-related materials used in delivering products to customers.

In addition, the Company uses supporting materials such as paper for administrative activities, as well as electronic devices and office equipment to support daily operations.

In managing these materials, the Company strives to ensure responsible and efficient usage, including selecting materials that meet quality standards and comply with applicable regulations. The Company also promotes the use of materials that are free from hazardous and toxic substances (B3) while considering sustainability aspects within its supply chain.

In line with its sustainability commitment, the Company continues to improve material efficiency and explore opportunities to adopt more environmentally friendly materials to minimize environmental impact.





ENERGI

Energi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, khususnya pada fasilitas yang berada di bawah kendali langsung Perseroan, seperti pabrik garmen, kantor, dan fasilitas pendukung lainnya. Penggunaan energi tersebut terutama berasal dari listrik yang dipasok oleh jaringan PLN untuk menunjang aktivitas produksi dan operasional sehari-hari.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi melalui pengendalian konsumsi listrik serta optimalisasi penggunaan peralatan operasional di fasilitas produksi. Selain itu, Perseroan juga mulai mengimplementasikan inisiatif penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari strategi pengurangan emisi dan efisiensi biaya jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menginstal Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada fasilitas produksi sebagai langkah awal dalam mendukung transisi menuju energi yang lebih bersih. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil serta meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dalam operasional.

ENERGY

Energy is a key aspect in supporting the Company's operational activities, particularly within facilities under the Company's direct operational control, such as garment manufacturing facilities, offices, and supporting infrastructure. Energy consumption primarily comes from electricity supplied by the PLN grid to support production and daily operational activities.

In line with its sustainability commitment, the Company continues to improve energy efficiency through controlled electricity usage and optimization of operational equipment within its production facilities. In addition, the Company has begun implementing renewable energy initiatives as part of its strategy to reduce emissions and improve long-term cost efficiency.

In 2025, the Company installed a solar photovoltaic (PV) system at its production facility as an initial step toward transitioning to cleaner energy. This initiative reflects the Company's commitment to reducing dependence on fossil-based energy and increasing the use of renewable energy in its operations.

Kapasitas Terpasang PV Capacity Installed 109,62 kWp (DC) – 90 kVA (AC)	Luas Area Modul PV Module Area 488 m²	Total Energi Dihasilkan Total Energy Produced 14.957,20 kWh
Total Investasi Total Investment 3,90 Rp-miliar Rp-billion	Estimasi Efisiensi Estimated Efficiency 12 Rp-juta/bulan Rp-million/month	

Tabel penggunaan energi Perseroan [F.6], [E-03]
Table of energy consumption within the Company

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Tak Terbarukan Non Renewable Energy				
Listrik PLN	kWh	1.091.919	1.092.519	1.151.084
	Gigajoule	3.930,90	3.933,07	4.143,90
BBM (Bensin Gasoline)	Liter	18.482,00	17.623,65	21.439,67
	Gigajoule	609,84	602,73	707,51
Total Energi Tak Terbarukan Total Non Renewable Energy	Gigajoule	4.540,74	4.604,57	4.851,41
Total Luas Bangunan Total Area	M ²	9.364	9.364	9.364
Intensitas Energi Listrik PLN PLN Electricity Energy Intensity	kWh/m ²	116,61	116,67	122,93
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	726.560	708.360	735.452
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/ Rp Juta Gigajoule/ Rp Million	0,006	0,007	0,007
Keterangan:		Remarks:		
1. Data listrik diatas diambil dari Kantor Pusat dan Pabrik.		1. Data sourced from head Office and Factory.		
2. Satuan data energi dikonversi ke Gigajoule menggunakan standar The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, di mana:		2. Energy data units are converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 standards, where:		
1 kWh = 0,0036 Gigajoule		1 kWh = 0,0036 Gigajoule		
1 liter bensin = 0,033 Gigajoule		1 liter of gasoline = 0,033 Gigajoule		

Penggunaan energi Perseroan pada tahun 2025 masih didominasi oleh energi tidak terbarukan yang berasal dari listrik PLN dan bahan bakar kendaraan operasional. Konsumsi listrik PLN tercatat sebesar 1.091.919 kWh atau setara dengan 3.930,90 Gigajoule, mengalami penurunan sebesar 0,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1.092.519 kWh. Penggunaan bahan bakar juga tercatat sebesar 18.482 liter atau setara dengan 609,84 Gigajoule, dengan tren peningkatan sebesar 1,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 602,73 Gigajoule. Secara keseluruhan, total energi tidak terbarukan mencapai 4.602,05 Gigajoule, menurun sebesar 0,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar 4.604,57 Gigajoule.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan dan upaya mendukung transisi menuju energi yang lebih bersih, Perseroan telah memulai implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada fasilitas operasional sejak November 2025. Hingga akhir periode pelaporan, proses instalasi dan penyelesaian sistem masih berlangsung, dengan pemanfaatan energi dari PLTS direncanakan mulai berjalan efektif pada Februari 2026.

Meskipun demikian, berdasarkan kapasitas terpasang sebesar 109,62 kWp (DC) – 90 kVA (AC) dan luas area modul sebesar 488 m², sistem PLTS tersebut diperkirakan mampu menghasilkan energi listrik sebesar 14.957,20 kWh atau setara dengan sekitar 53,85 GJ per tahun. Implementasi PLTS ini

The Company's energy consumption in 2025 remains predominantly sourced from non-renewable energy, particularly grid electricity (PLN) and fuel used for operational activities. Electricity consumption from PLN amounted to 1,091,919 kWh or equivalent to 3,930.90 Gigajoules, representing a decrease of 0.05% compared to 2024 at 1,092,519 kWh. Fuel consumption was recorded at 18,482 liters or equivalent to 609.84 Gigajoules, showing an increasing trend of 1.18% compared to 602.73 Gigajoule in the previous year. Overall, total non-renewable energy consumption reached 4,602.05 Gigajoules, reflecting a decrease of 0.05% compared to 4,604.57 Gigajoules in 2024.

As part of its sustainability commitment and efforts to support the transition toward cleaner energy, the Company has initiated the implementation of a rooftop Solar Power System (PLTS) at its operational facilities since November 2025. As of the end of the reporting period, the installation and system completion are still in progress, with energy utilization expected to commence effectively in February 2026.

Nevertheless, based on an installed capacity of 109.62 kWp (DC) – 90 kVA (AC) and a module area of 488 m², the system is estimated to generate approximately 14,957.20 kWh or around 53.85 GJ of electricity per year. The implementation of the solar PV system contributes to



memberikan kontribusi terhadap efisiensi biaya operasional listrik yang diperkirakan menurun sebesar 22% dibandingkan sebelum implementasi. Estimasi ini mencerminkan potensi kontribusi energi terbarukan dalam mendukung efisiensi energi operasional serta pengurangan ketergantungan terhadap energi berbasis fosil.

Ke depan, implementasi PLTS ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi biaya listrik serta pengurangan jejak karbon Perseroan, sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan mendukung strategi dekarbonisasi secara bertahap.

Penghematan Energi

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung praktik operasional yang berkelanjutan. Upaya penghematan energi dilakukan secara terintegrasi melalui pengendalian konsumsi listrik, optimalisasi penggunaan peralatan operasional, serta penerapan kebijakan efisiensi energi di lingkungan kerja.

Dalam implementasinya, Perseroan mendorong penggunaan peralatan yang lebih hemat energi, termasuk pemanfaatan lampu LED serta pengaturan penggunaan perangkat listrik secara lebih efisien. Selain itu, optimalisasi desain ruang kerja, seperti pemanfaatan pencahayaan alami, juga dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan listrik pada siang hari.

Pada tahun 2025, Perseroan juga mulai mengimplementasikan penggunaan energi terbarukan melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai bagian dari strategi penghematan energi jangka panjang. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi terhadap penurunan konsumsi energi dari sumber tidak terbarukan, tetapi juga memberikan efisiensi biaya operasional secara bertahap.

Selain itu, Perseroan turut melakukan pengelolaan penggunaan bahan bakar secara lebih efisien, antara lain melalui pengendalian perjalanan dinas serta pemanfaatan teknologi komunikasi digital untuk mendukung aktivitas operasional. Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi secara berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan kegiatan usaha. **[F.7]**

Transformasi Risiko Energi

Sebelum implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Perseroan memiliki eksposur yang relatif tinggi terhadap risiko energi, khususnya terkait volatilitas tarif listrik dan ketergantungan terhadap pasokan energi eksternal. Kondisi ini berpotensi memengaruhi stabilitas biaya operasional serta meningkatkan sensitivitas terhadap perubahan kebijakan energi dan harga listrik.

operational cost efficiency, with electricity costs estimated to decrease by 22% compared to the pre-installation period. This estimate reflects the potential contribution of renewable energy in supporting operational energy efficiency and reducing reliance on fossil-based energy sources.

Going forward, the implementation of this solar power system is expected to contribute to electricity cost efficiency and carbon footprint reduction, in line with the Company's commitment to improving environmental performance and advancing its decarbonization strategy.

Energy Saving

The Company continues to improve energy efficiency as part of its commitment to sustainable operational practices. Energy-saving efforts are implemented in an integrated manner through controlled electricity consumption, optimization of operational equipment usage, and the application of energy efficiency policies within the workplace.

In practice, the Company promotes the use of energy-efficient equipment, including LED lighting and more efficient management of electrical devices. In addition, workspace optimization, such as maximizing natural lighting, is implemented to reduce reliance on electricity during daytime operations.

In 2025, the Company also began implementing renewable energy through the installation of a solar photovoltaic (PV) system as part of its long-term energy efficiency strategy. This initiative not only contributes to reducing reliance on non-renewable energy but also supports gradual operational cost efficiency.

Furthermore, the Company manages fuel consumption more efficiently by optimizing business travel and utilizing digital communication technologies to support operational activities. Through these initiatives, the Company continuously enhances its energy efficiency in line with business growth. **[F.7]**

Energy Risk Transformation

Prior to the implementation of the solar photovoltaic (PV) system, the Company had relatively high exposure to energy-related risks, particularly due to electricity tariff volatility and dependence on external energy supply. This condition posed potential impacts on operational cost stability and increased sensitivity to changes in energy policies and pricing.

Seiring dengan implementasi PLTS, Perseroan mulai mengurangi ketergantungan terhadap energi konvensional melalui pemanfaatan sumber energi terbarukan. Hal ini mencerminkan kontribusi langsung Perseroan dalam mendukung kebutuhan energi operasional.

Dari sisi biaya, penggunaan PLTS memberikan dampak positif dalam bentuk efisiensi energi, khususnya melalui pengurangan konsumsi listrik dari jaringan eksternal. Hal ini secara bertahap menurunkan eksposur terhadap risiko kenaikan tarif listrik serta meningkatkan prediktabilitas biaya operasional dalam jangka menengah hingga panjang.

Selain itu, implementasi energi terbarukan juga memperkuat profil keberlanjutan Perseroan, yang tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan melalui penurunan emisi karbon, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengelolaan risiko strategis. Dengan demikian, risiko energi yang sebelumnya dikategorikan sebagai risiko tinggi kini telah mengalami penurunan menjadi risiko menengah, mencerminkan efektivitas langkah mitigasi yang telah dilakukan Perseroan.

Following the implementation of the solar PV system, the Company has reduced its reliance on conventional energy sources by integrating renewable energy into its operations. This reflects the Company's direct contribution to supporting operational energy needs.

From a cost perspective, the adoption of solar PV has resulted in improved energy efficiency, primarily through reduced electricity consumption from the grid. This has gradually lowered exposure to electricity price fluctuations while enhancing cost predictability over the medium to long term.

Furthermore, the adoption of renewable energy strengthens the Company's sustainability profile, delivering environmental benefits through carbon emission reductions while also creating strategic value in risk management. As a result, energy-related risks that were previously categorized as high risk have now been reduced to a medium risk level, reflecting the effectiveness of the Company's mitigation efforts.

Aspek Aspect	Sebelum PLTS Before Solar PV	Sesudah PLTS After Solar PV
Sumber Energi Energy Source	Dominan PLN (energi konvensional) PLN dominant (conventional energy)	Kombinasi PLN + energi terbarukan (PLTS) Combination of PLN + renewable energy (PLTS)
Eksposur Risiko Energi Energy Risk Exposure	Tinggi (volatilitas tarif listrik) High (volatility of electricity rates)	Menurun (sebagian kebutuhan ditopang PLTS) Decreasing (some of needs are supported by solar power plants)
Biaya Energi Energy Cost	Sensitif terhadap kenaikan tarif Sensitive to rate increases	Lebih stabil melalui substitusi energi More stable through energy substitution
Ketahanan Operasional Operational Resilience	Bergantung pada pasokan eksternal Depends on external supply	Lebih resilien dengan sumber energi internal More resilient with internal energy sources
Profil ESG ESG Profile	Terbatas pada efisiensi Limited to efficiency	Bertransformasi ke energi bersih Transforming to clean energy
Kategori Risiko Risk Category	Risiko Tinggi High Risk	Risiko Sedang Medium Risk





EMISI [F.11], [F.12], [E-01], [E-02]

Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi dalam kegiatan operasional berpotensi menimbulkan emisi gas rumah kaca (GRK), khususnya yang berasal dari konsumsi listrik dan bahan bakar. Oleh karena itu, pengelolaan emisi menjadi bagian penting dalam upaya Perseroan untuk mengendalikan dampak lingkungan serta mendukung transisi menuju operasional yang lebih rendah karbon. Perseroan secara berkala melakukan pengukuran dan pemantauan emisi guna memastikan transparansi serta sebagai dasar dalam penyusunan strategi pengurangan emisi ke depan. Ringkasan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Elemen Gas Rumah Kaca Green House Gas	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emission	Ton CO2e	50,52	48,17	50,75
Stationer Combustion	Ton CO2e	Perseroan tidak lagi menggunakan genset sejak tahun 2022. The company has no longer used generators since 2022.		
Mobile Combustion	Ton CO2e	50,52	48,17	50,75
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emission	Ton CO2e	996,78	950,49	1.001,44
Total Emisi GRK Total GHG Emission	Ton CO2e	1.047,30	998,67	1.052,19
Total Pendapatan	Rp Juta Rp Million	726.560	708.360	735.452
Intensitas GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Intensity	Ton CO2e/Rp Juta Ton CO2e/Rp Million	0,00007	0,00007	0,00007
Intensitas GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Intensity	Ton CO2e/Rp Juta Ton CO2e/Rp Million	0,0014	0,0014	0,0014
Total Intensitas Emisi Total Emission Intensity	Ton CO2e/Rp Juta Ton CO2e/Rp Million	0,001	0,001	0,001
Keterangan:		Remarks:		
1. Data emisi cakupan 1 diambil dari <i>mobile sources combustion</i> pada kendaraan operasional, sedangkan emisi cakupan 2 diambil dari kantor pusat dan pabrik.		1. Data of scope 1 emission sourced from mobile sources combustion in operational vehicles, while scope 2 emission sourced from head office and factory.		
2. Perhitungan emisi GRK menggunakan faktor emisi dari Puslitbang Migas 2017, dan sistem interkoneksi tenaga listrik dari ESDM 2019.		2. The calculation of emissions uses the 2017 Oil and Gas Research and Development Center, and the 2019 Energy and Mineral		

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui pendekatan yang terintegrasi, sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi energi dan penerapan praktik operasional yang lebih berkelanjutan. Fokus utama pengurangan emisi diarahkan pada pengendalian konsumsi energi serta optimalisasi penggunaan sumber energi yang lebih efisien. [E-07]

Sebagai langkah nyata, pada tahun 2025 Perseroan mulai mengimplementasikan penggunaan energi terbarukan melalui instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Inisiatif ini menjadi bagian penting dalam upaya menurunkan emisi yang berasal dari konsumsi listrik berbasis energi fosil, sekaligus mendukung transisi menuju operasional yang lebih rendah karbon.

EMISSION [F.11], [F.12], [E-01], [E-02]

The Company recognizes that energy consumption in its operations contributes to greenhouse gas (GHG) emissions, particularly from electricity usage and fuel consumption. Therefore, emission management is an important aspect of the Company's efforts to control environmental impacts and support the transition toward lower-carbon operations. The Company regularly measures and monitors its emissions to ensure transparency and to serve as a basis for developing future emission reduction strategies. A summary of greenhouse gas emissions generated from the Company's operational activities is presented in the following table:

The Company is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operations through an integrated approach aligned with energy efficiency improvements and sustainable operational practices. The primary focus of emission reduction efforts is directed toward controlling energy consumption and optimizing the use of more efficient energy sources. [E-07]

As a key initiative, in 2025 the Company began implementing renewable energy through the installation of a solar photovoltaic (PV) system. This initiative represents an important step in reducing emissions associated with fossil-based electricity consumption and supports the transition toward lower-carbon operations.

Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai upaya pengendalian emisi dari aktivitas operasional, antara lain melalui pengelolaan penggunaan bahan bakar secara lebih efisien, optimalisasi aktivitas operasional untuk mengurangi konsumsi energi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung efisiensi aktivitas kerja. Perseroan juga secara berkala melakukan pengujian kualitas udara ambien melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang independen untuk memastikan bahwa kualitas udara di lingkungan operasional tetap berada dalam batas baku mutu yang ditetapkan.

Di sisi lain, Perseroan turut mendukung pengurangan emisi melalui penyediaan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau di area operasional. Keberadaan ruang terbuka hijau ini berfungsi sebagai elemen pendukung dalam menjaga kualitas lingkungan, termasuk membantu penyerapan karbon serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan secara bertahap berupaya menurunkan intensitas emisi seiring dengan peningkatan kinerja usaha, sekaligus memperkuat komitmen dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. **[F.12], [E-07]**

Selain menyumbang emisi CO₂, Perseroan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO) yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), kulkas dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR).

Untuk mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan AC dan kulkas yang refrigerannya ramah lingkungan. Misalnya, R404 atau R134. Kebijakan yang sama berlaku untuk alat pemadam api ringan, zat pemadamnya harus yang ramah lingkungan, yaitu bukan Halon.

LIMBAH [F.14], [E-05]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional berpotensi menghasilkan limbah yang perlu dikelola secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah yang mengacu pada prinsip *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery* (4R), serta memastikan seluruh proses penanganan limbah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan karakteristiknya, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri atas limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah non-B3, yang masing-masing dikelola dengan pendekatan yang berbeda sesuai dengan tingkat risiko dan dampak lingkungannya.

In addition, the Company undertakes various measures to control emissions from operational activities, including more efficient fuel management, optimization of operational activities to reduce energy consumption, and the use of digital technologies to support more efficient working processes. The Company also conducts periodic ambient air quality testing in collaboration with independent third parties to ensure that air quality within its operational areas remains within applicable standards.

Furthermore, the Company supports emission reduction efforts through the provision and maintenance of green open spaces within its operational areas. These green spaces contribute to maintaining environmental quality, including supporting carbon absorption and creating a healthier and more sustainable working environment.

Through these initiatives, the Company aims to gradually reduce emission intensity in line with business growth while strengthening its commitment to environmental sustainability. **[F.12], [E-07]**

In addition to contributing to CO₂ emissions, the Company also contributes to emissions related to the use of ozone depleting substances (ODS), which result from the use of air conditioners (AC), refrigerators, and extinguishing agents for small fire extinguishers (APAR).

To reduce the use of ozone depleting substances, the Company has a policy to use air conditioners and refrigerators with environmentally friendly refrigerants. For example, R404 or R134. The same policy applies to light fire extinguishers, the extinguishing agent must be environmentally friendly, i.e. not Halon.

WASTE [F.14], [E-05]

The Company recognizes that its operational activities generate waste that must be managed responsibly to minimize environmental impact. Therefore, the Company implements waste management practices based on the principles of reduce, reuse, recycle, and recovery (4R), while ensuring that all waste handling processes comply with applicable regulations.

Based on its characteristics, the waste generated by the Company is classified into hazardous waste (B3) and non-hazardous waste, each managed through different approaches according to their respective environmental risks and impacts.



Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan umumnya berasal dari aktivitas operasional, khususnya dari fasilitas produksi dan pendukung, antara lain berupa lampu bekas, baterai, oli, serta limbah lain yang mengandung bahan berbahaya.

Dalam pengelolaannya, Perseroan memastikan bahwa limbah B3 ditangani secara hati-hati melalui proses penyimpanan sementara di fasilitas yang telah memenuhi persyaratan, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengangkutan dan pengolahan limbah B3. Seluruh proses pengelolaan limbah B3 dilakukan secara terdokumentasi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memastikan keamanan lingkungan serta meminimalkan potensi risiko pencemaran.

Hazardous Waste

Hazardous waste generated by the Company primarily originates from operational activities, particularly from production and supporting facilities, including used lamps, batteries, oil, and other materials containing hazardous substances.

The Company ensures that hazardous waste is handled carefully through temporary storage in designated facilities that meet regulatory requirements, before being handed over to licensed third parties for transportation and treatment. All hazardous waste management processes are properly documented and carried out in compliance with applicable regulations to ensure environmental safety and minimize pollution risks.

Limbah B3 yang Dihasilkan Berdasarkan Metode Pembuangan (Ton) [F.13] B3 Waste Generated by Disposal Method (Tons)

Metode Pembuangan Disposal Method	2025	2024	2023
Daur ulang Recycle	-	-	-
Dikelola Pihak Ketiga Managed by Third Party	0,108	0.047	0.076
Lainnya Other	-	-	-
Jumlah Total	0,108	0.047	0.076

Berdasarkan metode pembuangannya, pengelolaan limbah B3 Perseroan pada tahun 2025 masih didominasi oleh penanganan melalui pihak ketiga yang memiliki izin resmi. Volume limbah B3 yang dikelola oleh pihak ketiga tercatat sebesar 0,108 ton, mengalami peningkatan sebesar 0,06 ton dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,047 ton dan tahun 2023 sebesar 0,076 ton. Hingga tahun pelaporan, seluruh limbah B3 yang dihasilkan dikelola melalui pihak ketiga sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai bentuk komitmen untuk memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara aman, terkendali, dan memenuhi standar lingkungan.

Based on disposal methods, the Company's hazardous waste management in 2025 remains primarily handled through licensed third-party providers. The volume of hazardous waste managed by third parties was recorded at 0.108 tons, representing an increase of 0.06 tons compared to 0.047 tons in 2024 and 0.076 tons in 2023. As of the reporting year, all hazardous generated is managed through third parties in accordance with applicable regulations, reflecting the Company's commitment to ensuring safe, controlled, and compliant waste management practices.

Limbah Non B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa kertas, plastik, sisa material produksi, serta limbah domestik dari kegiatan operasional. Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan pemilahan limbah sejak dari sumber untuk memudahkan proses pengelolaan lebih lanjut.

Non Hazardous Waste

Non-hazardous waste generated by the Company includes paper, plastic, production-related materials, and general operational waste. The Company implements waste segregation at the source to facilitate proper handling and management.

Perseroan juga mendorong praktik penggunaan ulang dan pengurangan limbah, termasuk optimalisasi penggunaan kertas serta pengelolaan limbah operasional secara lebih efisien. Limbah non-B3 yang telah dipilah selanjutnya dikumpulkan dan diserahkan kepada pihak pengelola yang ditunjuk, termasuk instansi kebersihan setempat atau mitra yang memiliki izin, untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.

In addition, the Company promotes waste reduction and reuse practices, including optimizing paper usage and improving operational efficiency. Segregated non-hazardous waste is subsequently collected and handed over to designated waste management providers, including local sanitation authorities or licensed partners, for further processing in accordance with applicable regulations.

Limbah Non B3 yang Dihasilkan Berdasarkan Metode Pembuangan (Ton) [F.13]
Non B3 Waste Generated by Disposal Method (Tons)

Metode Pembuangan Disposal Method	2025	2024	2023
Digunakan Kembali Reuse	166,78	194,11	175,85
Tempat Pembuangan Sampah Landfill	3,60	4,70	6,05
Lainnya Other	-	-	-
Jumlah Total	170,38	198,81	181,90

Sepanjang tiga tahun terakhir hingga periode palaporan, tidak terjadi kasus tumpahan limbah yang menyebabkan terjadinya pencemaran. [F.15]

For the past three years until the reporting period, there were no cases of waste spills that led to pollution. [F.15]

AIR

Air merupakan salah satu sumber daya yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, khususnya pada fasilitas produksi dan kegiatan domestik. Sumber air yang digunakan Perseroan berasal dari air tanah yang dimanfaatkan secara terbatas sesuai dengan kebutuhan operasional. Secara umum, kegiatan usaha Perseroan tidak tergolong intensif dalam penggunaan air, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola konsumsi air secara bertanggung jawab guna menjaga keberlanjutan sumber daya tersebut.

Pada tahun 2025, total konsumsi air Perseroan tercatat sebesar 11.943 m³, mengalami peningkatan sebesar 993 dibandingkan tahun sebelumnya. Pemantauan penggunaan air dilakukan secara berkala melalui sistem pengukuran menggunakan alat *flowmeter* yang terpasang pada fasilitas operasional, sehingga konsumsi air dapat terukur secara akurat, dikendalikan, dan dievaluasi secara berkelanjutan.

Dalam upaya efisiensi, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif penghematan air, antara lain melalui penggunaan teknologi sanitasi yang lebih efisien seperti keran dan kloset berbasis sensor, optimalisasi penggunaan air dalam kegiatan operasional, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penggunaan air secara bijak. Penerapan teknologi tersebut mendukung pengendalian konsumsi air secara lebih efektif sekaligus meminimalkan potensi pemborosan.

WATER

Water is one of the resources used to support the Company's operational activities, particularly in production facilities and domestic usage. The Company sources its water from groundwater, which is utilized in a controlled manner in accordance with operational needs. Overall, the Company's business activities are not water-intensive; however, it remains committed to managing water consumption responsibly to ensure resource sustainability.

In 2025, the Company's total water consumption was recorded at 11,943 m³, representing an increase of 993 compared to the previous year. Water usage is monitored regularly through measurement systems using flowmeters installed at operational facilities, enabling accurate measurement, control, and continuous evaluation of water consumption.

To improve efficiency, the Company implements various water-saving initiatives, including the use of water-efficient sanitary technologies such as sensor-based faucets and toilets, optimization of water usage in operations, and raising employee awareness regarding responsible water consumption. The application of such technologies supports more effective control of water consumption while minimizing unnecessary usage.



Tabel Pemakaian Air (M³) [F.8], [E-04]
Water Usage Table (M³)

Jenis Air Water Type	2025	2024	2023
Air Bawah tanah Underground Water	11.943	10.950	2.543

Terkait pengelolaan limbah cair, air limbah yang dihasilkan Perseroan umumnya berasal dari kegiatan domestik dan dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dilepas ke lingkungan. Perseroan memastikan bahwa kualitas air limbah yang dibuang telah memenuhi baku mutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kejadian pencemaran lingkungan, kebocoran, maupun tumpahan limbah cair yang menimbulkan dampak terhadap lingkungan. [F.15]

Pengelolaan limbah cair dilakukan melalui prosedur yang terintegrasi dan didukung oleh pengawasan operasional secara berkala guna memastikan efektivitas pengolahan limbah serta kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan keberlanjutan lingkungan, sekaligus meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya air secara bertahap.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menyadari pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi atau area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna yang dilindungi. [F.9]

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif yang berkontribusi terhadap keberlanjutan ekosistem. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui pengelolaan lingkungan operasional yang bertanggung jawab, termasuk penyediaan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau, serta penerapan praktik operasional yang meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar. [F.10]

Ke depan, Perseroan akan terus mengintegrasikan aspek perlindungan keanekaragaman hayati dalam pengelolaan lingkungan secara keseluruhan, sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekosistem secara jangka panjang.

With respect to wastewater management, the Company primarily generates domestic wastewater, which is treated through a wastewater treatment system (WWTP) before being discharged into the environment. The Company ensures that the discharged wastewater meets applicable quality standards. Throughout the reporting period, there were no incidents of environmental pollution, leakage, or wastewater spillage that caused environmental impact. [F.15]

Wastewater management is carried out through integrated procedures supported by regular operational monitoring to ensure effective treatment and compliance with applicable standards. Through this approach, the Company continues to maintain a balance between operational needs and environmental sustainability, while gradually improving water resource management efficiency.

BIODIVERSITY

The Company recognizes the importance of biodiversity conservation as part of its responsibility to maintain environmental balance. Based on its assessment, the Company's operational areas are not located within or in proximity to protected or high biodiversity value areas, and therefore its operations do not have a direct significant impact on biodiversity, including protected flora and fauna. [F.9]

Nevertheless, the Company remains committed to supporting environmental conservation efforts through various initiatives that contribute to ecosystem sustainability. These include responsible environmental management practices, such as the provision and maintenance of green open spaces, as well as the implementation of operational practices aimed at minimizing environmental impact. [F.10]

Going forward, the Company will continue to integrate biodiversity considerations into its overall environmental management approach as part of its commitment to long-term environmental sustainability.

BIAYA LINGKUNGAN

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp2.200.000 yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Biaya tersebut mencakup antara lain pengelolaan limbah melalui pihak ketiga, operasional Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), pengujian kualitas lingkungan seperti udara dan air, serta inisiatif efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan. Alokasi biaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan ketentuan yang berlaku. [F.4]

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait aspek lingkungan hidup dari pemangku kepentingan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Perseroan tetap membuka saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan atau masukan, serta memastikan setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tepat dan transparan sesuai dengan mekanisme yang berlaku. [F.16]

ENVIRONMENTAL COST

In 2025, the Company allocated environmental costs amounting to Rp2,200,000 to support various environmental management and protection activities. These costs include, among others, waste management through third parties, wastewater treatment system (WWTP) operations, environmental quality testing such as air and water, as well as energy efficiency initiatives and the use of renewable energy. This allocation reflects the Company's commitment to ensuring that its operations are conducted in accordance with sustainability principles and applicable regulations. [F.4]

COMPLY TO THE LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental aspects from its stakeholders. This reflects the Company's commitment to conducting its operations in compliance with applicable laws and regulations, as well as implementing responsible environmental management practices. The Company continues to provide communication channels for stakeholders to submit complaints or feedback and ensures that any complaints received will be properly addressed and resolved in a timely and transparent manner in accordance with established procedures. [F.16]





Kinerja Keberlanjutan– Aspek Sosial Kepegawaian Sustainability Performance – Social Aspects of Employment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan dan praktik yang menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan kerja, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari diskriminasi.

Dalam mendukung kesetaraan kesempatan kerja, Perseroan memberikan akses yang setara bagi seluruh individu tanpa membedakan latar belakang gender, usia, suku, agama, maupun kondisi lainnya. Perseroan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, termasuk melalui pemberian kesempatan yang setara dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan penilaian kinerja. **[F.18], [S-01]**

Perseroan menjunjung tinggi prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dijalankan tanpa melibatkan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. Seluruh hubungan kerja didasarkan pada kesepakatan yang sah, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[F.19], [S-09], [S-10]**

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bermartabat, Perseroan juga menerapkan kebijakan anti diskriminasi dan pencegahan pelecehan seksual. Kebijakan ini didukung oleh mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan untuk menyampaikan pengaduan secara aman dan rahasia, serta memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara profesional. **[S-08]**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran hak asasi manusia dalam kegiatan operasional. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan dan pengawasan internal dalam menjaga standar ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. **[S-07]**

Melalui penerapan kebijakan dan praktik tersebut, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

The Company is committed to implementing fair, inclusive, and responsible employment practices as part of its sustainability principles. This commitment is reflected through policies and practices that uphold equal employment opportunities, respect for human rights, and the creation of a safe, comfortable, and non-discriminatory workplace.

In promoting equal employment opportunities, the Company provides equal access to all individuals regardless of gender, age, ethnicity, religion, or other backgrounds. The Company also fosters an inclusive workplace by ensuring equal opportunities in recruitment, career development, and performance evaluation. **[F.18], [S-01]**

The Company upholds respect for human rights by ensuring that all operations are conducted without the use of child labor or forced labor. All employment relationships are based on lawful, transparent agreements in compliance with applicable laws and regulations. **[F.19], [S-09], [S-10]**

To maintain a safe and respectful workplace, the Company also implements policies on non-discrimination and the prevention of sexual harassment. These policies are supported by reporting mechanisms that allow employees to raise concerns safely and confidentially, with all reports handled in a professional manner. **[S-08]**

Throughout 2025, the Company did not record any human rights violations in its operations. This reflects the effectiveness of the Company's policies and internal controls in maintaining responsible labor practices. **[S-07]**

Through these policies and practices, the Company continues to strengthen its commitment to fostering a fair, inclusive, and sustainable working environment for all employees.

Rekrutmen dan Perputaran Pekerja

Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang transparan, objektif, dan berbasis kompetensi untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Proses perekrutan dilakukan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga penyedia jasa rekrutmen guna menjaring talenta terbaik di Indonesia. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara daring maupun luring tanpa dipungut biaya, dengan seluruh komunikasi resmi dilakukan oleh tim *Human Resources* Perseroan melalui media seperti *Zoom* atau *Google Meet*.

Proses rekrutmen dilaksanakan berdasarkan kebutuhan tenaga kerja yang telah diidentifikasi oleh Perseroan, dengan tetap memprioritaskan tenaga kerja lokal. Secara umum, tahapan rekrutmen meliputi proses seleksi administrasi, wawancara, hingga penetapan kandidat terpilih sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

Adapun alur proses rekrutmen karyawan Perseroan disajikan pada bagan berikut:

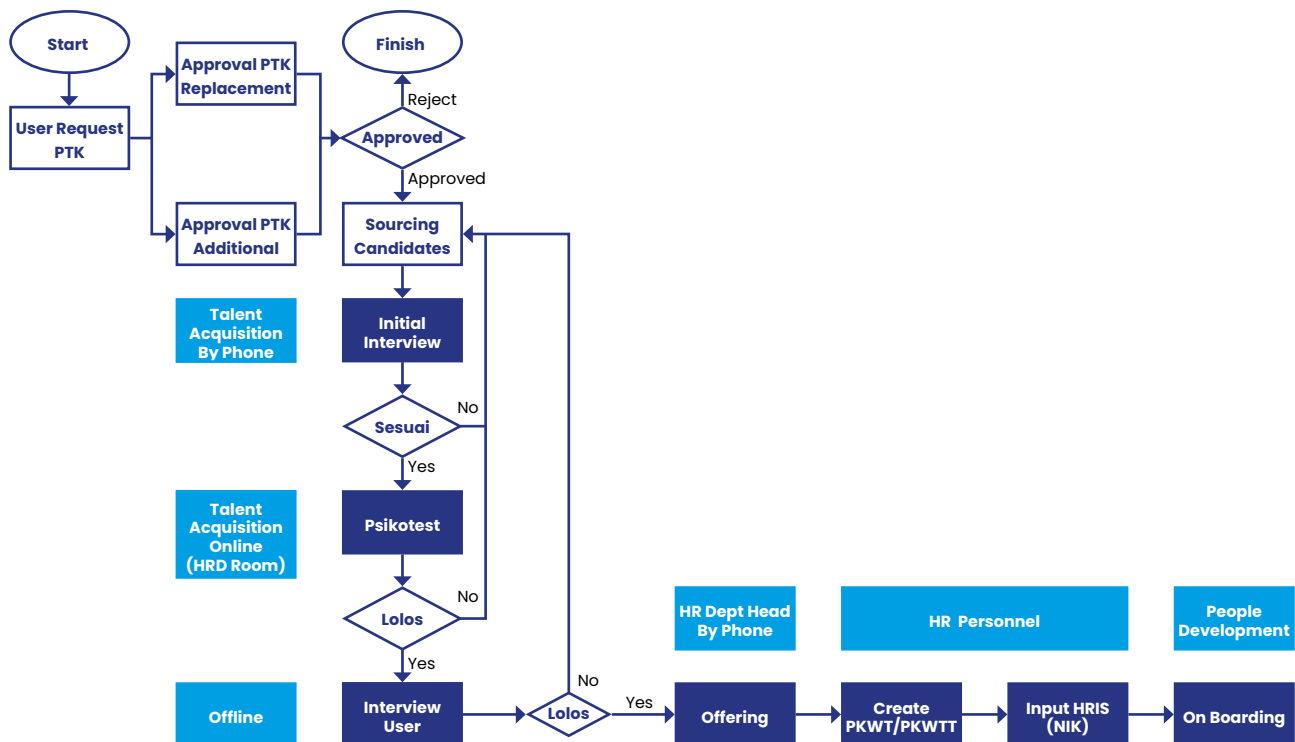
Employee Recruitment and Turnover

The Company implements a transparent, objective, and competency-based recruitment process to ensure the availability of qualified human resources aligned with operational needs. Recruitment is conducted both independently and in collaboration with third-party recruitment service providers to attract top talent in Indonesia. The recruitment process is carried out both online and offline, free of charge, with all official communications conducted by the Company's Human Resources team through platforms such as *Zoom* or *Google Meet*.

Recruitment activities are carried out based on identified workforce needs, with a priority given to local talent. In general, the recruitment process includes administrative screening, interview stages, and the final selection of candidates based on the required qualifications and competencies.

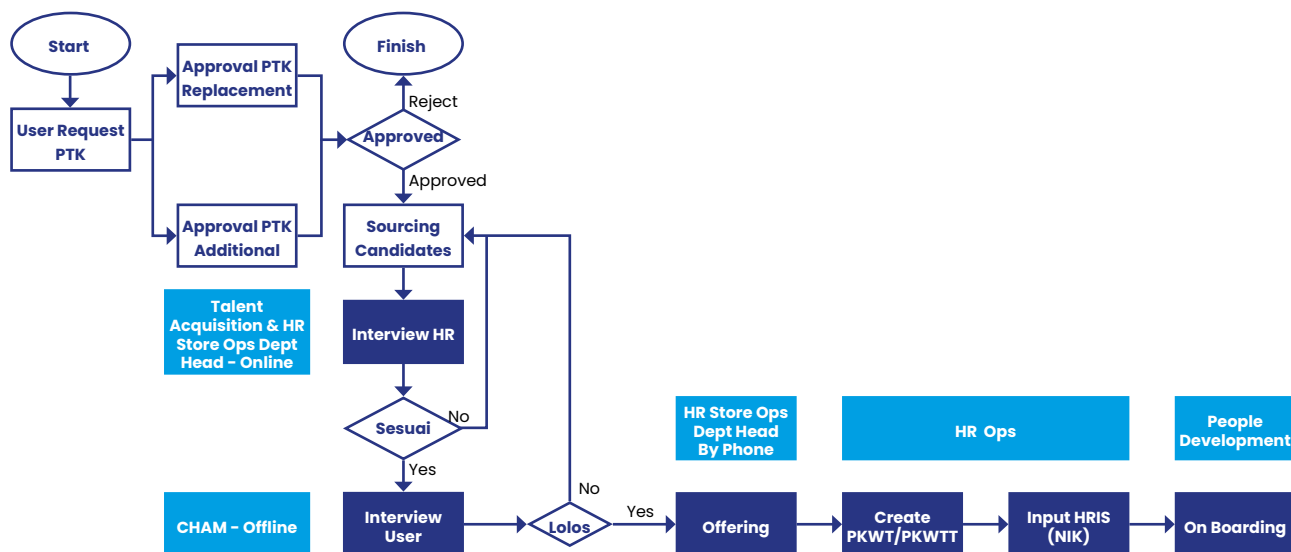
The Company's recruitment process flow is presented in the following diagram:

Alur Rekrutmen di Kantor Pusat
Recruitment Flow Chart in Head Office





Alur Rekrutmen untuk Operasional Penjualan Recruitment flow chart for Sales Operation



Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja dengan memberikan peluang yang sama bagi seluruh kandidat tanpa membedakan gender, latar belakang, maupun kondisi lainnya. Komitmen terhadap kesetaraan gender tercermin dalam komposisi tenaga kerja yang inklusif di berbagai level jabatan.

In its implementation, the Company upholds equal employment opportunity principles by providing fair access to all candidates regardless of gender, background, or other conditions. The Company's commitment to gender equality is reflected in an inclusive workforce composition across various job levels.

Komposisi karyawan berdasarkan gender disajikan pada tabel berikut: [\[S-01\]](#)

The composition of employees by gender is presented in the following table: [\[S-01\]](#)

Tingkat Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Tingkat Pemula Entry Level	1.108	32,57	2.294	67,43
Tingkat Madya Mid-Level	19	44,19	24	55,81
Tingkat Senior Senior Level	4	57,14	3	42,86
Tingkat Eksekutif Executive Level	2	100,00	0	0
Jumlah Karyawan Total Employees	1.133	32,80	2.321	67,20

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan rekrutmen karyawan baru sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan usaha dan kebutuhan operasional. Jumlah karyawan yang direkrut sepanjang tahun 2025 tercatat sebanyak 3.454 orang, dengan komposisi yang mencerminkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja.

In 2025, the Company recruited new employees as part of its efforts to support business growth and operational needs. The total number of new hires during the year was 3,454 employees, reflecting the Company's commitment to equal opportunity principles.

Rincian jumlah rekrutmen karyawan tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Details of employee recruitment in 2025 are presented in the following table:

Kepegawaian Employment	2025			
	Karyawan Masuk Incoming Employee			
	Tetap Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan berdasarkan usia Employee by Age				
<20 tahun <20 years old	0	0	212	247
20-24 tahun 20-24 years old	2	0	395	992
25-29 tahun 25-29 years old	8	10	222	684
30-34 tahun 30-34 years old	14	10	146	208
35-39 tahun 35-39 years old	6	0	85	111
40-45 tahun 40-45 years old	7	0	26	50
>45 tahun >45 years old	6	3	4	6
Karyawan berdasarkan wilayah operasional Employee by Operational Area				
Kantor Pusat Head Office	7	6	43	71
Pabrik Factory	36	17	705	765
Gudang Warehouse	0	0	150	88
Operasional Operation	0	0	192	1.374





	2024				2023			
	Karyawan Masuk Incoming Employee				Karyawan Masuk Incoming Employee			
	Tetap Permanent		Kontrak Contract		Tetap Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	0	1	108	223	1	0	131	285
	5	11	342	684	6	10	292	465
	22	13	190	362	10	12	162	246
	33	23	94	149	7	7	52	70
	14	26	51	85	3	8	28	40
	26	21	16	113	9	3	13	37
	10	5	7	11	4	7	9	9
	25	74	63	41	30	44	31	33
	17	5	436	808	6	3	396	533
	3	0	51	45	1	0	25	37
	15	21	258	733	3	0	232	547

Selain rekrutmen, Perseroan juga memantau tingkat perputaran karyawan sebagai salah satu indikator dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perputaran karyawan merupakan bagian dari dinamika organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang keluar dari Perseroan tercatat sebanyak 234 orang, dengan tingkat perputaran sebesar 8,09%. Perseroan terus berupaya menjaga tingkat retensi karyawan melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, pengembangan kompetensi, serta peningkatan kesejahteraan karyawan.

Rincian perputaran karyawan disajikan pada tabel berikut:

In addition to recruitment, the Company monitors employee turnover as one of the key indicators in human capital management. Employee turnover is part of organizational dynamics influenced by various internal and external factors.

In 2025, the number of employees who left the Company was recorded at 234 employees, with a turnover rate of 8.09%. The Company continues to maintain employee retention through a conducive work environment, competency development, and employee welfare enhancement.

Details of employee turnover are presented in the following table:

Perputaran Karyawan [S-03] Employee Turnover	2025	2024
Karyawan Masuk (rekrutmen) Incoming Employee (recruitment)	267	361
Persentase Karyawan yang Masuk Percentage of New Employees	9,22%	13,65%
Karyawan Keluar Outcoming Employee		
Pensiun Alami Retired	0	1
Meninggal Passed Away	0	0
Mengundurkan Diri Resign*	234	258
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Terminated Due to Violations	0	0
Jumlah Total	234	259
Persentase Karyawan yang Keluar Percentage of Employees Resigning	8,09%	9,79%
Persentase Perputaran Percentage of Turnover	8,66%	11,21%
*Alasan Mengundurkan Diri Reason for Resigning		
Atas Permintaan Sendiri By own request	200	251
Tidak Berkinerja Baik Not Performed	11	2
Kontrak Berakhir Contract Ended	23	6

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan memberikan penghargaan atas kinerja karyawan melalui penerapan sistem remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan. Kebijakan remunerasi disusun secara transparan dan akuntabel dengan mengacu pada kinerja, tanggung jawab jabatan, serta ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Struktur imbal jasa ditetapkan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan keseimbangan antara peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing karyawan tanpa membedakan gender. Perseroan memastikan bahwa tingkat remunerasi yang diberikan telah memenuhi bahkan melampaui ketentuan upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah, dengan rasio upah karyawan pada level terendah terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2025 sebesar 100% (2024: 72%). **[F.20]**

Selain remunerasi, Perseroan juga menyediakan berbagai manfaat tambahan untuk mendukung kesejahteraan karyawan, antara lain jaminan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan, serta pemberian insentif sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Seluruh manfaat tersebut diberikan kepada karyawan di seluruh wilayah operasional sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sejahtera dan berkelanjutan.

Remuneration and Welfare

The Company recognizes employee performance through the implementation of a fair and competitive remuneration system. The remuneration policy is structured in a transparent and accountable manner, taking into account performance, job responsibilities, and compliance with applicable labor regulations.

The compensation structure is determined based on job levels, reflecting a balance between roles, duties, and responsibilities of each employee, without gender discrimination. The Company ensures that the minimum level of compensation exceeds the applicable regional minimum wage, with the ratio of the lowest employee salary to the Provincial Minimum Wage (UMP) in 2025 amounting to 100% (2024: 72%). **[F.20]**

In addition to remuneration, the Company provides various employee benefits to support overall well-being, including social security through BPJS Employment and BPJS Health, health insurance, and performance-based incentives. These benefits are provided to employees across all operational areas as part of the Company's commitment to fostering a sustainable and supportive work environment.



Tunjangan kepada karyawan Benefits to Employees

Jenis Remunerasi/Fasilitas Types of Remuneration/Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji Salary	Ya Yes	Ya Yes
Insentif Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Allowance		
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Fasilitas Facilities		
Seragam Uniform	Tidak No	Tidak No
Asuransi/BPJS Ketenagakerjaan Employment Insurance/BPJS	Ya Yes	Ya Yes
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Ya Yes
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	Ya Yes	Ya Yes
Cuti Melahirkan Maternity Leave	Ya Yes	Ya Yes
Cuti Keluarga inti Meninggal Dunia Nuclear Family Dies Leave	Ya Yes	Ya Yes
Cuti Keluarga Inti Dirawat di RS Nuclear Family Treated in Hospital Leave	Ya Yes	Ya Yes

Pengembangan Karyawan

Penilaian Kinerja

Perseroan secara konsisten menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang terstruktur dan objektif sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan pencapaian. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala setiap tahun kepada karyawan di seluruh tingkatan, dengan mempertimbangkan indikator kinerja utama, pencapaian target, serta kompetensi individu.

Selain sebagai alat evaluasi, penilaian kinerja juga menjadi dasar dalam pengembangan sumber daya manusia, termasuk dalam penentuan promosi, pengembangan karier, serta perencanaan suksesi. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses penilaian dilakukan secara adil, transparan, dan berbasis merit, sehingga memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kinerjanya.

Employee Development

Performance Assessment

The Company consistently implements a structured and objective employee performance appraisal system as part of its efforts to foster a performance-driven work culture. Performance evaluations are conducted periodically on an annual basis for employees at all levels, taking into account key performance indicators, target achievements, and individual competencies.

In addition to serving as an evaluation tool, performance appraisal also functions as the basis for human capital development, including promotion decisions, career development, and succession planning. The Company ensures that all evaluation processes are conducted fairly, transparently, and on a merit-based approach, providing equal opportunities for employees to grow according to their performance and potential.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang mengikuti penilaian kinerja tercatat sebanyak 200 orang, menurun sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan ini sejalan dengan dinamika jumlah tenaga kerja serta kebutuhan operasional Perseroan.

Melalui penerapan sistem penilaian kinerja yang terintegrasi, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pencapaian kinerja usaha secara berkelanjutan.

Penilaian Karyawan Employee Assessment

Level Pegawai Employee Level	2025					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Total Employee who have received an assessment			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment results and relevance of career development		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
Manager	9	9	18	4	0	0
Supervisor	21	18	39	3	3	0
Staff	62	81	143	34	9	7
Non-Staff	0	0	0	0	0	0

Selain melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala, Perseroan juga secara konsisten melaksanakan survei keterikatan pegawai sebagai bagian dari upaya untuk memahami tingkat keterlibatan karyawan, mendorong kreativitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan pengembangan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, survei keterikatan pegawai dilakukan terhadap 270 karyawan sebagai responden dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Setiap responden mengisi kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, yang dilengkapi dengan sesi wawancara oleh tim internal guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait persepsi dan pengalaman karyawan.

Berdasarkan hasil survei tersebut, tingkat keterlibatan karyawan berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa karyawan memiliki tingkat partisipasi dan keterlibatan yang kuat terhadap program Perseroan. Hasil ini mencerminkan efektivitas upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan partisipatif.

In 2025, the number of employees who participated in performance evaluations was recorded at 200 employees, representing a decrease of 8% compared to the previous year. This change reflects the dynamics of workforce composition and operational needs.

Through the implementation of an integrated performance management system, the Company continues to enhance the quality of its human resources while supporting sustainable business performance.

In addition to conducting regular employee performance evaluations, the Company consistently carries out employee engagement surveys as part of its efforts to assess employee involvement, encourage creativity, and foster a work environment that supports innovation and sustainable development.

In 2025, the employee engagement survey was conducted with 270 employees as respondents using both quantitative and qualitative approaches. Each respondent completed a structured questionnaire, complemented by interview sessions conducted by the internal team to gain more comprehensive insights into employees' perceptions and experiences.

Based on the survey results, the level of employee engagement was categorized as high, indicating that employees demonstrated strong participation and engagement in the Company's programs. This result reflects the effectiveness of the Company's efforts in fostering an inclusive and participatory work environment.



2024						2023					
Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Total Employee who have received an assessment			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment results and relevance of career development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Total Employee who have received an assessment			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment results and relevance of career development		
Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi Mutation/ Rotation	Demosi Demotion
13	10	23	0	2	2	35	25	60	0	1	0
41	45	86	31	1	32	106	121	227	37	2	0
30	79	109	43	4	47	23	28	51	60	6	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Penilaian Assessment	2025	2024	2023
Terlibat Engaged	270	187	198
Tidak Terlibat Not Engaged	0	0	0

Pengembangan Kompetensi [F.22], [S-05]

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai salah satu faktor kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan karyawan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan bisnis, sekaligus mendukung adaptasi terhadap perubahan dinamika industri.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan fungsional guna mendukung produktivitas, keselamatan kerja, serta kelancaran operasional. Sementara itu, dalam jangka panjang, pengembangan kompetensi diarahkan untuk mendukung kesiapan organisasi dalam menjalankan strategi bisnis serta memastikan keberlanjutan kepemimpinan.

Competency Development [F.22], [S-05]

The Company considers employee competency development as a key factor in maintaining competitiveness and ensuring long-term business sustainability. These efforts are carried out continuously to ensure employees possess capabilities that are aligned with business needs, while also supporting adaptability to evolving industry dynamics.

Competency development is implemented through various training and educational programs designed to deliver both short-term and long-term benefits. In the short term, these programs aim to enhance technical and functional skills to support productivity, occupational safety, and operational continuity. In the long term, competency development is directed toward strengthening organizational readiness in executing business strategies and ensuring leadership sustainability.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawan, antara lain meliputi *Leadership Development Program* dan *Udemy Business*.

Program-program tersebut diikuti oleh 1.224 karyawan dengan total jam pelatihan mencapai 7.562 jam. Melalui pelaksanaan program ini, Perseroan terus mendorong peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, baik dari aspek teknis, manajerial, maupun pengembangan *soft skills*.

Throughout 2025, the Company conducted various competency development programs, including Leadership Development Program and Udemy Business.

These programs were attended by 1,224 employees, with a total of 7,562 training hours delivered. Through these initiatives, the Company continues to promote continuous improvement in employee competencies, covering technical, managerial, and soft skill development.

Pelatihan Karyawan Employee Training

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employee Who Have Received Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee
	(a)			(b)	(c = b/a)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
2025					
Keseluruhan Entirety	289	935	1.224	7.562	6,17
Berdasarkan Jenis Pelatihan By Types of Training					
Softs Skill	265	832	1.097	5.690	5,18
Hard Skill	139	494	633	1.872	2,95
2024					
Keseluruhan Entirety	160	289	449	20.860	46,4
Berdasarkan Jenis Pelatihan By Types of Training					
Softs Skill	35	91	125	227	1,81
Hard Skill	114	180	324	3.142	9,69
2023					
Keseluruhan Entirety	158	180	338	1312	3,8
Berdasarkan Jenis Pelatihan By Types of Training					
Softs Skill	7	2	9	432	48
Hard Skill	158	180	338	880	2,6



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan total biaya sebesar Rp46 juta. Jumlah ini menurun sebesar 86,38% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama dipengaruhi oleh penyelenggaraan program pengembangan kepemimpinan (*leadership*) bagi level manajemen serta penguatan program pelatihan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan.

Throughout 2025, the Company conducted various employee training and development programs with a total expenditure of Rp46 million. This amount decreased by 86.38% compared to the previous year, primarily driven by the implementation of leadership development programs for management-level employees, along with the strengthening of other training initiatives aligned with the Company's competency development needs.

Biaya Pelatihan Training Costs

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp-Juta Million	46.156.328	338.877.333	1.434.195.921

Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) [S-11]

Lingkungan yang Aman dan Nyaman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Komitmen ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten memastikan ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung K3 di seluruh area operasional. Fasilitas tersebut antara lain meliputi alat pemadam api ringan (APAR), kotak P3K, sistem deteksi kebakaran, serta perlengkapan keselamatan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta menciptakan rasa aman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitasnya.

Selain penyediaan fasilitas, Perseroan juga menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) K3 yang mencakup pengelolaan organisasi K3, pemenuhan aspek kesehatan kerja, pemeliharaan peralatan operasional, pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur tanggap darurat. Penerapan SOP ini dilakukan secara konsisten untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan.

Improving Occupational Health And Safety (OHS) [S-11]

Safe and Comfortable Environment [F.21]

The Company is committed to providing a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees as part of its Occupational Health and Safety (OHS) implementation. This commitment is carried out in compliance with applicable regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

In its implementation, the Company consistently ensures the availability of OHS facilities and supporting infrastructure across all operational areas. These include fire extinguishers (APAR), first aid kits, fire detection systems, and other safety equipment tailored to the needs of each work unit. These efforts are aimed at minimizing workplace risks while fostering a safe and secure working environment for employees.

In addition to providing facilities, the Company implements OHS Standard Operating Procedures (SOPs) covering OHS governance, occupational health standards, maintenance of operational equipment, safety training programs, use of personal protective equipment (PPE), and emergency response procedures. These SOPs are consistently applied to ensure that all operational activities comply with established safety standards.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat *zero accident* dan tidak terdapat kejadian fatalitas. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas implementasi sistem K3 serta komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman secara berkelanjutan. [S-06]

Throughout 2025, the Company recorded zero accidents and no fatalities. This achievement reflects the effectiveness of the Company's OHS implementation and its ongoing commitment to maintaining a safe and comfortable working environment. [S-06]

Frekuensi Kecelakaan kerja dari total pegawai
Frequency of work accidents from total employees

0

Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries of total employees (%)

0%

Pelatihan dan Sosialisasi K3

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kesadaran dan kompetensi karyawan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari upaya membangun budaya keselamatan kerja (*safety culture*) yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan kebijakan, prosedur, serta sosialisasi internal guna memastikan bahwa seluruh karyawan memahami potensi risiko dan langkah mitigasi dalam setiap aktivitas operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan K3 secara formal. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga penerapan prinsip K3 melalui implementasi prosedur operasional, pengawasan rutin, serta komunikasi internal terkait aspek keselamatan kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan praktik K3 dalam operasional sehari-hari serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

OHS Training And Dissemination

The Company remains committed to strengthening employee awareness and competence in Occupational Health and Safety (OHS) as part of its efforts to build a sustainable safety culture. This commitment is reflected through the development of policies, procedures, and internal awareness initiatives to ensure that all employees understand potential risks and the necessary mitigation measures in their daily operations.

In 2025, the Company did not conduct formal OHS training programs. Nevertheless, the Company continued to uphold OHS practices through the implementation of operational procedures, routine supervision, and internal communication on workplace safety. This approach aims to ensure the continuity of OHS practices in daily operations and to support a safe, healthy, and productive working environment.





Kinerja Sosial – Aspek Sosial Masyarakat Sustainability Performance – Social Aspects of Community

Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi masyarakat serta mendukung keberlanjutan usaha. Program ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan tanggung jawab sosial, tetapi juga diarahkan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan pendekatan yang selaras dengan strategi bisnis, nilai perusahaan, serta prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Perseroan memastikan setiap program dirancang secara tepat sasaran melalui pelibatan pemangku kepentingan, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara optimal dan berkelanjutan oleh masyarakat.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi memberikan dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak tersebut dapat berupa peningkatan aktivitas ekonomi lokal melalui penyerapan tenaga kerja, kemitraan dengan pemasok lokal, serta kontribusi terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di lingkungan sekitar. Di sisi lain, aktivitas operasional juga berpotensi menimbulkan dampak seperti peningkatan mobilitas, penggunaan sumber daya, serta potensi gangguan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik.

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif serta mengoptimalkan dampak positif melalui penerapan pengelolaan operasional yang bertanggung jawab dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perseroan juga secara aktif melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pemerintah setempat, untuk memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, serta memberikan manfaat yang berkelanjutan.

The Company implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs as part of its commitment to creating shared value for the community while supporting business sustainability. These initiatives are not only aimed at fulfilling social responsibilities, but also at delivering sustainable positive impacts on the welfare of communities surrounding the Company's operational areas.

The implementation of CSER programs is aligned with the Company's business strategy, corporate values, and sustainable development principles, including contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company ensures that each program is well-targeted through stakeholder engagement, enabling the initiatives to deliver optimal and sustainable benefits to the community.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company's operational activities may have both direct and indirect impacts on the surrounding communities. These impacts include positive contributions such as local economic development through employment opportunities, partnerships with local suppliers, and support for small and micro enterprises. On the other hand, operational activities may also pose potential impacts such as increased mobility, resource usage, and environmental disturbances if not properly managed.

The Company is committed to minimizing negative impacts while maximizing positive contributions through responsible operational management and the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs. The Company also actively engages with stakeholders, including local communities and authorities, to ensure that its operations are aligned with community needs and expectations, and contribute to sustainable development.



Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial [F.25], [S-12]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung pembangunan sosial di sekitar wilayah operasional. Program-program tersebut disusun secara terarah dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, selaras dengan strategi perusahaan, serta berkontribusi terhadap penciptaan nilai jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan berbagai inisiatif sosial yang mencakup sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan kepada anak yatim piatu
2. Memberikan donasi kepada yayasan penyandang disabilitas
3. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam

Anggaran TJSL

Selama tahun 2025, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp624,4 juta untuk mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hingga akhir tahun, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp103,6 juta atau setara dengan 16,59% dari total anggaran yang dialokasikan.

Perbedaan antara anggaran dan realisasi tersebut disebabkan oleh penyesuaian prioritas program, di mana sisa anggaran akan dialokasikan untuk mendukung keberlanjutan program TJSL pada periode berikutnya. Rincian realisasi anggaran program TJSL tahun 2025 disajikan pada tabel berikut. [F.25]

Implementation of Social Responsibility Programs [F.25], [S-12]

As part of its commitment to business sustainability, the Company implements various Social Responsibility programs designed to deliver tangible benefits to communities and support social development in its operational areas. These programs are structured by considering stakeholder needs, aligned with the Company's strategy, and aimed at creating long-term value. Throughout 2025, the Company carried out various social initiatives, including the following:

1. Provision of assistance to orphaned children
2. Donations to disability foundations
3. Provision of relief aid to victims of natural disasters

TJSL Budget

Throughout 2025, the Company allocated a budget of Rp624.4 million to support the implementation of its Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) programs. By the end of the year, the realized expenditure amounted to Rp103.6 million, representing 16.59% of the total allocated budget.

The variance between the allocated budget and its realization was due to prioritization adjustments, with the remaining budget to be allocated for the continuation of SER programs in the following period. Details of the SER budget realization for 2025 are presented in the table below. [F.25]



Realisasi Anggaran Budget Realization

Jenis Kegiatan Types of Activity	Deskripsi Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievement	2025		Realisasi 2024 Realization	Realisasi 2023 Realization
				Anggaran Budget	Realisasi Realization		
Sosial Ekonomi Socio-Economic	Santunan kepada anak Yatim Piatu, donasi kepada yayasan penyandang disabilitas & mengirimkan bantuan kepada korban bencana alam. Donationst to orphans, donations to foundations for persons with disabilities, and distribution of aid to victims of natural disasters.	Meringankan beban saudara-saudara kita yang membutuhkan dan memulihkan fungsi sosial Ease the burden of our brothers and sisters in need and restore social function	16,59%	624,4	103,6	181,9	143

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme formal untuk menerima dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, serta hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Mekanisme ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun laporan terkait dampak operasional Perseroan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan.

Pengaduan dapat disampaikan melalui *email* serta laman resmi Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Berikut *channel* pengaduan yang tersedia:



Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tepat waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat pengaduan masyarakat yang diterima melalui seluruh saluran yang tersedia. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional Perseroan dalam meminimalkan dampak terhadap masyarakat.

Public Complaints [F.24]

The Company has established formal mechanisms to receive and address community complaints as part of its commitment to transparency, accountability, and maintaining harmonious relationships with stakeholders. These mechanisms enable the public to submit feedback, concerns, or reports related to the Company's operational impacts through designated communication channels.

Complaints can be submitted via email and through the Company's official website under the Corporate Governance section. The available complaint channels are as follows:

All complaints received are followed up in a timely manner in accordance with applicable procedures.

Throughout 2025, the Company recorded no community complaints received through all available channels. This reflects the effectiveness of the Company's operational management in minimizing community impacts.

Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Perseroan menyadari bahwa kualitas produk dan layanan merupakan faktor utama dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang ditawarkan memenuhi standar kualitas, keamanan, dan keandalan, serta selaras dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar operasional yang konsisten, pengawasan kualitas yang berkelanjutan, serta penyediaan layanan yang responsif dan berorientasi pada kepuasan konsumen.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi, sebagai bagian dari penerapan prinsip perlindungan konsumen dan tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas, transparan, serta dapat diakses oleh seluruh konsumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh konsumen memperoleh perlakuan yang adil, termasuk dalam hal akses terhadap informasi produk, proses transaksi, serta layanan purna jual. Perseroan juga menerapkan standar operasional dan prosedur pelayanan yang konsisten guna menjaga kualitas layanan serta meningkatkan kepuasan konsumen.

Melalui komitmen ini, Perseroan terus berupaya membangun kepercayaan konsumen serta menjaga hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dengan seluruh pelanggan.

Inovasi Dan Pengembangan Produk [F.26]

Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi dan pengembangan produk sebagai bagian dari strategi untuk menjaga daya saing di industri ritel fashion yang dinamis. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan desain produk yang mengikuti tren terkini, penggunaan material berkualitas, serta penyesuaian produk dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menghadirkan koleksi produk yang lebih variatif dan relevan dengan gaya hidup modern, termasuk pengembangan koleksi khusus pada momentum tertentu serta peningkatan kualitas bahan seperti *cotton*, *linen*, dan *polyester* dengan karakteristik yang lebih nyaman dan fungsional.

Products/Services Responsibility

The Company recognizes that the quality of its products and services is a key factor in maintaining customer trust and satisfaction. Therefore, the Company is committed to ensuring that all products and services meet quality, safety, and reliability standards, while aligning with customer needs and expectations. This commitment is implemented through consistent operational standards, continuous quality control, and the provision of responsive, customer-oriented services.

Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company is committed to providing equal services for its products and/or services to all consumers without discrimination, as part of its implementation of consumer protection principles and good corporate governance. This commitment is reflected through the provision of high-quality, transparent, and accessible products and services in accordance with applicable regulations.

In its implementation, the Company ensures that all consumers receive fair treatment, including access to product information, transaction processes, and after-sales services. The Company also applies consistent service standards and procedures to maintain service quality and enhance customer satisfaction.

Through this commitment, the Company strives to build consumer trust and maintain long-term, sustainable relationships with its customers.

Product Innovation And Development [F.26]

The Company continuously undertakes product innovation and development as part of its strategy to maintain competitiveness in the dynamic fashion retail industry. These efforts are carried out through the development of designs aligned with current trends, the use of high-quality materials, and the adaptation of products to meet evolving customer preferences. Throughout 2025, the Company introduced more diverse and relevant product collections, including seasonal collections and enhancements in material quality such as *cotton*, *linen*, and *polyester* with improved comfort and functionality.



Selain inovasi pada produk, Perseroan juga melakukan pengembangan konsep ritel melalui peluncuran format gerai baru seperti konsep Manzone & Minimal store yang menghadirkan pengalaman berbelanja yang lebih terintegrasi antara produk pria dan wanita dalam satu lokasi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan sekaligus memperluas pilihan produk dalam satu ekosistem ritel yang lebih lengkap.

Di sisi lain, Perseroan juga memperkuat inovasi melalui pengembangan kanal penjualan digital serta optimalisasi proses produksi, termasuk investasi pada otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menghadirkan produk yang kompetitif, baik dari sisi kualitas maupun harga, serta menjangkau konsumen secara lebih luas melalui berbagai kanal distribusi.

Melalui kombinasi inovasi produk, pengembangan konsep ritel, serta transformasi digital, Perseroan terus berupaya menghadirkan produk dan layanan yang bernilai tambah, sekaligus memperkuat posisi sebagai perusahaan ritel fashion yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

Memastikan Kualitas dan Keamanan [F.27]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang berlaku, sehingga aman digunakan oleh pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan proses pengendalian kualitas yang mencakup tahap pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk ke pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan evaluasi produk secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan standar kualitas, kenyamanan, serta keamanan penggunaan. Pengendalian kualitas juga dilakukan melalui kerja sama dengan pemasok yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, termasuk dalam hal kualitas material dan proses produksi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses evaluasi kualitas dan keamanan, serta tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berkaitan dengan dampak keamanan produk terhadap pelanggan. Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan penarikan kembali (*recall*) produk dari pasar, yang mencerminkan efektivitas sistem pengendalian kualitas serta komitmen Perseroan dalam menjaga keamanan produk bagi konsumen. [F.27], [F.29]

In addition to product innovation, the Company also developed its retail concept through the introduction of new store formats such as the Manzone & Minimal store, offering a more integrated shopping experience by combining men's and women's fashion products within a single location. This initiative aims to enhance customer convenience while expanding product offerings within a more comprehensive retail ecosystem.

Furthermore, the Company strengthened its innovation efforts through the development of digital sales channels and the optimization of production processes, including investments in automation to improve efficiency and product quality. This approach enables the Company to deliver competitive products in terms of both quality and pricing, while expanding its market reach across multiple distribution channels.

Through the combination of product innovation, retail concept development, and digital transformation, the Company continues to deliver value-added products and services, while strengthening its position as an adaptive and customer-oriented fashion retail company.

Ensuring Quality And Safety [F.27]

The Company is committed to ensuring that all products marketed meet applicable quality and safety standards, making them safe for customer use. This commitment is implemented through quality control processes covering raw material selection, production processes, and product distribution to customers.

In practice, the Company conducts periodic product evaluations to ensure compliance with quality standards, comfort, and safety requirements. Quality control is also carried out through collaboration with suppliers that meet the Company's established criteria, particularly in terms of material quality and production processes.

Throughout 2025, the Company ensured that all products marketed had undergone quality and safety evaluations, with no incidents of non-compliance related to product safety impacts on customers. In addition, the Company did not conduct any product recalls during 2025, reflecting the effectiveness of its quality control system and its commitment to ensuring product safety for consumers. [F.27], [F.29]

Dampak Produk dan Jasa [F.28]

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan memberikan berbagai dampak terhadap pelanggan dan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak positif yang dihasilkan antara lain berupa pemenuhan kebutuhan gaya hidup melalui produk fashion yang berkualitas, peningkatan kenyamanan dan kepercayaan pelanggan, serta kontribusi terhadap aktivitas ekonomi melalui jaringan ritel yang luas.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa produk dan jasa juga memiliki potensi dampak yang perlu dikelola secara bertanggung jawab, seperti penggunaan material, proses produksi, serta pengelolaan limbah kemasan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meminimalkan potensi dampak negatif melalui pengendalian kualitas produk, pemilihan bahan yang sesuai standar, serta penguatan praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

Melalui pengelolaan dampak secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang dihasilkan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pelanggan, tetapi juga tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan secara konsisten melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi kinerja produk dan layanan, serta sebagai dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan menuju layanan yang lebih optimal. Pengukuran ini dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan yang mencakup berbagai aspek, antara lain kualitas produk, pelayanan, kenyamanan berbelanja, serta pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang melibatkan 164 responden dari berbagai segmen pelanggan di seluruh area penjualan. Berdasarkan hasil survei tersebut, Perseroan mencatat indeks kepuasan pelanggan sebesar 98%, yang berada dalam kategori puas. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pelanggan memberikan penilaian positif terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan memanfaatkan hasil survei tersebut sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta memastikan bahwa kebutuhan dan harapan pelanggan dapat terpenuhi secara optimal.

Products and Services Impact [F.28]

The Company's products and services generate various impacts on customers and society, both directly and indirectly. Positive impacts include fulfilling lifestyle needs through quality fashion products, enhancing customer comfort and trust, and contributing to economic activities through an extensive retail network.

At the same time, the Company recognizes that its products and services may also pose potential impacts that must be managed responsibly, such as material usage, production processes, and packaging waste management. Therefore, the Company continuously strives to minimize potential negative impacts through product quality control, responsible material selection, and the strengthening of efficient and responsible operational practices.

Through continuous impact management, the Company is committed to ensuring that its products and services not only deliver value to customers but also uphold sustainability and social responsibility principles.

Customer Satisfaction [F.30]

The Company consistently measures customer satisfaction as part of its efforts to evaluate the performance of its products and services, as well as to support continuous improvement toward service excellence. This measurement is conducted through customer satisfaction surveys covering various aspects, including product quality, service quality, shopping experience, and overall customer experience.

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey involving 164 respondents from various customer segments across all sales areas. Based on the survey results, the Company recorded a customer satisfaction index of 98%, categorized as satisfied. This indicates that, overall, customers provided positive feedback on the Company's products and services.

The Company continuously utilizes the survey results as a basis for improving service quality, strengthening customer relationships, and ensuring that customer needs and expectations are optimally fulfilled.



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback on the Previous Sustainability Report

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025, PT Mega Perintis Tbk terus melakukan evaluasi internal terhadap kualitas penyajian dan kelengkapan informasi laporan sebelumnya. Hingga periode pelaporan, tidak terdapat umpan balik signifikan dari pemangku kepentingan yang memerlukan penyesuaian material.

Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan penyempurnaan pada struktur pengungkapan, kualitas data, serta keterkaitan antara kinerja dan strategi keberlanjutan guna memastikan laporan yang disajikan semakin relevan, transparan, dan informatif bagi para pemangku kepentingan.

In the preparation of the 2025 Sustainability Report, PT Mega Perintis Tbk continuously conducted internal evaluations on the quality and completeness of previous disclosures. During the reporting period, no significant stakeholder feedback was identified that required material adjustments.

Nevertheless, the Company has enhanced the structure of disclosures, data quality, and the linkage between performance and sustainability strategy to ensure that the report is more relevant, transparent, and informative for stakeholders.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

External Assurance

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 PT Mega Perintis Tbk belum memperoleh verifikasi tertulis dari pihak independen (*external assurance provider*). Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data dan sistem pelaporan internal yang berlaku.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan proses pengumpulan dan pengelolaan data keberlanjutan guna meningkatkan kualitas pengungkapan, serta mempertimbangkan penerapan verifikasi oleh pihak independen pada periode pelaporan mendatang sebagai bagian dari upaya peningkatan transparansi dan kredibilitas laporan.

The 2025 Sustainability Report of PT Mega Perintis Tbk has not been externally assured by an independent assurance provider. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this report has been prepared in an accurate, reliable, and accountable manner based on its internal data and reporting systems.

The Company continues to strengthen its sustainability data management and reporting processes to enhance disclosure quality and is considering obtaining external assurance in future reporting periods as part of its commitment to improving transparency and report credibility.

Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Mega Perintis Tbk tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di masa mendatang, kami sangat mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari para pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan serta memberikan nilai tambah terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Mega Perintis Tbk. In our continuous effort to improve the quality of future reporting, we welcome feedback, suggestions, and input from readers and users of this report. The Company remains committed to enhancing its sustainability performance and delivering the best value to all stakeholders.

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan)
Name (optional)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

E-mail

Telp/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Category

☐ Pemerintah
Government

☐ Pelanggan
Customers

☐ Akademisi
Academics

☐ Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors

☐ Mitra Kerja (Vendor dan Supplier)
Business Partners (Vendors and Suppliers)

☐ Masyarakat
Community

☐ Karyawan
Employees

☐ Media Massa
Mass Media

☐ Lain-lain
Others:

Penilaian Laporan Report Evaluation

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.
Please select the answer that best reflects your opinion.

Ya
Yes

Tidak
No

Catatan Anda
Your Comments

Laporan ini mudah dimengerti?
This report is easy to understand?

Laporan ini bermanfaat bagi Anda?
This report is useful for you?

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan berkelanjutan?
This report reflects the Company's performance in sustainable development?



Penilaian Aspek Material Materiality Assessment

Mohon berikan penilaian atas tingkat kepentingan aspek berikut bagi keberlanjutan PT Mega Perintis Tbk, dengan nilai sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Penting,
- 2 = Tidak Penting,
- 3 = Cukup Penting,
- 4 = Penting,
- 5 = Sangat Penting

Please provide your assessment of the importance of the following aspects for the sustainability of PT Mega Perintis Tbk, with the following scale:

- 1 = Not Important at All,
- 2 = Slightly Important,
- 3 = Moderately Important,
- 4 = Important,
- 5 = Very Important

Aspek Aspect	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Kinerja Lingkungan Environmental Performance					
Kinerja Sosial – Aspek Ketenagakerjaan dan K3 Social Performance – Employment & OHS					
Kinerja Sosial – Aspek Masyarakat Social Performance – Community					
Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan Product & Customer Responsibility					

Saran dan Masukan Suggestions and Feedback

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions/comments on this report:

Penutup Closing

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please kindly return this feedback form to:

PT MEGA PERINTIS TBK
Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan – Setiabudi
Jakarta Selatan 12940 – Indonesia
T: +6221 2992 0000
F: +62 21 2992 1111
E: corpsec@megaperintis.co.id
www.megaperintis.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 [G.4]

List of Disclosures in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	190
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	193
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	194
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	194
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	47
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	42
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	42, 43, 55, 65, 68
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	42, 50
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	42
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	42
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	26 - 36
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	163
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related Sustainable Finance	163
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	175 - 177
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	196 -197
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	197
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	195



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	198
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation.	198
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	212
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	202
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	204
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	205
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	211
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	211
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	211
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	207
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	207 - 208
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	209, 210
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	208 - 210
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurred (If Any)	210, 211
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved.	212

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	228
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	213
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	213
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	218
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	223
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	221 - 223
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	225
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	227
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	226 - 227
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the Development of Sustainable Finance Products and/or Services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	228 - 229
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	229
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	230
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of Products Recalled	229
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	230
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Parties (If Any)	231
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	232 - 233
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	231
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	234



Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan Pages in the Sustainability/Annual Report
Aspek Lingkungan Environment Aspects		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	207
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	207
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electric Energy Consumption	204
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	211
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	208 – 210
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	195
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	207 – 208
Aspek Sosial Social Aspects		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	213, 215
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	67
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	218
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	67
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	221–223
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	224
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	213
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	213
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	213
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	213
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees	223
S-12	Corporate Social Responsibility	226 – 227



Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/Annual Report
Aspek Tata-kelola Governance Aspects		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	143
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	131, 139
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	127, 135
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	133, 142
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	132, 139
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Election of the Board	128 – 129, 137
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	178 – 180, 183
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	184
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	143



Laporan Keuangan

Financial Statement

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	98 - 101	<i>The Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MEGA PERINTIS TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MEGA PERINTIS TBK
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Alamat kantor : Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta
Selatan, 12940
Alamat Rumah : Springhill Terrace Residences D6
Blok PH 2 No.33 Kel.
Pademangan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Franxiscus Afat Adinata
Nursalim
Office address : Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Residential address : Springhill Terrace Residences
Blok PH 2 No.33 Kel.
Pademangan, Jakarta Utara
Title : President Director

2. Nama : Luki Rusli
Alamat kantor : Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta
Selatan, 12940
Alamat : Jl. Malabar no. 43, Guntur,
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Luki Rusli
Office address : Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Residential address : Jl. Malabar no. 43, Guntur,
Setiabudi, Jakarta Selatan,
12940
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mega Perintis Tbk
2. Laporan keuangan PT Mega Perintis Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mega Perintis Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mega Perintis Tbk
2. The financial statements of PT Mega Perintis Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Mega Perintis Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Mega Perintis Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system in the Company

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Luki rusli
Direktur Keuangan/ Finance Director

Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur Utama/ President Director

Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Laporan No. 00198/2.0851/AU.1/05/1221-5/1/III/2026****Report No. 00198/2.0851/AU.1/05/1221-5/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Mega Perintis Tbk****PT Mega Perintis Tbk****Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Mega Perintis Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Sewa sesuai dengan PSAK 116 "Sewa"

Lihat Catatan 3m "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa", Catatan 4 "Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee dan Estimasi IBR untuk Sewa", Catatan 12 "Sewa" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki saldo aset hak-guna dengan nilai tercatat sebesar Rp 105.414.745.953, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 131.564.016.752, yang merupakan 14% dari jumlah aset konsolidasian, serta saldo liabilitas sewa sebesar Rp 58.322.284.914, dimana masing-masing sebesar Rp 11.231.301.958 dan Rp 47.090.982.956 untuk bagian jangka pendek dan jangka panjang, yang merupakan 8% dari jumlah aset konsolidasian. Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak dimana terdapat berbagai persyaratan serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan termasuk dengan suku bunga pinjaman inkremental.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menguji keakuratan data sewa yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Grup dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Lease in accordance to PSAK 116 "Leases"

Refer to Note 3m "Material Accounting Policy Information - Leases", Note 4 "Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee and Estimating the IBR for Leases", Note 12 "Leases" to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's right-of-use assets with a carrying amount of Rp 105,414,745,953 net of accumulated depreciation of Rp 131,564,016,752, which represents 14% of the total consolidated assets, and lease liabilities with amount of Rp 58,322,284,914 of which Rp 11,231,301,958 and Rp 47,090,982,956 for short-term and long-term portions, respectively, representing 8% of total consolidated assets, as shown in Note 12 to the consolidated financial statements. We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the carrying value of right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and the large number of lease agreements where there are various terms and judgments and estimates applied including with incremental borrowing rates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We tested the accuracy of underlying lease data, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which includes reviewing the Group's considerations in determining the lease term and supporting evidence relating to options to extend or early termination lease.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Sewa sesuai dengan PSAK 116 "Sewa" (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami mengevaluasi kelengkapan transaksi sewa dengan menguji pencatatan sewa, melalui uji petik, dengan perhitungan sewa, melakukan rekonsiliasi jumlah toko dalam perhitungan sewa dengan daftar lokasi toko yang dimiliki Grup selama tahun berjalan dan mengevaluasi perjanjian baru maupun addendum untuk menilai apakah perjanjian tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 116 atau memiliki suatu dampak terhadap perhitungan sewa.
- Kami menguji konsistensi dan keakuratan matematis atas perhitungan PSAK 116, melalui uji petik dengan melakukan perhitungan kembali. Kami juga mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, untuk setiap perjanjian sewa baru.
- Kami mengevaluasi apakah pengungkapan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penilaian persediaan

Lihat Catatan 3i "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan", Catatan 4 "Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Cadangan atas Penurunan Nilai Persediaan" dan Catatan 8 "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo persediaan Grup sebesar Rp 422.065.899.512, yang merupakan 55,45% dari jumlah aset konsolidasian diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Kami mempertimbangkan penilaian persediaan sebagai hal audit utama karena sulit untuk mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan di industri pakaian jadi yang dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi di tempat Grup beroperasi, serta perubahan selera pelanggan dan tindakan pesaing sebagai tanggapan terhadap perubahan kondisi pasar.

Key Audit Matters (continued)

Lease in accordance to PSAK 116 "Leases" (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We evaluated the completeness of lease transactions by testing the recording of leases, on a sampling basis to the rent calculation, reconciling the number of stores in the lease calculation to the list of store locations owned by the Group during the year and the related lease agreements. We also evaluated new agreements and addendum to assess whether these agreements contain a lease in accordance with PSAK 116 or have any impact on the lease calculation.
- We tested the consistency and mathematical accuracy of the PSAK 116 calculations on a sampling basis through recalculation. We also evaluated the consistency and application of discount rates in lease calculations and performed a recalculation on a sampling basis, for each new lease agreements.
- We evaluated whether the disclosures in Note 12 to the consolidated financial statements comply with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Valuation of inventories

Refer to Note 3i "Material Accounting Policy Information - Inventories", Note 4 "Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Decline in Values of Inventories" and Note 8 "Inventories" to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's inventories balance of Rp 422,065,899,512, which represents 55.45% of the total consolidated assets was measured at the lower of cost and net realizable value. We consider the valuation of inventories to be a key audit matter as it is difficult to estimate the net realizable value of inventories in the apparel industry which can be affected by changes in economic conditions in which the Group operates, as well as changes in customer tastes and competitors' actions in response to changing market conditions.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian persediaan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang prosedur yang diterapkan oleh manajemen dalam mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan.
- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan. Kami melakukan prosedur *roll back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai persediaan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of inventories (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the procedures implemented by management in estimating the net realisable value of inventories.
- We observed the physical inventory counts on a sampling basis. We performed roll back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sampling basis.
- We evaluated the adequacy of the allowance for decline in values of inventories. We evaluated management estimates and assumptions relating to the allowance for decline in values of inventories. We also tested inventories items, on a sampling basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.
- We assessed whether the related disclosures in Note 8 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.1221
31 Maret 2026 / March 31, 2026



00198

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	4.754.357.651	7.740.834.073	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6, 15	34.389.676.981	33.323.269.380	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7	48.936.906	497.057.696	Third parties
Persediaan	8, 15	422.065.899.512	345.403.258.386	Inventories
Uang muka	9	3.420.927.673	11.190.541.622	Advances
Pajak dibayar di muka	18	2.549.421.344	1.322.672.407	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10	7.383.061.585	9.325.105.625	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		474.612.281.652	408.802.739.189	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11, 15, 16	105.408.877.449	112.047.291.759	Property, plant and equipment
Aset hak guna	12	105.414.745.953	150.523.905.471	Right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan	18	6.167.969.517	5.799.957.264	Deferred tax assets
Aset takberwujud	13	35.394.046.364	36.707.805.725	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	14	29.027.369.746	29.671.572.201	Other non-current assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	18	5.190.800.519	5.190.800.519	Estimated claim for income tax
Jumlah Aset Tidak Lancar		286.603.809.548	339.941.332.939	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		761.216.091.200	748.744.072.128	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	137.605.267.441	111.850.140.726	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	116.491.641.498	86.052.136.738	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	20	356.911.611	630.306.916	Third parties
Utang pajak	18	6.562.179.531	3.178.694.664	Taxes payables
Uang muka dari pelanggan	26	16.485.080	3.468.202.794	Advance from customers
Biaya masih harus dibayar	19, 32	4.450.022.909	5.111.754.351	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	12	11.231.301.958	11.659.869.961	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	15	11.381.666.667	11.520.833.333	Bank loans
				Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Utang pembelian aset tetap	16	124.736.225	131.419.668	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		288.220.212.920	233.603.359.151	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	12	47.090.982.956	89.876.152.835	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15	17.470.726.493	28.911.361.109	Bank loans
				Liabilities for purchase property, plant and equipment
Utang pembelian aset tetap	16	64.995.155	189.731.458	
Utang pihak berelasi	32	2.000.000.000	8.000.000.000	Due to related parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	21	21.974.170.132	17.489.253.669	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		88.600.874.736	144.466.499.071	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		376.821.087.656	378.069.858.222	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par value per share
Rp 100 per saham				Authorized -
Modal dasar -				2,400,000,000 shares
2.400.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor				870,171,478 shares
penuh - 870.171.478 saham	22	87.017.147.800	87.017.147.800	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - bersih	23	67.295.385.908	67.295.385.908	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		875.457.591	1.068.766.385	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	24	900.000.000	850.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		227.538.851.114	213.626.721.946	
Sub-jumlah		383.626.842.413	369.858.022.039	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	25	768.161.131	816.191.867	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		384.395.003.544	370.674.213.906	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		761.216.091.200	748.744.072.128	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	26	726.559.968.958	708.360.249.417	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(352.597.944.657)	(347.375.620.133)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		373.962.024.301	360.984.629.284	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(296.481.654.112)	(285.467.203.679)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(38.419.643.790)	(41.752.565.107)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(334.901.297.902)	(327.219.768.786)	Total operating expenses
LABA USAHA		39.060.726.399	33.764.860.498	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban keuangan	30	(21.229.683.935)	(23.183.660.153)	Financing expenses
Pendapatan bunga		17.675.779	12.485.792	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih		(1.042.659.498)	(1.616.821.160)	Foreign exchange loss - net
Laba penjualan aset tetap	11	68.853.703	29.959.082	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	31	1.848.871.041	1.330.816.944	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - bersih		(20.336.942.910)	(23.427.219.495)	Other expense - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		18.723.783.489	10.337.641.003	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18	(4.809.679.911)	(3.293.293.580)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		13.914.103.578	7.044.347.423	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(247.838.384)	1.401.861.503	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	18	54.524.444	(308.409.531)	Related income tax expense
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(193.313.940)	1.093.451.972	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.720.789.638	8.137.799.395	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		13.962.129.168	7.134.915.495	Equity Holders of
Kepentingan Non-Pengendali		(48.025.590)	(90.568.072)	the Parent Company
JUMLAH		13.914.103.578	7.044.347.423	TOTAL Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE
Pemilik Entitas Induk		13.768.820.374	8.228.354.518	Equity Holders of
Kepentingan Non-Pengendali	25	(48.030.736)	(90.555.123)	the Parent Company
JUMLAH		13.720.789.638	8.137.799.395	TOTAL Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	35	16	8	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
				Saldo Laba/Retained Earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disaster - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Lain/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Equity					
Saldo 31 Desember 2023	87.017.147.800	67.295.385.908	(24.672.538)	750.000.000	220.545.075.521	375.682.396.891	406.747.990	376.089.684.881	Balance as at December 31, 2023				
Dividen	24	-	-	-	(14.053.289.370)	(14.053.289.370)	-	(14.053.289.370)	Dividend				
Dana cadangan umum	24	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserve				
Sekoran modal kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	499.999.000	499.999.000	Capital subscription from non-controlling interest				
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.134.915.495	7.134.915.495	(90.568.072)	7.044.347.423	Profit for the year				
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	-	-	1.093.439.023	-	-	1.093.439.023	12.949	1.093.451.972	Other comprehensive income for the year - net of tax				
Saldo 31 Desember 2024	87.017.147.800	67.295.385.908	1.068.766.385	850.000.000	213.526.721.546	369.556.022.039	816.191.867	370.674.213.906	Balance as at December 31, 2024				
Dana cadangan umum	24	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserve				
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.962.129.168	13.962.129.168	(48.025.590)	13.914.103.578	Profit for the year				
Rugi komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	-	-	(193.308.794)	-	-	(193.308.794)	(5.146)	(193.313.940)	Other comprehensive loss – net of tax				
Saldo 31 Desember 2025	87.017.147.800	67.295.385.908	875.457.591	900.000.000	227.539.851.114	383.526.842.413	769.161.131	384.395.003.544	Balance as at December 31, 2025				

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		722.041.843.643	717.081.040.030	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(340.786.298.861)	(296.710.500.432)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(151.235.418.826)	(167.374.461.598)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(118.253.245.290)	(124.247.559.763)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(21.229.683.935)	(23.183.660.153)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain		1.898.837.289	1.331.119.445	Other receipts
Pembayaran lain-lain		(273.395.305)	(2.246.756.863)	Other payments
Pembayaran pajak		(2.966.431.790)	(12.041.335.269)	Payment for taxes
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		17.675.779	12.485.792	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		89.213.882.704	92.620.371.189	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(21.702.443.941)	(38.074.029.931)	Acquisition of property plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	13	(1.892.277.050)	(4.086.674.396)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	11	90.995.929	92.626.577	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(23.503.725.062)	(42.068.077.750)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15	401.288.814.955	298.761.805.010	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	15	(387.042.239.522)	(248.569.124.505)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12	(76.811.789.751)	(50.620.575.351)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	20	-	(11.153.486.800)	Payments of other payables - third parties
Pembayaran utang pihak berelasi	32	(6.000.000.000)	(22.000.000.000)	Payments of due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	16	(131.419.746)	(294.546.999)	Payments of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Setoran modal oleh kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	499.999.000	Capital subscription by non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran dividen kas	24	-	(14.053.269.370)	Payment of cash dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(68.696.634.064)	(47.429.199.015)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(2.986.476.422)	3.123.094.424	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		7.740.834.073	4.617.739.649	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		4.754.357.651	7.740.834.073	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 39		Supplementary information for cash flows is presented in Note 39		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mega Perintis Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Lestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 tanggal 29 November 2019, sehubungan pelaksanaan PMTHMETD. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367549 tanggal 3 Desember 2019.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mega Perintis Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 21, 2005, based on the notarial deed of Ruli Iskandar, S.H., No. 3. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated February 10, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Lestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 dated November 29, 2019, in connection with the capital increase without pre-emptive rights. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0367549 dated December 3, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are running and conducting business in general and retail trading. To achieve the purpose and objectives above, the Company can carry out business activities as follows:

- Running a trading business which include trading related to apparel (*garment*), shoes, bags, sports equipment both general and retail trading.
- Act as a agent, supplier, franchisee and distributor of - other agencies and companies, both local and foreign country.

To achieve the purpose and objectives above and to support the main business activities of the Company, the Company may carry out supporting business activities, including the following:

- Carry out import and export activities, island or regional as well as local.
- Engaged in providing services for various businesses related to the Company's main business, especially in the field of wholesale and retail trade (except travel services and consultancy in legal and taxation)
- Running a business in the manufacture industry from all materials that can be produced domestically, including apparel, footwear and handicraft products.
- Conducting business in the field of transportation by using motorized vehicles, both for the transportation of people (passengers) and transportation of goods.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Verosito Gunawan
Komisaris :	Vanda Gunawan
Komisaris Independen :	Anthony Soehartono
Direksi	
Direktur Utama :	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur :	Luki Rusli

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komite Audit	
Ketua :	Anthony Soehartono
Anggota :	Shinta Rahayu
Anggota :	Agustina

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 168 dan 165 orang karyawan (tidak di audit).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/CORPSEC-MP/V/22 tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah menunjuk Luki Rusli sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 041/CORPSEC-MP/III/25 tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah menunjuk Yulius Handy sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 254/CORPSEC-MP/VII/25 tanggal 21 Juli 2025, Perusahaan telah menunjuk Anthony Soehartono sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in 2005. The majority shareholder of the Company is Verosito Gunawan.

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Franxiscus Afat Adinata :	Nursalim	President Commissioner
Vanda Gunawan :		Commissioner
Ida Bagus Oka Nila :		Independent Commissioner
		Board of Directors
Verosito Gunawan :		President Director
Luki Rusli :		Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
		Audit Committee
Ida Bagus Oka Nila :		Chairman
Shinta Rahayu :		Member
Livia :		Member

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 168 and 165 employees, respectively (unaudited).

Based on Directors Decree No. No. 076/CORPSEC-MP/V/22 dated May 23, 2022, the Company has appointed Luki Rusli as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 041/CORPSEC-MP/III/25 dated March 5, 2025, the Company has appointed Yulius Handy as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Based on Directors Decree No. 254/CORPSEC-MP/VII/25 dated July 21, 2025, the Company has appointed Anthony Soehartono as Company's Independent Commissioner.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2026.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-176/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 298 per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 November 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 pada tanggal 29 November 2019, oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 79.700.000 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan PMTHMETD dari Bursa Efek Indonesia, sejumlah 73.171.478 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 434 per saham, melalui Surat No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

Pada tanggal 29 November 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Initial Public Offering

On December 5, 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-176/D.04/2018 to conduct public offering with a maximum of 197,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 298 per share.

As at December 12, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 13, 2019 which has been notarized by Notarial Deed No. 100 date November 29, 2019 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 79,700,000 shares or 10% of Company's issued and paid-up capital with nominal value of Rp 100.

On November 21, 2019, the Company has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange for 73,171,478 shares with a nominal value of Rp 100 per share and implementation price of Rp 434 per share, through its Letter No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

As at November 29, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets before Elimination (in Million Rupiah)	
		2025		2024	2025	2024	
<u>Pemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mega Putra Garment (MPG) *)	Produsen pakaian jadi/ Manufacture of apparel	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	266.310	212.426
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan/ Trading	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	66.063	126.568
PT Rudal Maju Sejahtera (RMS)	Perdagangan/ Trading	2024	Jakarta	60,00%	60,00%	1.694	1.626
PT Mrry Terang Indonesia (MTI)	Perdagangan/ Trading	2025	Jakarta	50,0001%	50,0001%	1.462	993

*) termasuk kepemilikan efektif tidak langsung melalui MG sebesar 39,99%
including indirect effective ownership through MG of 39,99%.

MPG

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan Akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham MPG sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ferry Sabela, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 11 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar MPG dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MPG dari Rp 1.250.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0203021.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Persentase pemilikan Perusahaan tidak mengalami perubahan.

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

MPG

MPG was established in Indonesia on February 26, 2014, based on Notarial Deed Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 3, 2014.

Based on the MPG's Minutes of General Meeting of Shareholders as stated in Notary Deed Ferry Sabela, S.H., M.Kn., No. 2 dated October 11, 2022, the MPG's shareholders agreed to increase the MPG's authorized capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and the increase of the MPG's issued and fully paid capital from Rp 1,250,000,000 to Rp 6,000,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-0203021.AH.01.11 Tahun 2022 dated October 11, 2022.

The percentage of ownership of the Company has not changed.

In accordance to MPG's Articles of Association, the scope of MPG's activities is primarily to engage in manufacture of apparel. MPG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MPG commenced its commercial operations in 2014.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

RMS

RMS didirikan di Indonesia pada tanggal 11 September 2023, berdasarkan Akta Notaris Ferry Sabela, S.E., S.H., M.Kn., No. 03. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071284.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 21 September 2023.

Sesuai Anggaran Dasar RMS, ruang lingkup kegiatan RMS terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. RMS berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. RMS memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2024.

MTI

MTI didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Mei 2024, berdasarkan Akta Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., No. 02. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039250.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 31 Mei 2024.

Sesuai Anggaran Dasar MTI, ruang lingkup kegiatan MTI terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MTI berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MTI memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2025.

MG

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Pada tanggal 5 Januari 2025, berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CPSA) antara PT Mitrelindo Global (MG) dengan PT Mega Perintis Tbk (MP) melakukan akuisisi atas keseluruhan aset perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

RMS

RMS was established in Indonesia on September 11, 2023, based on Notarial Deed Ferry Sabela, S.E., S.H., M.Kn., No. 03. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071284.AH.01.01.Tahun 2023 dated September 21, 2023.

In accordance to RMS's Articles of Association, the scope of RMS's activities is primarily to engage in trading. RMS is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. RMS commenced its commercial operations in 2024.

MTI

MTI was established in Indonesia on May 31, 2024, based on Notarial Deed Caroline Syah, S.H., M.Kn., No. 02. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039250.AH.01.01.TAHUN 2024 dated May 31, 2024.

In accordance to MTI's Articles of Association, the scope of MTI's activities is primarily to engage in trading. MTI is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MTI commenced its commercial operations in 2025.

MG

MG was established in Indonesia on July 30, 2013, based on Notarial Deed Heri Martono, S.H., No. 06. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 5, 2013.

On January 5, 2025, based on the Conditional Sale and Purchase Agreement (CPSA) between PT Mitrelindo Global (MG) and PT Mega Perintis Tbk (MP), the latter acquired all of the company's assets.

In accordance to MG's Articles of Association, the scope of MG's activities is primarily to engage in trading. MG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MG commenced its commercial operations in 2014.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

MG (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Siaran Pers atas Keterbukaan Informasi Perusahaan No. 224/DIR-MP/25 tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan melaporkan penonaktifan kegiatan usaha MG, dimana operasional MG dilanjutkan dan dikelola secara langsung oleh Perusahaan.

Suhubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 225/CORPSEC-MP/VI/25 tanggal 2 Juni 2025 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

MG (continued)

Business Combinations with Entities Under Common Control

Based on the Deed of Transfer of Rights on Shares dated June 29, 2018, the Company purchases shares of MG (entity under common control) owned by Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan and Hartanto Rahardja (related parties), amounted to 43,370 shares, 15,300 shares, 12,825 shares, 7,110 shares, 5,400 shares, 3,420 shares and 2,565 shares, respectively or representing 59.99% ownership in MG with a purchase price amounting to Rp 8,999,000,000, which the Company's ownership in MG increased from 40% to 99.99%.

The amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the net carrying amount of the net assets is recognized as "Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control" and is presented as an "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Based on the Press Release regarding Corporate Information Disclosure No. 224/DIR-MP/25 dated May 28, 2025, the Company reported the decommissioning of MG's business activities, whereby MG's operations are to be continued and managed directly by the Company.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 225/CORPSEC-MP/VI/25 dated June 2, 2025 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

a. Amendments to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba netto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
 - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)
 - Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
 - The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)
 - The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mega Perintis and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Current and Non-Current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured in accordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

- Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets (security deposits) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, due to related parties, lease liabilities and liabilities for purchase of property, plant and equipment classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments for all debt instruments not held at FVTPL.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial Liabilities

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 3e.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials: purchase cost
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each financial year, the useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate prospectively adjusted.

Depreciation of the property, plant and equipment begins when the asset is ready for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun
Building and infrastructures	4 - 20
Vehicles	4 - 8
Machineries	8
Stores' equipments, office and factory	4

Land are stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam pembangunan tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun (UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The cost of legal processing of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha (HGU), Building Usage Rights (HGB) and Usage Rights (HP) when land acquired was first recognized as part of the cost of land under "Property, plant and equipment" and is not amortized. While the costs of processing extensions or legal renewals of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter duration of the legal entitlement and economic life of the land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, they are excluded from the accounts and any resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year.

Construction in progress represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the assets' of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-panjang (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is restricted so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, in the case that no loss has been recognized for the asset in the prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal is recognized as profit or loss, depreciation of the asset is adjusted in the future period to allocate the carrying amount of the revised asset, less the residual value, on a systematic basis for the remaining useful life.

m. Leases

As a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

As a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai- rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

As a lessee (continued)

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets"

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup yaitu merek dagang, peranti lunak (*software*) dan lisensi. Merek dagang memiliki masa manfaat yang tak terbatas sementara peranti lunak dan lisensi memiliki masa manfaat terbatas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

As a lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Amortization periods and methods are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when:

- (a) on sale; or
- (b) when there are no future economic benefits that can be expected from the use or sale of these assets.

Intangible assets owned by Group are trademark, software and license. Trademarks have indefinite useful life, while software and license have finite useful life and are amortized using straight line method for 4 years.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

p. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama, yaitu penjualan pakaian dan aksesoris.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 16.782
Yuan China (CNY) 1	Rp 2.401

r. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Other Non-Current Assets

Items that can not be properly classified as property, plant and equipment, and also can not be classified in current assets are classified in other non-current assets.

p. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources, which are sale of clothes and accessories.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As at December 31, 2025 and 2024, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 16.782	Rp 16.162	United States Dollar (US\$) 1
Yuan China (CNY) 1	Rp 2.401	Rp 2.214	Chinese Yuan (CNY) 1

r. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sejumlah 870.171.478 saham (Catatan 35).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

t. Basic Earnings per Share

Basic Earnings per share is computed by dividing the current year's income attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to 870,171,478 shares, respectively (Note 35).

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditures required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that always affect the events and circumstances. When a provision is measured using estimated cash flows to settle current liabilities, the carrying amount is the present value of the cash flows.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be recognized only when there is a belief that substitution will be acceptable if the Group settles the liability. The replacement is recognized as a separate asset. The amount acknowledged as a replacement must not exceed the provision.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statements of financial position.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau FVLCD), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Events After The Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3e.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Group's accounting policies disclosed in Note 3e.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Cadangan atas penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas - Rupiah	1.491.212.248	1.285.856.477
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.846.134.025	723.331.897
PT Bank Central Asia Tbk	1.355.081.465	5.534.164.287
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.934.900	103.696.223
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.733.885	8.785.413
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 1,657 pada tahun 2025 dan US\$ 1,940 pada tahun 2024)	27.801.161	31.336.820
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 1,460 pada tahun 2024)	-	23.596.681
Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk (CNY 10,187 pada tahun 2025 dan CNY 13,589 pada tahun 2024)	24.459.967	30.046.835
PT Bank OCBC NISP Tbk (CNY 9 pada tahun 2024)	-	19.440
Jumlah Kas dan Bank	4.754.357.651	7.740.834.073

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2025	2024
Cash on hand - Rupiah		
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	723.331.897	723.331.897
PT Bank Central Asia Tbk	5.534.164.287	5.534.164.287
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.696.223	103.696.223
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.785.413	8.785.413
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 1,657 in 2025 and US\$ 1,940 in 2024)	31.336.820	31.336.820
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 1,460 in 2024)	23.596.681	23.596.681
China Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk (CNY 10,187 in 2025 and CNY 13,589 in 2024)	30.046.835	30.046.835
PT Bank OCBC NISP Tbk (CNY 9 in 2024)	19.440	19.440
Total Cash on Hand and in Banks	7.740.834.073	7.740.834.073

As at December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted for use, collateral or placed at related parties.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga - Lokal</u>			<u>Third parties - Local</u>
Rupiah	35.033.817.325	33.992.034.724	Rupiah
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(644.140.344)	(668.765.344)	Less allowance for decline in value of trade receivables
Bersih	34.389.676.981	33.323.269.380	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	668.765.344	-	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	(24.625.000)	668.765.344	Changes during the year
Saldo akhir tahun	644.140.344	668.765.344	Balance at the end of year

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	22.843.827.656	28.117.246.657	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	901.602.456	5.145.090.912	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.640.180.152	36.400.492	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.066.717	5.626.713	61 - 90 days
> 90 hari	644.140.344	687.669.950	> 90 days
Jumlah	35.033.817.325	33.992.034.724	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 15).

The Group's trade receivables are used as collateral for loan facilities obtained from banks (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Karyawan	48.936.906	94.980.609	Employees
Lain-lain	-	402.077.087	Others
Jumlah	48.936.906	497.057.696	Total

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the year end, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian	346.000.490.089	278.817.924.153	Clothes
Aksesoris	7.305.769.085	10.450.513.560	Accessories
Jumlah barang dagangan	353.306.259.174	289.268.437.713	Total merchandise
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industries (manufacture)
Barang jadi	4.359.515.893	2.054.057.279	Finished goods
Barang dalam proses	38.666.623.359	11.474.257.872	Goods in process
Bahan baku	31.467.960.690	47.815.276.799	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	74.494.099.942	61.343.591.950	Total inventories of garment industries
Jumlah	427.800.359.116	350.612.029.663	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.734.459.604)	(5.208.771.277)	Less allowance for decline in value of inventories
Bersih	422.065.899.512	345.403.258.386	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.208.771.277	4.390.366.904	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan	1.550.383.972	818.404.373	Additional
Pemulihan	(1.024.695.645)	-	Recovery
Saldo akhir tahun	5.734.459.604	5.208.771.277	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 166 milyar dan Rp 116 milyar pada PT Sukses Utama Sejahtera, PT Lippo General Insurance Tbk, PT BRI Insurance dan PT Avrist General Insurance (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 166 billion and Rp 116 billion, respectively, at PT Sukses Utama Sejahtera, PT Lippo General Insurance Tbk, PT BRI Insurance and PT Avrist General Insurance (third parties) which the management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Persediaan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 15).

Inventories owned by the Group are used as collateral for loan facilities obtained from banks (Note 15).

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Uang muka pembelian persediaan	3.402.398.429	11.163.744.397	Advance payment for purchase of inventories
Lain-lain	18.529.244	26.797.225	Others
Jumlah	3.420.927.673	11.190.541.622	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Sewa (Catatan 33)	5.137.009.823	6.617.677.894	Rent (Note 33)
Asuransi	95.786.344	32.665.669	Insurance
Lain-lain	2.150.265.418	2.674.762.062	Others
Jumlah	7.383.061.585	9.325.105.625	Total

9. ADVANCES

This account consists of:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.305.094.826	-	-	-	15.305.094.826	Land
Bangunan dan prasarana	53.363.084.961	-	-	13.829.524.405	67.192.609.366	Building and infrastructures
Kendaraan	5.909.474.700	-	-	-	5.909.474.700	Vehicles
Mesin	31.496.564.359	527.405.406	-	-	32.023.969.765	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	192.055.510.232	8.479.698.371	2.430.117.129	8.848.821.536	206.953.913.010	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	298.129.729.078	9.007.103.777	2.430.117.129	22.678.345.941	327.385.061.667	Total
Aset dalam Pembangunan						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	10.299.668.143	3.819.606.262	-	(13.829.524.405)	289.750.000	Building and infrastructures
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	11.742.802	8.875.733.902	-	(8.848.821.536)	38.655.168	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	10.311.410.945	12.695.340.164	-	(22.678.345.941)	328.405.168	Total
Jumlah Biaya Perolehan	308.441.140.023	21.702.443.941	2.430.117.129	-	327.713.466.835	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	34.983.624.685	1.816.824.735	-	-	36.800.449.420	Building and infrastructures
Kendaraan	3.717.438.988	512.215.932	-	-	4.229.654.920	Vehicles
Mesin	19.044.686.110	3.038.405.708	-	-	22.083.091.818	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	138.648.098.481	22.951.269.650	2.407.974.903	-	159.191.393.228	Stores' equipments, office and factory
Jumlah Akumulasi Penyusutan	196.393.848.264	28.318.716.025	2.407.974.903	-	222.304.589.386	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	112.047.291.759				105.408.877.449	Book Value

This account consists of:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.305.094.826	-	-	-	15.305.094.826	Land
Bangunan dan prasarana	53.118.353.942	244.731.019	-	-	53.363.084.961	Building and infrastructures
Kendaraan	5.492.013.304	417.461.396	-	-	5.909.474.700	Vehicles
Mesin	30.127.310.140	1.671.873.322	302.619.103	-	31.496.564.359	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	166.953.651.440	25.920.362.261	818.503.469	-	192.055.510.232	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	270.996.423.652	28.254.427.998	1.121.122.572	-	298.129.729.078	Total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	37.500.000	10.262.168.143	-	-	10.299.668.143	Building and infrastructures
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	12.045.302	-	302.500	-	11.742.802	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	49.545.302	10.262.168.143	302.500	-	10.311.410.945	Total
Jumlah Biaya Perolehan	271.045.968.954	38.516.596.141	1.121.727.572	-	308.441.140.023	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan Prasarana	28.520.030.377	6.463.594.308	-	-	34.983.624.685	Building and infrastructures
Kendaraan	3.163.591.089	553.847.899	-	-	3.717.438.988	Vehicles
Mesin	16.300.060.857	2.984.576.861	239.951.608	-	19.044.686.110	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	118.732.867.838	20.733.734.112	818.503.469	-	138.648.098.481	Stores' equipments, office and factory
Jumlah Akumulasi Penyusutan	166.716.550.161	30.735.753.180	1.058.455.077	-	196.393.848.264	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	104.329.418.793				112.047.291.759	Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 28.318.716.025 dan Rp 30.735.753.180 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 28,318,716,025 and Rp 30,735,753,180, respectively, which are charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	4.462.442.667	3.924.591.011	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 28)	22.502.864.705	25.157.744.953	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.353.408.653	1.653.417.216	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	28.318.716.025	30.735.753.180	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales of property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	2.430.117.129	1.121.122.572	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.407.974.903)	(1.058.455.077)	Accumulated depreciation
Nilai buku	22.142.226	62.667.495	Book value
Harga jual	90.995.929	92.626.577	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	68.853.703	29.959.082	Gain on sale of property, plant and equipment

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 80 milyar dan Rp 52 milyar pada PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Avrist General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT BCA Insurance, PT BRI Insurance (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 2 - 24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 139.457.900.019 dan Rp 104.939.279.552 yang terdiri dari bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan perlengkapan toko, kantor dan pabrik.

Rincian aset tetap tanah Grup adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1253	7,40/ 7.40	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1262	8,87/ 8.87	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Gain on sale of property, plant and equipment is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the carrying values of all the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in property, plant and equipment of values is necessary.

As at December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 80 billion and Rp 52 billion, respectively, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Avrist General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT BCA Insurance, PT BRI Insurance (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Property, plant and equipment in the form of land and buildings owned by the Group are used as collateral for loan facilities obtained from banks (Note 15).

As at December 31, 2025, the Group has land rights under the Building Usage Rights (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As at December 31, 2025, the Group's HGB still has remaining period ranging from 2 - 24 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 139,457,900,019 and Rp 104,939,279,552, respectively, which consist of building and infrastructures, vehicles, machineries and stores' equipments, office and factory.

Details of the property, plant and equipment - land of the Group are as follows:

Owned by the Company:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1962	6,41/ 6.41	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1668	7,43/ 7.43	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035
5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1669	7,84/ 7.84	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	750	178/ 178	20 tahun/ 20 years	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032/ June 21, 2012 until June 20, 2032
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1961	6,09/ 6.09	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	2981	7,37/ 7.37	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	2982	8,91/ 8.91	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	550	7,84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	557	7,84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Proprietary Rights in Flat Units	214	13,86/ 13.86	20 tahun/ 20 years	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037/ September 25, 2017 until October 25, 2037
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6205	16	26 tahun/ 26 years	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039/ July 22, 2013 until March 31, 2039
14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6236	21	25 tahun/ 25 years	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037 January 2, 2012 until July 16, 2037
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6203	30	27 tahun/ 27 years	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039 January 2, 2012 until March 31, 2039

Dimiliki oleh MPG:

Owned by MPG:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00002	3.644/ 3,644	30 tahun/ 30 years	17 November 2015 sampai dengan 30 Oktober 2045/ November 17, 2015 Until October 30, 2045
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00003	2.431/ 2,431	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046/ August 4, 2016 until August 3, 2046

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh MPG (lanjutan):

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00004	6.047/ 6,047	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046/ August 4, 2016 until August 3, 2046
4.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00200	7.740/ 7,740	30 tahun/ 30 years	5 Desember 2019 sampai dengan 4 Desember 2049/ December 5, 2019 until December 4, 2049

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Owned by MPG (continued) :

12. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk beberapa item toko dan kantor. Sewa toko dan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 dan 5 tahun. Kewajiban Grup atas sewa dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Umumnya, Grup dibatasi dari penugasan dan sublease aset sewaan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa toko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa kantor bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

12. LEASES

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of stores and office. Leases of stores and office generally have lease terms between 2 and 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of stores with lease terms of 12 months or less, and leases of office with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the current year:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Modifikasi/ Modification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Toko	262.162.233.671	33.526.801.869	60.747.016.371	-	234.942.019.169	Stores
Kantor	2.080.555.998	-	271.376.869	227.564.407	2.036.743.536	Office
Jumlah Biaya Perolehan	264.242.789.669	33.526.801.869	61.018.393.240	227.564.407	236.978.762.705	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Toko	112.851.985.866	63.126.516.807	46.451.229.457	-	129.527.273.216	Stores
Kantor	866.898.332	1.441.222.073	271.376.869	-	2.036.743.536	Office
Jumlah Akumulasi Penyusutan	113.718.884.198	64.567.738.880	46.722.606.326	-	131.564.016.752	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	150.523.905.471				105.414.745.953	Book Value

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Toko	262.770.915.771	64.285.063.047	64.893.745.147	262.162.233.671	Stores
Kantor	1.867.628.510	2.080.555.997	1.867.628.509	2.080.555.998	Office
Jumlah Biaya Perolehan	264.638.544.281	66.365.619.044	66.761.373.656	264.242.789.669	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Toko	112.812.995.790	63.497.787.283	63.458.797.207	112.851.985.866	Stores
Kantor	1.711.992.801	1.022.534.040	1.867.628.509	866.898.332	Office
Jumlah Akumulasi Penyusutan	114.524.988.591	64.520.321.323	65.326.425.716	113.718.884.198	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	150.113.555.690			150.523.905.471	Book Value

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 64.567.738.880 dan Rp 64.520.321.323 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 64,567,738,880 and Rp 64,520,321,323, respectively, which are charged as follows:

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 28)	63.126.516.807	63.497.787.283	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.441.222.073	1.022.534.040	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	64.567.738.880	64.520.321.323	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025	2024	
Saldo awal	101.536.022.796	90.245.359.769	Beginning balance
Penambahan	33.598.051.869	61.911.238.378	Addition
Penambahan bunga	9.588.744.755	10.917.411.487	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(76.811.789.751)	(50.620.575.351)	Principal
Bunga	(9.588.744.755)	(10.917.411.487)	Interest
Saldo akhir	58.322.284.914	101.536.022.796	Ending balance
Bagian jangka pendek	11.231.301.958	11.659.869.961	Current portion
Bagian jangka panjang	47.090.982.956	89.876.152.835	Non-current portion

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	2025	2024
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum Tidak lebih dari 1 tahun	16.118.456.856	16.615.800.420
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	69.890.071.527	141.818.261.245
Jumlah	86.008.528.383	158.434.061.665
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(27.686.243.469)	(56.898.038.869)
Nilai kini liabilitas sewa	58.322.284.914	101.536.022.796
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	11.231.301.958	11.659.869.961
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	47.090.982.956	89.876.152.835
Jumlah	58.322.284.914	101.536.022.796

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	9.588.744.755	10.917.411.487
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan (Catatan 28)	63.126.516.807	63.497.787.283
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.441.222.073	1.022.534.040

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah) masing-masing sebesar Rp 77.331.929.464 dan Rp 72.997.472.361 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 9.588.744.755 dan Rp 10.917.411.487 (Catatan 30). Tingkat bunga inkremental adalah masing-masing sebesar 9,50% dan 10,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

Liabilitas sewa Grup ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

12. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2025	2024	
Gross lease liabilities - minimum lease payments Not later than 1 year	16.118.456.856	16.615.800.420	
Later than 1 year and not later than 5 years	69.890.071.527	141.818.261.245	
Total Future finance charges on leases	86.008.528.383	158.434.061.665	
Present value of lease liabilities	58.322.284.914	101.536.022.796	
Present value of lease liabilities is as follows:			
Not later than 1 year	11.231.301.958	11.659.869.961	
Later than 1 year and not later than 5 years	47.090.982.956	89.876.152.835	
Total	58.322.284.914	101.536.022.796	

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Interest on lease liabilities (Note 30)	9.588.744.755	10.917.411.487	
Depreciation of right-of-use assets			
Selling expenses (Note 28)	63.126.516.807	63.497.787.283	
General and administrative expenses (Note 29)	1.441.222.073	1.022.534.040	

The total cash outflow for leases (including short-term leases and leases of low value assets) amounted to Rp 77,331,929,464 and Rp 72,997,472,361 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 9,588,744,755 and Rp 10,917,411,487, respectively (Note 30). The incremental interest rate is 9.5% and 10.00% for 2025 and 2024, respectively.

The Group's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Merek dagang	31.544.332.889	-	-	31.544.332.889	Trademark
Perangkat lunak dan lisensi	9.993.273.402	1.892.277.050	36.908.381	11.848.642.071	Software and license
Jumlah Biaya Perolehan	41.537.606.291	1.892.277.050	36.908.381	43.392.974.960	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat lunak dan lisensi	4.829.800.566	3.179.124.837	9.996.807	7.998.928.596	Software and license
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.829.800.566	3.179.124.837	9.996.807	7.998.928.596	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	36.707.805.725			35.394.046.364	Book Value
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Merek dagang	31.544.332.889	-	-	31.544.332.889	Trademark
Perangkat lunak dan lisensi	5.906.599.006	4.086.674.396	-	9.993.273.402	Software and license
Jumlah Biaya Perolehan	37.450.931.895	4.086.674.396	-	41.537.606.291	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat lunak dan lisensi	1.184.761.803	3.645.038.763	-	4.829.800.566	Software and license
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.184.761.803	3.645.038.763	-	4.829.800.566	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	36.266.170.092			36.707.805.725	Book Value

Beban amortisasi atas aset takberwujud untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 3.179.124.837 dan Rp 3.645.038.763 yang disajikan sebagai bagian "Beban Penjualan - Penunjang Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Amortization expense for intangible assets for 2025 and 2024, amounting to Rp 3,179,124,837 and Rp 3,645,038,763, respectively, is presented as part of "Selling Expenses - Sales Support" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Uang jaminan - pihak ketiga	29.026.369.746	29.671.572.201	Security deposit - third parties
Lain-lain	1.000.000	-	Others
Jumlah	29.027.369.746	29.671.572.201	Total

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 33).

Security deposit is a deposit provided by the Group in connection with the stores' lease contracts (see Note 33).

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Time Loan Revolving (TL) 1	101.600.000.000	103.446.541.989
Time Loan Revolving (TL) 2	7.000.000.000	7.000.000.000
Time Loan Incidental	23.400.000.000	-
Pinjaman Rekening Koran	5.605.267.441	1.403.598.737
Jumlah	137.605.267.441	111.850.140.726
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Installment Loan (IL)	17.180.000.000	23.340.000.000
Kredit investasi I	1.695.694.444	5.684.027.776
Kredit investasi II	7.333.333.333	7.933.333.333
Kredit investasi III	2.800.000.000	3.600.000.000
Jumlah	29.009.027.777	40.557.361.109
Dikurangi provisi	(156.634.617)	(125.166.667)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.381.666.667)	(11.520.833.333)
Bagian jangka panjang	17.470.726.493	28.911.361.109

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), Time Loan Revolving (TLR), Kredit Investasi (KI) dan Installment Loan (IL) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 22.500.000.000, Rp 2.430.000.000 dan Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 8 Agustus 2020 dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

15. BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024
<u>Short-term bank loans</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Time Loan Revolving (TL) 1	101.600.000.000	103.446.541.989
Time Loan Revolving (TL) 2	7.000.000.000	7.000.000.000
Time Loan Incidental	23.400.000.000	-
Overdraft	5.605.267.441	1.403.598.737
Total	137.605.267.441	111.850.140.726
<u>Long-term bank loans</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Installment Loan (IL)	17.180.000.000	23.340.000.000
Investment credit I	1.695.694.444	5.684.027.776
Investment credit II	7.333.333.333	7.933.333.333
Investment credit III	2.800.000.000	3.600.000.000
Total	29.009.027.777	40.557.361.109
Loss provision	(156.634.617)	(125.166.667)
Less current maturities	(11.381.666.667)	(11.520.833.333)
Long-term portion	17.470.726.493	28.911.361.109

Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 16 by Happy Herawati Chandra, S.H., Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, the Company obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), Time Loan Revolving (TLR), Investment Credit (KI) and Installment Loan (IL) for the Company's operational activities, additional working capital and repayment of the Company's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 22,500,000,000, Rp 2,430,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until August 8, 2020 and 60 (sixty) months, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), *Installment Loan* (IL) dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 27.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 12 Agustus 2024 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) dan *Installment Loan* (IL), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 37.500.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023 dan 5 tahun dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Time Loan Revolving* (TL), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 37.500.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2024 dan 8 Februari 2024 dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) dan *Installment Loan* 3 (IL 3) dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 45.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2025, 8 Februari 2025 dan 7 Agustus 2025 dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), *Installment Loan* 3 (IL 3) dan Kredit Investasi (KI) 2 dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 57.000.000.000, Rp 4.083.333.333 dan Rp 1.800.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Mei 2026, 8 Mei 2026, 31 Mei 2029 dan 23 November 2026 dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On September 15, 2021, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Current Account Loan (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), *Installment Loan* (IL) and *Investment Credit* (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 27,500,000,000, Rp 15,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to August 8, 2022, August 8, 2022, August 12, 2024 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On November 2, 2022, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) and *Installment Loan* (IL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 37,500,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.5%, respectively.

On November 7, 2023, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK) and *Time Loan Revolving* (TL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000 and Rp 37,500,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2024 and February 8, 2024, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On February 7, 2024, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) and *Installment Loan* 3 (IL 3) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000 and Rp 45,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2025, February 8, 2025 and August 7, 2025, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On May 16, 2025, the Company obtained an amendment to its credit agreement with Bank BCA for an Overdraft Facility (PRK), *Revolving Time Loan* (TL), *Installment Loan* 3 (IL 3) and *Investment Credit* (KI) 2, with maximum facility amounts of Rp 5,000,000,000, Rp 57,000,000,000, Rp 4,083,333,333 and 1,800,000,000, respectively, with maturity dates of May 8, 2026, May 8, 2026, May 31, 2029 and November 23, 2026, respectively, and interest rates of 7.75% per annum, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas PRK, TL, IL, KI dan KI 2 masing-masing sebesar Rp 3.728.747.060 Rp 57.000.000.000, Rp 14.666.666.667, Rp 733.333.333 dan Rp 1.100.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas TL, IL dan KI masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000, Rp 15.166.666.667 dan Rp 1.533.333.333.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 160.054.586.274 dan Rp 120.963.451.589.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 18 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MPG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan Kredit Investasi III (KI III) untuk kegiatan operasional MPG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MPG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 1.657.000.000, Rp 982.000.000 dan Rp 801.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 16 Juli 2022, sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

These facilities are guaranteed with:

- Company's land and building.
- MPG's land and building.
- Company's inventories.
- Company's trade receivables.
- Company's machineries and equipments.

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 1.5 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1.25 time and *current ratio* minimum of 1 time). As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

As at December 31, 2025, the balance of the PRK, TL, IL KI and KI 2 facilities amounted to Rp 3,728,747,060, Rp 57,000,000,000, Rp 14,666,666,667, Rp 733,333,333 and Rp 1,100,000,000, respectively.

As at December 31, 2024, the balance of the TL, IL and KI facilities amounted to Rp 45,000,000,000, Rp 15,166,666,667 and Rp 1,533,333,333, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, repayments of these loans amounted to Rp 160,054,586,274 and Rp 120,963,451,589.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 18 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MPG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Investment Credit I (KI I), Investment Credit II (KI II) and Investment Credit III (KI III) for MPG's operational activities, additional working capital and repayment of the MPG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 1,657,000,000, Rp 982,000,000 and Rp 801,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until July 16, 2022, until July 20, 2022 and until July 4, 2022, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2022, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II (TL II)*, Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan *Installment Loan (IL)*, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 17.500.000.000, Rp 32.000.000.000 dan Rp 5.700.000.000, Rp 3.500.000.000 dan Rp 5.800.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023, 8 November 2023, 5 tahun, 4 tahun dan 5 tahun, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 7 November 2023, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)* dan *Time Loan Revolving II (TL II)*, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 17.500.000.000 dan 32.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2024, 8 Februari 2024 dan 8 Februari 2024, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 7 Februari 2024, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)* dan *Time Loan Revolving II (TL II)*, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 49.500.000.000 dan 7.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2025, 8 Februari 2025 dan 8 Februari 2025, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 16 Mei 2025, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)* dan *Time Loan Revolving II (TL II)*, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 49.500.000.000 dan Rp 7.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Mei 2026, 8 Mei 2026 dan 8 Mei 2026, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) – Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On November 2, 2022, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II (TL II)*, *Investment Credit I (KI I)*, *Investment Credit II (KI II)* *Installment Loan (IL)* facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 17,500,000,000, Rp 32,000,000,000 and Rp 5,700,000,000, Rp 3,500,000,000 and Rp 5,800,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023, November 8, 2023, 5 years, 4 years and 5 years, respectively, and with annual interest rate of 7.5%, respectively.

On November 7, 2023, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)* and *Time Loan Revolving II (TL II)* facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 17,500,000,000 and Rp 32,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2024, February 8, 2024 and February 8, 2024, respectively, and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On February 7, 2024, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)* and *Time Loan Revolving II (TL II)* facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 49,500,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2025, February 8, 2025 and February 8, 2025, respectively, and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On May 16, 2025, the Company obtained an amendment to its credit agreement with Bank BCA for the Overdraft Facility (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, and *Time Loan Revolving II (TL II)*, with maximum facility amounts of Rp 2,500,000,000, Rp 49,500,000,000, and Rp 7,000,000,000, respectively, and maturity dates of May 8, 2026, May 8, 2026, and May 8, 2026, at an interest rate of 7.75% per annum for each facility.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2025, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, *Time Loan Revolving II (TL II)*, dan *Time Loan Insidentil*, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 49.500.000.000, Rp 7.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Mei 2026, 8 Mei 2026, 8 Mei 2026 dan 8 Mei 2026, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik MPG.
- Piutang usaha milik MPG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MPG.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (2025: *debt to equity ratio* maksimal 3,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali) dan (2024: *debt to equity ratio* maksimal 3,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas, PRK, TL I, TL II, TL Insidentil, KI I, KI II, KI III dan IL masing-masing sebesar Rp 1.876.520.381, Rp 44.600.000.000, Rp 7.000.000.000, Rp 23.400.000.000, Rp 962.361.111, Rp 6.233.333.333, Rp 2.800.000.000, dan Rp 2.513.333.333.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas, PRK, TL I, TL II, KI I, KI II, KI III dan IL masing-masing sebesar Rp 1.403.598.737, Rp 47.446.541.989, Rp 7.000.000.000, Rp 1.850.694.443, Rp 7.933.333.333, Rp 3.600.000.000, dan Rp 3.673.333.333.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 209.187.653.248 dan Rp 103.905.672.916.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) – Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On November 11, 2025, the Company obtained amendments to its credit agreements with Bank BCA for the Overdraft Facility (PRK), *Omnibus Revolving Time Loan I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)*, *Revolving Time Loan II (TL II)*, and *Incidental Time Loan*, with maximum facility amounts of Rp 2,500,000,000, Rp 49,500,000,000, Rp 7,000,000,000, and Rp 30,000,000,000, respectively, with maturity dates of May 8, 2026, May 8, 2026, May 8, 2026, and May 8, 2026, with interest rates of 7.75% per annum, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- MPG's inventories.
- MPG's trade receivables.
- MPG's machineries and equipments.

In connection with the above facilities, the Company is required to meet certain covenants, such as maintaining specific financial ratios (for 2025: a *debt-to-equity ratio* of no more than 3.5 times, an *EBITDA-to-(interest + principal)* ratio of at least 1.25 times, and a *current ratio* of at least 1 times) and (for 2024: a *debt-to-equity ratio* of no more than 3.5 times, minimum *EBITDA/(interest + principal)* of 1.25 times, and a minimum *current ratio* of 1). As at December 31, 2025, and 2024, the Company has met the requirements regarding the above credit facilities.

As at December 31, 2025, the balances for the facilities, PRK, TL I, TL II, TL Incidental, KI I, KI II, KI III, and IL were Rp 1,876,520,381, Rp 44,600,000,000, Rp 7,000,000,000, Rp 23,400,000,000, Rp 962,361,111, Rp 6,233,333,333, Rp 2,800,000,000, and Rp 2,513,333,333, respectively.

As at December 31, 2024, the outstanding balances on the facilities PRK, TL I, TL II, KI I, KI II, KI III, and IL—were Rp 1,403,598,737, Rp 47,446,541,989, Rp 7,000,000,000, Rp 1,850,694,443, Rp 7,933,333,333, Rp 3,600,000,000, and Rp 3,673,333,333, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, repayments of these loans amounted to Rp 209,187,653,248 and Rp 103,905,672,916.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.520.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan sampai dengan tanggal 15 November 2020, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 2 November 2022, MG memperoleh perpanjangan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 8.500.000.000, dan Rp 6.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 7 November 2023, MG memperoleh perpanjangan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Time Loan Revolving* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 8.500.000.000, dengan jatuh tempo fasilitas, masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2024 dan 8 Februari 2024 dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 7 Februari 2024, MG memperoleh perpanjangan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Time Loan Revolving* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 8.500.000.000, dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2025 dan 8 Februari 2025 dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik MG.
- Piutang usaha milik MG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MG.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 17 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Bank Guarantee (BG) and Investment Credit (KI) for MG's operational activities, additional working capital and repayment of the MG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 5,500,000,000, Rp 2,000,000,000 and Rp 1,520,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months and until November 15, 2020, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

On November 2, 2022, MG obtained the extended of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) and Investment Credit (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 8,500,000,000, and Rp 6,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.5%, respectively.

On November 7, 2023, MG obtained the extended of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK) and *Time Loan Revolving* (TL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 8,500,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2024 and February 8, 2024, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On February 7, 2024, MG obtained the extended of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK) and *Time Loan Revolving* (TL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 8,500,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2025 and February 8, 2025, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- MG's inventories.
- MG's trade receivables.
- MG's machineries and equipments.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (2024: *debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2024, MG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas TL, KI, dan IL masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000, Rp 2.300.000.000 dan Rp 4.500.000.000. Saldo pinjaman fasilitas TL, KI, dan IL telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 17.800.000.000 dan Rp 23.700.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

In relation to the above facility, MG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (2024: *debt to equity ratio* maximum of 1.5 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1.25 time and *current ratio* minimum of 1 times). As at December 31, 2024, MG has complied with all the covenants of the above credit facility.

As at December 31, 2024, the balance of TL, KI, and IL facilities amounted to Rp 11,000,000,000, Rp 2,300,000,000 and Rp 4,500,000,000, respectively. The outstanding balance of the TL, KI, and IL has been fully paid in May 2025.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, repayments of these loans amounted to Rp 17,800,000,000 and Rp 23,700,000,000.

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PT BCA Finance	189.731.380	321.151.126
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(124.736.225)	(131.419.668)
Bagian jangka panjang	64.995.155	189.731.458

Perusahaan

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 14 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 366.080.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,53%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 189.731.380 dan Rp 307.819.677.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents liabilities for the purchase of property, plant and equipment that will be used for operational activities of the Group with the following details as follows:

	2025	2024
PT BCA Finance	189.731.380	321.151.126
Less current maturities	(124.736.225)	(131.419.668)
Long-term portion	64.995.155	189.731.458

Company

PT BCA Finance (BCA Finance)

On July 14, 2024, the Company obtained a vehicle financing facility from BCA Finance with a maximum facility amount of Rp 366,080,000. The term of the financing facility is 3 years, and it bears an annual interest rate of 5.53%. The financing facility is secured by the financed assets (Note 11).

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of the credit facilities amounted to an Rp 189,731,380 and Rp 307,819,677.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT BCA Finance (BCA Finance) (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 392.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,09%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11). Saldo atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Agustus 2024.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 235.410.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,99%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11). Saldo atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 November 2024.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Maret 2022, MPG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 222.089.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA Finance menetapkan bunga per tahun sebesar 5,92%. Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 13.331.449. Saldo atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 Februari 2025.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Company (continued)

PT BCA Finance (BCA Finance) (continued)

On September 17, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with maximum facilities amounting to Rp 392,000,000. The term of the credit facilities are 3 years each and bear annual interest of 7.09%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 11). The balance of these credit facilities has been fully paid at August 16, 2024.

On December 22, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with maximum facilities amounting to Rp 235,410,000. The term of the credit facilities are 3 years, respectively and bear annual interest of 5.99%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 11). The balance of these credit facilities has been fully paid at November 29, 2024.

PT Mega Putra Garment (MPG) – Subsidiary

PT BCA Finance (BCA Finance)

On March 31, 2022, MPG obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance for the purchase of 1 (one) units of cars with maximum facilities amounting to Rp 222,089,000 and with period of 36 (thirty six) months. Based on the agreement, BCA Finance sets annual interest rate of 5.92%. The liabilities for purchase of property, plant and equipment are guaranteed by the financing assets (Note 11).

As at December 31, 2024, the balance of the credit facilities amounted to Rp 13,331,449. The balance of these credit facilities has been fully paid at February 28, 2025.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Rupiah	98.641.362.198
Dolar Amerika Serikat (US\$ 297.269 pada tahun 2025 dan US\$ 308.263 pada tahun 2024)	4.988.771.998
Yuan China (CNY 5.356.729 pada tahun 2025 dan CNY 897.245 pada tahun 2024)	12.861.507.302
Jumlah	116.491.641.498

Pemasok utama Grup, antara lain adalah PT Puma Cat Indonesia, PT Levi Strauss Indonesia, PT Brenntag, PT Micro Garment, PT SH Garment, PT Global Luxe Apparel, PT World KNK Surya Anugerah, PT Pacific Garment, PT Sansan Saudaratex Jaya, PT Vinsa Mandiri Utama dan CV Garmino Sukses.

Jangka waktu kredit dari persediaan, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of inventories with the following details as follows:

	2024	
		<u>Third parties</u>
	79.089.240.177	Rupiah
		United States Dollar
		(US\$ 297,269 in 2025 and
		US\$ 308,263 in 2024)
	4.979.097.833	Chinese Yuan
		(CNY 5,356,729 in 2025 and
		CNY 897,245 in 2024)
	1.983.798.728	
Jumlah	86.052.136.738	Total

The main suppliers of the Group, among others are PT Puma Cat Indonesia, PT Levi Strauss Indonesia, PT Brenntag, PT Micro Garment, PT SH Garment, PT Global Luxe Apparel, PT World KNK Surya Anugerah, PT Pacific Garment, PT Sansan Saudaratex Jaya, PT Vinsa Mandiri Utama dan CV Garmino Sukses.

Purchases of inventories, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

No interest is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025
Pajak Penghasilan Pasal 21	706.997
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.406.167.000
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	1.142.547.347
Jumlah	2.549.421.344

b. Utang pajak

	2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	555.122.409
Pasal 23	321.363.152
Pasal 25	-
Pasal 26	23.754.427
Pasal 29	2.122.785.877
Pasal 4 (2)	1.080.035.746
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	2.459.117.920
Jumlah	6.562.179.531

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2024	
	400.570	Income Tax Article 21
	-	Income Tax Article 22
	1.322.271.837	Value Added Tax (VAT) In
Jumlah	1.322.672.407	Total

b. Taxes payables

	2024	
Pajak Penghasilan:		Income Taxes:
Pasal 21	527.846.498	Article 21
Pasal 23	228.199.493	Article 23
Pasal 25	193.129.507	Article 25
Pasal 26	1.159.139	Article 26
Pasal 29	-	Article 29
Pasal 4 (2)	1.061.915.501	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.166.444.526	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	3.178.694.664	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup yang diakui dalam laba rugi terdiri dari berikut ini:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expenses
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Beban pajak tahun berjalan	(3.284.423.340)	-	Current year tax expenses
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak tahun berjalan	(1.838.744.380)	(2.022.416.440)	Current year tax expenses
Jumlah beban pajak kini	(5.123.167.720)	(2.022.416.440)	Total current tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expenses)
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan perbedaan temporer	893.391.913	(1.588.427.844)	Deferred tax relating to origination of temporary differences
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan perbedaan temporer	(579.904.104)	317.550.704	Deferred tax relating to origination of temporary differences
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	313.487.809	(1.270.877.140)	Total deferred tax benefit (expenses)
Jumlah beban pajak penghasilan	(4.809.679.911)	(3.293.293.580)	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.723.783.489	10.337.641.003	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(10.637.549.624)	(6.464.442.059)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	2.291.052.471	2.349.673.847	Consolidated elimination adjustments
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	10.377.286.336	6.222.872.791	Profit before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.744.488.764	698.796.940	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.550.383.972	-	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	(1.234.000.404)	(7.918.923.503)	Lease transactions
	4.060.872.332	(7.220.126.563)	

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2025	2024
Beda tetap:		
Biaya pajak	662.981.268	37.578.967
Jamuan	226.047.477	297.795.236
Sumbangan dan representasi	101.360.000	175.767.490
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(4.873.820)	(8.364.297)
	985.514.925	502.777.396
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan Perusahaan	15.423.673.593	(494.476.376)
Rugi fiskal pada tahun sebelumnya	(494.476.376)	-
Taksiran laba fiskal akhir tahun Perusahaan	14.929.197.217	-
Taksiran laba fiskal Perusahaan (dibulatkan)	14.929.197.000	-
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	3.284.423.340	-
Entitas Anak	1.838.744.380	2.022.416.440
Beban pajak penghasilan konsolidasian	5.123.167.720	2.022.416.440
Pajak dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	(518.971.140)	(557.550.527)
Pasal 23	(822.795.072)	(240.457.904)
Pasal 25	(124.873.785)	(603.345.357)
	(1.466.639.997)	(1.401.353.788)
Entitas anak		
Pasal 22	(1.016.558.018)	(2.677.789.909)
Pasal 23	(62.669.092)	(210.800.119)
Pasal 25	(454.514.736)	(2.923.273.143)
	(1.533.741.846)	(5.811.863.171)
Estimasi utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	1.817.783.343	(1.401.353.788)
Entitas anak	305.002.534	(3.789.446.731)
Estimasi utang (klaim) pajak penghasilan konsolidasian	2.122.785.877	(5.190.800.519)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

<i>Permanent differences:</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - current year Company</i>
<i>Fiscal loss carryforward from prior year</i>
<i>Estimated taxable income of the Company</i>
<i>Estimated taxable income of the Company (rounded off)</i>
<i>Current income tax expense - Company Subsidiaries</i>
<i>Consolidated current income tax expense</i>
<i>Prepaid taxes Company Article 22 Article 23 Article 25</i>
<i>Subsidiaries Article 22 Article 23 Article 25</i>
<i>Estimated income tax payable (estimated claim for income tax) Company Subsidiaries</i>
<i>Consolidated estimated income tax payable (estimated claim for income tax)</i>

Pada tanggal 31 Mei 2024, MPG menerima SKPKB Pajak penghasilan badan (PPh Badan) untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 57.213.376. Pada tanggal 10 Juni 2024, MPG telah melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar tersebut.

On May 31, 2024, MPG received SKPKB for Corporate income tax (CIT) for its 2019 fiscal year amounting to Rp 57,213,376. The underpayment has been paid by MPG on June 10, 2024.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.723.783.489	10.337.641.003
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(10.637.549.624)	(6.464.442.059)
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	2.291.052.471	2.349.673.847
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	10.377.286.336	6.222.872.791
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.283.002.994)	(1.369.032.018)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Biaya pajak	145.855.879	8.267.369
Jamuan	49.730.445	65.514.952
Sumbangan dan representasi	22.299.200	38.668.848
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(1.072.240)	(1.840.145)
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	(108.784.803)	108.784.803
Penyesuaian pajak tangguhan	(216.056.914)	(438.791.653)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		
Perusahaan	(2.391.031.427)	(1.588.427.844)
Entitas Anak	(2.418.648.484)	(1.704.865.736)
Jumlah	(4.809.679.911)	(3.293.293.580)

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax expense of Subsidiaries
Consolidated elimination adjustments

Profit before income tax expense - Company

Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Tax expenses
Entertainment
Donation and representation
Income already subjected to final income tax and others - net
Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Adjustment of deferred tax

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Company
Subsidiaries

Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perusahaan		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.841.365.214	3.017.488.481
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.049.355.783	708.271.309
Transaksi sewa	(69.639.901)	201.840.189

d. Deferred tax assets and liabilities

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Company
Estimated liabilities for employee benefits
Allowance for decline value of inventories
Lease transaction

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	2025
Entitas Anak	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	992.952.215
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	141.710.876
Penyisihan penurunan nilai persediaan	212.225.330
Transaksi sewa	-
Jumlah	6.167.969.517

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets and liabilities (continued)*

	2024
	830.147.325
	147.128.376
	437.658.372
	457.423.212
Total	5.799.957.264

e. *Administration*

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.053.135.517
Bunga pinjaman	454.809.288
Utilitas	137.927.487
Lain-lain	804.150.617
Jumlah	4.450.022.909

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2024
	2.941.156.288
	687.048.716
	115.198.325
	1.368.351.022
Total	5.111.754.351

*Salary and employee benefits
Loan interest
Utility
Others*

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga	
PT Obor Maju Jaya	175.166.700
Lain-lain	181.744.911
Jumlah	356.911.611

20. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	2024
	131.291.350
	499.015.566
Total	630.306.916

*Third parties
PT Obor Maju Jaya
Others*

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporan tanggal 25 Februari 2026 dan 7 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto (per tahun)	6,50%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%
Usia pensiun (tahun)	54
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.974.170.132
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	21.974.170.132

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2025
Biaya jasa kini	3.111.289.661
Biaya bunga	1.213.817.151
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-
Penyesuaian atas mutasi masuk/(keluar)	370.751.802
Beban yang diakui pada tahun berjalan	4.695.858.614

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the estimated liabilities for employee benefits as at December 31, 2025 and 2024, based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, an independent actuary, based on report, dated February 25, 2026 and February 7, 2025, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2024	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,10%	Discounted rate (per year)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	Annual salary increment rate
Usia pensiun (tahun)	55	Retirement age (year)
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

a. Estimated liabilities for employee benefits

	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.489.253.669	Present value of employee benefits obligation
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	17.489.253.669	Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

b. Employee benefits expense

	2024	
Biaya jasa kini	3.172.892.775	Current service cost
Biaya bunga	984.365.949	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(2.653.667.631)	Past service cost due to curtailment
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	22.000.000	Overpayment employee benefit
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	16.782.515	Adjustment of past services liabilities
Penyesuaian atas mutasi masuk/(keluar)	-	Adjustment of transfer in/(out)
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.542.373.608	Employee benefits expense for current year

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2025
Saldo awal liabilitas bersih	17.489.253.669
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.695.858.614
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(88.028.733)
Penyesuaian	(370.751.802)
Penghasilan komprehensif lain	247.838.384
Saldo akhir liabilitas bersih	21.974.170.132

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(1.810.627.627)	(1.510.012.042)
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	2.052.559.548	1.715.303.135
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	1.152.945.182	794.227.452
Antara 2 dan 5 tahun	4.543.296.296	3.815.052.785
Antara 5 dan 10 tahun	16.346.770.721	12.884.133.713
Di atas 10 tahun	39.523.152.304	38.398.553.043

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Verosito Gunawan	312.530.000	35,92%	31.253.000.000
PT Tancorp Investama Mulia	205.797.000	23,65%	20.579.700.000
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000
Ganesh Subash	74.595.900	8,57%	7.459.590.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	3.849.250.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	132.531.078	15,23%	13.253.107.800
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. The change in liabilities of employee benefits

	2024	
Saldo awal liabilitas bersih	17.400.605.111	Beginning balance of net liabilities
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	1.542.373.608	Employee benefits expense for current year
Pembayaran manfaat karyawan dalam tahun berjalan	(51.863.547)	Payment of employee benefits for current year
Penyesuaian	-	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(1.401.861.503)	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas bersih	17.489.253.669	Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(1.810.627.627)	(1.510.012.042)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	2.052.559.548	1.715.303.135	Decrease in interest rate in 1 percentage point
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	1.152.945.182	794.227.452	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	4.543.296.296	3.815.052.785	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	16.346.770.721	12.884.133.713	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	39.523.152.304	38.398.553.043	Beyond 10 years

22. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Shareholders
Verosito Gunawan
PT Tancorp Investama Mulia
Vanda Gunawan
Ganesh Subash
Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Others (each with ownership interest below 5%)
Total

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Verosito Gunawan	312.530.000	35,92%	31.253.000.000	Verosito Gunawan
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	3.849.250.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Jumlah	457.247.500	52,55%	45.724.750.000	Total
2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	3.849.250.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Verosito Gunawan	312.530.000	35,92%	31.253.000.000	Verosito Gunawan
Jumlah	457.247.500	52,55%	45.724.750.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Members of the Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 who owned the Company's shares, in accordance with the Company's Register of Shareholders as at December 31, 2025 and 2024, were as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk "pinjaman jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman	166.614.295.218	152.407.501.835	Debt
Dikurangi: kas dan bank	(4.754.357.651)	(7.740.834.073)	Less: cash on hand and in banks
Pinjaman neto	161.859.937.567	144.666.667.762	Net debt
Ekuitas	384.395.003.544	370.674.213.906	Equity
Rasio pinjaman neto terhadap modal	42,11%	39,03%	Net debt to equity ratio

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The *gearing ratio* as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	6.011.423.070	6.011.423.070	Difference in value from business combinations with entities under common control (Note 1c)
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	39.006.000.000	39.006.000.000	Additional paid-in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Biaya emisi saham (Catatan 3w)	(2.161.310.814)	(2.161.310.814)	Stock issuance costs (Note 3w)
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	24.439.273.652	24.439.273.652	Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)
Bersih	67.295.385.908	67.295.385.908	Net

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 14.053.269.370 atau Rp 16,15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 4, 2025, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 6, 2024, the shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp 14,053,269,370 or Rp 16.15 per share as cash dividends to shareholders.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyisihan dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

General Reserves

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be reserved by the Company.

Based on the Company's AGM on June 4, 2025, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000 from net income in 2024, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM on June 6, 2024, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 from net income in 2023, in accordance with the existing regulations.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025
PT Mega Putra Garment	3.029.191
PT Mitrelindo Global	4.308.871
PT Rudal Maju Sejahtera	270.999.960
PT Mrry Terang Indonesia	489.823.109
Jumlah	768.161.131

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepentingan non-pengendali (KNP) atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
PT Mega Putra Garment	157.884
PT Mitrelindo Global	155.898
PT Rudal Maju Sejahtera	(41.407.851)
PT Mrry Terang Indonesia	(6.936.667)
Jumlah	(48.030.736)

25. NON-CONTROLLING INTEREST

As at December 31, 2025 and 2024, the non-controlling interests of the equity of Subsidiaries are as follows:

	2024	
PT Mega Putra Garment	2.871.307	
PT Mitrelindo Global	4.152.973	
PT Rudal Maju Sejahtera	312.407.811	
PT Mrry Terang Indonesia	496.759.776	
Total	816.191.867	

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the non-controlling interests share of total comprehensive income are as follows:

	2024	
PT Mega Putra Garment	156.645	
PT Mitrelindo Global	(46.355)	
PT Rudal Maju Sejahtera	(87.426.189)	
PT Mrry Terang Indonesia	(3.239.224)	
Total	(90.555.123)	

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga - Lokal	
Rupiah	
Pakaian	694.678.707.192
Aksesoris	31.881.261.766
Jumlah	726.559.968.958

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Sales	
	2025	2024	2025	2024
Penjualan Bersih/Net Sales				
PT Matahari Department Store Tbk	60.106.321.205	75.647.526.652	9,14	10,68

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas kontrak (pihak ketiga) sebesar Rp 16.485.080 dan Rp 3.468.202.794 yang disajikan sebagai uang muka dari pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2024	Third parties - Local Rupiah Clothes Accessories	Total
	662.921.246.786		
	45.439.002.631		
Jumlah	708.360.249.417		

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales to third parties with total sales exceeding 10% of the total net sales are as follows:

	2025	2024	2025	2024

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has contract liability (third parties) amounting to Rp 16,485,080, and Rp 3,468,202,794 which was presented as advances from customers in statement of consolidated financial position.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban pokok penjualan - barang dagangan	
Awal tahun	289.268.437.713
Pembelian barang dagangan	72.349.342.146
Akhir tahun	(353.306.259.174)
Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan	8.311.520.685
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	
Bahan baku yang digunakan	310.781.168.961
Upah tenaga kerja	45.802.725.546
Beban produksi	17.200.353.566
Jumlah beban produksi	373.784.248.073
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	11.474.257.872
Akhir tahun	(38.666.623.359)
Beban pokok produksi	346.591.882.586

27. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2024	Cost of goods sold - merchandise
		Beginning of year
		Purchases of merchandise
		End of year
Jumlah	107.507.373.296	Total cost of goods sold - merchandise
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)		Cost of goods sold - garment industries (manufacture)
Bahan baku yang digunakan	158.987.882.828	Raw materials used
Upah tenaga kerja	44.223.130.929	Labor wages
Beban produksi	15.602.590.404	Production costs
Jumlah	218.813.604.161	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses		Work in process inventories
Awal tahun	34.524.247.827	Beginning of year
Akhir tahun	(11.474.257.872)	End of year
Beban pokok produksi	241.863.594.116	Cost of good manufactured

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2025
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	2.054.057.279
Akhir tahun	(4.359.515.893)
Jumlah beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	344.286.423.972
Jumlah beban pokok penjualan	352.597.944.657

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2024	
		Finished goods inventories
	58.710.000	Beginning of year
	(2.054.057.279)	End of year
Total cost of goods sold - garment industries (manufacture)	239.868.246.837	
Total cost of goods sold	347.375.620.133	

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no purchases from third parties suppliers with total purchases exceeding 10% of total net sales.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan kesejahteraan karyawan	88.596.113.403
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	63.126.516.807
Sewa dan biaya pelayanan	53.408.246.259
Promosi	39.949.269.442
Penyusutan (Catatan 11)	22.502.864.705
Utilitas	9.941.526.379
Pengiriman	9.923.080.436
Penunjang penjualan	3.729.174.378
Perjalanan dinas	811.854.778
Lain-lain	4.493.007.525
Jumlah	296.481.654.112

28. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2024	
	97.030.270.214	Salary and employee benefits
	63.497.787.283	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
	50.300.588.113	Rent and service charges
	20.853.535.196	Promotion
	25.157.744.953	Depreciation (Note 11)
	10.044.158.256	Utility
	8.813.157.726	Delivery
	4.175.098.093	Sales support
	1.087.241.633	Business travel
	4.507.622.212	Others
Total	285.467.203.679	

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.073.657.956
Imbalan kerja karyawan	4.607.829.881
Jasa profesional	2.873.823.068
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.441.222.073
Penyusutan (Catatan 11)	1.353.408.653
Beban kantor	1.102.816.378
Pemeliharaan	318.960.004
Utilitas	285.845.199
Perijinan	211.257.084
Jamuan dan sumbangan	137.228.853
Asuransi	54.990.824
Lain-lain	4.958.603.817
Jumlah	38.419.643.790

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	
	27.611.570.516	Salary and employee benefits
	1.490.510.061	Employee benefits
	1.861.499.710	Professional fees
	1.022.534.040	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
	1.653.417.216	Depreciation (Note 11)
	679.569.844	Office expenses
	486.862.651	Maintenance
	254.989.974	Utility
	285.554.168	Licenses
	361.205.946	Entertainment and donations
	443.230.362	Insurance
	5.601.620.619	Others
Total	41.752.565.107	

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bunga pinjaman	11.409.417.401	9.878.993.389	Interest loans
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	9.588.744.755	10.917.411.487	Interest on lease liabilities (Note 12)
Provisi dan administrasi bank	231.521.779	2.387.255.277	Provision and bank administrative charges
Jumlah	21.229.683.935	23.183.660.153	Total

31. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pendapatan klaim <i>cashback</i>	1.530.433.099	-	Income from cashback claims
Pendapatan klaim diskon	-	287.036.571	Income from discount claims
Lain-lain - bersih	318.437.942	1.043.780.373	Others - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	1.848.871.041	1.330.816.944	Total other income - net

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Grup melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Biaya masih harus dibayar - bunga pinjaman</u>					<u>Accrued expenses - loan interest</u>
Vanda Gunawan	6.666.666	6.666.666	0,002	0,002	Vanda Gunawan
Linda Suterisna	-	17.419.355	-	0,004	Linda Suterisna
Jumlah	6.666.666	24.086.021	0,002	0,006	Total
<u>Utang pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Vanda Gunawan	2.000.000.000	2.000.000.000	0,530	0,529	Vanda Gunawan
Linda Suterisna	-	6.000.000.000	-	1,587	Linda Suterisna
Jumlah	2.000.000.000	8.000.000.000	0,530	2,116	Total

30. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

31. MISCELLANEOUS - NET

Details of other income are as follows:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Group engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties.

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2025	2024
Penyusutan - aset hak-guna (Catatan 12)		
Leny Inggawati	1.441.222.073	1.022.534.040
Beban bunga pinjaman		
Vanda Gunawan	60.430.108	15.261.403
Linda Suterisna	2.150.538	509.802.871
Verosito Gunawan	-	133.634.410
Leny Inggawati	-	45.446.235
Lain-lain	-	43.322.579
Jumlah	62.580.646	747.467.498

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Perjanjian pinjaman

Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2025. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 Desember 2025.
- MPG memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2026.
- MPG memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2024. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Desember 2024.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Persentase Terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi (%)/ Percentage to Total General and Administrative Expenses (%)		
2025	2024	
		Right-of-use asset depreciation (Note 12)
3,751	2,449	Leny Inggawati
Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ Percentage to Financing Expenses (%)		
2025	2024	
		Loan interest expense
0,285	0,196	Vanda Gunawan
0,010	2,199	Linda Suterisna
-	0,576	Verosito Gunawan
-	0,066	Leny Inggawati
-	0,187	Others
0,295	3,224	Total

Terms and conditions of the transactions with related parties

a. Loan agreement

Subsidiary - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on December 7, 2025. This loan has been fully paid on December 4, 2025.
- MPG obtained loan from Vanda Gunawan, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 2,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on July 17, 2026.
- MPG obtained loan from Verosito Gunawan, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 2,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on July 13, 2024. This loan has been fully paid on December 3, 2024.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas Anak - PT Mitrelindo Global (MG)

- MG memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 19.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 Maret 2025.
- MG memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 30 Mei 2025.
- MG memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 0,66% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Juli 2024.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi tersebut.

b. Perjanjian sewa

Pada bulan Februari 2024, Grup memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dikenakan biaya sewa untuk tahun pertama sebesar dan Rp 1.150.000.000 dan tahun ke dua sebesar Rp 1.200.000.000.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

a. Loan agreement (continued)

Subsidiary - PT Mitrelindo Global (MG)

- *MG obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 19,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on April 25, 2025. This loan has been fully paid on March 25, 2025.*
- *MG obtained loan from Vanda Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 2,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on December 15, 2025. This loan has been fully paid on May 30, 2025.*
- *MG obtained loan from Leny Inggawati, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 1,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 0.66% per month. The latest of this agreement will mature on April 28, 2024. This loan has been fully paid on July 31, 2024.*

There are no guarantees for loans from related parties.

b. Rent agreement

In February 2024, the Group had an office building rental agreement located at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Leny Inggawati (other related party) with a lease term of 2 years and subject to rental cost for the first year amounting to Rp 1,150,000,000 and second year amounting to Rp 1,200,000,000.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2025
(dalam milyar Rupiah)	
Imbalan kerja jangka pendek	4,10

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

	2024	(in billion of Rupiah)
Short-term employee benefit	6,20	

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian kerjasama

Entitas Anak

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan PT SH Garment, PT Vinsa Mandira Utama, PT Global Luxe Apparel, PT World KNK Surya Anugerah, PT Pacific Garment, dan PT Sansan Saudaratex Jaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

PT Mitrelindo Global (MG)

Berdasarkan "Sales and Trade Terms Agreement", tanggal 1 Januari 2020, MG mengadakan kerjasama dengan PT Puma Cat Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Puma, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 1 Januari 2025, perjanjian tersebut telah dialihkan kepada Perusahaan.

Berdasarkan "Factory Outlet Leadership Agreement", tanggal 25 Mei 2021, MG mengadakan kerjasama dengan PT Levi Strauss Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Levi's, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis kecuali jika diperbaharui secara tertulis oleh Para Pihak dalam kurun waktu tiga (3) bulan sebelum berakhirnya periode awal. Pada tanggal 1 Januari 2025, perjanjian tersebut telah dialihkan kepada Perusahaan.

33. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Cooperation agreement

Subsidiaries

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG entered into a Cooperation Agreement in giving and receiving *cutting, making, trimming* (CMT) work with PT SH Garment, PT Vinsa Mandira Utama, PT Global Luxe Apparel, PT World KNK Surya Anugerah, PT Pacific Garment, dan PT Sansan Saudaratex Jaya. Based on the agreement, the parties will carry out CMT work in accordance with MPG's request in accordance with mutually agreed terms and conditions.

PT Mitrelindo Global (MG)

Based on the "Sales and Trade Terms Agreement", dated January 1, 2020, MG entered into a cooperation agreement with PT Puma Cat Indonesia to distribute, market and sell the products under the Puma trademark, through MG's retail stores. This agreement can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. On January 1, 2025, the agreement was transferred to the Company.

Based on the "Factory Outlet Leadership Agreement", dated May 25, 2021, MG entered into a cooperation agreement with PT Levi Strauss Indonesia to distribute, market and sell the products under the Levi's trademark, through MG's retail stores. This term of the agreement is 2 (two) years and can be automatically extended unless it is renewed in writing by the Parties within three (3) months before the end of the initial period. On January 1, 2025, the agreement was transferred to the Company.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2024 sampai dengan tahun 2029. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak. Beban sewa Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 16.637.078.797 dan Rp 14.015.297.169 yang disajikan dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Perjanjian pinjaman

Pada tanggal 24 Juli 2023, MPG memperoleh pinjaman dari PT Avione Surya Cemerlang, pihak ketiga, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu sampai sepuluh bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 080/CORPSEC-MP/VIII/22 tanggal 2 Agustus 2023 ke OJK. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Mei 2024.

d. Perjanjian jual beli

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa uang muka, persediaan, aset tetap dan hak aset hak-guna, milik PT Mitrelindo Global (Entitas Anak). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 225/CORPSEC-MP/VI/25 tanggal 2 Juni 2025 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia..
- Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek Minimal milik PT Gistex Retailindo, pihak ketiga, sebesar Rp 32.209.524.447. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 210/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK.
- Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek Edwin milik PT Sapta Kharisma Cemerlang, pihak ketiga, sebesar Rp 35.454.616.900. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 046/CORSEC-MP/IV/22 tanggal 1 April 2022 ke OJK.

**33. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Rental agreement

The Group entered into several stores' rental agreements with third parties, for periods of 3 months to 60 months. The lease will expire on various dates in 2024 until 2029. These agreements can be renewed at the expiration of the lease period by both parties. The rental costs of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 16,637,078,797 and Rp 14,015,297,169, respectively, are presented in Selling Expenses in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Loan agreement

On July 24, 2023, MPG obtained loan from PT Avione Surya Cemerlang, third party, with a maximum loan amounting to Rp 15,000,000,000 and with a term valid until ten months. The loan bears annual interest rate at 8% per year. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 080/CORPSEC-MP/VIII/22 dated August 2, 2023 to OJK. The loan has been fully paid on May 31, 2024.

d. Sales and purchases agreement

Company

- On January 1, 2025, the Company purchase assets, consist of advance, inventory, property, plant and equipment and right of use asset owned by PT Mitrelindo Global (Subsidiary). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 225/CORPSEC-MP/VI/25 dated June 2, 2025 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.
- On August 29, 2019, the Company purchase assets, consist of supplies and rights of Minimal owned by PT Gistex Retailindo, third party, amounted to Rp 32,209,524,447. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 210/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK.
- On March 31, 2022, the Company purchase assets, consist of supplies and rights of Edwin owned by PT Sapta Kharisma Cemerlang, third party, amounted to Rp 35,454,616,900. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 046/CORSEC-MP/IV/22 dated April 1, 2022 to OJK.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2025				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank	US\$	1.657	27.801.161	Cash in banks
	CNY	10.187	24.459.967	
Jumlah			52.261.128	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	297.269	4.988.771.998	Trade payables
	CNY	5.356.729	12.861.507.302	
Jumlah			17.850.279.300	Total
Liabilitas - Bersih			17.798.018.172	Liabilities - Net
2024				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank	US\$	3.400	54.933.501	Cash in banks
	CNY	13.598	30.066.275	
Jumlah			84.999.776	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	308.263	4.979.097.833	Trade payables
	CNY	897.245	1.983.798.728	
Jumlah			6.962.896.561	Total
Liabilitas - Bersih			6.877.896.785	Liabilities - Net

Grup tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	13.962.129.168	7.134.915.495
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	870.171.478	870.171.478
Laba per saham dasar	16	8

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

2025	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	2025
Penjualan bersih	694.678.707.192	31.881.261.766	726.559.968.958	Net sales
Beban pokok penjualan	(338.985.287.902)	(13.612.656.755)	(352.597.944.657)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	355.693.419.290	18.268.605.011	373.962.024.301	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(296.481.654.112)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(38.419.643.790)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha			39.060.726.399	Operating income
Beban keuangan			(21.229.683.935)	Financing expenses
Pendapatan bunga			17.675.779	Interest income
Lain-lain - bersih			875.065.246	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			18.723.783.489	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(4.809.679.911)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			13.914.103.578	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(193.313.940)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			13.720.789.638	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen				Segment Assets
Persediaan	415.860.107.582	6.205.791.930	422.065.899.512	Inventories
Aset tidak dapat dialokasikan			339.150.191.689	Unallocated assets
Jumlah Aset			761.216.091.200	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			376.821.087.656	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			376.821.087.656	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			21.702.443.941	Additions of property, plant and equipment
Penyusutan			28.318.716.025	Depreciation

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2024	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	2024
Penjualan bersih	662.921.246.786	45.439.002.631	708.360.249.417	Net sales
Beban pokok penjualan	(323.070.186.633)	(24.305.433.500)	(347.375.620.133)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	339.851.060.153	21.133.569.131	360.984.629.284	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(285.467.203.679)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(41.752.565.107)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha			33.764.860.498	Operating income
Beban keuangan			(23.183.660.153)	Financing expenses
Pendapatan bunga			12.485.792	Interest income
Lain-lain - bersih			(256.045.134)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			10.337.641.003	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan			3.293.293.580	Income tax expense
Laba tahun berjalan			7.044.347.423	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			1.093.451.972	Other comprehensive - income - net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			8.137.799.395	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen				Segment Assets
Persediaan	337.790.096.863	7.613.161.523	345.403.258.386	Inventories
Aset tidak dapat dialokasikan			403.340.813.742	Unallocated assets
Jumlah Aset			748.744.072.128	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			378.069.858.222	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			378.069.858.222	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			38.516.596.141	Additions of property, plant and equipment
Penyusutan			30.735.753.180	Depreciation

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

	2025	2024	
Pulau Jawa	441.063.440.859	445.261.459.966	Java Island
Luar Pulau Jawa	285.496.528.099	263.098.789.451	Outside of Java Island
Jumlah	726.559.968.958	708.360.249.417	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh utang usaha dalam mata uang asing.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* valuta asing saat ini.

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (lihat Catatan 15).

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risks.

Financial Risks Factors

a. Market Risk

- Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables denominated in foreign currencies.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group (see Note 15).

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

- Interest Rate Risk (continued)

2025			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku bunga mengambang</u>			<u>Floating rate</u>
Kas di bank	3.263.145.403	-	3.263.145.403
Utang bank jangka pendek	(137.605.267.441)	-	(137.605.267.441)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	(11.381.666.667)	-	(11.381.666.667)
Utang pembelian aset tetap	(124.736.225)	-	(124.736.225)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Utang bank	-	(17.470.726.493)	(17.470.726.493)
Utang pembelian aset tetap	-	(64.995.155)	(64.995.155)
			Long-term debts - net of current maturities
			Bank loans
			Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Bersih	(145.848.524.930)	(17.535.721.648)	(163.384.246.578)
			Net
2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku bunga mengambang</u>			<u>Floating rate</u>
Kas di bank	6.454.977.596	-	6.454.977.596
Utang bank jangka pendek	(111.850.140.726)	-	(111.850.140.726)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	(11.520.833.333)	-	(11.520.833.333)
Utang pembelian aset tetap	(131.419.668)	-	(131.419.668)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Utang bank	-	(28.911.361.109)	(28.911.361.109)
Utang pembelian aset tetap	-	(189.731.458)	(189.731.458)
			Long-term debts - net of current maturities
			Bank loans
			Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Bersih	(117.047.416.131)	(29.101.092.567)	(146.148.508.698)
			Net

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit.

2025							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas di bank	3.263.145.403	-	-	-	-	3.263.145.403	Cash in banks
Piutang usaha	22.843.827.656	901.602.456	10.640.180.152	4.066.717	644.140.344	35.033.817.325	Trade receivables
Piutang lain-lain	48.936.906	-	-	-	-	48.936.906	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	29.026.369.746	-	-	-	-	29.026.369.746	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	55.182.279.711	901.602.456	10.640.180.152	4.066.717	644.140.344	67.372.269.380	Total
2024							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas di bank	6.454.977.596	-	-	-	-	6.454.977.596	Cash in banks
Piutang usaha	28.117.246.657	5.145.090.912	36.400.492	5.626.713	687.669.950	33.992.034.724	Trade receivables
Piutang lain-lain	497.057.696	-	-	-	-	497.057.696	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	29.671.572.201	-	-	-	-	29.671.572.201	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	64.740.854.150	1.590.174.387	3.591.317.017	5.626.713	687.669.950	69.946.876.873	Total

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of existing customers.

The table below details the credit quality of the Company's financial asset as well as maximum exposure to credit by credit risk rating grades:

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to meet operating capital requirements.

In regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash on hand and in bank funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2025								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		116.491.641.498	-	-	-	-	116.491.641.498	Trade payables
Biaya masih harus dibayar		4.450.022.909	-	-	-	-	4.450.022.909	Accrued expenses
Utang lain-lain		356.911.611	-	-	-	-	356.911.611	Other payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,75%	-	137.605.267.441	-	-	-	137.605.267.441	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,75%	4.548.333.333	6.833.333.333	-	-	-	11.381.666.667	Current maturities of long-term debts
Utang bank								Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,75%	-	-	7.875.309.827	9.595.416.666	-	17.470.726.493	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank								Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian aset tetap	5,53%-7,09%	-	124.736.225	64.995.155	-	-	64.995.155	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa	10%	-	16.118.456.856	16.118.456.856	53.118.614.671	-	86.008.528.383	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	0,66%-8,00%	-	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	Due to related parties
Jumlah		125.846.909.351	162.681.793.855	24.058.761.838	62.714.031.337	-	375.829.760.157	348.143.516.688
								Total

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	
	2025	2024
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	137.605.267.441	111.850.140.726
Utang usaha	116.491.641.498	86.052.136.738
Utang lain-lain	356.911.611	630.306.916
Biaya masih harus dibayar	4.450.022.909	5.111.754.351
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	11.231.301.958	11.659.869.961
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	11.381.666.667	11.520.833.333
Utang pembelian aset tetap	124.736.225	131.419.668
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	281.641.548.309	226.956.461.693
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	47.090.982.956	89.876.152.835
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	17.470.726.493	28.911.361.109
Utang pembelian aset tetap	64.995.155	189.731.458
Utang pihak berelasi	2.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	66.626.704.604	126.977.245.402
Jumlah Liabilitas Keuangan	348.268.252.913	353.933.707.095

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Liabilitas sewa	58.322.284.914	86.008.528.383

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of
Lease liabilities
Current maturities
of long-term debts
Bank loans
Liabilities for purchase of
property, plant and equipment
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Lease liabilities -
net of current maturities
Long-term debts - net of
current maturities
Bank loans
Liabilities for purchase of
property, plant and equipment
Due to related parties
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

b. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial liabilities		
Financial liabilities measured at amortized cost:		
Lease liabilities	101.536.022.796	158.434.061.665

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2025	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	2025
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas sewa	58.322.284.914	-	86.008.528.383	-	86.008.528.383	Lease liabilities
2024	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	2024
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas sewa	101.536.022.796	-	158.434.061.665	-	158.434.061.665	Lease liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2025	2024
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-	371.916.208
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-	70.650.002

Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Non-kas/ Non-cash Transactions	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank	152.282.335.168	14.246.575.433	-	166.528.910.601	Bank loans
Liabilitas sewa	101.536.022.796	(76.811.789.751)	33.598.051.869	58.322.284.914	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	321.151.126	(131.419.746)	-	189.731.380	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain - pihak ketiga	630.306.916	(273.395.305)	-	356.911.611	Other payable - third parties
Utang pihak berelasi	8.000.000.000	(6.000.000.000)	-	2.000.000.000	Due to related parties
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Non-kas/ Non-cash Transactions	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	102.089.654.663	50.192.680.505	-	152.282.335.168	Bank loans
Liabilitas sewa	90.245.359.769	(50.620.575.351)	61.911.238.378	101.536.022.796	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	243.781.917	(294.546.999)	371.916.208	321.151.126	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.783.793.716	(11.153.486.800)	-	630.306.916	Other payable - third parties
Utang pihak berelasi	30.000.000.000	(22.000.000.000)	-	8.000.000.000	Due to related parties

40. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2026, Grup memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dikenakan biaya sewa sebesar dan Rp 1.250.000.000.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2025	2024
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-	371.916.208
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	-	70.650.002

Net liabilities reconciliation

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Non-kas/ Non-cash Transactions	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank	152.282.335.168	14.246.575.433	-	166.528.910.601	Bank loans
Liabilitas sewa	101.536.022.796	(76.811.789.751)	33.598.051.869	58.322.284.914	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	321.151.126	(131.419.746)	-	189.731.380	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain - pihak ketiga	630.306.916	(273.395.305)	-	356.911.611	Other payable - third parties
Utang pihak berelasi	8.000.000.000	(6.000.000.000)	-	2.000.000.000	Due to related parties
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Non-kas/ Non-cash Transactions	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	102.089.654.663	50.192.680.505	-	152.282.335.168	Bank loans
Liabilitas sewa	90.245.359.769	(50.620.575.351)	61.911.238.378	101.536.022.796	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	243.781.917	(294.546.999)	371.916.208	321.151.126	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.783.793.716	(11.153.486.800)	-	630.306.916	Other payable - third parties
Utang pihak berelasi	30.000.000.000	(22.000.000.000)	-	8.000.000.000	Due to related parties

40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2026, the Group had an office building rental agreement located at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Leny Inggawati (other related party) with a lease term of 1 years and subject to rental cost for the first year amounting to Rp 1,250,000,000.

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA PERINTIS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Mega Perintis Tbk (Perusahaan), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Mega Perintis Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the *investees*.

The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.580.545.247	4.507.685.596	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	14.092.152.468	35.956.028.386	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	9.214.322.264	10.656.134.818	Related parties
Pihak ketiga	48.937.452	141.857.695	Third parties
Persediaan	339.490.152.207	210.145.641.619	Inventories
Uang muka	1.007.807.336	3.522.695.583	Advances
Biaya dibayar di muka	7.191.197.568	7.349.004.266	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	133.800.274	1.807.482	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	373.758.914.816	272.280.855.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	19.699.001.000	19.699.001.000	Investments in share of stocks
Aset pajak tangguhan	4.821.081.096	3.927.599.979	Deferred tax assets
Aset tetap	60.661.745.820	57.131.952.815	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	105.414.745.953	141.155.020.448	Right-of-use assets
Aset takberwujud	35.107.620.909	36.294.032.459	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	29.026.369.746	27.617.472.214	Other non-current assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	1.401.353.788	1.401.353.788	Estimated claim income tax
Jumlah Aset Tidak Lancar	256.131.918.312	287.226.432.703	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	629.890.833.128	559.507.288.148	TOTAL ASSETS

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.728.747.060	45.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	145.743.219.433	74.419.520.301	Related parties
Pihak ketiga	21.159.664.430	16.334.316.047	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.120.338.490	-	Related parties
Pihak ketiga	111.764.714	114.161.211	Third parties
Uang muka dari pelanggan	-	3.266.616.358	Advances from customers
Utang pajak	3.461.969.434	1.903.399.918	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2.667.025.471	1.247.175.601	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	11.231.301.958	1.002.722.689	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	6.833.333.333	4.790.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	124.736.225	118.088.169	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	255.182.100.548	148.196.000.294	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	47.090.982.956	93.030.051.473	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	9.595.416.667	11.865.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	64.995.155	189.731.458	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	17.460.750.973	13.715.856.731	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	74.212.145.751	118.800.639.662	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	329.394.246.299	266.996.639.956	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	87.017.147.800	87.017.147.800	Issued and fully paid - 870,171,478 shares
Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900.000.000	850.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	151.295.476.191	143.359.537.554	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	300.496.586.829	292.510.648.192	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	629.890.833.128	559.507.288.148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	675.598.785.925	588.833.650.308	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(358.578.202.312)	(298.333.900.682)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	317.020.583.613	290.499.749.626	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(292.411.033.817)	(247.012.328.223)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(29.923.517.074)	(33.766.497.593)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(322.334.550.891)	(280.778.825.816)	Total operating expenses
LABA USAHA	(5.313.967.278)	9.720.923.810	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	4.873.819	8.364.297	Interest income
Beban keuangan	(15.095.521.143)	(15.887.960.921)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	30.781.900.938	12.381.545.605	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	15.691.253.614	(3.498.051.019)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.377.286.336	6.222.872.791	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.391.031.427)	(1.588.427.844)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	7.986.254.909	4.634.444.947	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(405.477)	789.011.383	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	89.205	(173.582.504)	Related income tax expense
Jumlah laba (rugi) komprehensif - lain - setelah pajak	(316.272)	615.428.879	Total other comprehensive income (loss) - net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.985.938.637	5.249.873.826	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

The original supplementary financial information included herein are in the Indonesian language.

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total		
Saldo 31 Desember 2023	87.017.147.800	61.283.962.838	750.000.000	152.262.933.098	153.012.933.098	301.314.043.736	Balance as at December 31, 2023
Dividen	-	-	-	(14.053.269.370)	(14.053.269.370)	(14.053.269.370)	Dividend
Dana cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.634.444.947	4.634.444.947	4.634.444.947	Profit for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	615.428.879	615.428.879	615.428.879	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2024	87.017.147.800	61.283.962.838	850.000.000	143.389.537.554	144.209.537.554	292.510.648.192	Balance as at December 31, 2024
Dana cadangan umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.986.254.909	7.986.254.909	7.986.254.909	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	(316.272)	(316.272)	(316.272)	Other comprehensive Loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2025	87.017.147.800	61.283.962.838	900.000.000	151.295.476.191	152.195.476.191	300.496.586.829	Balance as at December 31, 2025

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	694.196.045.485	598.252.664.272	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(409.258.777.138)	(277.779.321.741)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(135.371.260.997)	(108.301.328.070)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(82.814.749.173)	(98.585.477.614)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(15.095.521.143)	(5.942.313.597)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain	33.979.244.813	3.932.742.275	Other receipts
Pembayaran lain-lain	-	(10.701.518.876)	Other payments
Pembayaran pajak	(1.857.846.616)	(7.717.878.269)	Payment for taxes
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	4.873.819	8.364.297	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	83.782.009.050	93.165.932.677	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(27.651.980.274)	(25.652.762.338)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.885.907.225)	(2.566.571.000)	Acquisition of intangible assets
Penambahan investasi pada Entitas Anak	-	(500.001.000)	Additional investment in Subsidiaries
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.537.887.499)	(28.719.334.338)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(74.659.606.152)	(58.572.508.049)	Payments of lease liability
Penerimaan utang bank	175.583.333.333	135.755.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(160.080.836.274)	(120.963.451.589)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(132.094.800)	-	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran dividen kas	-	(14.053.269.370)	Payment cash dividends
Penerimaan dari utang pihak berelasi	3.120.338.490	-	Proceeds from other payable - related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(2.396.497)	(4.286.950.843)	Payments from other payable - third parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(56.171.261.900)	(62.121.179.851)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(1.927.140.349)	2.325.418.488	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.507.685.596	2.182.267.108	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.580.545.247	4.507.685.596	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Build A Strong Brand
Through Quality, Experience, Communication,
and Operational Excellence**



PT MEGA PERINTIS TBK

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Karet Pedurenan No.240
Karet Kuningan – Setiabudi
Jakarta Selatan 12940 – Indonesia
Phone : 021-5733888, 5290 4379
Fax : 021- 5290 5103
Email : corpsec@megaperintis.co.id



www.megaperintis.co.id